



Together.

Your needs



Contents

Daftar Isi

04	Highlights of 2007
	Ikhtisar Peristiwa 2007
06	Consolidated Financial Highlights
	Ikhtisar Keuangan Konsolidasian
10	Message from the President Commissioner
	Sambutan Presiden Komisaris
14	Report of the President Director
	Laporan Presiden Direktur
18	Financial Review
	Tinjauan Keuangan
22	Operating Review
	Tinjauan Operasional
49	Report of the Implementation of Good Corporate Governance
	Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>
90	Community
	Komunitas
i	Financial Report
	Laporan Keuangan
iii	Corporate Information
	Informasi Perusahaan

and our service.



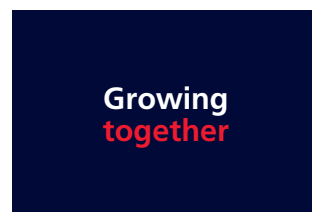
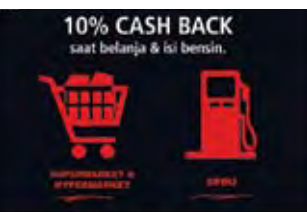
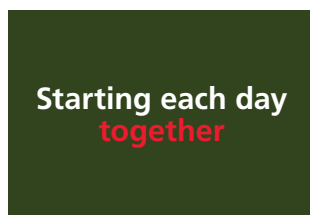
It takes two.

Together.

2007 underlined the essence of our brand - ours is a relationship business involving trust, confidence, and the ability to deliver relevant and convenient choices.

More choices and more value

- We signed different strategic service alliances ranging from bancassurance and mutual funds to on-line flight payments and account access via BII's over 700 ATMs and 11,000 ATM BERSAMA
- Our wealth management and consumer businesses launched over 40 new products, including 30 mutual funds, bancassurance and bundle products
- We participated in home loan joint promotions with 650 leading property developments
- We completed linkage programmes for micro credits with 37 BPRs (rural banks)
- We launched 11 attractive offers for credit & debit card customers



Tahun 2007 memperkuat kekuatan *brand* kami - berlandaskan pada hubungan bisnis yang melibatkan kepercayaan, rasa percaya diri serta kemampuan untuk memberikan berbagai pilihan yang relevan dan nyaman.

Berbagai pilihan dan keunggulan

- Menandatangani berbagai layanan kerjasama strategis dari *bancassurance* dan reksadana hingga pembayaran tiket pesawat secara *on-line* dan akses rekening di lebih dari 700 ATM BRI serta 11.000 jaringan ATM BERSAMA
- Bisnis *wealth management* dan konsumen meluncurkan lebih dari 40 produk baru, termasuk 30 produk reksadana, *bancassurance* dan *bundle products*
- Promosi KPR untuk 650 proyek properti bersama developer terkemuka
- Menyalurkan kredit mikro melalui *linkage programme* bekerjasama dengan 37 BPR
- Meluncurkan 11 penawaran menarik bagi nasabah kartu kredit dan debit

Saving
together



Highlights of 2007

Ikhtisar Peristiwa 2007



January

The E-Learning Know Your Customer (KYC) programme was launched.

Peluncuran program pembelajaran karyawan melalui media elektronik, Program E-Learning Know Your Customer (KYC).



February

Announced of 'Service Excellence 2007' would replace and continue the 'Service Focus 2006' programme.

Meresmikan program 'Service Excellence 2007' yang menggantikan dan melanjutkan program 'Service Focus 2006'



March

ATM coverage was increased by connecting to the ATM BERSAMA network.

Perluasan jangkauan ATM melalui jaringan ATM BERSAMA.



March

Set up partnership with Asosiasi Perusahaan Komputer Indonesia (Apkomindo), a computer seller association supporting small and medium enterprise/commercial (SME/C) business.

Menjalin kerjasama dengan Asosiasi Perusahaan Komputer Indonesia (Apkomindo) guna mendukung Usaha Kecil Menengah dan Komersial (UKM/ Komersial).



April

The Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting on 16 April 2007 approved among others changes to the members of the Board of Commissioners (BoC) and Board of Directors (BoD) and a 40% dividend payment from 2006 net profit.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 16 April 2007 antara lain menyetujui perubahan anggota Dewan Komisaris (BoC) dan Direksi (BoD) serta pembayaran dividen sebesar 40% dari laba bersih 2006.



April

Appointed Allianz Utama Indonesia as partner in Bancassurance to provide more comprehensive financial solutions.

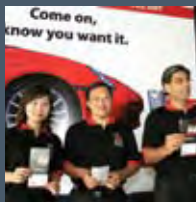
Menunjuk Allianz Utama Indonesia sebagai mitra bancassurance dalam menyediakan solusi keuangan yang lebih lengkap.



July

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 July, 2007 approved changes to the members of the Board of Directors (BoD).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 25 Juli 2007 menyetujui perubahan anggota Direksi.



July

Launched 'BII Porsche Power Price', a unique programme giving credit card holders the chance to win a Porsche Cayman.

Meluncurkan program unik 'BII Porsche Power Price' yang memberikan kesempatan bagi pemegang kartu kredit memenangkan Porsche Cayman.



August

Witnessed the inauguration of the Tossa Glass Plant (TG2) in Kendal, Central Java, by the President of the Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono. BII, in a club deal, is financing the construction of factory with a float-glass production capacity of 900 tons per day.

Menyediakan pembiayaan bagi pembangunan pabrik float-glass berkapasitas 900 ton per hari dalam skema club deal. Peresmian Tossa Glass Plant (TG2) di Kendal, Jawa Tengah, dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono.



August

Launched 'Invest in the Future Ahead', a one-stop wealth management concept in partnership with Danareksa Investment Management.

Peluncuran konsep layanan lengkap wealth management, 'Invest in the Future Ahead', bermitra dengan Danareksa Investment Management.



August

Established a partnership with Schroder Investment Management Indonesia to promote mutual fund products.

Menjalin kerjasama dengan Schroder Investment Management Indonesia untuk penjualan produk-produk reksadana.



August

Dedicated Grandparent's Day, a family event of Platinum Access' customers from grandparents to grandchildren.

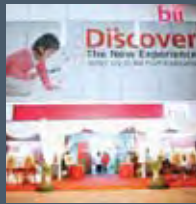
Penyelenggaraan Grandparent's Day, kegiatan bersama keluarga nasabah Platinum Access dari kakek/nenek hingga cucu.



May

Received three awards from Marketing Research Indonesia (MRI) and Infobank Magazine: Best Rising Star Bank, runner up for Best ATM, and a ranking of 7 for Best Overall Bank Performance.

Menerima tiga penghargaan dari Marketing Research Indonesia (MRI) dan Majalah Infobank: peringkat pertama Rising Star Bank, peringkat kedua Best ATM, serta peringkat ketujuh Best Overall Bank Performance.



May

Coinciding with BII's 48th anniversary, 'BII Platinum Access' was extended with the opening of a new office at Puri Kencana offering wealth management services in addition to regular banking services.

Bersamaan dengan ulang tahun BII yang ke-48, layanan Platinum Access BII diperluas dengan peresmian cabang baru di Puri Kencana yang menyediakan layanan *wealth management* selain layanan reguler.



May

Launched the 'Shopping while Saving' programme, giving customers the benefit of a cash back facility when using their BII ATM/Debit Card at any merchants using MasterCard.

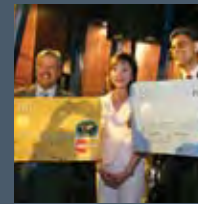
Peluncuran program 'Belanja sambil Menabung' yaitu fasilitas *cash back* bagi nasabah BII yang menggunakan kartu ATM/Debit pada merchant MasterCard.



May

Signed a USD 55 million Standby Letter of Credit (SBLC) facility, alongside Citi Indonesia and Standard Chartered Bank, with PT Indonesia Power to fulfill gas supply needs at the Grati combined gas and steam power plant (PLTGU).

Menandatangani fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) senilai USD 55 juta bersama Citi Indonesia dan Standard Chartered Bank, dengan PT Indonesia Power untuk memenuhi kebutuhan gas di pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTGU) Grati.



June

Installed Europay MasterCard Visa (EMV) technology for credit card issuing and merchant acquiring business. EMV is a chip-based card security system, complying with MasterCard and Visa standards.

Menerapkan teknologi Europay MasterCard Visa (EMV) dalam bisnis penerbitan kartu kredit dan akuisisi merchant. EMV merupakan sistem pengamanan berbasis chip yang memenuhi standar MasterCard dan Visa.



July

Increased lending to the micro SME sector through cooperation with 4 conventional rural banks and 1 Syariah rural bank under the BI Linkage Programme scheme for credits totaling Rp 46.5 billion.

Memperbesar kredit ke sektor UMKM melalui kerjasama penyaluran kredit senilai Rp 46,5 miliar dengan 4 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) konvensional dan satu BPR Syariah dalam skema *Linkage Programme* BI.



September

Launched 'Blingkisan,' a gift programme offering 'direct gift' (cash bonus) and 'lucky gift' (lucky draw) for saving accounts customers.

Peluncuran program hadiah 'Blingkisan' yang memberikan hadiah langsung berupa bonus tunai dan undian berhadiah untuk nasabah tabungan.



September

Partnered 20 BPRs (rural banks) throughout Jakarta, Bekasi, Sukabumi, Bandung, Yogyakarta, and Magelang to provide Western Union services.

Bermitra dengan 20 BPR di Jakarta, Bekasi, Sukabumi, Bandung, Yogyakarta dan Magelang dalam penyediaan layanan Western Union.



October

Received 5th place for the best deposit and asset products in the Overall Winners of Consumer Banking Excellence Awards, 2007.

Menempati peringkat kelima kategori produk aset dan simpanan terbaik dalam Overall Winners of Consumer Banking Excellence Awards 2007.



November

Signed a strategic partnership with Lion Air to provide a credit card to provide a facility for on-line ticket reservations.

Menandatangani kerjasama strategis dengan Lion Air untuk penyediaan fasilitas pembayaran pemesanan tiket on-line dengan kartu kredit.



November

Runner up in the SWA magazine E-Learning Award 2007 for Best On-Line Learning.

Pemenang kedua dari majalah SWA dalam E-Learning Award 2007 kategori Best On-Line Learning.



December

Received the Best Collecting Agent award in the Excellent Operational Collection Agent category from Telkom. BII's electronic channels for bills payments now include ATMs, internet banking, phone banking, and auto debit.

Menerima penghargaan Best Collecting Agent kategori Excellent Operational Collection Agent dari Telkom. Pembayaran tagihan melalui saluran distribusi elektronik BII saat ini meliputi ATM, *internet banking*, *phone banking* dan *auto debit*.

Consolidated Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian

(in million Rupiah)

	2007	2006 ²⁾	2005
For The Year			
Interest Income	5,547,373	6,202,694	4,646,455
Net Interest Income	2,526,212	2,627,849	2,344,035
Income before Taxes	377,040	743,490	916,252
Net Income	404,757	633,710	725,118
Cash Dividend	202,379 ³⁾	252,308	253,791
At The End Of The Year			
Loans (Gross) ⁴⁾	33,076,832	26,306,371	23,398,784
Earning Assets (Net) ⁵⁾	48,481,371	46,758,343	44,267,121
Total Deposits ⁶⁾	39,763,349	39,378,576	38,796,571
Borrowings ⁷⁾	4,139,147	2,974,647	1,915,035
Shareholder's Equity	5,343,196	5,255,253	4,708,425
Total Assets	55,148,453	53,102,230	50,271,022
Average Balance			
Loans (Gross) ⁴⁾	29,691,602	24,852,578	18,306,294
Earning Assets (Net) ⁵⁾	47,619,857	45,512,732	38,134,579
Total Deposits ⁶⁾	39,570,963	39,087,574	34,340,238
Borrowings ⁷⁾	3,556,897	2,444,841	1,230,833
Shareholder's Equity	5,299,225	4,981,839	4,459,613
Total Assets	54,125,342	51,686,626	43,174,083
Financial Ratios (%)			
Capital Adequacy Ratio (Credit risk charge) ⁹⁾	21.35%	24.08%	22.41%
Capital Adequacy Ratio (Credit & market risk charges) ^{8 & 9)}	20.21%	23.30%	21.74%
Non-Performing Loans to Total Loans (Gross) ⁴⁾	2.91%	5.02%	2.77%
Non-Performing Loans to Total Loans (Net) ⁴⁾	2.22%	3.62%	2.01%
Classified Earning Asset to Total Earning asset ⁹⁾	2.03%	2.71%	1.39%
Allowance for possible losses on Earning Asset	1.60%	1.74%	1.38%
Return on Average Assets	0.75%	1.23%	1.68%
Return on Average Equity	7.64%	12.72%	16.26%
Return on Average Equity (Tier I Capital) ⁹⁾	10.86%	19.49%	25.97%
Net Interest Margin	5.27%	5.73%	6.12%
Operating Expenses to Operating Revenues (BOPO) ¹⁰⁾	95.24%	90.03%	83.96%
Loans to Deposits	88.34%	70.16%	60.31%
Net Interbank Taking to Tier I Capital ¹¹⁾	29.05%	-48.13%	-104.84%
Per Share (Rp)			
Net Income	8	13	15
Shareholders' Equity ¹²⁾	110	109	98
Outstanding Shares			
Outstanding Shares (No. of Shares)	48,663,702,731	48,247,150,231	47,865,856,231

¹⁾ After Quasi-Reorganization

²⁾ As Restated

³⁾ Subject to approval from shareholders and regulatory approval

⁴⁾ Including Consumer Financing Receivables

⁵⁾ Net of Allowance for Possible Losses

⁶⁾ Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

⁷⁾ Including Subordinated Loans

⁸⁾ Bank Indonesia regulation No. 5/12/PBI/2003 dated July 17, 2003 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement with consideration for Credit and Market Risks was effective January 2005

⁹⁾ Bank only

¹⁰⁾ Operating Expenses including provision for possible losses

¹¹⁾ Net off between deposits from other banks and placements with other banks

¹²⁾ Shareholders' Equity divided by weighted average number of outstanding shares

2004	2003 ¹⁾	(dalam jutaan Rupiah)
Tahun berjalan		
2,955,380	3,343,277	Pendapatan Bunga
1,642,370	1,017,855	Pendapatan Bunga Bersih
815,213	270,077	Laba sebelum Pajak Penghasilan
821,582	309,089	Laba bersih
246,084	-	Dividen tunai
Akhir tahun		
13,213,803	10,296,662	Kredit yang Diberikan (Bruto) ⁴⁾
32,002,036	30,651,238	Aktiva Produktif (Bersih) ⁵⁾
29,883,905	29,493,274	Total Simpanan ⁶⁾
546,631	501,510	Pinjaman yang Diterima ⁷⁾
4,210,800	3,376,652	Ekuitas
36,077,143	34,745,571	Jumlah Aktiva
Saldo Rata-Rata		
11,755,233	8,057,334	Kredit yang Diberikan (Bruto) ⁴⁾
31,326,637	31,423,057	Aktiva Produktif (Bersih) ⁵⁾
29,688,590	29,495,782	Total Simpanan ⁶⁾
524,071	1,307,373	Pinjaman yang Diterima ⁷⁾
3,793,726	3,176,719	Ekuitas
35,411,357	35,544,255	Jumlah Aktiva
Rasio Keuangan (%)		
20.89%	23.39%	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan memperhitungkan risiko kredit ⁹⁾
20.24%	NA	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan memperhitungkan risiko kredit & risiko pasar ^{8 & 9)}
4.02%	6.13%	Kredit Bermasalah terhadap Total Kredit (Bruto) ⁴⁾
2.74%	1.88%	Kredit Bermasalah terhadap Total Kredit (Bersih) ⁴⁾
1.63%	2.01%	Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Total aktiva Produktif ⁹⁾
1.50%	2.33%	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif terhadap Aktiva Produktif
2.32%	0.87%	Imbal Hasil Rata-Rata Aktiva
21.66%	9.73%	Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas
38.25%	16.99%	Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas (Modal Inti) ⁹⁾
5.21%	3.20%	Marjin Pendapatan Bunga Bersih
80.15%	93.71%	Beban Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional ¹⁰⁾
44.22%	34.91%	Kredit Terhadap Simpanan
-192.13%	-33.98%	Kewajiban Bersih antar Bank terhadap Modal Inti ¹¹⁾
Per Saham (Rp)		
17	6	Laba Bersih
88	71	Ekuitas ¹²⁾
Jumlah Lembar Saham		
47,783,346,231	47,783,346,231	Jumlah Saham

⁸⁾ Peraturan BI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang kewajiban penyediaan modal minimum dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar berlaku efektif Januari 2005

⁹⁾ Bank

¹⁰⁾ Beban operasional termasuk penyisihan penghapusan aktiva

¹¹⁾ Net off antara simpanan dari bank lain dan penempatan pada bank lain

¹²⁾ Ekuitas dibagi jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar

¹⁾ Setelah Kuasi-Reorganisasi

²⁾ Disajikan kembali

³⁾ Setelah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dan regulator

⁴⁾ Termasuk tagihan pembiayaan konsumen

⁵⁾ Setelah dikurangi penyisihan penghapusan aktiva

⁶⁾ Jumlah simpanan termasuk simpanan nasabah dan dari bank lain

⁷⁾ Termasuk pinjaman subordinasi

Looking ahead

Critical challenges have been addressed in 2007 and BII is well positioned to carry out its strategy for growth in the year ahead, particularly in small medium enterprises/commercial banking where substantial potential still remains.

Berbagai tantangan berhasil kami hadapi pada tahun 2007, dan BII berada pada posisi yang baik untuk menjalankan strateginya dalam meningkatkan pertumbuhan di tahun mendatang, khususnya pada segmen usaha kecil dan menengah/komersial yang masih memiliki potensi sangat besar.



BII performance and the economy

I am happy to report that much progress has been made in addressing a number of key challenges during the year. The new, highly experienced management team in place at PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) since mid-2007 has succeeded in moving the subsidiary onto the path of recovery in 2008. The level of non-performing loans within the bank's own credit portfolio has diminished. Low cost Current and Savings account balances have increased while loans have grown and spreads have improved. And the extensive effort in service and sales training at BII over the last 24 months is bearing fruit and contributing to our overall performance.

Net profit for 2007 was Rp 405 billion compared to 2006 of Rp 634 billion. The level of tax had increased because previous years tax losses had been fully utilized and BII became a full tax payer in 2007. The main factors impacting 2007 earnings were the loss incurred at WOM Finance due to the increased charges relating to non-performing loans at this subsidiary.

At the annual meeting of shareholders in April 2007 a dividend representing 40% of 2006 profits was declared and distributed to shareholders in June 2007. Your Board is recommending a dividend distribution of 50% of 2007 profits subject to approval by our shareholders.

The Indonesian economy achieved growth of 6.3% in 2007, the highest growth rate in the last 10 years, with renewed demand for credit as borrowing costs eased. Toward year-end, higher oil and food prices pushed up inflation which may restrict the Central Bank's ability to aggressively cut interest rates. High commodity and energy prices continued through the year to drive strong export performances for coal, oil and gas, minerals and palm oil.

Kinerja BII dan perekonomian

Dengan besar hati saya sampaikan bahwa banyak kemajuan telah dicapai dalam mengatasi berbagai tantangan utama di 2007. Tim manajemen baru yang berpengalaman telah ditempatkan di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance) sejak pertengahan 2007 dan berhasil membawa anak perusahaan ini ke jalur pemulihan di 2008. Jumlah kredit bermasalah pada portofolio Bank sendiri juga berkurang. Saldo giro dan tabungan yang berbiaya murah telah meningkat, sedangkan kredit bertumbuh dan *spread* membaik. Upaya-upaya pelatihan pelayanan dan penjualan yang intensif selama 24 bulan terakhir telah membuahkan hasil dan memberikan kontribusi terhadap kinerja keseluruhan.

Laba bersih tahun 2007 adalah sebesar Rp 405 miliar dibandingkan Rp 634 miliar di tahun 2006. Jumlah pajak yang dibayar bertambah karena akumulasi kerugian fiskal tahun-tahun sebelumnya telah digunakan seluruhnya dan BII telah menjadi pembayar pajak penuh di 2007. Faktor utama yang mempengaruhi perolehan di 2007 adalah kerugian yang dialami oleh WOM Finance akibat meningkatnya penyisihan kredit bermasalah pada anak perusahaan ini.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan April 2007 telah diumumkan dividen sebesar 40% dari laba bersih 2006, yang dibagikan kepada pemegang saham bulan Juni 2007. Direksi mengusulkan pembagian dividen 50% dari laba bersih 2007 apabila disetujui oleh pemegang saham.

Perekonomian Indonesia mencapai pertumbuhan 6,3% di 2007, tertinggi dalam 10 tahun terakhir, dan permintaan kredit bertambah karena suku bunga pinjaman turun. Menjelang akhir tahun, kenaikan harga-harga minyak dan komoditas menyebabkan peningkatan inflasi yang membatasi kemampuan Bank Indonesia (BI) menurunkan tingkat suku bunga secara agresif. Tingginya harga-harga komoditas dan energi terus bertahan sepanjang tahun dan mendorong kinerja ekspor batubara, minyak dan gas, mineral dan minyak kelapa sawit.

Single Presence Policy (SPP)

In line with the guidelines on single presence policy set by Bank Indonesia and the Government, Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd (FFH) representing the interests of Temasek, submitted its Ownership Structure Adjustment Plan to Bank Indonesia in December 2007. In February 2008, FFH announced its intention to sell its investment in BII. All shareholders will be kept advised of developments in this regard in the period leading up to the SPP deadline of 2010.

Governance and risk management

During the year the Board of Commissioners met regularly with the Board of Directors in their oversight role to review the performance of the bank. The Board of Commissioners was also actively engaged in supervising key governance functions, including Risk Management and Audit. Positive progress continues as we move towards full compliance with Basel II guidelines for risk management in accordance with the Bank Indonesia's blueprint for the banking sector.

Board management changes

During the year there were a number of changes to the Board of Commissioners and the Board of Directors, all of which received shareholders' approval. Woo Shick Lee was appointed Commissioner, while Pradjoto and Yong Kook Oh resigned. Sukatmo Padmosukarso was appointed Vice President Director to replace Armand B. Arief who resigned. New Directors, Rita Mas'Oen, Sanjay Kapoor and Ventje Rahardjo were appointed to the Board while Rudy N. Hamdani resigned.

Kebijakan Kepemilikan Tunggal (SPP)

Sesuai ketentuan Bank Indonesia dan Pemerintah, Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd (FFH) yang mewakili kepentingan Temasek telah mengirimkan Rencana Penyesuaian Struktur Kepemilikan kepada Bank Indonesia pada Desember 2007. Pada Februari 2008, FFH mengumumkan niat untuk menjual investasinya di BII. Perkembangan mengenai hal ini akan dilaporkan kepada semua pemegang saham dalam periode hingga tenggat waktu implementasinya pada tahun 2010.

Tata kelola perusahaan dan manajemen risiko

Dewan Komisaris bertemu dengan Direksi secara teratur sepanjang tahun dalam rangka menjalankan peran pengawasannya untuk mengevaluasi kinerja Bank. Dewan Komisaris juga terlibat aktif dalam mengawasi fungsi-fungsi tata kelola perusahaan yang penting, diantaranya Manajemen Risiko dan Audit. Kemajuan yang positif terus berlanjut ke arah penerapan penuh pedoman manajemen risiko Basel II, sesuai dengan cetak biru sektor perbankan Indonesia yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Perubahan manajemen

Terdapat beberapa perubahan di jajaran Dewan Komisaris dan Direksi selama 2007, yang semuanya telah disetujui oleh pemegang saham. Woo Shick Lee diangkat sebagai Komisaris, sedangkan Pradjoto dan Yong Kook Oh mengundurkan diri. Sukatmo Padmosukarso diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur menggantikan Armand B. Arief yang mengundurkan diri. Rita Mas'Oen, Sanjay Kapoor dan Ventje Rahardjo diangkat sebagai anggota Direksi yang baru dan Rudy N. Hamdani mengundurkan diri.

Going forward

Critical challenges have been addressed in 2007 and BII is now well positioned to carry out its strategy for growth going forward. The rigorous business reorganization at WOM Finance is expected to make a positive contribution in 2008. Improved internal controls and risk management standards will contribute to sustained growth across all asset segments; particularly in the Small Medium Enterprises/ Commercial Banking sector where substantial growth potential still exists. A busy calendar is planned for 2008 involving knowledge and service training, customer networking and sales conferences. This will help differentiate BII in the area of quality service to our customers, providing yet another platform for growth.

On behalf of the Board of Commissioners, I extend our thanks to our employees and the management of the bank for their commitment and efforts during a tough year and to our customers and shareholders for their continued support.



Ernest Wong Yuen Weng
President Commissioner

Jakarta, March 2008

Tinjauan ke depan

Tantangan-tantangan kritis telah diatasi di 2007 dan BII saat ini berada pada posisi yang baik untuk menjalankan strategi untuk pertumbuhan ke depan. Reorganisasi bisnis yang mendasar di WOM Finance diharapkan dapat memberikan kontribusi positif di 2008. Penyempurnaan standar-standar pengendalian kredit dan pengelolaan risiko akan berperan dalam mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan pada seluruh segmen aset, khususnya UKM/Komersial yang masih sangat potensial. Rencana kegiatan yang padat di 2008 mencakup pengetahuan dan pelatihan pelayanan, *customer networking* dan konferensi penjualan. Ini semua akan membantu membedakan BII dari bank-bank lain dalam hal kualitas pelayanan kepada nasabah, menyediakan landasan lainnya untuk bertumbuh.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ucapkan terima kasih kepada karyawan dan manajemen Bank untuk upaya-upaya yang dilakukan selama tahun yang penuh tantangan dan kepada nasabah serta pemegang saham atas dukungan mereka yang berkelanjutan.

Ernest Wong Yuen Weng
Presiden Komisaris

Jakarta, Maret 2008

Together we are on track

The relentless investment over the past two years in building service standards and the sheer enthusiasm of BII employees across our network is converging for the good as we look ahead to 2008 and beyond.

Segala upaya dan kerja keras yang kami lakukan selama dua tahun terakhir untuk memperbaiki standar pelayanan dan antusiasme yang diperlihatkan oleh seluruh karyawan BII, baik di kantor pusat maupun cabang menjadi bekal penting bagi kami untuk menjalani tahun 2008 dan tahun-tahun selanjutnya.



Moving forward

BII is moving into 2008 with excitement and enthusiasm as we see brighter prospects and opportunities ahead. Our end year results, a decline in net profit of 36% to Rp 405 billion were impacted by increased provisions for non-performing loans in the books of WOM Finance. This one-off exercise, causing a bottom line loss in the subsidiary was undertaken to align WOM's provisioning policy to comply with Bank Indonesia's standards.

Why are we excited about the future?

We have emerged stronger from a period of absorbing a new business, WOM Finance, at a time of weak consumer confidence in the wake of fuel price hikes. We are better prepared for having strengthened its balance sheet, people and processes end to end, from credit initiation to collection. A new management team is in place and full adoption of BII credit policies and control standards is complete. We now have the opportunity to truly assess the effectiveness of our finance company strategy and have positioned the company to grow strongly in 2008. We are confident that it is well on the way to being fully restored and already there are positive financial results evident at WOM Finance in the first quarter of 2008.

Our core SME/C and Corporate businesses are doing very well. We have a strong capital base, sufficient headroom in our risk profile and the capacity with which to grow further. We are investing in new branches and electronic channels. As we gain traction in our chosen markets our cost income indicator will improve.

Melangkah ke depan

BII memasuki tahun 2008 dengan semangat dan antusiasme karena kami melihat prospek dan peluang yang lebih cerah di masa mendatang. Pencapaian akhir tahun 2007, yaitu penurunan laba bersih 36% menjadi Rp 405 miliar disebabkan oleh kenaikan jumlah provisi kredit bermasalah pada pembukuan WOM Finance. Kenaikan temporer yang menyebabkan kerugian pada anak perusahaan ini dilakukan untuk menyelaraskan kebijakan provisi WOM Finance dengan standar Bank Indonesia.

Mengapa kami begitu bersemangat menyambut masa depan?

BII semakin kuat sejak periode pengambilalihan WOM Finance, meskipun kepercayaan konsumen melemah dan akibat adanya kenaikan harga BBM. Kami lebih siap setelah memperkuat neraca, SDM dan proses-proses kredit dari inisiasi hingga penagihan. Tim manajemen baru telah berada di WOM Finance dan kami telah menerapkan standar pengendalian dan kebijakan kredit BII di WOM Finance. Saat ini kami memiliki kesempatan untuk mengevaluasi efektivitas strategi anak perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan ini dan memposisikan WOM Finance untuk tumbuh pesat di 2008. Kami yakin WOM Finance telah berada pada jalur yang tepat untuk pulih sepenuhnya dan hal ini ditunjukkan oleh kinerja keuangan yang positif pada kuartal pertama 2008.

Bisnis UKM/Komersial dan Korporasi yang merupakan bisnis inti kami menunjukkan kinerja yang baik. Kami memiliki basis permodalan yang kuat, profil risiko yang memadai dan kapasitas untuk terus bertumbuh. Kami telah melakukan investasi pada cabang dan jaringan elektronik. Indikator rasio biaya terhadap pendapatan akan membaik seiring dengan peningkatan kinerja pada pasar yang telah kami pilih.

Our credit card operations are showing encouraging growth, and our wealth management team is also performing strongly. Together we are on track. The timing of these developments, the relentless investment over the past two years in building service standards and the sheer enthusiasm of BII employees across our network is converging for the good as we look ahead to 2008 and beyond.

Core business growth

BII's core business remains healthy with loan growth of 26% to Rp 33 trillion. WOM Finance expanded its market share to approximately 10%, on sales unit growth of 19% and net financing growth of 21% to Rp 4.8 trillion.

Total deposit growth was flat and in line with expectations as we consciously shifted our marketing tactics to adjust the deposit mix towards lower cost deposit balances. Net interest income was slightly lower at Rp 2.5 trillion reflecting stiff competition, margin compression as interest rates declined and the impact of compliance to the BI provisioning norms for WOM Finance which impacted interest accruals on receivables.

Non-interest income grew a robust 16% driven by increases in fee income from our trade services, wealth management business, account and remittances services while overhead expenses were contained at Rp 2.3 trillion, an increase of 3% year on year.

The Brighter Outlook

Our positive expectations for the future are built on our track record in 2007. The level of non-performing loans (NPLs) in all categories is significantly lower. NPLs for credit cards and auto loans are down from levels of about 8% during the first half to less than 4% at the close of the year, reflecting sound progress. SME/ Commercial and Corporate lending growth has been substantial both in acquiring new business and through better utilization of existing credit lines. Moreover, prospects for these sectors remain good: already they contributed annual growth of 30% in the last three years and represent 68% of our credit portfolio today. Market share in motorcycle finance has improved, driven by a larger, better trained sales force at WOM Finance and auto loan credit volume in BII books has risen steadily since mid year.

Bisnis kartu kredit BII menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan, begitu juga kinerja dari tim *wealth management*. Kami telah berada pada jalur yang tepat di kedua bisnis ini. Perkembangan yang terjadi pada saat yang tepat, investasi yang berkelanjutan dalam dua tahun terakhir guna meningkatkan standar pelayanan, serta semangat karyawan yang tinggi di semua lini akan bermuara pada hasil yang baik di 2008 dan tahun-tahun berikutnya.

Pertumbuhan bisnis inti

Bisnis inti BII tetap sehat dengan pertumbuhan kredit 26% menjadi Rp 33 triliun. WOM Finance memperbesar pangsa pasarnya hingga mendekati 10% berkat pertumbuhan jumlah unit yang terjual sebesar 19% dan pertumbuhan pembiayaan bersih 21% menjadi Rp 4,8 triliun.

Sesuai perkiraan kami, pertumbuhan jumlah simpanan relatif tidak berubah, karena kami mengubah taktik pemasaran untuk menggeser komposisi simpanan ke arah pendanaan berbiaya murah. Pendapatan bunga bersih sedikit turun menjadi Rp 2,5 triliun akibat kompetisi yang ketat dan tekanan terhadap margin karena penurunan tingkat suku bunga, serta dampak penerapan kebijakan provisi menurut standar BI pada WOM Finance, yang menyebabkan berkurangnya pendapatan bunga.

Pendapatan imbal jasa naik 16% karena kenaikan pendapatan dari *trade service*, *wealth management*, serta jasa pengiriman uang dan pemeliharaan rekening, sedangkan biaya-biaya *overhead* dapat dikendalikan, sehingga hanya tumbuh 3% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 2,3 triliun.

Prospek yang lebih baik

Kami mempunyai harapan yang positif terhadap masa depan didasarkan pada hal-hal yang telah kami capai selama 2007. Tingkat kredit bermasalah (NPL) di semua kategori turun signifikan. NPL kartu kredit dan kredit kendaraan bermotor turun dari 8% pada semester pertama 2007 menjadi kurang dari 4% pada akhir tahun, mencerminkan kemajuan yang sehat. Kredit UKM/Komersial dan Korporasi tumbuh pesat, baik dari segi penambahan nasabah baru maupun pemanfaatan fasilitas kredit yang telah ada. Lebih jauh lagi, prospek kedua sektor ini tetap bagus, keduanya memberikan kontribusi pertumbuhan tahunan 30% dalam tiga tahun terakhir dan mewakili 68% dari total portofolio kredit saat ini. Pangsa pasar pembiayaan sepeda motor meningkat karena tenaga *marketing* yang lebih banyak dan terlatih di WOM Finance, dan volume kredit pemilikan kendaraan bermotor BII meningkat secara bertahap sejak pertengahan tahun.

Adjustments made earlier in the year to pricing policy, combined with service and marketing improvements are boosting spreads between loan and deposit rates. This is evident not only in loan growth but the expansion of current and savings account balances, giving us a lower overall cost of funds. We expect further improvement in key consumer segments such as mortgages where we have strong ties with leading property developers and a good understanding of the segment.

Growth in channel and brand awareness

We are expanding the branch network, selectively reconfiguring existing branches and upgrading e-channels including an ATM modernization programme. Further investment will be made in strengthening brand awareness and communications at all customer contact points including the bank's already successful call center.

Together into 2008

A note of caution should be made on the recent rise of inflation, the effect of high oil prices on fuel subsidies and the potential impact this may have on badly needed infrastructure spending in 2008. However, the benefits of high commodity prices for the mining, energy and agriculture sectors position Indonesia extremely strongly.

We close 2007 as a year characterized by some tough decisions but a great deal of positive action at BII. I wish to express my thanks for the hard work and dedication of our employees and the support of our customers, business partners and shareholders. Together we have met the challenges. Together we look forward with confidence.

For and on behalf of the Board of Directors



Henry Ho Hon Cheong
President Director

Penyesuaian kebijakan penetapan suku bunga serta peningkatan pelayanan dan pemasaran yang dilakukan pada awal tahun telah berhasil memperbesar *spread* antara suku bunga kredit dan simpanan. Hal ini tidak hanya terlihat pada pertumbuhan kredit tetapi juga pada pertumbuhan giro dan tabungan, sehingga menurunkan biaya pendanaan secara keseluruhan. Kami mengharapkan peningkatan lebih jauh lagi pada segmen-segmen konsumen utama seperti KPR, dimana kami memiliki hubungan yang erat dengan pengembang properti terkemuka dan sangat memahami segmen ini.

Pertumbuhan jaringan pelayanan dan *brand awareness*

Kami memperluas jaringan cabang, menata ulang cabang-cabang yang ada secara selektif dan memperbaiki saluran pelayanan elektronik, termasuk memodernisasi ATM. Investasi lebih lanjut akan dilakukan untuk memperkuat *brand awareness* dan komunikasi pada seluruh *customer contact point* termasuk *call center*.

Bersama menyambut tahun 2008

Kenaikan inflasi karena tingginya harga BBM saat ini perlu diwaspadai, begitu pula potensi dampak negatif terhadap pengeluaran untuk infrastruktur di 2008. Meskipun demikian, keuntungan karena tingginya harga-harga komoditas sektor pertambangan, energi dan pertanian menempatkan Indonesia pada posisi yang sangat kuat.

Kami menutup tahun 2007 sebagai tahun yang diwarnai oleh beberapa keputusan yang sulit tetapi merupakan tindakan yang positif. Saya ucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasi karyawan dan dukungan dari nasabah, mitra usaha serta pemegang saham. Kita telah menghadapi tantangan bersama-sama dan bersama-sama pula kita melihat ke depan dengan penuh keyakinan.

Untuk dan atas nama Direksi

Henry Ho Hon Cheong
Presiden Direktur

Overview

BII has completed the absorption of a motorcycle finance business, during a period of mixed consumer sentiment and high inflation linked to fuel price adjustments. In so doing it has thoroughly reviewed and tightened credit controls and instituted the bank's own prudent provisioning norms, including the minimum BI requirements. The downtrend in profit for the year represents the costs associated with this exercise, to provide for non-performing loans at the motorcycle finance subsidiary, WOM Finance.

Taking a broader perspective, the bank's own portfolio has improved in quality and showed significant growth in 2007, while provision coverage increased and NPLs in all categories have declined. Core SMEC and Corporate lending (constituting 68% of the total credit portfolio) has continued to contribute healthy growth in excess of 30% annually over the past three years. The BII consumer loan portfolio, already subject to a thorough overhaul in 2006, has also seen encouraging growth through the second half of 2007. Looking ahead, BII has sufficient balance sheet capacity to sustain credit growth and this in combination with a shift to lower cost funding during the year, resulting in a widening of spreads, positions the Bank to return to a trend of sustainable profitability and growth for the medium term.

Net Income

Consolidated net income for 2007 was 36% lower at Rp 405 billion. BII's performance was mainly impacted by increased provisions for loans in the book's of WOM Finance causing a bottom line loss in the Bank's subsidiary. An increase of 2% in gross operating income constituted a combination of lower net interest income and a robust increase in non-interest earnings which rose 16% primarily due to increases in fees from trade services, wealth management and remittances services, while overhead costs were 3% higher.

Net interest income

Net interest income was slightly lower by 4% year on year reflecting competition, margin compression and the effect of compliance with the central bank provisioning norms which impacted interest accruals on receivables.

Ringkasan

BII telah menyelesaikan integrasi bisnis pembiayaan sepeda motor dalam periode dimana sentimen konsumen tidak menentu dan inflasi tinggi akibat penyesuaian harga BBM. Pengendalian kredit telah dievaluasi secara menyeluruh serta diperketat dan BII menerapkan standar pembentukan provisi Bank yang lebih berhati-hati, termasuk persyaratan minimum BI. Kecenderungan penurunan laba di tahun 2007 disebabkan oleh biaya yang terkait dengan tindakan tersebut, yaitu penyediaan provisi kredit bermasalah pada anak perusahaan pembiayaan sepeda motor ini, WOM Finance.

Dalam perspektif yang lebih luas, kualitas portofolio Bank membaik dan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di 2007, sedangkan *provision coverage* meningkat dan NPL di semua kategori turun. Bisnis inti yaitu kredit UKM/Komersial dan Korporasi (mewakili 68% dari seluruh portofolio kredit) terus menunjukkan pertumbuhan yang sehat, lebih dari 30% per tahun selama tiga tahun terakhir. Portofolio kredit konsumen BII yang telah menjalani perombakan total di 2006 juga menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan pada semester kedua 2007. Ke depan, BII memiliki kapasitas neraca yang memadai untuk meneruskan pertumbuhan kredit. Dikombinasikan dengan pergeseran komposisi pendanaan ke dana yang lebih murah selama 2007, hal ini akan menghasilkan *spread* yang lebih lebar dan memposisikan Bank kembali pada profitabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka menengah.

Laba bersih

Laba bersih konsolidasian tahun 2007 turun 36% menjadi Rp 405 miliar. Kinerja BII terutama dipengaruhi oleh kenaikan penyisihan kredit pada pembukuan WOM Finance yang mengakibatkan kerugian pada anak perusahaan BII tersebut. Kenaikan pendapatan operasional bruto sebesar 2% disebabkan oleh kombinasi antara pendapatan bunga bersih yang lebih rendah dan meningkatnya pendapatan imbal jasa 16%, terutama dari kenaikan pendapatan provisi dari *trade service*, *wealth management* dan pengiriman uang, sedangkan biaya *overhead* naik 3%.

Pendapatan bunga bersih

Pendapatan bunga bersih sedikit menurun sebesar 4% dibandingkan tahun sebelumnya akibat kompetisi, tekanan terhadap margin dan dampak penerapan standar BI yang menyebabkan berkurangnya pendapatan bunga.

Other operating revenues

Consolidated other operating revenues increased 16% to Rp 1,179 billion in 2007. This comprised a mix of credit related fees plus fees earned from trade services, wealth management, remittances, credit card operations, administration fees and commissions.

Other operating expenses

Consolidated other operating expenses increased by 16% in 2007 to Rp 3,385 billion. Provisions for loan losses were increased from Rp 694 billion to Rp 1,086 billion, reflecting the increase in provisioning at WOM Finance while overhead costs increased by 3%. The cost to income ratio was largely unchanged at 62.8% in 2007 from 61.4% a year ago.

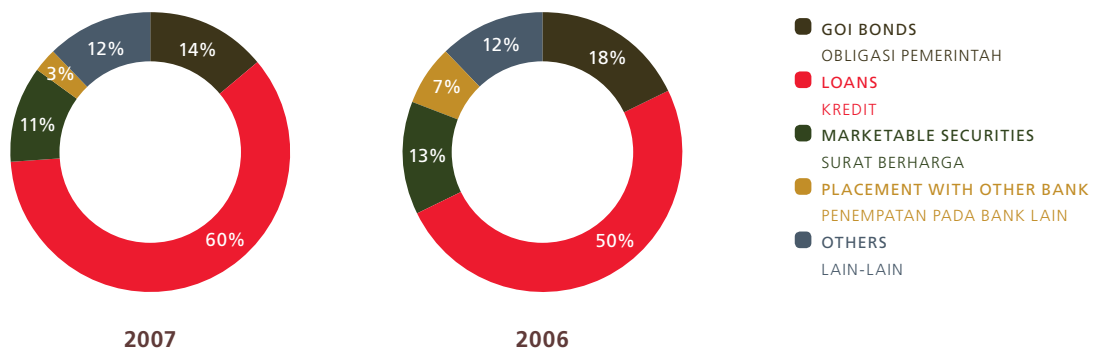
FINANCIAL POSITION

Assets

Total consolidated assets grew 4% to Rp 55,148 billion. Total loans (including consumer financing receivables) grew by 26% year on year.

ASSET MIX (GROSS)

KOMPOSISI AKTIVA (BRUTO)



Further progress was made in improving asset yields, shifting the mix further into higher yielding loan assets. Marketable securities and Government bonds at year-end represented 25% of total assets compared to over 31% in 2006.

Loan Classification

The level of net non-performing loans, improved from 3.62% to 2.22% reflecting the application of tighter credit criteria in all sectors of lending, the improvement in the overall quality of the loan book following the thorough review initiated a year earlier and taking account of economic growth and lower interest rates.

Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya konsolidasian naik 16% menjadi Rp 1.179 miliar di 2007. Pendapatan ini berasal dari imbal jasa terkait kredit ditambah dengan pendapatan imbal jasa dari *trade service*, *wealth management*, pengiriman uang, kartu kredit dan pendapatan administrasi.

Beban operasional lainnya

Beban operasional lainnya konsolidasian naik 16% di 2007 menjadi Rp 3.385 miliar. Penyisihan kerugian kredit meningkat dari Rp 694 miliar menjadi Rp 1.086 miliar yang mencerminkan kenaikan provisi di WOM Finance sedangkan biaya *overhead* naik 3%. Rasio *cost to income* relatif tidak berubah yaitu 62,8% di 2007, dibandingkan dengan 61,4% tahun sebelumnya.

POSISI KEUANGAN

Aktiva

Jumlah aktiva konsolidasian bertambah 4% menjadi Rp 55.148 miliar. Jumlah kredit (termasuk piutang pembiayaan konsumen) tumbuh 26% dibandingkan tahun sebelumnya.

Komposisi aktiva makin membaik karena pergeseran komposisi ke arah aktiva yang memberikan imbal hasil lebih tinggi yaitu kredit. Surat berharga dan obligasi Pemerintah mewakili 25% dari total aktiva, dibandingkan dengan lebih dari 31% di 2006.

Klasifikasi Kredit

Rasio kredit bermasalah bersih (NPL bersih) membaik dari 3,62% menjadi 2,22% yang mencerminkan penerapan kriteria kredit yang lebih ketat di semua sektor perkreditan, membaiknya kualitas kredit secara keseluruhan setelah evaluasi mendalam yang dilakukan tahun sebelumnya dan memperhitungkan pertumbuhan ekonomi serta penurunan suku bunga.

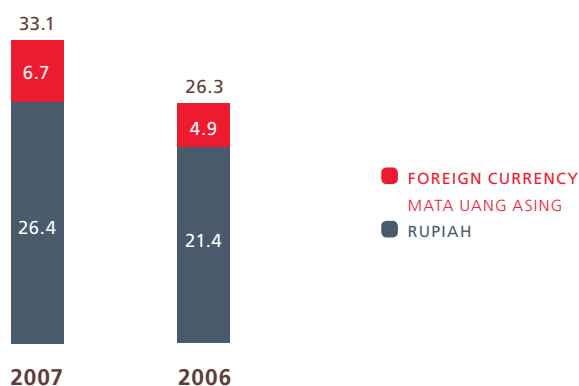
Consolidated Loans by Classification (Rp billion)	Dec 2007	Dec 2006	Kredit Konsolidasian per Klasifikasi (Rp miliar)
Current	30,786	22,889	Lancar
Special Mention	1,329	2,097	Dalam Perhatian Khusus
Sub Standard	125	468	Kurang Lancar
Doubtful	129	223	Diragukan
Loss	708	629	Macet
Total	33,077	26,306	Total

The overall portfolio is well spread in terms of economic sector with low concentration risk. The level of foreign currency lending relative to total loan book increased slightly to 35% in 2007.

Portofolio kredit secara keseluruhan tersebar di berbagai sektor ekonomi dengan risiko konsentrasi yang rendah. Porsi kredit dalam USD sedikit naik menjadi 35% di 2007.

LOANS: RUPIAH AND FOREIGN CURRENCY MIX (RP BILLION)

KOMPOSISI KREDIT: RUPIAH DAN MATA UANG ASING (RP MILIAR)

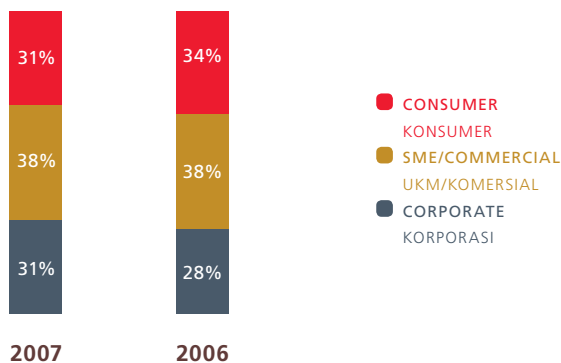


The strategy to focus loan growth towards SME/ Commercial and Consumer remains valid with the former showing 35% growth in 2007. Corporate lending reflects selective customers as well as syndicated loan opportunities captured in this segment.

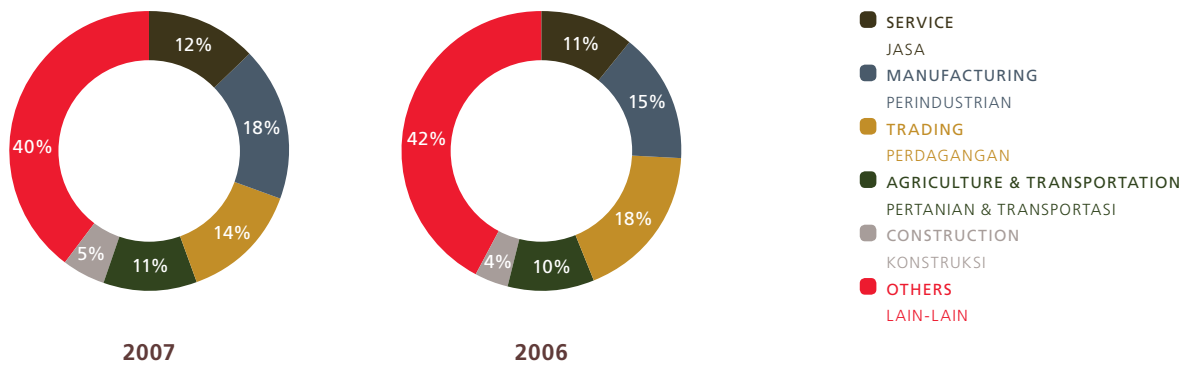
Strategi untuk memusatkan pertumbuhan kredit pada UKM/ Komersial dan Konsumer tetap valid, dimana kredit UKM/ Komersial menunjukkan pertumbuhan 35% di 2007. Kredit korporasi mencerminkan profil nasabah dan peluang kredit sindikasi yang berhasil diambil pada segmen ini.

LOAN SEGMENTATION

SEGMENTASI KREDIT



LOAN COMPOSITION BY ECONOMIC SECTOR (% DISTRIBUTION)
KOMPOSISI KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI (% DISTRIBUSI)



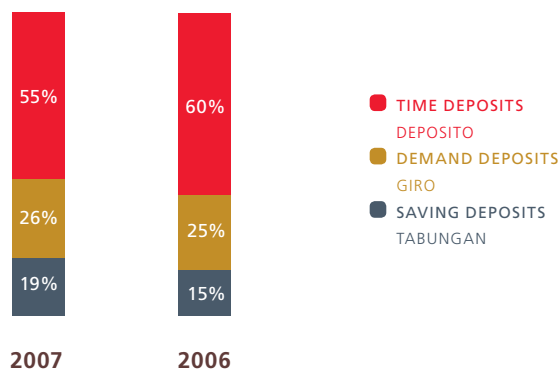
Liabilities

The overall level of deposits from customers remained unchanged at Rp 36,971 billion, however the funding mix has improved with low cost current and savings accounts combined now representing 45% of total deposits up from 40%. Pricing policy adjustments, combined with ongoing sales and marketing efforts have contributed to a widening of interest spreads between deposit and lending rates over the second half of the year.

Pasiva

Jumlah simpanan nasabah relatif tidak berubah sebesar Rp 36.971 miliar, namun komposisi pendanaan membaik dengan dana murah giro dan tabungan mewakili 45% dari seluruh simpanan, naik dari 40% pada tahun sebelumnya. Penyesuaian kebijakan penetapan suku bunga serta upaya-upaya penjualan dan pemasaran yang berkelanjutan telah membantu memperbesar selisih suku bunga kredit dan simpanan pada paruh kedua tahun 2007.

DEPOSIT MIX
KOMPOSISI SIMPANAN



Equity

The bank's capital adequacy ratio (with market risk) stood at 20.21%, significantly above the minimum requirement of 8%.

Exposures to debtors/groups were in compliance with Bank Indonesia's regulations on maximum legal lending limit (BMPK), and have not been violated or exceeded.

The Net Open Position (NOP) on reporting date was 1.3% and therefore within the BI limit of up to 20%.

BII met the central bank minimum reserve requirement in 2007.

Ekuitas

Rasio kecukupan modal Bank (dengan memperhitungkan risiko pasar) adalah 20,21%, jauh melampaui persyaratan minimum 8%.

Penyediaan dana kepada debitur/grup telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia terkait dengan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), tidak terdapat pelanggaran maupun pelanggaran BMPK.

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal pelaporan adalah 1,3%, dengan demikian masih memenuhi ketentuan BI maksimum 20%.

BII juga memenuhi ketentuan BI mengenai Giro Wajib Minimum.



Starting each day
together

page
24



Saving
together

page
28



Winning
together

page
34

Operating review

Tinjauan operasional

page
38



page
42





Starting the day in good spirits
- service with a smile

Memulai hari ini dengan semangat
- melayani dengan senyuman.





Morale at BII is high - with employees starting their day in good spirits with a rousing yell,

"We can be the customer's star"

"Service excellence is a must"

"Top service for sure"

The 'Power of Teamwork' is our adopted sales theme. Let's SERVE every Customer with CARE.

Moral karyawan BII sangat tinggi – mereka mengawali hari-harinya dengan penuh semangat sambil meneriakkan,

"Customer's STAR kita BISA"

"Service Excellence harus BISA"

"Pelayanan TOP pasti BISA"

Moto penjualan kami adalah "Power of Teamwork". Mari kita LAYANI setiap nasabah dengan SEPENUH HATI.

Starting each day together

SERVICE AND SALES

At BII we place the development of a service culture as the top priority in our efforts to achieve our vision to become Indonesia's best bank, providing world-class standards of customer service and product innovation.

We continued to emphasize service as a key point of difference, building on the achievements of 2006 during which we implemented service quality standards and service measurement across the bank. In 2007, we progressed from Service Focus to Service Excellence, namely how to make total customer satisfaction a part of our culture in the organization through attitudinal change, promoting cohesion and teamwork across the bank, while undertaking further process improvement.

Our efforts generated encouraging results:

In the annual MRI (Market Research Indonesia) and Info Bank Service awards:

- BII was recognized as 7th among the top banks for Best Overall Bank Performance in Service Excellence and as the Best Rising STAR having jumped from 13th to 7th rank since last year
- BII received the award for 2nd best ATM service

In the Institute of Service Management Studies (ISMS) Customer Satisfaction Index BII improved from 9th to 6th ranking among leading banks.

PELAYANAN DAN PENJUALAN

Di BII, upaya mengembangkan budaya melayani merupakan prioritas utama kami, untuk mencapai visi menjadi bank terbaik di Indonesia yang menyediakan layanan nasabah dan produk inovatif berkelas dunia.

Kami terus berfokus pada pelayanan sebagai poin penting yang membedakan kami dengan yang lain, meningkatkan pencapaian di tahun 2006 dimana kami menerapkan standar kualitas pelayanan dan pengukurannya di seluruh jaringan bank. Pada tahun 2007, dari *Service Focus* ke *Service Excellence*, yang bertujuan untuk memberikan kepuasan nasabah sebagai bagian dari budaya perusahaan. Upaya ini dilakukan dengan mengubah sikap personil, meningkatkan kebersamaan dan kerja sama tim di seluruh jaringan bank serta terus melakukan perbaikan-perbaikan.

Upaya kami membuahkan hasil yang menggembirakan:

Pada acara pemberian penghargaan tahunan yang diselenggarakan oleh MRI (Market Research Indonesia) dan InfoBank:

- BII menerima penghargaan sebagai bank ke-7 terbaik dalam pelayanan prima dan sebagai the Best Rising STAR atas prestasinya naik dari peringkat ke-13 ke peringkat ke-7 tahun lalu
- BII menerima penghargaan sebagai juara ke-2 untuk kategori layanan ATM terbaik

Posisi BII dalam *Institute of Service Management Studies* (ISMS) Customer Satisfaction Index naik dari peringkat ke-9 menjadi peringkat ke-6.



A variety of sales congresses, training programmes and incentive schemes were in operation in 2007 with individual outstanding performances recognized for top sales manager, top sales executive, top home loan sales officer and top customer service officer. The "Amazing Race" cross selling programme was successful in encouraging employees from all departments to participate in generating new business and all employees have been tasked to meet minimum personal targets in 2008 for referring new business. Trips to China were among the rewards for the best performers in raising third party funds, in home loans, auto loans and SME business referrals during the year. Seasonal and regular sales programmes were run for Angpao Adventuro, Gold Savings and Eduplan savings, for investment and bancassurance products.

Under formal service level agreements a series of benchmarks were used to assess service levels and service effectiveness including monthly monitoring of branch performances, weekly monitoring of key job functions including customer service and teller and detailed analyses on customer waiting time and serving time. Employee incentive schemes were held through the year to continue the STAR reward programme at branch, regional and national levels.

Berbagai program penjualan, pelatihan maupun program pemberian insentif diselenggarakan pada tahun 2007. Seluruh tim *marketing* menunjukkan prestasi yang baik. Program *cross-selling* "Amazing Race" berhasil mendorong karyawan di semua departemen untuk berpartisipasi dalam penjualan produk baru. Pada 2008, seluruh karyawan ditugaskan untuk memenuhi target minimum, yaitu mereferensikan nasabah baru. Salah satu bentuk penghargaan yang diterima oleh karyawan yang berhasil memberikan kontribusi dalam meningkatkan dana pihak ketiga, kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan kendaraan dan usaha UKM adalah berwisata ke Cina. Program penjualan, baik yang khusus maupun reguler, diselenggarakan oleh Bank untuk Angpao Adventuro, Gold Savings dan Eduplan Savings, serta untuk produk investasi dan bancassurance, dan juga untuk menarik lebih banyak lagi nasabah kartu kredit.

Sesuai kesepakatan tingkat pelayanan, untuk mengukur tingkat dan efektivitas pelayanan digunakan sejumlah tolok ukur, antara lain pemantauan kinerja kantor cabang setiap bulannya, pemantauan fungsi penting termasuk layanan nasabah dan kasir setiap minggu, serta analisis yang seksama terhadap waktu tunggu nasabah dan pelayanan nasabah. Program insentif karyawan diselenggarakan pada tahun 2007 sebagai kelanjutan program STAR Reward, di tingkat kantor cabang, regional maupun nasional.





Good reasons for saving at BII:
attractive terms, convenience
and common sense help.

Alasan yang tepat untuk
menabung di BII: penawaran
yang menarik serta kenyamanan
dan pelayanan yang diberikan.



BII savings business grew 28% in 2007, backed by great coordination between our consumer banking and fast growing wealth management business. We added more choice through strategic alliances offering mutual funds and other investment products.

Tabungan BII meningkat 28% pada tahun 2007 berkat koordinasi yang sangat baik antara unit perbankan konsumen dan bisnis *wealth management*. Dengan kemitraan strategis yang kami jalin, BII mampu menawarkan lebih banyak produk reksadana dan produk investasi lainnya.

Saving together

CONSUMER BANKING

Savings account growth was significant in 2007 rising 28% year on year to a level of Rp 7.1 trillion, representing just under 20% of all third party funds. Current account balances grew 5% to Rp 9.6 trillion and together with savings, the Bank's low cost deposit base has expanded to 45% of total funds from customers. The changing mix from time deposits to current and savings balances has contributed to widen interest rate spreads.

Further progress was made in upgrading the overall quality of consumer lending. The levels of non-performing loans were reduced across all major credit groups including credit cards, home loans and auto loans. We believe we now have a solid platform from which to generate healthy growth in the year ahead.

A substantial number of new products and services were unveiled during the year in a busy programme of launches and promotions. Here are some of the highlights:

Shopping while Saving provided customers with a useful cash back facility when using their BII ATM/Debit Card at any merchants accepting MasterCard.

BII Porsche Power Price was a unique programme offering new and existing credit card holders the chance to win a Porsche Cayman luxury sports car among other prizes, based on card usage

Biingkisan. This gift programme included cash bonus and 'lucky gift' opportunities for savings customers.

Lion Air on-line ticket reservations - BII customers gained the convenience of booking tickets on line using their credit cards - BII signed a new strategic partnership with the airline

Cash Back proved highly popular with BII cardholders who received 10% discount on fuel and grocery purchases during this promotion.

PERBANKAN KONSUMEN

Jumlah tabungan meningkat tajam pada tahun 2007, yaitu sebesar 28% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp 7,1 triliun. Angka ini hampir 20% dari jumlah keseluruhan simpanan nasabah. Saldo giro tumbuh sebesar 5% menjadi Rp 9,6 triliun dan termasuk tabungan, dana murah Bank meningkat menjadi 45% dari seluruh dana nasabah. Perubahan dari deposito berjangka menjadi giro dan tabungan membuat selisih bunga makin besar.

Kualitas pemberian kredit kepada konsumen secara keseluruhan juga sudah membaik. Angka kredit bermasalah berkurang untuk semua kelompok pinjaman, termasuk kartu kredit, kredit pemilikan rumah dan kredit pemilikan mobil. Kini dengan *platform* yang *solid*, kami yakin bahwa bisnis BII akan tumbuh sehat di tahun mendatang.

Tahun lalu kami banyak menyelenggarakan kegiatan promosi dan peluncuran produk dan layanan baru; antara lain:

Belanja sambil Menabung adalah fasilitas berupa pengkreditan sejumlah tertentu kepada nasabah yang berbelanja menggunakan ATM/Kartu Debit BII di toko yang menerima pembayaran dengan MasterCard.

BII Porsche Power Price merupakan program unik yang memberikan kesempatan kepada pemegang kartu kredit BII untuk memenangkan sebuah mobil sport mewah Porsche Cayman. Semakin sering kartu digunakan, kesempatan menang semakin besar.

Biingkisan. Nasabah yang membuka tabungan BII berhak memperoleh bonus uang tunai dan kesempatan untuk memenangkan 'undian berhadiah.

Reservasi on-line tiket Lion Air. BII dan Lion Air telah menjalin kemitraan strategis. Nasabah BII dapat merasakan kenyamanan reservasi tiket secara on line dengan menggunakan kartu kredit.

Cash Back terbukti sangat populer, program ini memberikan diskon 10% untuk pembelian BBM dan pembelanjaan di supermarket oleh pemegang kartu kredit BII selama masa promosi.



We also launched a New Fixed Mortgage product for homebuyers and created new multiple product offers such as "House for Free" combining home finance with insurance protection. Close cooperation with leading property development groups has provided us with significant opportunities for house, apartment and shop-house financing.

Channel Development

We continued to invest in our network of over 230 branches and opened new offices in three in Surabaya, two new offices in Jakarta, and additional outlets in Karawaci, Bali and Riau, and two relocations in Bandung. In addition to our award winning call centre and over BII's 700 ATMs, we extended our reach to serve customers more effectively through formal connection to the ATM BERSAMA network of over 11,000 ATMs, allowing BII cardholders to withdraw cash, check balances and carry out transfers, 24 hour internet banking, and "Mr. Bill" for billing payment.

To enhance BII security systems for customer protection we installed the Europay MasterCard Visa (EMV) technology a chip-based card security system, for credit card issuing and merchant acquiring business.

Kami juga meluncurkan produk baru, yaitu KPR Bunga Tetap, bagi mereka yang ingin memiliki rumah dan sejumlah produk baru dengan berbagai manfaat, di antaranya "House for Free", yang merupakan gabungan antara fasilitas pembiayaan rumah dan asuransi. Kerja sama dengan perusahaan pengembang terkemuka telah dijalin untuk memperbesar peluang kami untuk menawarkan fasilitas kredit rumah, apartemen dan ruko kepada nasabah.

Pengembangan Jaringan

Kami terus mengembangkan jaringan kantor cabang yang jumlahnya saat ini sudah mencapai lebih dari 230 cabang baru, antara lain tiga di Surabaya dan dua di Jakarta, gerai tambahan di Karawaci, Bali dan Riau, serta relokasi dua kantor di Bandung. Selain melalui pusat pelayanan informasi atau call center BII yang memperoleh penghargaan dan lebih dari 700 fasilitas ATM, kami juga melayani nasabah melalui lebih dari 11.000 ATM yang termasuk dalam jaringan ATM BERSAMA. Melalui fasilitas ini pemegang kartu BII dapat menarik uang tunai, melihat saldo dan transfer, fasilitas internet banking 24 jam, "Mr. Bill" untuk pembayaran tagihan melalui ATM.

Untuk meningkatkan sistem keamanan BII guna melindungi nasabah, kami menerapkan sistem keamanan kartu berbasis chip berteknologi Europay MasterCard Visa (EMV) untuk penerbitan kartu kredit dan merchant yang menerima pembayaran dengan kartu.



WEALTH MANAGEMENT

BII Platinum Access, the bank's wealth management business, was extended by opening new branches at Puri Kencana and Pantai Indah Kapuk, Jakarta. In addition, to playing a key role in attracting deposits the Wealth Management team unveiled a prodigious number and variety of new products and bundles of products, including Gold Link and Pro Link, Specta Save, Health First, Investimax, Smart Investment Program and Three Star Program. Several mutual funds were rolled out covering the full spectrum of asset classes including equities, bonds, money market deposits, commodities, interest rates, property and foreign exchange. Work was competed on improving the wealth management business model and ties between sales and support teams were strengthened. Bancassurance, the selling of insurance and banking products through BII branches is becoming increasingly important as we leverage our low cost distribution channel for insurer partners such as Allianz Utama, appointed in 2007. Sums raised via this service increased over five fold during the year.

A selection of Wealth Management events included:

- Grandparent's Day; a family event for the families of Platinum Access customers from grandparents to grandchildren.
- Invest in the Future Ahead; a one-stop wealth management concept in partnership with Danareksa Investment Management.
- Schroder Investment Management Indonesia; a partnership to promote mutual fund products.



WEALTH MANAGEMENT

Bisnis *Wealth Management* Platinum Access BII diperluas dengan pembukaan cabang baru di Puri Kencana dan Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Disamping memainkan peranan penting dalam penggalangan simpanan, tim *Wealth Management* meluncurkan sejumlah produk baru yang mengesankan. Berbagai produk individual dan *bundle product* telah diluncurkan, diantaranya Gold Link dan Pro Link, Specta Save, Health First, Investimax, Smart Investment Program dan Three Star Program. Beberapa reksadana yang berbeda digulirkan, mencakup seluruh spektrum kelas aset mulai dari ekuitas, obligasi, pasar uang, simpanan, komoditas, suku bunga, properti dan valuta asing. Model bisnis *wealth management* disempurnakan dan hubungan antara tim penjualan dan tim pendukung diperkuat. Bancassurance, penjualan produk asuransi dan perbankan melalui cabang-cabang BII menunjukkan peran yang makin penting karena kami dapat mendayagunakan saluran distribusi yang murah melalui kemitraan dengan asuransi seperti Allianz Utama yang ditunjuk di 2007. Jumlah yang dihasilkan dari layanan ini meningkat lima kali lipat selama 2007.

Beberapa acara penting *Wealth Management* selama 2007 diantaranya adalah:

- Grandparent's Day; kegiatan bersama keluarga nasabah Platinum Access dari kakek/nenek hingga cucu.
- Invest in the Future Ahead; konsep pengelolaan wealth management dengan konsep one-stop bermitra dengan Danareksa Investment Management
- Schroder Investment Management Indonesia; kemitraan dalam promosi produk-produk reksadana.



WOM FINANCE

Considerable changes were instituted at the motorcycle finance subsidiary, WOM Finance. These encompassed a new President Director, two Commissioners and two Directors, additional professionals in business development, IT, credit risk policy and collections. Before year-end the provisioning norms had been raised to comply with Bank Indonesia guidelines.

Into the new year, further change is in process; to revamp MIS and operating policy, segregate sales and credit initiation and to speed up the processes of disposal of motorcycles and repossessions from non-performing debtors.

Operating from 102 branches, WOM Finance net financing increased 21% to Rp 4.8 trillion based upon 19% higher unit volumes with market share steady at 9.9%. National sales volume for motorcycles was 1.3 million units in 2007, the majority purchased using credit. This level of consumption was virtually unchanged from a year earlier, however indications from manufacturers suggest demand will strengthen in 2008.

A great deal of work has been carried out in the last 6 months to communicate positive change. Much has been accomplished in terms of people development and values, better focus in managing business processes, system improvements, proper performance measurement and the building of morale through teamwork.

WOM FINANCE

Perubahan besar terjadi di anak perusahaan pembiayaan sepeda motor WOM Finance. Perubahan ini mencakup pergantian Presiden Direktur, dua Komisaris dan dua Direktur, profesional dibidang pengembangan bisnis, IT, kebijakan risiko kredit, dan penagihan. Sebelum akhir tahun 2007, standar penyisihan telah disesuaikan dengan pedoman Bank Indonesia.

Kemajuan lebih lanjut berlangsung di tahun 2008, guna memperbaiki MIS dan kebijakan operasional, memisahkan penjualan dan inisiasi kredit dan mempercepat proses penjualan sepeda motor serta penarikannya dari debitur kredit bermasalah.

Beroperasi dari 102 cabang, pembiayaan bersih WOM Finance meningkat 21% menjadi Rp 4,8 triliun dari kenaikan volume unit yang dijual sebesar 19% dan pangsa pasar 9,9%. Volume penjualan sepeda motor secara nasional adalah 1,3 juta unit di 2007 dan sebagian besar dibeli dengan kredit. Tingkat konsumsi ini relatif tidak berubah dari tahun sebelumnya, namun industri sepeda motor memperkirakan terjadinya penguatan permintaan pada 2008.

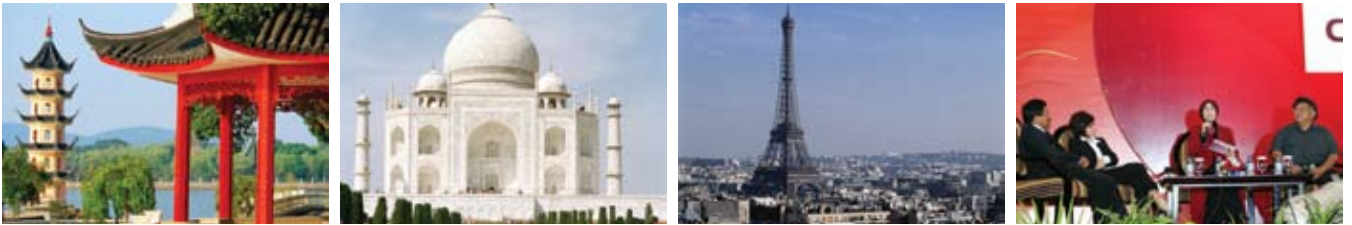
Berbagai upaya telah dilakukan dalam enam bulan terakhir untuk mengkomunikasikan perubahan positif tersebut. Banyak yang telah diselesaikan, seperti pengembangan SDM, fokus yang lebih baik dalam mengelola proses bisnis, penyempurnaan sistem, pengukuran kinerja yang lebih layak dan pembentukan moral melalui kerjasama tim.





Panorama and BII "Winning in the market through strategic alliances". Ivan Alamsyah (left), SMEC Support & Development with Royanto Handaya (right), Director of PT Panorama Sentrawisata Tbk.

Panorama dan BII "Merebut pasar lewat kemitraan strategis". Ivan Alamsyah (kiri), SMEC Support & Development dengan Royanto Handaya (kanan), Direktur PT Panorama Sentrawisata Tbk.



PT Panorama Sentrawisata Tbk, is a leading travel and leisure group with over 20 branch offices across a number of big cities in Indonesia – the company specializes in providing a comprehensive approach to travel management and the growing sector of MICE (meetings, incentives, conferences and exhibitions). BII has supported this relationship supplying working capital financing. Panorama in turn has provided BII with an in-house travel centre. In 2007 the relationship stepped up to a new level through an MOU signing for BII to supply franchise loan assistance under the theme “Winning in the market through strategic alliances.” This strategic partnership is exploring new ways for cooperation for the future.

PT Panorama Sentrawisata Tbk merupakan kelompok usaha terkemuka yang bergerak di bidang perjalanan dan wisata. Perusahaan yang memiliki 20 kantor cabang lebih di berbagai kota besar di Indonesia ini fokus pada layanan manajemen perjalanan dan penyelenggaraan MICE (*meetings incentives conferences and exhibitions*) yang sedang tumbuh saat ini. Sebagai dukungan terhadap kerja sama ini, BII memberikan pembiayaan modal kerja, sementara Panorama membuka agen perjalanan internal untuk kebutuhan BII. Pada tahun 2007, kemitraan ini ditingkatkan dengan penandatanganan nota kesepahaman, dimana BII memberikan bantuan kredit untuk mendukung pengembangan waralaba kantor cabang Panorama dengan tema “Merebut pasar lewat kemitraan strategis”. Bentuk kemitraan strategis ini merupakan cara baru dalam menjalin kerja sama lainnya di masa mendatang.

Winning together

SME/COMMERCIAL AND CORPORATE

Small & medium enterprise and commercial banking (SME/Commercial) together with corporate banking accounted for 68% of total lending in 2007. Credit in SME/Commercial and corporate grew 34% and 43% respectively. In both categories business growth steadily accelerated as the year progressed with substantially higher loan growth in the second half of the year.

The SME/Commercial team instituted some key internal changes during 2007 to become better aligned with customers' needs. These changes included more research, more effort to understand individual customer business conditions, to shorten transaction cycles and to speed up response times. BII's online automated credit approval system was expanded. Closer ties between SME/Commercial banking centres (SCBC) and the SME/Commercial Support and Development team has contributed to streamline delivery processing and improved account management and analysis.

An agreement with the Asosiasi Perusahaan Komputer Indonesia (Apkomindo), a computer retailer association was signed early in the year to formalize an already established relationship to offer 1,200 members of Apkomindo working capital, project and procurement financing.

The BPR linkage programme from previous years continued to expand with an increase in credit provided of 37%, year on year. A total of 37 BPRs (rural banks) participated including one Syariah bank. BII also partnered with BPRs in providing customers with Western Union money transmission services. Branding partnerships were established with selected companies for micro financing, for distributor financing in foods and electronics goods as well as heavy equipment.

UKM/KOMERSIAL DAN KORPORASI

Kredit usaha kecil menengah dan komersial (UKM/Komersial) serta kredit korporasi mewakili 68% portofolio kredit di 2007 dan tumbuh masing-masing 34% dan 43%. Pertumbuhan bisnis dikedua kategori ini berlangsung secara bertahap sepanjang tahun, percepatan pertumbuhan yang substansial terjadi pada paruh kedua 2007.

Tim UKM/Komersial melakukan beberapa perubahan penting selama 2007 untuk mengikuti perkembangan kebutuhan nasabah. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya adalah penelitian yang lebih mendalam, upaya yang lebih keras untuk memahami kondisi bisnis nasabah, memperpendek siklus transaksi dan mempercepat waktu pemrosesan kredit. Sistem persetujuan kredit otomatis *online* diperluas. Kerjasama yang erat antara tim SME/Commercial banking center (SCBC) dan SME/Commercial Support and Development memberikan kontribusi terhadap proses pelayanan yang lebih ringkas dan penanganan serta analisis nasabah yang lebih baik.

BII menandatangani kesepakatan dengan Asosiasi Perusahaan Komputer Indonesia (Apkomindo), asosiasi pedagang ritel komputer, untuk meresmikan kerjasama yang telah terjalin selama ini dan menawarkan kredit modal kerja, pembiayaan proyek dan pengadaan bagi 1.200 anggota Apkomindo.

Linkage program BPR dari tahun-tahun sebelumnya terus berkembang hingga meningkat 37% dibandingkan tahun sebelumnya. Sejumlah 37 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berpartisipasi, termasuk satu BPR Syariah. BII juga bekerjasama dengan BPR untuk menyediakan jasa pengiriman uang Western Union. Kerjasama *branding* dibentuk secara selektif dengan beberapa perusahaan pembiayaan mikro, pembiayaan distributor dan barang-barang elektronik serta alat-alat berat.



Corporate banking activities were similarly active - highlighted deals included much needed infrastructure development, manufacturing and property development. For larger scale transactions we remained within the sectors in which we already had a good track record and stayed close to our customers through contact with industry associations. We continued to spread our exposure widely across key sectors including ship financing, oil and gas and coal financing. We continued to develop new products and enhance our existing service and product range, including cash management and trade finance. The bank was well represented in syndicated facilities of various types including:

- USD 55 million Standby Letter of Credit (SBLC) facility for PT Indonesia Power, participating with Citi Indonesia and Standard Chartered Bank, in support of gas supply needs for the Grati combined gas and steam power plant (PLTGU).
- The Tossa Glass Plant (TG2), Kendal, Central Java, a club deal, to finance float-glass factory construction with a production capacity of 900 tons per day. The President of the Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono inaugurated the plant.

Perbankan korporasi juga sama aktifnya - beberapa kontrak penting yang ditandatangani antara lain pembangunan infrastruktur, manufaktur dan properti. Untuk transaksi dengan skala yang lebih besar, kami tetap fokus di sektor-sektor dimana kami telah memiliki *track record* yang baik dan tetap dekat dengan nasabah melalui kerjasama dengan asosiasi industri. Kami menyebar eksposur secara luas pada berbagai sektor utama, termasuk pembiayaan kapal, minyak dan gas serta batubara. Produk-produk baru *cash management* dan *trade finance* terus dikembangkan dan pelayanan serta ragam produk ditingkatkan. BII berpartisipasi dalam pemberian berbagai macam fasilitas sindikasi seperti:

- Fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) USD 55 juta bagi PT Indonesia Power, bersama Citi Indonesia dan Standard Chartered Bank dalam rangka mendukung kebutuhan pasokan gas bagi Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Grati.
- Tossa Glass Plant (TG2), Kendal, Jawa Tengah, *club deal* untuk pembiayaan pembangunan pabrik *float-glass* dengan kapasitas produksi 900 ton per hari. Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono meresmikan pabrik tersebut.





"Proper cash flow management is vital in this substantial growth phase for AKR."

R.P. Hendrawan (left), BII Corporate Banking with Jimmy Tandyo (right), Director of AKR.

"Manajemen arus kas sangat penting bagi AKR yang sedang berkembang pesat."

R.P. Hendrawan (kiri), Corporate Banking BII dengan Jimmy Tandyo (kanan), Direktur AKR.



PT AKR Corporindo Tbk (AKR) and BII have been growing together since 1994. AKR is the largest chemical distributor in Indonesia and a globally recognized supplier of sorbitol to leading multinational toothpaste and personal care brands. In recent years AKR has broadened its reach within Indonesia by expanding into the deregulated downstream petroleum sector capitalising on its unique portfolio of logistics facilities in major ports and distribution network. BII plays a key role in providing finance to this fast expanding group.

PT AKR Corporindo Tbk (AKR) dan BII sudah tumbuh bersama sejak tahun 1994. AKR merupakan perusahaan distributor bahan kimia terbesar di Indonesia, dan di dunia internasional dikenal sebagai pemasok sorbitol untuk kebutuhan perusahaan multinasional produsen pasta gigi dan perawatan tubuh. Beberapa tahun terakhir ini AKR memperluas jangkauannya di Indonesia dengan masuk ke sektor industri hilir minyak bumi menyusul deregulasi yang dilakukan pemerintah. Langkah ini diambil mengingat AKR memiliki fasilitas logistik di sejumlah pelabuhan besar di samping jaringan distribusi yang luas. BII memegang peran penting dalam menyediakan pendanaan bagi grup yang berkembang pesat ini.

Growing together

SHARIA

BII Sharia financing continues to focus on SME/ Commercial Banking, while also maintaining the consumer segment for future business development. Telecommunication, oil, gas, and rural banking were the main drivers of Sharia business growth during 2007.

Sharia funding is sourced from both personal and corporate customers, and in particular through the sale of cash management products such as escrow accounts and Surat Berharga Titipan (SBT) clearing, as well as co-branding programs.

During 2007, BII Sharia broadened its service network to capture the emerging Sharia markets in greater Bandung and on the outskirts of Jakarta. New branches were opened in Bandung and Jatinegara; an Office Channeling was opened at the Thamrin branch in Jakarta, and the Sharia Head Office was relocated to the new Jatinegara branch.

Throughout the year, BII Sharia participated in promotional activities with haji travel agents, education and media services, and fashion boutiques. In addition, BII Sharia participated in the 2007 PRJ-Sharia sponsored by Bank Indonesia to promote Sharia awareness and products to the public.

SYARIAH

Syariah pembiayaan BII Syariah terus memfokuskan usahanya pada perbankan UKM/Komersial, juga mempertahankan segmen Konsumer untuk perkembangan usaha di masa depan. Pertumbuhan usaha Syariah sepanjang tahun 2007 terutama dari telekomunikasi, minyak, gas dan usaha perkreditan rakyat.

Dana berasal dari nasabah perorangan dan perusahaan, dan terutama dari penjualan produk manajemen kas seperti *escrow accounts* dan kliring Surat Berharga Titipan (SBT) serta program *co-branding*.

Pada tahun 2007, BII Syariah memperluas jaringan layanannya untuk menjangkau pasar Syariah di Bandung, Jakarta dan sekitarnya. Unit Syariah membuka kantor cabang baru di Bandung dan Jatinegara, dan meresmikan *office channeling* di kantor cabang Thamrin, Jakarta. Sementara itu, kantor pusat BII Syariah direlokasi ke cabang Jatinegara yang baru dibuka tersebut.

Sepanjang tahun ini, BII Syariah ikut serta dalam kegiatan promosi yang diadakan oleh sejumlah agen perjalanan haji, lembaga pendidikan dan media, serta sejumlah butik. Selain itu BII Syariah juga berpartisipasi dalam acara PRJ-Syariah yang disponsori oleh Bank Indonesia, dan bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan perbankan Syariah dan produknya.

REVENUE SHARING - 2007

BAGI HASIL - 2007

Product Type	Sharing Bagian	eq. Rate Nilai ekv.	Jenis Produk
Sharia Demand Deposit (Wadiah)	-	0% - 1.5%	Rekening Giro Syariah (Wadiah)
Sharia Musafir (Mudharabah)	35%	3.68% - 4.47%	Musafir Syariah (Mudharabah)
Sharia Investment Account (Mudharabah)	50%	5.26% - 6.38%	Investasi Syariah (Mudharabah)
IDR Sharia - Time Deposit (Mudharabah)	57% - 61%	6.00% - 7.79%	Deposito Berjangka IDR Syariah (Mudharabah)
USD Sharia - Time Deposit (Mudharabah)	8%	0.84% - 1.02%	Deposito Berjangka USD Syariah (Mudharabah)

BII Sharia applies revenue sharing principles in its distribution calculation method. Several factors included in the calculation are reserve requirement, average balance on Mudharabah funding, average balance financing, and total revenue from financing (excluding fee based income).

BII SHARIA FINANCIAL RATIO

RASIO KEUANGAN BII SYARIAH

Financial Ratio	2007	2006	Rasio Keuangan
Return on Assets	2.9%	(3.4%)	Imbal Hasil atas Aktiva
Non Performing Financing	3.5%	5.6%	Pembiayaan Bermasalah

BII Unit Usaha Syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Faktor-faktor yang diperhitungkan dalam bagi hasil antara lain Giro Wajib Minimum, saldo rata-rata pengumpulan dana Mudharabah, saldo rata-rata penyaluran dana, pendapatan hasil penyaluran dana (tidak termasuk *fee income*).

In accordance with BII Sharia's corporate social responsibilities, its social fund donated Rp 76 million for charity in 2007, and left an available balance of Rp 79 million by the end of 2007.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, BII Syariah telah mendonasikan Rp 76 juta kepada yang membutuhkan di 2007 dan memiliki saldo akhir 2007 sebesar Rp 79 juta.

TREASURY

Market conditions

Treasury played a key role in continuing to manage the bank's funding and asset portfolio during the year. As interest rates declined steadily, concerns over high oil prices, fuel subsidies and balancing the budget contributed to some volatility in the local forex market. Asset yields improved as loans increased relative to marketable securities, while growth in current and savings balances in proportion to fixed term deposits helped reduce the overall cost of funds raised from third parties.

Customer service

Treasury has developed and marketed structured deposit and currency products with enhanced yields. Appointed by the Government as a primary dealer in Indonesian Government bonds, Treasury is also a selling agent of Government retail bonds (ORI).

Close ties were maintained with corporate, SME/C and Wealth Management teams for effective coordination on new business development initiatives, cross-selling and in keeping with the bankwide effort to raise service and customer care standards still higher. The Bank expanded its branch Treasury Sales effort from 11 to 13 hubs that serve as centres of excellence for BII retail foreign exchange business across the archipelago.

TRESURI

Kondisi Pasar

Tresuri memainkan peranan penting dalam mengelola pendanaan dan aset Bank selama tahun 2007, akibat penurunan tingkat suku bunga secara bertahap sepanjang tahun ditengah keprihatinan terhadap tingginya harga minyak, subsidi BBM dan keseimbangan anggaran dalam kondisi tekanan terhadap nilai tukar Rupiah/USD. Meningkatnya porsi kredit relatif terhadap surat berharga menyebabkan kenaikan imbal hasil aktiva produktif, sedangkan pertumbuhan porsi giro dan tabungan relatif terhadap deposito berjangka memperbaiki komposisi simpanan nasabah dan mengurangi total beban simpanan nasabah.

Pelayanan nasabah

Tresuri terus mengembangkan dan memasarkan produk-produk *structured deposit* dan valuta asing dengan imbal hasil yang lebih tinggi dan ditunjuk oleh Pemerintah menjadi dealer utama penjualan obligasi Pemerintah dan agen penjual obligasi ritel Pemerintah (ORI).

Hubungan erat dijalin dengan tim Korporasi, UKM/ Komersial dan *Wealth Management* dalam koordinasi pengembangan inisiatif bisnis baru, penjualan silang dan dalam upaya meningkatkan standar pelayanan dan penanganan keluhan nasabah di seluruh bank. Bank memperbanyak jumlah *Branch Treasury Sales* dari 11 menjadi 13 yang merupakan *centres of excellence* bagi bisnis valuta asing ritel di seluruh nusantara.



Talbia Musafir Card was launched. A co-branding partnership between BII Shariah and pilgrimage organizer PT Talbia Bina Seksama providing pilgrims with full MasterCard privileges including international ATM access.

Kartu Talbiah Musafir diluncurkan. Kerjasama co-branding BII Syariah dan penyelenggara ibadah haji PT Talbia Bina Seksama, menyediakan jemaah haji berbagai manfaat MasterCard termasuk akses ATM internasional.



Team cohesion 2007:
Building stronger
understanding of the roles
of others

Perpaduan tim 2007:
Mempererat dan makin
memahami peran yang
berbeda di antara karyawan



Significant effort was made in 2007 to change the way we work
 - to build stronger cohesion throughout BII. We encouraged better communication; between customer service and specialist departments, between branches and functional directorates, and between front liners and the back office support teams. Second half improvements, specifically higher rates of loan growth and the expansion of lower cost deposits are indicative that more coordination and team effort is making a difference.

Pada tahun 2007 BII melakukan upaya penting untuk mengubah cara kerjanya sehingga menghasilkan hubungan yang lebih erat di antara semua bagian di BII. Kami menjalin komunikasi yang lebih baik: antara pelayanan nasabah dengan spesialis; antar kantor cabang, antar direktorat fungsional, dan antara garda depan dengan tim pendukung administrasi. Pertumbuhan bisnis bank yang signifikan pada semester kedua, terutama pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dan meningkatnya dana murah, menunjukkan bahwa makin baiknya koordinasi yang disertai dengan upaya tim membawa perubahan yang besar.

Learning together

HUMAN RESOURCES

BII's cohesive effort has been a combination of key events. Early in the year, leading by example, the Board of Directors participated in the first of a bank-wide series of courses aimed at building stronger understanding and appreciation of the roles of others – critical exercises in listening, empathy and interaction. A total of sixteen Team Cohesion courses were run by external consultants covering branch management, operations management, Head Office support and functional teams and specialist teams from Consumer to Wealth Management, from SME to Treasury.

Alongside this initiative our internal incentive schemes have been accented more heavily to reward cross-referrals and team effort. The capabilities and authorities of regional business management have been strengthened. Concurrently, "Service Excellence 2007" a follow up campaign was used to maintain the momentum begun with the "Service Focus 2006" initiative.

Interest in our internal training courses has been consistently high with over 13,000 participants on courses during the year covering sales, service and leadership, e-learning, Know Your Customer (KYC) and Operational Risk Management (ORM).

Since 2004 BII has built specialist expertise in line with our strategy of remaining focused on key business segments, such as consumer credit and SME/Commercial and the development of innovative products appropriate to the target markets. In the last two years we had made great progress in service standards, invested heavily in support processes and upgraded the bank's information technology, credit and risk management controls. We believe the value of organisational and attitudinal change initiated in 2007 has cemented the many parts and skills of BII together, making us stronger as we face the future.

SUMBER DAYA MANUSIA

Upaya BII dalam mempererat kebersamaan dilakukan dalam beberapa tahap. Pada awal tahun, Direksi memberi teladan dengan mengikuti rangkaian pertama kursus yang diperuntukkan bagi semua pihak di bank. Tujuan pelatihan adalah personil (karyawan) makin paham dan menghargai apa yang dikerjakan oleh rekan kerja mereka. Dalam program pendidikan ini peserta belajar bagaimana cara mendengarkan, berempati dan berinteraksi. Kursus tentang Kebersamaan Tim diselenggarakan sebanyak 16 kali oleh konsultan luar, dan mencakup bidang-bidang manajemen kantor cabang, manajemen operasional, tim pendukung dan fungsional kantor pusat serta tim spesialis, mulai dari Konsumer hingga *Wealth Management*, dari UKM hingga *Treasury*.

Selain prakarsa di atas, program pemberian insentif internal lebih ditekankan pada pemberian imbalan bagi karyawan yang telah berhasil dalam program *cross selling*. Wewenang *Regional Business Manager* bisnis telah diperkuat. Bersamaan dengan itu, diadakan juga program "Service Excellence 2007" yang merupakan kelanjutan dari program sebelumnya, yaitu "Service Focus 2006".

Pelatihan internal terus menarik minat karyawan, dan selama tahun 2007 ini, lebih dari 13.000 peserta mengikuti berbagai kursus pelatihan, antara lain di bidang penjualan, pelayanan dan kepemimpinan, *e-learning*, *Know Your Customer* (KYC) dan *Operational Risk Management* (ORM).

Sejak tahun 2004 BII sudah berupaya meningkatkan jumlah tenaga ahli sesuai dengan strategi bank untuk terus fokus pada segmen usaha pokok, seperti kredit Konsumer dan UKM/Komersial serta mengembangkan berbagai produk inovatif yang sesuai dengan pasar yang dituju. Dalam dua tahun terakhir, standar pelayanan nasabah meningkat pesat, dan melakukan investasi dalam jumlah besar untuk pengembangan proses pendukung dan teknologi informasi serta pengendalian kredit dan manajemen risiko. Kami yakin pentingnya perubahan organisasi dan sikap di tahun 2007 telah mempererat semua karyawan dan mengerahkan segenap kemampuan bersama untuk memperkuat BII dalam menyongsong hari depan.

Bonding...the BII way

We believe the value of organisational and attitudinal change in 2007 has cemented the many parts and skills of BII together, making us stronger as we face the future.

Kebersamaan...di BII

Kami yakin pentingnya perubahan organisasi dan sikap di tahun 2007 telah mempererat semua karyawan dan mengarahkan segenap kemampuan bersama untuk memperkuat BII dalam menyongsong hari depan.



1	2
3	4

1, 2, 3

Training goes on relentlessly: outward bound, leadership, functional skills and team cohesion to build cooperation, understanding and teamwork.

Pelatihan terus diselenggarakan: mulai dari pelatihan di alam terbuka, pelatihan kepemimpinan, ketrampilan fungsional dan kebersamaan sampai pelatihan mengembangkan kerja sama, pengertian dan kekompakan.

4

Celebrating great performance: Motivational award winners - Beijing, China.

Merayakan prestasi yang luar biasa: motivasi bagi pemenang penghargaan – Beijing, Cina.

Each evening when the branch doors close, we don't close the bank. BII on line banking, ATMs and our prize winning call centre are always available to serve and sustain customer needs. Together we can ensure there is always time to make a difference.

Sore hari, saat pintu di kantor-kantor cabang ditutup, BII sesungguhnya tidak tutup. Kegiatan perbankan online, mesin ATM dan *call centre* kami yang mendapat penghargaan tetap buka untuk melayani nasabah dan memenuhi berbagai kebutuhan mereka. Bersama-sama kami memastikan bahwa selalu ada waktu untuk membuat perbedaan.





Report of the Implementation of Good Corporate Governance

Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

Good and prudent governance is essential to the integrity of PT Bank Internasional Indonesia, Tbk (BII). The Bank's Boards of Commissioners, Directors, and all employees are committed to exercising good and transparent corporate governance practices while promoting ethical and moral principles in full compliance with regulations applicable to banks and public companies.

Good Corporate Governance throughout BII's operations is vital for the Bank to achieve its objective of being a competitive organization run by qualified people who respect the values of integrity, professionalism, and leadership.

To ensure proper adherence to ethical business conduct, the Bank has a Code of Ethics and Conduct to guide all BII commissioners, directors, officials, employees, independent committees, contract personnel, and entities working with or representing BII, both directly and indirectly. Without exception, the Code is signed by all stakeholders, and is subject to renewal every year. All decisions and actions taken on behalf of the Bank comply with the Code, and follow applicable laws and regulations.

Guided by Bank Indonesia (BI) Regulation No. 8/4/PBI/2006 of 30 January 2006 on Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks and its subsequent amendment BI Regulation No. 8/14/PBI/2006 of 5 October 2006 and the executory provisions in BI Circular No. 9/12/DPNP of 30 May 2007 on Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, and Bapepam rules and best practices, BII implements 5 (five) basic principles of Good Corporate Governance: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

For disclosure and transparency, this report examines the implementation of Good Corporate Governance and progress to date.

In order to continuously improve the quality of its Good Corporate Governance, BII periodically performs comprehensive self-assessment to evaluate if Good Corporate Governance principles have been sufficiently applied, to monitor implementation, and review action plans. Corrective actions are taken when necessary.

Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) penting bagi integritas bisnis PT Bank Internasional Indonesia, Tbk (BII). Dewan Komisaris, Direksi, beserta seluruh karyawan BII memiliki komitmen untuk melaksanakan praktek-praktek tata kelola perusahaan yang baik dan transparan sambil meningkatkan prinsip-prinsip etika dan moral secara sungguh-sungguh sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi bank dan perusahaan publik.

Good Corporate Governance dalam kegiatan operasional BII penting bagi perusahaan untuk dapat mencapai tujuannya yakni menjadi organisasi yang kompetitif yang dijalankan oleh sumber daya yang handal yang menghargai nilai-nilai integritas, profesionalisme dan kepemimpinan.

Untuk memastikan kepatuhan pada perilaku bisnis yang etis, BII telah memiliki Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang mengatur komisaris, direktur, pejabat, karyawan, komite independen, karyawan kontrak, serta para pihak yang bekerja dengan atau mewakili BII secara langsung atau tidak langsung, tanpa terkecuali, Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku ini telah ditandatangani oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) tersebut dan diperbaharui setiap tahun. Seluruh keputusan dan tindakan yang diambil atas nama perusahaan dilakukan sesuai dengan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku dan mengikuti undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum, Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum dan ketentuan pelaksanaannya dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, serta Peraturan Bapepam maupun *best practices* lainnya, BII melaksanakan Good Corporate Governance dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Good Corporate Governance yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).

Untuk praktek transparansi, BII menyampaikan laporan pelaksanaan Good Corporate Governance dan perkembangannya hingga saat ini.

Dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Good Corporate Governance, BII secara berkala melakukan *self assessment* secara komprehensif untuk mengevaluasi apakah prinsip-prinsipnya sudah diterapkan secara memadai, untuk memantau pelaksanaannya dan mengkaji rencana tindak lanjut (*action plan*). Tindakan korektif (*corrective action*) juga akan dilakukan jika diperlukan.

I. Performance, Roles, and Responsibilities of Board of Commissioners (BoC)

A. Board of Commissioner Membership, Criteria, and Independence

1. Membership

The BoC has 8 (eight) members, 4 (four) of whom (50%) are independent commissioners. The number of commissioners does not exceed the number of directors.

Members and membership structure, at the date of reporting, are as follows:

I. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

A. Komposisi, Kriteria, dan Independensi Dewan Komisaris

1. Komposisi

Dewan Komisaris BII beranggotakan 8 (delapan) orang, 4 (empat) orang (50%) diantaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi.

Komposisi dan struktur Dewan Komisaris per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Approval Date Tanggal Persetujuan		Term of service up to Masa Jabatan s/d
		GMS RUPS	Bank Indonesia	
Ernest Wong Yuen Weng	President Commissioner Presiden Komisaris	4 April 2006*)	22 March 2007	2009
Thomas Patrick Sodano	Commissioner Komisaris	4 April 2006	26 December 2006	2009
Ingyu Choi	Commissioner Komisaris	4 April 2006	19 September 2006	2009
Woo Shick Lee	Commissioner Komisaris	16 April 2007	11 December 2007	2009
Kuo How Nam	Independent Commissioner Komisaris Independen	4 April 2006	8 August 2006	2009
Putu Antara ****)	Independent Commissioner Komisaris Independen	4 April 2006**)	22 October 2002	2009
Umar Juoro ****)	Independent Commissioner Komisaris Independen	4 April 2006**)	7 November 2002	2009
Taswin Zakaria ****)	Independent Commissioner Komisaris Independen	4 April 2006***)	31 March 2004	2009

*) Appointed President Commissioner by GMS on 16 April 2007

**) Appointed Commissioner by GMS on 5 September 2002

***) Appointed Commissioner by GMS on 16 December 2003

****) Commissioners domiciled in Indonesia

*) Diangkat menjadi Presiden Komisaris melalui RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2007

**) Mulai diangkat menjadi Komisaris melalui RUPS tanggal 5 September 2002

***) Mulai diangkat menjadi Komisaris melalui RUPS tanggal 16 Desember 2003

****) Anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia

The General Meeting of Shareholders (GMS) on 16 April 2007 approved the resignation of three members of the board: Peter Seah Lim Huat, Yong Kook Oh, and Pradjoto.

No member of the BoC is serving as a commissioner, director, or executive officer of another bank, company, or institution except as permitted by the BI Regulation on Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.

RUPS tanggal 16 April 2007 menyetujui pengunduran diri beberapa anggota Dewan Komisaris, yaitu Peter Seah Lim Huat, Yong Kook Oh dan Pradjoto.

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris BII sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank lain atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana diperkenankan dalam Peraturan Bank Indonesia tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum.

2. Membership Criteria

Appointments and/or replacements of BoC members are approved by the GMS in accordance with key criteria including integrity, competence, professionalism, and financial reputation, and are in line with the fit and proper test requirements set by Bank Indonesia. All members of the BoC have been declared fit and proper in a letter of approval from Bank Indonesia.

3. Independent Commissioner Status

To avoid conflicts of interest arising, no members of the BoC have financial or direct family relations with other commissioners or directors.

No independent commissioners have a shareholding interest or financial, managerial or family relations to second degree with other commissioners, directors and/or controlling shareholders that may affect their ability to act independently.

BoC members have signed a statement declaring their independent status.

B. Board of Commissioner Roles and Responsibilities

1. The BoC actively ensures the implementation of Good Corporate Governance principles in BII's business operations, at all levels.
2. The BoC periodically reviews the performance of roles and responsibilities of the directors. The BoC provides directions and advice, and requests the Board of Directors to be accountable for decisions made. The BoC performs its oversight function through monthly meetings with directors and/or reviews special reports submitted by the Internal Audit Unit (SKAI), Audit Committee, Compliance Director or Compliance Division, as well as through other written means of communication.
3. The BoC directs, monitors, and evaluates the organization of the Bank's strategic policies.
4. The BoC is not involved in the decision-making process regarding BII's operations, except exposures to related parties or other matters described in the Bank's Articles of Association and/or laws and regulations applicable to the performance of oversight function.
5. Through the Audit Committee, the BoC ensures that the Board of Directors respond to the audit results and recommendations submitted by the Internal Audit (SKAI) and external auditors, as well as the results of monitoring undertaken by Bank Indonesia and/or other authorities.

2. Kriteria Dewan Komisaris

Seluruh pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris disetujui oleh RUPS sejalan dengan kriteria utama dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus *fit & proper test* dan memperoleh surat persetujuan dari Bank Indonesia.

3. Status Independensi Dewan Komisaris

Untuk menghindari benturan kepentingan, seluruh anggota Dewan Komisaris BII tidak saling memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Seluruh Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Sehubungan dengan hal tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris independen telah membuat dan menandatangani Surat Pernyataan Independensi.

B. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris BII secara aktif memastikan telah diterapkannya prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Dewan Komisaris melaksanakan peninjauan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala, dengan memberikan arahan, nasihat maupun permintaan pertanggungjawaban Direksi dalam setiap keputusan yang diambil. Pelaksanaannya antara lain dilakukan melalui rapat bulanan Dewan Komisaris dengan Direksi atau melalui laporan-laporan yang disampaikan secara khusus oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Komite Audit, Direktur Kepatuhan, Divisi Kepatuhan atau dengan sarana komunikasi tertulis lainnya.
3. Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank.
4. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, atau hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
5. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan atau hasil pengawasan oleh otoritas lainnya.

6. The BoC has formed Audit, Risk-Oversight, Remuneration, and Nomination Committees, all of which have performed their functions effectively. Their roles and responsibilities are described elsewhere in this report.
7. Committee members are appointed by the BoC based on decisions made at BoC meetings.
8. The BoC maintains work guidelines containing policies on work ethic, working hours and meeting arrangement procedures against which performance reviews are benchmarked.
9. The BoC allocates sufficient time for optimum performance of functions and responsibilities.

C. Board of Commissioner Meetings

In 2007, the BoC held 9 (nine) meetings in which 2 (two) of the meetings, on 25 July and 22 November, were attended by all members either physically or through a teleconferencing link.

Decisions at BoC meetings were based on consensus or on majority votes in the event of no consensus. Minutes of BoC meetings have been properly documented, with dissenting opinions, if any, included.

6. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Komite Nominasi yang telah menjalankan tugasnya secara efektif, dimana tugas dan tanggung jawabnya akan diuraikan secara khusus dalam laporan ini.
7. Pengangkatan anggota komite telah dilakukan Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
8. Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang telah mencantumkan pengaturan etika kerja, waktu kerja dan mekanisme rapat yang menjadi tolok ukur dalam menilai kinerja.
9. Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

C. Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2007, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan 9 (sembilan) kali, dimana 2 (dua) kali rapat Dewan Komisaris dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris baik secara fisik ataupun melalui teknologi telekonferensi, yaitu pada tanggal 25 Juli dan 22 Nopember.

Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak, dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat. Hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik, termasuk pencantuman *dissenting opinions*, apabila ada.

MEETING ATTENDANCE

KEHADIRAN RAPAT

Name Nama	BoC Meetings Rapat Dewan Komisaris (Total: 9)	BoD Meetings Rapat Direksi (Total: 47)	Joint BoC-BoD Meetings Rapat Dewan Komisaris & Direksi (Total: 9)
Ernest Wong Yuen Weng	9		9
Putu Antara	9		9
Umar Juoro	9		9
Taswin Zakaria	9		9
Thomas Patrick Sodano	8		8
Ingyu Choi	4		4
Kuo How Nam	9		9
Woo Shick Lee	5		5
Henry Ho		44	9
Sukatmo Padmosukarso		45	9
Dira K Mochtar		40	9
Fransiska Oei		44	9
Prem Kumar		43	9
Satinder Pal Singh Ahluwalia		43	9
Rita Mas'Oen		40	8
Sanjay Kapoor		40	9
Ventje Rahardjo *)		15	4

*) Appointed as Director since 25 July 2007

*) Diangkat sebagai Direktur BII sejak 25 Juli 2007

D. Transparency and Financial, Managerial and Familial Relations and Restrictions on the Board of Directors

BII Commissioners have prepared and signed a letter of certification stating that:

1. BoC members have no shares totaling 5% or more in PT Bank Internasional Indonesia, Tbk. or in other banks and companies (both national and international) except for Ernest Wong Yuen Weng, who has a 99% shareholding in Ewong Pte. Ltd. in Singapore.
2. Independent Commissioners have no interests or financial, managerial and/or familial relations with other members of the BoC and Directors and/or with controlling shareholders or relationships within the Bank which may affect their ability to act independently.

II. Performance, and Roles and Responsibilities of the Board of Directors

A. Board of Directors Membership, Membership Criteria and Independence

1. Board of Directors Membership

BII has 9 (nine) directors comprising a President Director, a Vice President Director, and 7 (seven) Directors.

The membership structure of the BoD is as follows:

D. Transparansi dan Hubungan Keuangan, Kepengurusan dan Keluarga serta Larangan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris BII telah membuat dan menandatangani surat pernyataan terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih pada BII maupun pada bank dan perusahaan lain (di dalam dan di luar negeri), kecuali untuk Ernest Wong Yuen Weng yang memiliki saham sebesar 99% pada Ewong Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura.
2. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

II. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

A. Jumlah, Komposisi, Kriteria, dan Independensi Direksi

1. Jumlah dan Komposisi Direksi

Keanggotaan Direksi BII berjumlah 9 (sembilan) orang terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur, 1 (satu) Wakil Presiden Direktur dan 7 (tujuh) Direktur.

Komposisi dan struktur Direksi per posisi tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Approval Date Tanggal Persetujuan		Term of service up to Masa Jabatan s/d
		GMS RUPS	Bank Indonesia	
Henry Ho	President Director Presiden Direktur	04 April 2006*)	31 March 2004	2009
Sukatmo Padmosukarso	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	25 July 2007**)	22 October 2002	2009
Fransiska Oei	Compliance Director Direktur Kepatuhan	04 April 2006***)	09 May 2005	2009
Dira K. Mochtar	Corporate Banking Director Direktur Perbankan Korporasi	04 April 2006**)	22 October 2002	2009
Prem Kumar	Director of Finance Direktur Keuangan	21 February 2005	15 April 2005	2009
Satinder Pal Singh Ahluwalia	Risk Management Director Direktur Manajemen Risiko	04 April 2006	28 August 2006	2009
Rita Mas'Oen	Operation and Information Technology Director Direktur Operasi dan Teknologi Informasi	16 April 2007	09 August 2007	2009
Sanjay Kapoor	Consumer Banking Director Direktur Perbankan Konsumen	25 July 2007	21 November 2007	2009
Ventje Raharjo	SME and Commercial Banking Director Direktur Perbankan UMKM dan Komersial	25 July 2007	11 December 2007	2009

*) Appointed by GMS on 16 December 2003

**) Appointed by GMS on 5 September 2002

***) Appointed by GMS on 21 February 2005

*) Mulai diangkat melalui RUPS tanggal 16 Desember 2003

**) Mulai diangkat melalui RUPS tanggal 5 September 2002

***) Mulai diangkat melalui RUPS tanggal 21 Februari 2005

In 2007, the resignations of two Directors were approved by GMS: of Rudy N. Hamdani on 16 April 2007, and of Armand B. Arief on 25 July 2007.

No member of BII's Board of Directors has served as a commissioner, director or executive officer of another bank, company, or institution, except as permitted by the Bank Indonesia Regulation on Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks. In such case, Sanjay Kapoor and Rita Mas'Oen concurrently serve as commissioners for non-bank subsidiary, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance).

2. Board of Directors Membership Criteria

In order to ensure objective and independent results, any appointment and/or replacement of BoD members follows the recommendations made by the Remuneration & Nomination Committees to the GMS.

Criteria for appointing directors include integrity, competence, professionalism, and financial reputation. All candidates must meet the fit and proper test requirements set by Bank Indonesia. All members of BII's BoD have passed the test as stated in a letter of approval from Bank Indonesia.

3. Board of Directors Independent Status

No members of the BoD have financial or direct familial relations to second degree with other directors and/or commissioners. No directors, either individually or jointly, have a shareholding of more than 25% of the paid in capital of another company.

BoD members do not give proxies to other parties which result in transfers of duties and functions of the Board.

B. Board of Directors Roles and Responsibilities

The BoD assumes full responsibility for the Bank's professional business development and risk management. The BoD promotes prudential banking principles for the benefits of shareholders, and consistently follows applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia, the Department of Finance, Capital Market Supervisory Agency - Financial Institution, and other authorities. The BoD follows up the audit results and recommendations by the internal auditor and external auditors as well as the results of monitoring by Bank Indonesia and/or other authorities.

Pada tahun 2007 pengunduran diri dua orang Direksi yaitu Rudy N. Hamdani yang disahkan melalui RUPS tanggal 16 April 2007, dan Armand B. Arief yang disahkan pada RUPS tanggal 25 Juli 2007.

Direksi tidak memiliki jabatan rangkap sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain, kecuali untuk jabatan sebagaimana diperkenankan dalam PBI tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank. Sanjay Kapoor dan Rita Mas'Oen merangkap sebagai komisaris pada anak perusahaan bukan bank yaitu PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance).

2. Kriteria Direksi

Dalam rangka mendapatkan hasil yang objektif serta independen maka dalam setiap pengangkatan dan/atau penggantian anggota Direksi senantiasa memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi & Nominasi yang disampaikan kepada RUPS. Kriteria yang ditetapkan untuk memilih anggota Direksi dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, profesionalisme dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

3. Status Independensi Direksi

Seluruh anggota Direksi BII tidak saling memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

Anggota Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

B. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam pengembangan bisnis dan pengelolaan risiko bank secara profesional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) untuk meningkatkan *shareholders value* serta senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, baik yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Departemen Keuangan, Bapepam - LK, dan otoritas lainnya yang berwenang. Direksi senantiasa menindaklanjuti hasil temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, Auditor Eksternal, dan hasil pengawasan yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan atau hasil pengawasan yang dilakukan oleh otoritas lain yang berwenang.

Corporate Secretary

Fransiska Oei, BII Compliance Director, also serves as Corporate Secretary, and is responsible for the maintenance of fair, consistent, and transparent communications regarding matters related to corporate governance, material transactions, and corporate actions.

The Corporate Communication Division, under the Corporate Secretary's direction, provides daily information on the Bank to shareholders, the public, capital market investors, analysts, and the media.

The Corporate Secretary also monitors compliance with capital-market laws and regulations, and ensures the Board of Directors is informed of changes in laws and regulations and their implications.

III. Committees and their Functions

In order to facilitate the effective performance of functions and duties, the BoC has set up the following committees: Audit Committee, Risk Oversight Committee, Remuneration Committee, and Nomination Committee.

1. Audit Committee (AC)

The AC performs its duties according to Bapepam Rule No. IX.I. and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 of 30 January 2006 on Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks, BI Regulation No. 8/14/PBI/2006 of 5 October 2006 on the Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 of 30 January 2006 on Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks and its executory provisions in BI Circular Number 9/12/DPNP of 30 May 2007 on Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.

The AC is responsible for assisting the BoC in overseeing the Bank's effective financial reporting, and supervising both external and internal auditors, internal control, risk management, and compliance.

In the performance of their duties, the AC has full access to information from employees, including Directors and external sources. The AC has the authority to obtain opinions from independent third parties if required. The AC coordinates with the internal audit group in performing their functions.

Sekretaris Perusahaan

Fransiska Oei selaku Direktur Kepatuhan juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memelihara kewajaran, konsistensi dan transparansi komunikasi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan, transaksi material dan tindakan korporasi.

Divisi Komunikasi Perusahaan dengan pengarahannya Sekretaris Perusahaan menyediakan informasi harian mengenai Perusahaan kepada pemegang saham, masyarakat, investor pasar modal, analis dan media.

Sekretaris Perusahaan juga memonitor kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan pasar modal serta memastikan bahwa Direksi mengetahui perubahan peraturan yang terjadi beserta implikasinya.

III. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

Untuk membantu efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris BII telah memiliki beberapa komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Komite Nominasi.

1. Komite Audit (KA)

KA dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No.IX. I. serta Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum, Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum serta ketentuan pelaksanaannya dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

Fungsi KA adalah untuk membantu Dewan Komisaris mengawasi efektivitas sistem pelaporan keuangan Bank, auditor internal dan eksternal, pengendalian internal dan manajemen risiko serta kepatuhan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite memiliki akses penuh dan tidak terbatas pada informasi dari karyawan, termasuk Direktur dan sumber eksternal, serta dapat meminta opini pihak ketiga yang independen apabila diperlukan. KA berkoordinasi dengan grup audit internal dalam melaksanakan tugasnya.

a. Audit Committee Structure, Membership, Expertise, and Independence

Following the issuance of Decree No. SK.2007.005/DEKOM of 8 February 2007 concerning Change of Membership and Appointment of New Members of the Audit Committee, the new structure and membership of the AC is, at the reporting date, as follows:

Name Nama	Remark Keterangan
Putu Antara	Independent Commissioner – Chairman and Member Komisaris Independen - Ketua merangkap anggota
Agus Kretarto	Independent Party – Executive Secretary and Member Pihak Independen - Sekretaris Eksekutif merangkap Anggota
M. Hadlari	Independent Party – Member Pihak Independen - Anggota
Taswin Zakaria	Independent Commissioner – Member Komisaris Independen - Anggota
Kuo How Nam	Independent Commissioner – Member Komisaris Independen - Anggota

Members of the AC are governed by the following BI regulations:

- No Directors of the Bank serve as AC members.
- The AC is chaired by an independent commissioner.
- The AC chairman does not serve as chairman of other committees of the Bank.
- All members of the AC are independent commissioners and individuals.
- One independent individual serving in the AC has sufficient financial/accounting expertise and the other is an expert in banking.

b. Audit Committee Roles and Responsibilities

To assist the BoC in its oversight function, the AC refers to a charter. This charter has undergone several revisions following the issuance of Bapepam Rule No. IX.I.5 on Setup and Working Guidelines for Audit Committee, and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for Commercial Banks described in BI Circular No. 9/12/DPNP of 30 May 2007.

c. Frequency of Audit Committee Meetings

In 2007, in addition to regular joint meetings with the BoC and BoD, the AC met 16 (sixteen) times. AC meetings included meetings with the Compliance Director, Finance Director, independent auditors, internal audit, Legal Division, Accounting and Reporting Division.

AC meetings were attended by Putu Antara (16 times), Taswin Zakaria (14 times), Kuo How Nam (6 times), Agus Kretarto (16 times) and M. Hadlari (15 times).

a. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite Audit

Melalui SK No. SK.2007.005/DEKOM tanggal 8 Februari 2007 tentang Perubahan Susunan dan Pengangkatan Anggota Baru Komite Audit, maka struktur dan keanggotaan Komite Audit per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Struktur dan keanggotaan KA BII senantiasa memperhatikan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, antara lain mencakup:

- Tidak terdapat anggota Direksi Bank yang menjadi anggota KA.
- KA diketuai oleh seorang Komisaris Independen.
- Ketua KA tidak merangkap jabatan sebagai ketua komite lainnya yang dimiliki bank.
- Seluruh anggota KA merupakan komisaris independen dan pihak independen.
- Satu orang pihak independen dalam KA telah memiliki keahlian di bidang keuangan/akuntansi yang memadai dan satu orang lainnya memiliki keahlian di bidang perbankan.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

KA menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan sebuah piagam (*charter*), dalam rangka membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Piagam KA telah mengalami beberapa kali revisi, yakni terkait dengan adanya Peraturan Bapepam No.IX. I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum yang kemudian dijabarkan dalam Surat Edaran BI No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007.

c. Frekuensi Rapat Komite Audit

Selama tahun 2007, selain menghadiri rapat berkala Dewan Komisaris dengan Direksi, KA telah melaksanakan (16 kali) pertemuan (dengan Direktur Kepatuhan, Direktur Keuangan, auditor independen, SKAI, Divisi Hukum, Divisi Akunting dan Pelaporan serta rapat intern), yang dihadiri oleh Putu Antara (16 kali), Taswin Zakaria (14 kali), Kuo How Nam (6 kali), Agus Kretarto (16 kali) dan M. Hadlari (15 kali).

d. Audit Committee Work Programmes and Implementation

In relation to the Bank's financial statements for the year 2007, the AC confirmed procedural reviews and discussions of quarterly, semi-annual, and annual reports prior to publication.

For the general audit of the Bank's 2007 financial statements, the AC was involved in the process of selecting the public accountants to be appointed as the independent auditor, and in the discussions regarding audit plan and scope, results of internal control evaluation, and results of the audit by the independent auditor. Communications with the auditor were in compliance with Auditing Standard Statement No. 48.

The AC reviews the drafting of the Bank's Business Plans, and assists the BoC prepare its Oversight Report. The AC also attended the exit meeting with BI and independent auditors, and took part in monitoring the management's follow-up on recommendations made by the external and internal (SKAI) auditors. The AC evaluates SKAI annual plans, the effective functional performance of SKAI, the Bank's compliance with applicable laws and regulations including its own Codes of Conduct and Ethics, and monitors the self-assessments of GCG implementation.

2. Risk-Oversight Committee

Representing the BoC, the Risk-Oversight Committee is responsible for monitoring and evaluating all risk-management policies and procedures, and enforcing the implementation of Good Corporate Governance principles.

a. Risk Oversight Committee Structure, Membership, Expertise, and Independence

In decree No. SK.2007.018/PRES DIR of 28 May 2007 on the Change of Risk Oversight Committee Membership, the Board of Directors appointed Taswin Zakaria, Farid Harianto, and M. Hadlari as members. The structure and membership of the Risk Oversight Committee is as follows, at the date of reporting:

Name Nama	Remark Keterangan
Taswin Zakaria	Independent Commissioner - Chairman and Member Komisaris Independen - Ketua merangkap anggota
Thomas Patrick Sodano	Commissioner - Secretary and Member Komisaris - Sekretaris merangkap Anggota
Umar Juoro	Independent Commissioner - Member Komisaris Independen - Anggota
Farid Harianto	Independent Party - Member Pihak Independen - Anggota
M. Hadlari	Independent Party - Member Pihak Independen - Anggota

d. Program Kerja Komite Audit dan Realisasinya

Berkenaan dengan laporan keuangan Bank, selama tahun 2007 KA telah memastikan adanya prosedur *review* dan membahas laporan-laporan keuangan triwulanan, tengah tahunan dan tahunan sebelum dipublikasikan.

Dalam rangka audit umum atas laporan keuangan tahun 2007, KA telah terlibat dalam proses seleksi terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditunjuk sebagai auditor independen, membicarakan rencana dan ruang lingkup audit, hasil evaluasi terhadap pengendalian intern, serta hasil audit dengan auditor independen. Komunikasi dengan auditor independen dilakukan sesuai dengan Pernyataan Standar Auditing No. 48.

KA telah melakukan penelaahan atas penyusunan Rencana Bisnis Bank dan membantu Dewan Komisaris dalam menyusun Laporan Pengawasannya. KA juga menghadiri *exit meeting* dengan para auditor Bank Indonesia dan auditor independen serta turut memantau tindak lanjut manajemen atas rekomendasi para auditor tersebut, termasuk auditor intern (SKAI). KA telah mengevaluasi rencana tahunan SKAI, efektivitas fungsi SKAI, kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku berikut Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Bank, serta memantau pelaksanaan *self assessment* terhadap implementasi GCG.

2. Komite Pemantau Risiko

Bertindak mewakili Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab memantau dan mengevaluasi seluruh kebijakan dan prosedur manajemen risiko Bank serta mendorong pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

a. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Direksi melalui SK No. SK.2007.018/PRES DIR tanggal 28 Mei 2007 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko mengangkat Taswin Zakaria, Farid Harianto dan M. Hadlari sebagai anggota. Struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Risk Oversight Roles and Responsibilities

In performing its duties, the Risk Oversight Committee refers to the Risk Oversight Committee Charter (ROC Charter) which governs the roles and responsibilities as well as the work schedule and procedures. The roles and responsibilities assumed by each committee member are detailed in the committee's job description. In general, the Risk Oversight Committee is responsible for:

- Evaluating the alignment of risk management policies and their application.
- Monitoring and evaluating the performance of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit.
- Giving approval for and evaluating the effectiveness of risk management policies.
- Evaluating the BoD's accountability for risk management policies.
- Evaluating and giving approval for BoD requests regarding transactions requiring approval from the BoC.

c. Frequency of Risk Oversight Committee Meetings

For the period preceding May 28, 2007, the Risk Oversight Committee held 2 meetings attended by Thomas Patrick Sodano (twice) and Umar Juoro (twice).

For the period after May 28, 2007 the Risk Oversight Committee met 3 (three) times; attending these meetings were Taswin Zakaria (3 times), Thomas Patrick Sodano (3 times), Umar Juoro (twice), Farid Harianto (3 times) and M. Hadlari (twice).

Meeting resolutions were documented in the minutes of the meetings.

d. Risk Oversight Committee Work Programmes and Implementation

In performing their duties, the Risk Oversight Committee was governed by the ROC Charter, which includes a job description setting out the roles and responsibilities of each committee member.

As described in the ROC Charter, the Risk Oversight Committee carried out the monitoring and evaluation of the Bank's risk policies, strategies, and management of the performance of the Risk Management Committee and the Risk Management Working Unit through meetings held periodically.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada Risk Oversight Committee Charter (ROC Charter) yang mengatur tugas dan tanggung jawab serta waktu dan tata tertib kerja. Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota selanjutnya dituangkan dalam Uraian Tugas (*Job Description*). Secara umum, Komite Pemantau Risiko melakukan hal – hal sebagai berikut:

- Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
- Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen risiko.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko tersebut.
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan dewan Komisaris.

c. Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Pada periode sebelum tanggal 28 Mei 2007, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan 2 (dua) kali pertemuan, yang dihadiri oleh Thomas Patrick Sodano (2 kali) dan Umar Juoro (2 kali).

Pada periode setelah tanggal 28 Mei 2007, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan 3 (tiga) kali; pertemuan, yang dihadiri oleh Taswin Zakaria (3 kali), Thomas Patrick Sodano (3 kali), Umar Juoro (2 kali), Farid Harianto (3 kali) dan M. Hadlari (2 kali).

Hasil rapat didokumentasikan dalam risalah rapat.

d. Program Kerja Komite Pemantau Risiko dan Realisasinya

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugasnya berdasarkan pada ROC Charter yang dilengkapi dengan uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota dalam *Job Description*.

Sesuai dengan ROC Charter, Komite Pemantau Risiko melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas kebijakan, strategi, dan pelaksanaan manajemen risiko Bank serta atas pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko melalui rapat-rapat yang dilakukan secara berkala.

In order to give an overview to the Board of Commissioners regarding active monitoring of the implementation of the Bank's risk management strategies and policies in 2007, the Risk Oversight Committee gathered input from the Board of the Directors, in this case the Risk Management Director, the Risk Management Committee, and the Risk Management Work Unit and/or discussed with the Director, the committee, and the work unit on credit portfolios; liquidity and market risks; financing company exposures, strategies and control; SME and commercial portfolios; corporate banking target markets; a number of the largest NPLs; operational risk management; Basel II progress; trading book guidelines; credit risk rating system; treasury limits; litigation, audit findings, and cases of fraud.

3. Nomination Committee

a. Nomination Committee Structure, Membership, Expertise and Member's Independence

In its decree No. SK.2007.019/PRES DIR of 28 May 2007 on the Change of Nomination Committee Membership, the Board of Directors determined that as of 31 December 2007, the structure and membership of the Nomination Committee were as follows:

Name Nama	Remark Keterangan
Kuo How Nam	Independent Commissioner – Chairman and Member Komisaris Independen - Ketua merangkap anggota
Umar Juoro	Independent Commissioner – Secretary and Member Komisaris Independen - Sekretaris merangkap Anggota
Ernest Wong Yuen Weng	President Commissioner – Member Presiden Komisaris - Anggota
Prabowo Bayu Waskito	Company's Executive Officer – Member Pejabat Eksekutif Perusahaan - Anggota

b. Nomination Committee Roles and Responsibilities

The Nomination Committee nominates candidates for the Boards of Commissioners and Directors and other executive positions. The Committee is responsible for delivering all relevant documentation regarding nominated candidates.

In the event that a member has any conflict of interests with the recommendations, these would be included in the Nomination Committee findings.

c. Frequency of Nomination Committee Meetings

The Committee held 2 (two) meetings on 9 March and 28 May 2007. All committee members attended.

Guna memberikan gambaran kepada Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko Bank selama tahun 2007, Komite Pemantau Risiko telah memperoleh masukan dari Direksi, khususnya Direktur Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan/atau mengadakan pembahasan dengan direksi dan komite serta satuan manajemen risiko tersebut mengenai portofolio kredit; risiko likuiditas dan risiko pasar; eksposur, strategi dan pengendalian perusahaan pembiayaan; portofolio UKM/Komersial; pangsa pasar perbankan korporasi; NPL terbesar; manajemen risiko operasional; perkembangan Basel II; trading book guidelines; sistem pemeringkatan risiko kredit; *treasury limits*; litigasi, temuan audit dan kasus kecurangan.

3. Komite Nominasi

a. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite Nominasi

Melalui SK No. 2007.019/PRES DIR tanggal 28 Mei 2007 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi maka Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi per 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

b. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi

Komite Nominasi menominasikan kandidat untuk Dewan Komisaris, dan Direksi. Komite bertanggung jawab untuk mengirimkan semua dokumentasi yang relevan mengenai kandidat yang dinominasikan.

Dalam hal anggota Komite Nominasi memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan usulan yang direkomendasikan, maka benturan kepentingan tersebut akan dikemukakan dalam temuan Komite Nominasi.

c. Frekuensi Rapat Komite Nominasi

Komite bertemu 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 9 Maret 2007 dan 28 Mei 2007 yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite.

d. Nomination Committee Work Programmes and Implementation

The Committee recommended candidates for the Board of Directors to the Board of Commissioners for approval at the General Meeting of Shareholders. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 July 2007 approved the appointment of Sukatmo Padmosukarso as Vice President Director and the election of Sanjay Kapoor and Ventje Rahardjo as members of the Board.

4. Remuneration Committee

a. Remuneration Committee Structure and Membership

Decree No. SK.2007.020/PRES DIR of 28 May 2007 of the Board on the Change of Remuneration Committee Membership determined the following structure and membership of the Remuneration Committee as of December 2007:

Name Nama	Remark Keterangan
Kuo How Nam	Independent Commissioner - Chairman and Member Komisaris Independen - Ketua merangkap anggota
Umar Juoro	Independent Commissioner - Secretary and Member Komisaris Independen - Sekretaris merangkap Anggota
Ernest Wong Yuen Weng	President Commissioner - Member Presiden Komisaris - Anggota
Prabowo Bayu Waskito	Company's Executive Officer - Member Pejabat Eksekutif Perusahaan - Anggota

b. Remuneration Committee Roles and Responsibilities

The Remuneration Committee designed and evaluated remuneration packages for the Board of Commissioners, Board of Directors and members of the Senior Management. The Committee was responsible for ensuring that the packages were adequate and according to the company's capacity and compensation payment system. The Committee evaluated individual and collective performance of the Directors, monitored the progress made by Senior Executives and evaluated the company's succession plans. It was also responsible for evaluating shares option designs as well as provision of shares and other types of share-based compensation.

d. Program Kerja Komite Nominasi dan Realisasinya

Memberikan rekomendasi calon anggota Direksi kepada Komisaris untuk diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Juli 2007 telah disetujui pengangkatan Sukatmo Padmosukarso sebagai Wakil Presiden Direktur serta pengangkatan Sanjay Kapoor dan Ventje Rahardjo sebagai anggota Direksi baru.

4. Komite Remunerasi

a. Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi

Melalui SK No. 2007.020/PRES DIR tanggal 28 Mei 2007 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Remunerasi maka Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi per Desember 2007 adalah sebagai berikut:

b. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Komite Remunerasi merancang dan mengevaluasi remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Senior. Komite bertanggung jawab memastikan bahwa tingkat remunerasi telah memadai dan sesuai dengan kapasitas serta sistem kompensasi perusahaan. Komite mengevaluasi kinerja individu dan kolektif Direksi, memantau pengembangan Eksekutif Senior dan mengevaluasi rencana suksesi. Komite juga bertanggung jawab mengevaluasi rancangan opsi saham, pemberian saham dan kompensasi berbasis saham lainnya.

c. Frequency of Remuneration Committee Meetings

The Committee held 2 (two) meetings in 2007: on 9 March and 28 May 2007, attended by all members.

d. Remuneration Committee Work Programmes and Implementation

The Committee proposed remuneration packages for Commissioners and Directors to the Board of Commissioners, and performance-based bonuses for employees. The remuneration packages for Commissioners and Directors were approved by the Board of Commissioners, and were realized in 2007. The personnel performance bonuses were also paid out in March 2007.

IV. Remuneration Policies/Packages and Other Facilities for the Boards of Commissioners and Directors

As approved by the 2007 AGM, the Boards of Commissioners and Directors received the following remuneration packages:

c. Frekuensi Rapat Komite Remunerasi

Komite bertemu 2 (dua) kali selama 2007 yaitu pada tanggal 9 Maret 2007 dan 28 Mei 2007 yang dihadiri oleh seluruh anggota komite.

d. Program Kerja Komite Remunerasi dan Realisasinya

Menyampaikan usulan paket remunerasi anggota Direksi dan Komisaris kepada Dewan Komisaris serta mengusulkan alokasi pembagian Bonus Prestasi Kerja bagi karyawan. Paket remunerasi anggota Direksi dan Komisaris telah disetujui Dewan Komisaris dan telah direalisasikan pada tahun 2007. Bonus Prestasi Kerja bagi karyawan juga telah dibagikan pada bulan Maret 2007.

IV. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai keputusan RUPS 2007, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2007 adalah sebagai berikut:

Type of Remuneration and Other Facilities	Total amount received in 1 year Jumlah diterima dalam 1 Tahun				Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain
	BoC Dewan Komisaris		BoD Direksi		
	Total Person Orang	Million Rupiah Jutaan Rupiah	Total Person Orang	Million Rupiah Jutaan Rupiah	
1. Gross remuneration (salaries, bonuses, allowances, fees, and other facilities in cash)	8	10,844	9	37,512	1. Remunerasi bruto (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)
2. Other in-kind facilities (housing, transportation, medical and other benefits):					2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, kesehatan dan sebagainya) yang:
a. with possibility of ownership	-	-	-	-	a. dapat dimiliki
b. with no possibility of ownership	3	292	9	4,928	b. tidak dapat dimiliki

Remuneration total per person in 1 year *)	Number of Directors Jumlah Direksi	Number of Commissioners Jumlah Komisaris	Jumlah Remunerasi per Orang Dalam 1 Tahun *)
More than Rp 2 billion	9	-	Di atas Rp 2 miliar
More than Rp 1 billion up to Rp 2 billion	-	8	Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar
More than Rp 500 million up to Rp 1 billion	-	-	Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar
Less than Rp 500 million	-	-	Rp 500 juta ke bawah

*) paid in cash, before taxes (gross)

*) yang diterima secara tunai sebelum dipotong pajak (bruto)

V. Shareholding and Shares Option

The Bank has established an incentive scheme for Directors and senior employees who meet certain criteria: to own shares in the Bank through the Employee Share Option Plan (ESOP), rewarding options to purchase the Bank's new shares issued under the non-preemptive right mechanism.

Resolutions of the GMS on 30 June 2004 approved the ESOP options to Directors, Executive Officers and employees meeting certain requirements.

V. Kepemilikan Saham dan Shares Option

Bank memiliki program pemberian insentif bagi Direksi dan karyawan senior dengan kriteria tertentu untuk memiliki saham Bank melalui program *Employee Share Option Plan* ("ESOP"), yaitu pemberian opsi untuk membeli saham baru Bank yang diterbitkan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*non pre-emptive right*).

Hasil Keputusan RUPS pada tanggal 30 Juni 2004 menyetujui program ESOP, yaitu program pemberian opsi kepemilikan saham bagi anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan karyawan yang memenuhi kriteria tertentu.

Phase	Date of Issue Tanggal Penerbitan	Vesting 1*) 1/3 of Option Total Vesting 1*) 1/3 dari jumlah opsi	Vesting 2*) 1/3 of Option Total Vesting 2*) 1/3 dari jumlah opsi	Vesting 3*) 1/3 of Option Total Vesting 3*) 1/3 dari jumlah opsi	Tahapan Penerbitan
Phase I	1 Dec. 2004	30 Jun. 2005	31 Dec. 2005	31 Dec. 2006	Tahap I
Phase II	1 Nov. 2005	31 Oct. 2006	31 Oct. 2007	31 Oct. 2008	Tahap II
Phase III	1 Nov. 2006	31 Oct. 2007	31 Oct. 2008	31 Oct. 2009	Tahap III

*) Vesting is the maturity date by which options can be exercised.

*) Vesting adalah tanggal jatuh tempo dimana opsi bisa digunakan untuk membeli saham (exercise)



Holding of shares and shares options by Commissioners, Directors and Executive Officers as at the date of reporting:

Data kepemilikan saham dan *shares option* dari anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Position /Name Keterangan /Nama	Total of Shares Owned (shares) Jumlah Saham yang dimiliki (lembar saham)	Option Total Jumlah Opsi		Strike Price (Rupiah) Harga Pelaksanaan (Rupiah)	Term (Years) Jangka Waktu (Tahun)
		Issued (shares) Yang diberikan (lembar saham)	Exercised (shares) Yang telah dieksekusi (lembar saham)		
Commissioners Komisaris	Ernest Wong Yuen Weng				
	Putu Antara				
	Umar Juoro				
	Taswin Zakaria	0	0	0	N/A
	Thomas Patrick Sodano				
	Ingyu Choi				
	Kuo How Nam				
	Woo Shick Lee				
Directors Direksi	Henry Ho		24,000,000	131.1	8
		9,366,000	18,000,000	150	7
			36,000,000	209.2	6
	Sukatmo Padmosukarso		15,600,000	131.1	8
		4,820,500	11,700,000	150	7
			22,700,000	209.2	6
	Dira K Mochtar		15,600,000	131.1	8
		2,464,500	11,700,000	150	7
			19,700,000	209.2	6
	Fransiska Oei		10,800,000	131.1	8
		2,572,000	11,700,000	150	7
			19,700,000	209.2	6
	Prem Kumar		10,800,000	131.1	8
		3,155,500	11,700,000	150	7
			21,700,000	209.2	6
	Satinder Pal Singh Ahluwalia	1,966,500	21,700,000	209.2	6
	Rita Mas'Oen		10,800,000	131.1	8
		2,248,000	8,100,000	150	7
			19,700,000	209.2	6
	Sanjay Kapoor		10,800,000	131.1	8
		2,464,000	11,700,000	150	7
			21,700,000	209.2	6
	Ventje Rahardjo	0	8,000,000	209.2	5
Executive Officers Pejabat Eksekutif	60 officers		137,190,000	131.1	8
	77 officers		136,312.500	150	7
	88 officers		320,105.500	209.2	6
	11 officers	3,399,000			
Total		32,456,000	967,508,000	146,986,000	

V. Ratios of highest to lowest salaries

Ratios of highest to lowest salaries at the Bank in 2007:

V. Rasio gaji tertinggi dan terendah

Rasio gaji tertinggi dan terendah di Bank pada tahun 2007 adalah sebagai berikut:

Type of Ratio	Ratio Besarnya Rasio	Jenis Rasio
Employee salaries - highest to lowest	117x	Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah
Directors' salaries - highest to lowest	1,8x	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah
Commissioners' salaries - highest to lowest	1,3x	Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah
Highest directors' salary to highest employees' salary	2,03x	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan pegawai tertinggi

VI. Internal Fraud

Internal fraud is any violation/misconduct committed by members of the management and permanent and non-permanent employees (contract and outsourced) related to the Bank's processes and operations which significantly affects its financial conditions, with resulting liability or loss valued at more than one hundred million rupiah (Rp 100,000,000).

VI. Internal Fraud

Internal fraud adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honorer dan outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan dengan dampak penyimpangan atau kerugian lebih dari Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).

Internal Fraud in 1 Year	Number of Cases Involving Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh						Internal Fraud Dalam 1 Tahun
	Management		Permanent Employees		Non-Permanent Employees		
	Pengurus		Pegawai tetap		Pegawai tidak tetap		
	2006	2007	2006	2007	2006	2007	
Total cases of fraud	-	-	1	3	-	1	Total Fraud
Settled	-	-	-	1	-	-	Telah diselesaikan
Internal settlement in progress	-	-	1	2	-	1	Dalam proses penyelesaian di internal bank
Settlement not yet in place	-	-	-	-	-	-	Belum diupayakan penyelesaiannya
In follow-up legal process	-	-	-	-	-	-	Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum

VII. Legal Cases

The following cases being legally processed in 2007 are as follows:

BII AS DEFENDANT

BII SEBAGAI TERGUGAT/TERLAPOR

VII. Permasalahan Hukum

Jumlah permasalahan hukum yang dihadapi Bank dan telah diajukan melalui proses hukum selama periode tahun 2007 adalah sebagai berikut:

Legal Case	Total Jumlah		Permasalahan Hukum
	Civil Perdata	Criminal Pidana	
Settled (have court final decisions)	7	2	Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)
In process	43	6	Dalam proses penyelesaian
Total	50	8	Total

Most of the abovementioned civil lawsuits relate to the remedy that had been conducted by the troubled debtors. The criminal lawsuits relate to the customer's fund of the third party and the operational activity of the Bank.

Perkara perdata tersebut di atas sebagian besar terkait dengan upaya perlawanan hukum yang dilakukan oleh debitur bermasalah, sedangkan untuk Perkara Pidana terkait dengan nasabah Dana Pihak Ketiga dan kegiatan operasional bank.

BII AS THE PLAINTIFF

BII SEBAGAI PENGGUGAT/PEMOHON/PELAPOR

Legal Case	Total Jumlah		Permasalahan Hukum
	Civil Perdata	Criminal Pidana	
1. Lawsuit related to the House Loan Facility (KPR)			1. Perkara berkaitan dengan pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
Concluded			Telah selesai
(has acquired binding legal force)	46	-	(telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)
In process of settlement	211	-	Dalam proses penyelesaian
Total	257	-	Total
2. Lawsuit related to the granting of other credit facility			2. Perkara berkaitan dengan pemberian kredit lainnya
Concluded			Telah selesai
(has acquired binding legal force)	18	5	(telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)
In process of settlement	37	12	Dalam proses penyelesaian
Total	55	17	Total
3. Bankruptcy lawsuit			3. Perkara kepailitan
Concluded			Telah selesai
(has acquired binding legal force)	-	-	(telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)
In process of settlement	3	-	Dalam proses penyelesaian
Total	3	-	Total
4. Other lawsuits			4. Perkara lainnya
Concluded			Telah selesai
(has acquired binding legal force)	1	-	(telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)
In process of settlement	-	-	Dalam proses penyelesaian
Total	1	-	Total

Most of the abovementioned lawsuits are related to the execution of mortgages by the Bank over the collateral of debtors.

Sebagian besar perkara tersebut diatas merupakan pengajuan eksekusi hak tanggungan oleh Bank terhadap jaminan debitur-debitur yang bermasalah.

Other than that, the Bank also has applied for bankruptcy of debtors and is conducting 1 (one) civil lawsuit againts a third party.

Bank juga mengajukan permohonan kepailitan terhadap debitur-debitur yang bermasalah dan 1 (satu) gugatan perdata terhadap pihak ketiga.

VIII. Transactions causing Conflicts of Interests

BII consistently values personal integrity and professionalism as set forth in its internal Codes of Ethics and Conduct to be observed by all directors, commissioners, employees and people who work with the Bank.

No reports were made on transactions causing any conflict of interests by the commissioners, directors and executive officers in 2007.

VIII. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

BII senantiasa menjunjung tinggi integritas pribadi dan profesionalisme yang luhur, yang dituangkan dalam bentuk kebijakan internal mengenai Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang wajib dipatuhi oleh segenap jajaran Direksi, Komisaris, Karyawan maupun para pihak yang terkait kerjasama dengan bank.

Tidak terdapat laporan mengenai terjadinya transaksi oleh Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2007.

IX. Buy Back Shares and Buy Back Bonds

In 2007, there were no transactions made by the Bank to buy back shares or obligations. With regard to such transactions, the Bank always refers to applicable laws and regulations.

IX. Buy Back Saham dan Buy Back Obligasi Bank

Selama periode tahun 2007 tidak terdapat transaksi *buy back* saham atau *buy back* obligasi yang dilakukan Bank. Bank mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai hal tersebut.

X. Donations to Social and Political Activities

Donations made to social activities are part of BII's corporate social responsibility policy. The Bank assumes this responsibility under its "BII Shares" program which focuses on three aspects: health, education, and emergency response.

a. Health

- In collaboration with the United Nations World Food Programme (UN-WFP), BII ran a school feeding program – distributing biscuits to over 5,000 children in 20 elementary schools in Indonesia. The distributed food items had been fortified with nine vitamins and four minerals to meet 50% of the children's daily nutritional requirement. In 2007, BII donated a total of USD 100,000 for the program.
- BII helped fund heart surgery for children with congenital cardiac defects through Yayasan Jantung Anak Indonesia.
- BII made donations to the Daarul Rizky medical clinic in North Jakarta for operations on children with harelip and hernia conditions.

b. Education

Complementary to the school feeding program, BII personnel volunteered for the "BII Shares" program. They provided information on nutrition, banking basics and on introductory computing to children of the beneficiary schools.

c. Disaster Emergency Response

- The floods which hit Jakarta in February 2007 moved BII to take part in the efforts to ease the suffering and hardship of the affected community members. Through UN-WFP, BII donated a total of USD 10,000 to distribute ready-to-eat fortified biscuits and noodles.
- The West Sumatra earthquakes prompted BII to take action to ease the victims' suffering.

No political donations were made in 2007.

X. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Pemberian dana untuk Kegiatan Sosial merupakan bentuk implementasi dari kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan BII melalui program "BII Berbagi" yang fokus pada tiga aspek, yakni kesehatan, pendidikan dan penanganan bencana.

a. Kesehatan

- Bekerjasama dengan United Nations World Food Programme (UN-WFP), BII melaksanakan program pembagian biskuit (*School Feeding Program*) kepada lebih dari 5.000 anak di 20 sekolah dasar (SD) di Indonesia. Biskuit ini telah diperkaya dengan sembilan jenis vitamin dan empat jenis mineral, yang memenuhi sekitar 50% dari kebutuhan nutrisi anak per hari. Pada tahun 2007, BII memberikan donasi sejumlah USD 100,000 untuk program ini.
- BII memberikan bantuan dana operasi jantung kepada anak penderita kelainan jantung bawaan melalui Yayasan Jantung Anak Indonesia.
- Melalui Klinik Daarul Rizky di Jakarta Utara, BII memberikan bantuan kepada anak-anak yang menderita bibir sumbing dan hernia untuk menjalani operasi pemulihan.

b. Pendidikan

Melengkapi *School Feeding Program*, para karyawan BII yang menjadi sukarelawan program "BII Berbagi" memberikan materi mengenai gizi, dasar-dasar perbankan serta pengenalan komputer kepada siswa-siswi SD-SD penerima manfaat (*beneficiary school*).

c. Penanganan Bencana

- Banjir besar yang melanda Jakarta pada awal Februari 2007 membuat BII tergerak untuk ikut serta meringankan beban korban bencana. Melalui UN-WFP, BII ikut ambil bagian dengan memberikan sumbangan dana sebesar USD 10,000 untuk mendukung pengadaan makanan siap saji, baik dalam bentuk biskuit maupun mie bergizi (*fortified biscuit and noodle*), yang disalurkan kepada para korban bencana.
- Gempa yang melanda Sumatera Barat, juga telah memanggil BII untuk berbagi kepada para korban bencana di wilayah tersebut.

Tidak terdapat pemberian dana untuk kegiatan politik selama tahun 2007.

Date Tanggal	Donation Sumbangan	Total Jumlah (Rupiah)	Remark Keterangan
16/1/07	Jakarta Floods Bencana banjir di Jakarta	92,000,000	WFP (USD 10,000)
10/4/07	West Sumatra Earthquake Bencana gempa di Sumatera Barat	25,263,350	BII Padang Branch BII KC Padang
10/4/07	Walk the World Program Programme Walk the World	50,000,000	WFP
24/4/07	School Feeding Program – phase II School Feeding Program fase II	920,000,000	WFP (USD 100,000)
11/5/07	Children with Heart Diseases Anak penderita jantung	30,000,000	Yayasan Jantung Anak Indonesia
22/5/07	Harelip Surgical Operation Operasi Bibir Sumbing	18,750,000	Yayasan Daarul Rizki
11/6/07	'BII Shares' Visit Kunjungan BII Berbagi	2,418,130	MIS An-Nahdlatul Ilmiyah
3/8/07	'BII Shares' Visit Kunjungan BII Berbagi	2,929,000	SDN Gobang IV Rumpin
1/11/07	Donation to Poor People Santunan untuk fakir miskin	5,000,000	District of Menteng Kec. Menteng
Total		1,146,360,480	

XI. Compliance, Internal Audit and External Audit Function Exercise

a. Bank Compliance Function

In 2007, assisted by the Compliance Division, the Compliance Director was responsible for identifying actions necessary to ensure that the Bank complies with all Bank Indonesia regulations and prevailing laws and regulations while exercising the principle of prudent banking. For this purpose, new and revised regulations were publicized through BII's internal website.

In order that BII's business operations were not in violation of applicable Bank Indonesia laws and regulations, a compliance plan for each branch office and each business unit has been prepared to suit its own requirements and activities. Self-testing has been done to measure the effectiveness of the compliance standards.

To ensure that all internal policies are in line with prevailing regulations, the Compliance Director assisted by Compliance Division reviewed the draft of all internal policies prior to issuance. The Compliance Director provided feedback and recommendations on all drafts.

In addition to monitoring and ensuring compliance with agreements and commitments made with Bank Indonesia, the Compliance Director also acted as a liaison officer between Bank Indonesia and BII's business units, and was responsible for submitting all reports on progress and corrective actions to Bank Indonesia.

Attendance in the Compliance Director Forum provided opportunities to gain input and to have discussions with the banking regulators during the year.

In relation to the Know Your Customer principle exercise, the Compliance Director, assisted by the Transaction Analysis and Reporting Division, was in charge of the Know Your Customer (KYC) Working Unit to coordinate the application of the KYC principle within BII, and the reporting of any suspicious transactions to Financial Transaction Report and Analysis Center (PPATK).

XI. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern dan Audit Ekstern

a. Fungsi Kepatuhan Bank

Selama tahun 2007, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Divisi Kepatuhan bertanggung jawab menentukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memastikan agar bank mematuhi semua peraturan Bank Indonesia serta hukum dan peraturan yang berlaku dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, seperti dengan mensosialisasikan semua peraturan baru dan revisi peraturan melalui situs internal.

Untuk memastikan bahwa operasional bisnis bank tidak melanggar peraturan Bank Indonesia serta hukum dan peraturan yang berlaku, disusun rencana kepatuhan untuk setiap cabang dan unit bisnis yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas masing-masing. *Self-testing* dilakukan untuk menentukan efektivitas standar kepatuhan.

Dalam upaya untuk memastikan bahwa kebijakan internal yang dikeluarkan oleh manajemen telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Direktur Kepatuhan dibantu oleh Divisi Kepatuhan melakukan *review* kepatuhan untuk memberikan saran, masukan serta rekomendasi atas seluruh draft kebijakan internal bank yang akan diterbitkan.

Di samping memonitor dan memastikan kepatuhan terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan Bank Indonesia, Direktur Kepatuhan juga bertindak sebagai pejabat perantara antara Bank Indonesia dengan unit bisnis dan bertanggung jawab mengirimkan semua laporan kemajuan dan tindakan perbaikan kepada Bank Indonesia.

Kehadiran dalam Forum Direktur Kepatuhan memberikan kesempatan untuk memperoleh masukan dan berdiskusi dengan regulator sepanjang tahun.

Berkaitan dengan penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Divisi Analisa dan Pelaporan Transaksi yang menjalankan fungsi Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) untuk mengkoordinasikan penerapan prinsip mengenal nasabah (Know Your Customer – KYC) di BII, termasuk melakukan pelaporan transaksi yang mencurigakan kepada Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

b. Internal Audit Function

The Internal Audit Working Unit (SKAI) is an independent function reporting directly to the President Director, and indirectly to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The position, authority, responsibilities, professional standards, organization and scope of work of SKAI are governed by the internal audit function performance standards (SPFAIB) described in Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 of 20 September 1999 on the Assignment of the Compliance Director and Application of Commercial Bank Internal Audit Function Performance Standards.

SKAI has a mission to support the Boards of Directors and Commissioners in audit planning and the exercise, and oversight of audit results. It is also responsible for ensuring sound and sufficient management at all managerial levels of the Bank.

SKAI supported the Bank in its target achievement by providing a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control and Good Corporate Governance. The scope of activities included operations, credit, technology and information systems, as well as other support functions at head office. In performing its functions, Internal Audit had the authority to access all functions, records, properties and Bank personnel without restriction.

With reference to Bank Indonesia Circular No. 5/22/DPNP of 29 September 2003 on Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks, BII set up three pillars of internal control to ensure comprehensive and effective internal control was exercised. The three pillars were as follows:

1. Control at business unit level, covering:
 - Competent staff and adequate organizational structure
 - Sufficient systems and procedures
 - Sound business practices and strict code of ethics
 - Independent monitoring of compliance by Compliance Division and Branch Quality Assurance
 - Independent risk management group
2. Internal Audit was responsible for evaluating periodic internal control functions using Business Control Rating System (BCRS) and Risk Based Auditing.
3. The Boards of Directors and Commissioners acted as the final entities in charge of internal control implementation within the company as represented, among other, by reviews by the Audit Committee and the Compliance Director.

b. Fungsi Audit Intern

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) merupakan fungsi independen yang melapor langsung kepada Presiden Direktur, dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Posisi, kewenangan, tanggung jawab, profesionalisme, organisasi, dan cakupan tugas SKAI telah mengacu pada standar fungsi audit internal (SPFAIB) yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) Dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

Misi SKAI adalah mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan perencanaan, pelaksanaan audit dan pengawasan hasil-hasilnya serta menjamin adanya pengelolaan yang sehat dan memadai pada semua tingkatan manajemen di seluruh Bank.

SKAI membantu Bank dalam mencapai tujuan dengan pendekatan yang sistematis dan disiplin dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, dan Good Corporate Governance. Aktivitasnya mencakup bidang-bidang operasional, kredit, teknologi, dan sistem informasi serta fungsi-fungsi pendukung di Kantor Pusat. Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal berwenang mengakses semua fungsi, catatan, properti dan karyawan Bank sesuai penugasan audit tanpa dibatasi oleh pihak manapun.

Merujuk pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum, BII menetapkan tiga pilar pengendalian intern untuk memastikan penerapan pengendalian intern yang menyeluruh dan efektif. Ketiga pilar tersebut adalah:

1. Pengendalian (*control*) pada tingkat unit bisnis yang mencakup:
 - Staf yang kompeten dan struktur organisasi yang memadai
 - Sistem dan prosedur yang memadai
 - Praktek bisnis yang sehat dan kode etik yang ketat
 - *Monitoring* kepatuhan yang independen oleh Divisi Kepatuhan dan Branch Quality Assurance
 - Group manajemen risiko yang independen
2. Audit Intern melakukan evaluasi atas fungsi kontrol intern secara periodik dengan menggunakan Business Control Rating System (BCRS) dan pendekatan Risk Based Auditing.
3. Direksi dan Dewan Komisaris merupakan penanggung jawab akhir atas terlaksananya pengendalian internal dalam perusahaan yang dituangkan dalam bentuk antara lain *review* oleh Komite Audit dan Direktur Kepatuhan.

BII applied a risk-based audit approach, i.e. audit planning and activities are performed based on risk assessments at both macro and micro levels. Macro level risk assessment was used to give audit priority to branches or business units with greater risks. The overall results of the macro risk and the Bank's risk profile assessments were used as the basis for the annual audit planning. Assessment of risks at the micro level, provided the basis for allocating audit resources according to the audit priority for riskier business processes within branch offices or business units covered in the annual audit.

In 2007, Internal Audit undertook 170 assignments. It also monitored the implementation of the 2007 audit plan and budget; ensured follow-up of audit findings using Corrective Action Tracking System (CATS); updated the audit manual; exercised electronic working papers; proceeded with the implementation of CAATs (computer-aided audit techniques) enabling auditors to perform automatic extraction data for audit sampling, preparing reports and verifying calculations.

In order to provide high-quality audit, the Internal Audit Group requires its employees to be professionally certified (BSMR, QIA, CIA, CISA, CFE and CBIA).

c. External Audit Function

As a public company, BII selects public accountants and public accounting firms from the approved lists supplied by Bank Indonesia and Capital Market Supervisory Agency-Financial Institution.

The independent auditor appointed for the fiscal year 2007 is KAP Haryanto Sahari & Rekan – a member firm of PricewaterhouseCoopers, following the recommendation made by the Audit Committee to the Board of Commissioners on 16 August 2007 and approved by the Board on 21 August 2007. This authority to appoint a public accounting firm was awarded by the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders. The 2007 assignment was the first year audit by KAP Haryanto Sahari & Rekan (partner in charge - Drs. Haryanto Sahari).

BII telah menerapkan pendekatan audit berdasarkan risiko, yaitu perencanaan dan aktivitas audit dilakukan berdasarkan penilaian risiko di tingkat makro dan mikro. Penilaian risiko di tingkat makro digunakan untuk memprioritaskan audit pada cabang atau unit bisnis yang lebih berisiko. Hasil penilaian risiko makro dan profil risiko bank secara keseluruhan dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan rencana audit tahunan. Sementara penilaian risiko di tingkat mikro digunakan untuk mengalokasikan sumber daya audit yang diperlukan berdasarkan prioritas audit pada proses bisnis yang lebih berisiko pada cabang atau unit bisnis yang masuk dalam cakupan audit tahunan.

Sepanjang tahun 2007, Audit Internal telah melakukan 170 penugasan. Selain itu, Audit Internal memonitor pelaksanaan rencana dan anggaran audit tahun 2007, memastikan tindak lanjut temuan-temuan audit melalui Corrective Action Tracking System (CATS), pengkinian manual audit, implementasi kertas kerja elektronik, melanjutkan implementasi Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) yang memungkinkan auditor melakukan ekstraksi data secara otomatis untuk audit sampling, membuat laporan pengecualian, dan memeriksa kebenaran perhitungan oleh sistem.

Dalam upaya menghasilkan audit berkualitas tinggi, Group Audit Internal mensyaratkan karyawannya untuk memiliki sertifikasi profesional terkait (BSMR, QIA, CIA, CISA, CFE dan CBIA).

c. Fungsi Audit Ekstern

Sebagai perusahaan publik, BII menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bank Indonesia serta Bapepam-LK.

Auditor ekstern independen tahun buku 2007 yang ditunjuk adalah KAP Haryanto Sahari & Rekan – A *Member Firm of PricewaterhouseCoopers* berdasarkan rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris tanggal 16 Agustus 2007 yang disetujui oleh Dewan Komisaris tanggal 21 Agustus 2007. Hal ini adalah berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP. Tahun 2007 merupakan tahun penugasan pertama bagi KAP Haryanto Sahari & Rekan (*partner in charge* - Drs. Haryanto Sahari).

d. Risk Management Function

The Boards of Commissioners and Directors believe that the risk management approach should be clearly stated in the Bank's strategies. Risk management is a prioritized area in 2007 due to the challenges arising as a result of slowing economic growth and new regulations. The Bank combines tactical steps to minimize the number of NPLs with strategic steps to upgrade infrastructure and raise skill and competence levels throughout the Bank.

The risk management certification program for the Bank's employees has been sustainably organized. A special training program has been underway since 2007 and covers operational risks, commercial, SME and consumer risks. In order to operate a stronger risk management team, a number of people with expertise in operational risks, market risks, consumer risks, SME/Commercial risks and analysis have been recruited to the staff.

In line with the road map determined by Bank Indonesia for the implementation of Basel II in 2009, the Bank has already completed its data mapping and carried out gap analysis. The Bank is currently in the process of developing a system to calculate capital adequacy using internal sources. Also running parallel is the preparation for Internal Rating Based Approach (IRBA) methodology implementation.

In 2007, the Bank developed comprehensive infrastructure for all risk aspects: the application of IPS-Sendero™ to manage interest-rate and liquidity risks for improved bank portfolios at Banking Book or Asset-Liability Management (ALM); the application of Opics Risk™ to manage Trading Book and the implementation of Customer Acquisition System (CAS).

The Bank has developed 3 key methods to assist in the management, monitoring, and summarizing of existing operational risks: Self-Assessment, Key Risk Indicators and Event Risk Reporting.

d. Fungsi Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa pendekatan manajemen risiko harus dinyatakan dengan jelas dalam strategi Bank. Manajemen risiko merupakan bidang yang menjadi prioritas selama tahun 2007 karena adanya tantangan-tantangan yang disebabkan oleh melemahnya pertumbuhan ekonomi dan pemberlakuan peraturan-peraturan baru. Bank mengkombinasikan langkah taktis untuk meminimalkan jumlah kredit bermasalah dan langkah strategis untuk meningkatkan infrastruktur dan kompetensi sumber daya manusia.

Program sertifikasi manajemen risiko untuk karyawan Bank telah dilakukan secara berkesinambungan. Program pelatihan khusus yang dimulai tahun 2007 mencakup risiko operasional, risiko perbankan komersial, UKM dan konsumen. Tim manajemen risiko diperkuat dengan rekrutmen karyawan di bidang Risiko Operasional, Risiko Pasar, Risiko Konsumer, Risiko Usaha Kecil Menengah/ Komersial dan Analisis.

Sejalan dengan *roadmap* yang telah ditetapkan Bank Indonesia dalam implementasi metodologi Basel II pada tahun 2009, Bank telah menyelesaikan pemetaan data (*data mapping*) serta melakukan *gap analysis*. Saat ini bank juga sedang dalam proses mengembangkan sistem atau *engine* untuk perhitungan kecukupan modal dengan menggunakan *internal sources* untuk metodologi tersebut. Secara paralel bank telah mulai melakukan persiapan untuk implementasi metodologi Internal Rating Based Approach (IRBA).

Pada tahun 2007 Bank telah membangun infrastruktur yang komprehensif untuk segala aspek risiko, di antaranya penggunaan aplikasi IPS-Sendero™ untuk mengelola risiko suku bunga dan likuiditas yang lebih baik atas portofolio bank pada Banking Book atau Asset-Liability Management (ALM), menggunakan aplikasi Opics Risk™ untuk mengelola Trading Book serta mengimplementasikan Customer Acquisition system (CAS).

Bank telah mengembangkan 3 (tiga) cara utama untuk membantu mengelola, memantau dan merangkum risiko operasional yang dimiliki, yaitu dengan cara Self Assessment, Key Risk Indicators dan Event Risk Reporting.

Risk Management Committee (RMC)

This is a BoD-level committee and responsible for:

1. Drafting policies and revising policies on risk management, as well as risk management and contingency strategies.
2. Responsible for the implementation of the Bank's policies on risk management and exposure.
3. Revising and/or improving risk management in a consistent and independent manner.
4. Assessing the Bank's risk exposure, including credit exposure, and ensuring proper management of these exposures.
5. Validating business decisions which are not based on normal procedures and/or beyond set limits.
6. Evaluating to ensure:
 - Accuracy of the risk assessment methodology.
 - Sufficient and proper implementation of the risk management system
 - Adequate risk policies, procedures and set limits are in place
7. Promoting a risk management culture at all levels of the organization, and ensuring improved competence in the management of risks.

RMC coordinated two sub-committees:

1. Credit Policy Committee - responsible for credit risks and credit policies of the Bank and its subsidiaries.
2. Operational Risk Committee - responsible for operational risks.

The committee was chaired by Henry Ho, and members comprised Satinder Pal Singh Ahluwalia, Ventje Rahardjo, Fransiska Oei, Rita Mas'Oen, Dira K. Mochtar, Sanjay Kapoor, Hendry Khendy and Birman Prabowo. RMC met 4 (four) times in 2007. The meetings were attended by the BII Treasurer and other senior managers.

Asset & Liability Management (ALM)

Asset & Liability Management is the management of risks relating to the organization and control of the balance sheet and the profit and loss statement. ALM focused on the management of risks relating to interest rates, liquidity, capital and foreign currency exposures. All aspects of ALM decision-making lies with ALCO.

Komite Manajemen Risiko (RMC)

Komite ini berada pada tingkat Direksi dan bertanggung jawab:

1. Mempersiapkan kebijakan dan revisi kebijakan manajemen risiko, termasuk strategi manajemen risiko dan rencana darurat.
2. Bertanggung jawab atas penerapan kebijakan manajemen dan eksposur risiko secara keseluruhan yang telah diambil oleh Bank.
3. Merevisi dan atau meningkatkan penerapan manajemen risiko secara konsisten dan independen.
4. Menelaah eksposur risiko bank termasuk eksposur kredit serta memastikan bahwa eksposur tersebut dikelola dengan baik.
5. Mengesahkan keputusan bisnis yang tidak mengikuti prosedur normal dan/atau melampaui batasan.
6. Melakukan evaluasi untuk memastikan:
 - Keakuratan metodologi penilaian risiko.
 - Kecukupan implementasi sistem manajemen risiko.
 - Memadainya kebijakan risiko, prosedur dan penetapan batasan.
7. Mengembangkan budaya manajemen risiko di seluruh tingkatan organisasi serta memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang berkaitan dengan manajemen risiko.

RMC mengkoordinasi dua sub-komite terdiri dari:

1. Komite Kebijakan Kredit yang bertanggung jawab terhadap risiko kredit dan kebijakan kredit bank dan anak perusahaannya.
2. Komite Risiko Operasional yang bertanggung jawab terhadap risiko operasional.

Komite diketuai oleh Henry Ho, dan terdiri dari Satinder Pal Singh Ahluwalia, Ventje Rahardjo, Fransiska Oei, Rita Mas'Oen, Dira K. Mochtar, Sanjay Kapoor, Hendry Khendy dan Birman Prabowo. RMC menyelenggarakan rapat 4 (empat) kali selama tahun 2007. Pertemuan juga dihadiri oleh Treasurer BII dan manajemen senior lainnya.

Asset & Liability Management (ALM)

Asset & Liability Management adalah aktivitas manajemen risiko yang terkait dalam pengelolaan dan pengendalian neraca dan laba/rugi bank. ALM berkonsentrasi pada pengelolaan risiko terkait dengan suku bunga, risiko likuiditas, pengelolaan modal dan eksposur valuta asing. Seluruh aspek pengambilan keputusan ALM ada pada ALCO.

Asset & Liability Committee (ALCO)

ALCO held monthly meetings to evaluate the management of the Bank's balance sheets and the implementation of ALM objectives and strategies. The committee determined internal transfer pricing standards and policies; interest rates for earning assets and liabilities, and managed the Bank's investment portfolios. ALCO consistently monitored interest rates, terms of credit, currency exposure, and funding and inherent risks.

The Committee is chaired by the President Director with all directors as members.

ALCO met 12 (twelve) times in 2007. ALCO meetings were attended by the Treasurer and other senior managers. Invitations to these meetings were properly delivered and meeting minutes were documented. An extraordinary meeting may be held by the chairman, when required.

e. Exposures to Related Parties and Large Exposures

Exposures to related parties and large debtors/groups as at December 2007 were as follows:

Exposure	Total Jumlah		Penyediaan Dana
	Debtor Debitur	Amount (Million Rupiah) Nominal (Jutaan Rupiah)	
To related parties	62	973,024	Kepada Pihak Terkait
To large debtors:			Kepada Debitur Inti:
a. Individual	10	2,409,120	a. Individu
b. Group	15	4,896,572	b. Grup

Note: Total exposure to related parties include investment in subsidiaries (BII Finance and WOM Finance) audited

Catatan: Jumlah Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait termasuk Penyertaan di anak perusahaan (BII Finance dan WOM Finance) setelah diaudit.

Loans to large borrower comprised loans to 10 (ten) individual borrowers totaling Rp 2,409,120 million and loans to 15 (fifteen) group borrowers totaling Rp 4,896,572 million.

Exposures to related parties and large debtors/groups were in compliance with Bank Indonesia's regulations on maximum legal lending limit (BMPK), and have not been violated or exceeded.

The Bank has an internal policy in place with regard to the mechanisms for monitoring exposures to related parties. The policy takes account of distribution/diversification of exposure within the portfolio. An internal policy on exposure limits was also in place; these included industry and in-house limits.

Asset & Liability Committee (ALCO)

ALCO bertemu setiap bulan untuk mengevaluasi pengelolaan neraca bank dan implementasi dari strategi dan tujuan ALM. Komite ini menetapkan standar dan kebijakan internal *transfer pricing*, menetapkan suku bunga aktiva produktif dan pasiva, serta mengelola portofolio investasi bank. ALCO selalu memonitor suku bunga, jangka waktu kredit, *currency exposure* dan pendanaan dan risiko melekat.

Komite diketuai oleh Presiden Direktur dan beranggotakan seluruh anggota Direksi.

ALCO bertemu 12 (dua belas) kali selama tahun 2007. Rapat ALCO dihadiri juga oleh Treasurer dan manajemen senior lainnya. Pemberitahuan rapat dikirimkan dan notulen rapat didokumentasikan. Pertemuan luar biasa diselenggarakan melalui Ketua, apabila diperlukan.

e. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur/grup inti sampai per posisi Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Kredit diberikan kepada Debitur Inti terdiri dari pemberian kredit kepada 10 (sepuluh) debitur individu sejumlah total Rp 2.409.120 juta dan 15 (lima belas) debitur grup sejumlah total Rp 4.896.572 juta.

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur/grup inti telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia terkait dengan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), tidak terdapat pelanggaran maupun pelanggaran BMPK.

Bank telah membuat kebijakan internal mengenai mekanisme pemantauan konsentrasi penyediaan dana dengan memperhatikan distribusi/diversifikasi portofolio penyediaan dana yang diberikan; bank telah menetapkan kebijakan internal mengenai limit penyediaan dana, termasuk batasan industri dan *in-house* batasan.

In every decision made on the provision of funds, the management's independence was intact and no intervention by related parties was found.

f. Strategic Plans

The Bank's strategic plans for 2004-2008 were determined in 2004, and laid out in its annual business plans.

There are 4 (four) strategic priorities:

1. Focusing on specific lines of business
2. Building the required capabilities and infrastructure
3. Aligning the organization of human resources with applicable working cultures
4. Managing costs strategically and efficiently

The 2007 strategic plans were represented to the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on 21 December 2006.

The Board of Commissioners conducted regular reviews of the Bank's business strategies and policies, and achievements relating to the plans.

Every three months the Board of Directors and Senior Management evaluated the progress of the plan implementation and made necessary adjustments.

g. Transparency of Financial and Non-Financial Conditions

The preparation and presentation of financial and non-financial reports were in compliance with the procedures, types and scope prescribed by applicable Bank Indonesia regulations.

The Bank has also posted information relating to its financial statements on the website of PT Bank Internasional Indonesia, Tbk. (www.bii.co.id) which is accessible to all stakeholders.

h. Regulations

In 2007, no breach of financial and banking laws and regulations, and no condition or possible condition that might potentially harm the Bank's continuing operations had to be reported by the BoC to Bank Indonesia.

XII. GCG Implementation Self-Assessment Results

The Results of the Bank's Good Corporate Governance implementation self-assessment for the reporting period of December 2007 gives a composite score of **1,275** and a composite notation of **"Very Good"**.

For a rating for each assessed item, please consult the attached table.

Dalam setiap pengambilan keputusan penyediaan dana, independensi pengurus senantiasa terjaga dan tidak terdapat intervensi dari pihak terkait.

f. Rencana Strategis Bank

Rencana Strategis tahun 2004-2008 telah ditetapkan pada tahun 2004 dan dijabarkan dalam rencana bisnis tahunan.

Rencana Strategis Bank mencakup 4 (empat) strategi prioritas yaitu:

1. Fokus pada lini bisnis tertentu
2. Membangun kapabilitas dan infrastruktur yang dibutuhkan
3. Menyelaraskan organisasi sumber daya manusia dan budaya kerja
4. Mengelola biaya secara strategis dan efisien

Rencana Bisnis Bank Tahun 2007 telah dipresentasikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Desember 2006.

Dewan Komisaris secara berkala mengkaji ulang kebijakan dan strategi usaha Bank serta pencapaian rencana kerja.

Secara triwulanan Direksi dan Manajemen Senior mengevaluasi realisasi pencapaian rencana kerja dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan.

g. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan non-keuangan telah dilakukan dengan tata cara, jenis dan cakupan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Bank juga telah menyajikan informasi mengenai laporan keuangan pada *website* PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (www.bii.co.id) yang dapat diakses oleh seluruh pemegang saham.

h. Peraturan-peraturan

Selama tahun 2007 tidak terdapat pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan serta keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank yang wajib dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada Bank Indonesia.

XII. Hasil Self-Assessment Penerapan GCG

Berdasarkan Hasil *Self-Assessment* yang telah dilakukan maka diperoleh Kesimpulan Umum Hasil *Self-Assessment* Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank untuk Periode Pelaporan Desember 2007 diperoleh Nilai Komposit sebesar **"1.275"** dengan Predikat Komposit **"Sangat Baik"**.

Peringkat masing-masing faktor dapat dilihat pada tabel terlampir.

COMPOSITE SCORE CALCULATION: GOOD CORPORATE GOVERNANCE SELF ASSESSMENT FOR DECEMBER 2007
 RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT: SELF ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE PER DESEMBER 2007

No	Assessment Aspect Aspek yang dinilai	Weight Bobot	Rating* Peringkat	Score Nilai	Remarks Catatan
		(a)	(b)	(a)x(b)	
1	Board of Commissioners Performance of Roles and Responsibilities Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	10%	1	0.1	The total number, membership structure, integrity and competence of the Board of Commissioners complies with applicable regulations. Members are capable of taking actions and making decisions independently. The performance of their roles and responsibilities is in full compliance with the GCG principles. The Board arranged effective and efficient meetings. Transparency by members of the Board has been excellent and its practice has never violated the prevailing laws and regulations. Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip GCG telah berjalan sangat efektif. Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat dengan efektif dan efisien. Aspek transparansi anggota Dewan Komisaris sangat baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/ perundangan yang berlaku.
2	Board of Directors Performance of Roles and Responsibilities Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi	20%	1	0.2	The total number, membership, integrity and competence of members of the Board of Directors are in line with bank size and complexity and complies with applicable regulations. Members are capable of taking actions and making decisions independently. The performance of their roles and responsibilities is in full compliance with the GCG principles. The Board arranged effective and efficient meetings. Transparency by members of the Board has been excellent and its practice has never violated the prevailing laws and regulations. Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi sangat sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Anggota Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen serta melaksanakan Tugas dan Tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG secara efektif. Rapat Direksi telah diselenggarakan secara sangat efektif dan efisien. Aspek transparansi anggota Direksi sangat baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/ perundangan yang berlaku.
3	Committees and their Responsibilities Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	10%	2	0.2	The structure of committees and the competence of their members are in accordance with applicable rules and regulations. All committees perform their functions effectively based on their respective committee charters. Recommendations made by the committees have been beneficial and used as reference by the Board of Commissioners in making decisions. Committee meetings have been arranged and scheduled subject to internal guidelines and have run effectively and efficiently. Komposisi dan kompetensi anggota Komite-Komite telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan Tugas Komite dilakukan sesuai dengan masing-masing committee charter dan telah berjalan efektif. Rekomendasi Komite-Komite bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris. Penyelenggaraan rapat Komite-Komite telah berjalan sesuai dengan pedoman intern dan terselenggara secara efektif dan efisien.

4	Handling of Conflicts of Interests	10%	1	0.1	The Bank already has policies, systems and procedures with regard to the handling of conflicts of interests, all of which are contained in the Bank's Codes of Ethics and Conduct. These codes set out principles, policies and regulations to be adhered to by employees and other parties who work with BII. They also have a comprehensive set of provisions that regulate applicable resolutions to conflicts of interests.
	Penanganan Benturan Kepentingan				Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian benturan kepentingan yang tercakup didalam Buku Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku yang berisi prinsip-prinsip, kebijakan dan peraturan yang harus ditaati oleh setiap karyawan dan pihak lain yang bekerjasama dengan BII. Didalamnya terdapat aturan mengenai penyelesaian benturan kepentingan yang sangat lengkap dan efektif. Setiap tahunnya seluruh karyawan menandatangani Komitmen atas pelaksanaan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku tersebut.
5	Bank Compliance Function Exercise	5%	2	0.1	The compliance function has been exercised by the Compliance Director and the Compliance Working Unit effectively and independently. The Compliance Director and the Compliance Working Unit have conducted periodic reviews with regard to compliance by the majority of the Bank's operational working units. Guidelines, systems and procedures for all levels of the organization are available, updated and in accordance with prevailing laws and regulations.
	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank				Penerapan Fungsi Kepatuhan oleh Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan telah dijalankan secara efektif dan independen. Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan <i>review</i> secara berkala mengenai kepatuhan mayoritas satuan kerja operasional. Pedoman, sistem dan prosedur seluruh jenjang organisasi tersedia lengkap, kini dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
6	Internal Audit Function Exercise	5%	1	0.05	A highly effective (independent and objective) internal audit has been performed; the internal audit guidelines are in compliance with the minimum standards set in the SPFAIB, and no minor weaknesses were found.
	Penerapan Fungsi Audit Intern				Pelaksanaan fungsi audit intern telah berjalan sangat efektif (independen dan obyektif) dan pedoman intern telah sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam SPFAIB serta tidak ada kelemahan minor.
7	External Audit Function Exercise	5%	1	0.05	The audit by the public accountant as well as the quality and scope of the audit results are excellent, and effectively and independently performed, and followed the set requirements and criteria.
	Penerapan Fungsi Audit Ekstern				Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik termasuk kualitas dan cakupan hasil audit oleh Akuntan Publik sangat baik dan efektif serta sesuai dengan persyaratan dan kriteria yang ditetapkan dan independen.

8	Risk Management and Internal Control Function Exercise	7.5%	2	0.15	The Bank already has risk management guidelines that outline policies, procedures and processes with respect to setting limits in managing risks. The Bank has already set up a risk management directorate and a risk management committee at the Board of Directors' level, and a risk oversight committee at the Board of Commissioners' level, and they are involved in effective and comprehensive risk management processes for all types of risk. An early identification process has been in progress by the risk management unit while reviewing SOPs for certain activities and by the business unit while transactions regarding the activities are being made. Risk calculation has not been as expected due to limited MIS and database, particularly for credit and operational risks. Monitoring and control of risks have been on-going with limit-setting as well as daily, weekly and monthly monitoring exercises by the risk management unit, and periodic reporting to BoD and BoC.
	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern				Bank telah mempunyai kebijakan mengenai Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, yang mengatur secara garis besar kebijakan, prosedur dan proses penetapan limit dalam rangka pengelolaan risiko. Bank telah memiliki Direktorat Manajemen Risiko serta Komite Manajemen Risiko di level Direksi serta Komite Pemantau Risiko di level Komisaris yang berfungsi untuk melakukan proses manajemen risiko yang efektif dan komprehensif untuk setiap jenis risiko. Proses identifikasi sudah dilakukan sejak dini baik oleh unit manajemen risiko saat mereview SOP atas aktivitas tersebut maupun oleh unit bisnis saat transaksi atas aktivitas tsb dilakukan. Pengukuran risiko belum dilakukan secara sempurna karena ada keterbatasan MIS dan Database khususnya untuk Credit Risk dan Operational Risk. Pemantauan dan pengendalian risiko sudah diimplementasikan dengan cara antara lain menetapkan limit, melakukan monitoring harian, mingguan maupun bulanan oleh unit manajemen risiko, dan membuat reporting secara berkala kepada BoD dan BoC.
9	Exposures to Related Parties and Large Exposures	7.5%	1	0.075	The Bank already has written, updated and comprehensive policies, systems and procedures with regard to exposures to related parties and large exposures. Exposures to related parties and to large debtors are in compliance with Bank Indonesia's regulations, and to date no LLL has been violated or exceeded. In every decision made on the exposures, the management's independence was intact and no intervention by related parties was found. Decisions on exposures to related parties and large exposures were made in a very independent manner.
	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) Dan Debitur Besar (Large Exposures)				Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang up to date dan sangat lengkap untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. Tidak pernah ada pelanggaran dan pelampauan BMPK maupun prinsip kehati-hatian. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar telah dilakukan sesuai ketentuan BI dimana sampai dengan saat ini tidak terdapat pelampauan maupun pelanggaran BMPK. Dalam pengambilan keputusan penyediaan dana, independensi pengurus selalu terjaga dan tidak terdapat intervensi dari pihak terkait Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan dengan sangat independen.

10	Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions, GCG Implementation and Internal Reports	15%	1	0.15	The Bank has been highly transparent in providing information on both financial and non-financial issues to the public through the easily-accessible BII homepage and other media. Financial and non-financial information is available timely, comprehensively, accurately, in whole and in an updated form. The Bank has been transparent in providing information about its products and services, applying a very effective customer response system, and maintains highly sufficient customers' personal data and information. The Bank's 2007 GCG implementation report has been prepared referring to prevailing regulations of Bank Indonesia, and will be submitted in compliance with effective regulations and deadlines. The Bank's management information system, particularly in relation to the Bank's internal reporting system, is capable of providing timely, accurate, comprehensive, reliable and effective data and information for the decision-making process by the management.
	Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal				Bank sangat transparan dalam menyampaikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui homepage Bank dan media yang sangat mudah diakses. Cakupan informasi keuangan dan non-keuangan tersedia sangat tepat waktu, lengkap, akurat, kini dan utuh. Bank sangat transparan menyampaikan informasi produk dan jasa, menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan sangat efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah dengan sangat memadai. Laporan pelaksanaan GCG untuk pelaporan 2007 dibuat dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku dan akan disampaikan secara sangat tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Sistem Informasi Manajemen Bank khususnya terkait Sistem Pelaporan Internal Bank mampu menyediakan data dan informasi dengan tepat waktu, akurat, lengkap dan handal serta efektif untuk pengambilan keputusan manajemen.
11	Bank Strategic Plan Composite Score	5%	2	0.1	The Bank's business plans are in line with its vision and mission as well as with its corporate plans, all of which have been realistically prepared taking into account all external and internal factors, prudent banking and sound banking principles. The business plan realization has been according to the bank's strategic risk rating or moderate-to-low strategic risk rating.
	Rencana Strategis Bank				Rencana Bisnis Bank (business plan) sesuai dengan visi dan misi Bank serta Rencana Korporasi (corporate plan) Bank yang disusun secara realistis dengan memperhatikan seluruh faktor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat. Realisasi Rencana Bisnis sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (business plan). <i>Low Strategic Risk Rating</i> atau <i>Moderate to Low Strategic Risk Rating</i>.
	Composite Score Nilai Komposit	100%		1.275	

Composite Rating
Peringkat Komposit

General Conclusion
Kesimpulan Umum

1.275

Very Good

Performance of the roles and responsibilities of the Boards of Commissioners and Directors has been according to applicable rules and regulations; setup of committees and performance of their functions comply with applicable rules and regulations; handling of conflicts of interests has been embedded in the bank's internal policies, i.e. Codes of Ethics and Conduct; Bank compliance function has been properly operational; Internal audit and external audit functions are effectively in place following prescribed rules and regulations; Risk management and internal control functions have been effective and in compliance with applicable rules and regulations; exposures to related parties and large exposures are according to applicable rules and regulations; transparent exposure of the Bank's financial and non-financial conditions; GCG implementation and internal reporting are according to applicable rules and regulations, and the Bank's strategic plans have been determined and included in its annual business plan.

Sangat Baik

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku; Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite dilakukan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku; Penanganan Benturan Kepentingan dituangkan dalam bentuk kebijakan internal mengenai Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku; Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank dijalankan dengan baik; Penerapan Fungsi Audit Intern dan Audit Ekstern telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern telah dilakukan dengan baik dan mengikuti ketentuan yang berlaku; Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Debitur Besar dilakukan dengan baik dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku; Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan pelaporan internal dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan Rencana Strategis Bank telah ditetapkan dan dijabarkan dalam rencana bisnis tahunan.

* Weight and rating based on BI reference SE BI No. 9/12/DPNP

Penentuan bobot dan cara perhitungan peringkat sesuai dengan lampiran SE BI No. 9/12/DPNP

PT Bank Internasional Indonesia Tbk.



Ernest Wong
President Commissioner
Presiden Komisaris



Henry Ho
President Director
Presiden Direktur

The Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris and Direksi

The BoC Comprises:

Ernest Wong Yuen Weng, President Commissioner



A Singaporean citizen, and Member of the Temasek Advisory Panel. He has been a Commissioner of BII since April 2006 and President Commissioner from April 2007. He graduated with a 1st Class Honours Degree in Chemical Engineering from

University of Surrey (UK) and started his working career in Singapore with the Economic Development Board and the Ministry of Finance from 1967 to 1971. He joined the banking industry in 1972 with United Overseas Bank (UOB) Group and was its President & Board Member from 1990 to 2000. He left UOB in 2000 to be Group CEO of MediaCorp (a large Singapore Radio/TV/ Newspaper group) but remained as a Board Member & Chairman (Audit Committee) of United Overseas Bank until he became a Commissioner of BII. He was Chairman of the Association of Banks in Singapore from 1991-1993 and from 1999-2000.

Putu Antara, Commissioner



An Indonesian citizen.

Commissioner Independent and Chairman of Audit Committee of BII since November 2002. Prior to his current position, he also served in BII Supervisory Team from 17 May - 7 November 2002. Before joining BII, he served

as Commissioner of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, President Director of PT Bank Rama Tbk (1993-1999), General Manager for Treasury and Product Development of BRI, General Manager for Corporate, General Manager for International, Area General Manager for BRI East Java, Area General Manager BRI Jakarta, West Kalimantan, and the Greater Jakarta Area (1992-1993), Managing Director of PT Inter Pacific Financial Corporation - a joint venture company between BRI, CCF (France) and Sanwa Bank Tokyo (1983-1986), Commissioner of PT Sanwa BRI Leasing (1987-1990) and Chairman of PT Sarana Bali Ventura (2000 - mid 2007). His 41 years of banking career began as a Staff Member at BRI, East Java Regional office in April 11, 1966. Graduated from the Faculty of Economics, University of Gajah Mada in 1965.

Dewan Komisaris terdiri dari:

Ernest Wong Yuen Weng, President Commissioner

Warga Negara Singapura, dan Anggota Temasek Advisory Panel. Beliau menjadi Komisaris BII sejak April 2006 dan Presiden Komisaris sejak April 2007. Lulus dengan 1st Class Honours Degree di bidang Chemical Engineering dari University of Surrey (UK) dan memulai karirnya di Singapura pada Dewan Pengembangan Ekonomi dan Kementerian Keuangan tahun 1967-1971. Karir di dunia perbankan dimulai tahun 1972 pada United Overseas Bank (UOB) Group dan menjabat Presiden & Anggota Dewan dari 1990 hingga 2000. Meninggalkan UOB tahun 2000 dan menjadi Group CEO MediaCorp (grup usaha besar di bidang Radio/TV/Surat kabar), namun tetap menjadi anggota Dewan Komisaris & Ketua Komite Audit dari bank tersebut hingga diangkat sebagai Komisaris BII. Beliau juga menjabat sebagai Ketua dari Asosiasi Perbankan Singapura tahun 1991-1993 dan 1999-2000.

Putu Antara, Komisaris

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit BII sejak November 2002, setelah sebelumnya menjadi anggota Tim Pengawas BII dari tanggal 7 Mei - 7 November 2002. Sebelum bergabung dengan BII, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Direktur Utama PT Bank Rama Tbk (1993-1999), General Manager Tresuri dan Pengembangan Produk BRI, General Manager Corporate, General Manager International, Area Manager BRI Jawa Timur, Area Manager BRI Jakarta, Kalimantan Barat dan Botabek (1992-1993). Direktur PT Inter Pacific Financial Corporation - perusahaan patungan antara BRI, CCF (Perancis) dan Sanwa Bank Tokyo (1983-1986), Komisaris PT Sanwa BRI Leasing (1987-1990) serta Pimpinan PT Sarana Bali Ventura (2000 - pertengahan 2007). Karirnya di dunia perbankan selama 41 tahun dimulai sebagai staf Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Wilayah Jawa Timur tanggal 11 April 1966. Menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada tahun 1966.

Umar Juoro, Commissioner



An Indonesian citizen. Commissioner of BII since November 2002. He was formerly served as an Assistant to Indonesia's former Vice President/President B.J. Habibie in the field of Economics, Monetary & Industry (1998-1999). He has also been Chairman of the Center for Information and Development Studies since 1999 and Senior fellow at the Habibie Center. He was involved in various consulting projects with the World Bank, ADB, ILO and UNDP. Graduated from the Department of Physics, Bandung Institute of Technology (ITB), he continued to pursue, and has earned Master of Arts in Economics from the University of Philippines, Master of Art in Political Economy from Boston University, USA, and advance studies in International Economics, Kiel, Germany.

Taswin Zakaria, Commissioner



An Indonesian citizen. A Commissioner since 16 December 2003. He has also been Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta since 2005. Prior to that, he was a Director with Barclays Capital Jakarta, in 2001. He was a Vice President of Deutsche Bank AG Jakarta (1997-2001) and held several other positions with Citibank N.A. Jakarta, including Corporate Banking (1995-1997), Head of Institutional Remedial Management (1994-1996), and Assistant Manager of Financial Analysis Unit (1993-1997). He earned his BSBA in Accounting with Cum Laude (Honors) from Ohio State University in 1992.

Thomas Patrick Sodano, Commissioner



A United States citizen. He has been a BII Commissioner since April 2006 based on AGM approval. Currently he is a Member of the Risk Management for Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. (FFH), and is actively involved in assisting in the risk management architecture for FFH's investee banks. Prior to joining FFH, he spent 25 years with Citigroup culminating with his being the Managing Director. Before joining Citigroup, he served as EVP Risk at Fleet (BOA) Bank. He has several achievements during his career. His Bachelor and MBA degree were from Fairleigh Dickinson University, USA.

Umar Juoro, Komisaris

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris BII sejak November 2002. Sebelumnya merupakan Asisten Wakil Presiden/Presiden RI B.J. Habibie dalam bidang Ekonomi, Keuangan dan Perindustrian (1998-1999). Beliau juga menjabat sebagai Ketua Center for Information and Development Studies (CIDES) sejak 1999 dan Anggota Senior di Habibie Center. Beliau pernah bekerja dalam berbagai proyek konsultan dengan World Bank, ADB, ILO dan UNDP. Memperoleh gelar Sarjana Fisika dari Institut Teknologi Bandung (ITB), kemudian melanjutkan studi dan meraih gelar Master of Arts di bidang Ekonomi dari University of Philippines, Master of Art bidang Political Economy dari Boston University, USA, dan studi lanjutan dalam bidang Ekonomi Internasional di Kiel, Jerman.

Taswin Zakaria, Komisaris

Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris pada tanggal 16 Desember 2003. Beliau juga merupakan Komisaris PT Jasa Angkasa Semesta sejak tahun 2005. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Barclays Capital Jakarta pada tahun 2001. Pernah menjabat sebagai Vice President Deutsche Bank AG Jakarta (1997-2001) dan memegang beberapa posisi penting lainnya di Citibank N.A. Jakarta, termasuk Corporate Banking Unit (1995 - 1997), Head of Institutional Remedial Management (1994 - 1996), dan Assistant Manager of Financial Analysis Unit (1993-1997). Meraih gelar BSBA di bidang Akuntansi dengan predikat Cum Laude (Honors) dari Ohio State University tahun 1992.

Thomas Patrick Sodano, Komisaris

Warga Negara Amerika. Komisaris BII sejak April 2006 berdasarkan keputusan RUPS. Merupakan Anggota Risk Management dari Fullerton Financial Holdings Pte. Ltd. (FFH) yang terlibat aktif membantu penyusunan arsitektur manajemen risiko bagi bank-bank dimana FFH berinvestasi. Sebelum bergabung dengan FFH beliau telah berkarir selama 2 tahun di Citigroup dengan jabatan tertinggi sebagai Managing Director. Sebelum bergabung dengan Citigroup, beliau menjabat sebagai EVP Risk pada Fleet (BOA) Bank. Beliau meraih beberapa prestasi di sepanjang karirnya. Beliau Meraih gelar Sarjana dan MBA dari Fairleigh Dickinson University, Amerika.

Ingyu Choi, Commissioner



A Korean citizen. He has been a Commissioner of BII since 4 April 2006 based on AGM approval. He concurrently serves as EVP at Kookmin Bank and is responsible for Strategy and M&A. He has held several positions in Kookmin since 1999. His banking career started

at Korea Long-term Credit Bank in 1978, which later merged with Kookmin in 1998. He graduated from Yonsei University, Korea in 1979, majoring in Business Administration. In 1991, he graduated from The George Washington University with an MBA.

Kuo How Nam, Commissioner



Mr. Kuo How Nam has over 30 years of banking experience in Singapore, mainly with The Development Bank of Singapore and then Overseas Union Bank. During his banking career, he has been involved in corporate, international and consumer

banking as well as banking operations such as bills, treasury, credit administration and settlement activities. He has held directorships, including being the chairman, of various companies in the stock broking, insurance, finance and other affiliates of the OUB Group. He took early retirement in 2000 as the Executive Vice President of Operations of OUB. Since then, he has been a private consultant. He is currently President of Credit Counselling Singapore, a non profit voluntary organisation, which is dedicated to promoting responsible borrowing behaviour and assisting distressed debtors.

Woo Shick Lee, Commissioner



A Korean citizen. He has been in charge of Global Business of Kookmin Bank as EVP since January 2007. He has also experienced in banking industry for 27 years mainly in developing International Banking sector of Kookmin Bank, one of

largest banks in Korea. His experience ranges from International Treasury, Financing, and Derivatives to corporate banking in overseas networks such as New York and Luxemburg and even consumer banking in domestic branches of Kookmin Bank.

Ingyu Choi, Komisaris

Warga Negara Korea. Menjabat sebagai Komisaris sejak April 2006 berdasarkan keputusan RUPS. Saat ini merupakan EVP pada Kookmin Bank serta bertanggung jawab atas Strategi dan M&A. Memegang beberapa jabatan di Kookmin sejak 1999 dan memulai karirnya di Korea Longterm Credit Bank pada tahun 1978, yang kemudian digabung dengan Kookmin pada 1998. Lulus dari Yonsei University, Korea pada 1979 dalam bidang Business Administration. Tahun 1991 memperoleh gelar MBA dari The George Washington University.

Kuo How Nam, Komisaris

Kuo How Nam memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di Singapura, khususnya di The Development Bank of Singapore dan kemudian Overseas Union Bank. Sepanjang karirnya, beliau pernah menangani perbankan korporasi, internasional dan konsumen maupun operasional bank seperti aktivitas-aktivitas administrasi tagihan, kredit, treasury dan settlement. Beliau juga pernah memegang jabatan directorship, diantaranya sebagai ketua dari berbagai organisasi pialang saham, asuransi dan divisi keuangan OUB Group. Mengambil pensiun dini pada tahun 2000 sebagai EVP Operation dari OUB. Setelah itu beliau merupakan konsultan swasta. Saat ini menjabat sebagai President of Credit Counselling Singapore, sebuah organisasi nirlaba yang didedikasikan untuk mendorong perilaku meminjam yang bertanggung jawab dan membantu debitur yang mengalami kesulitan.

Woo Shick Lee, Komisaris

Warga negara Korea. Bertanggung jawab sebagai EVP dalam Global Business di Kookmin Bank sejak Januari 2007. Memiliki karir di industri perbankan selama 27 tahun, terutama dalam sektor pengembangan Perbankan Internasional di Kookmin Bank yang merupakan salah satu bank terbesar di Korea. Pengalaman beliau meliputi International Treasury, Financing, dan Derivatives hingga perbankan korporasi dalam jaringan internasional seperti New York dan Luxemburg, serta perbankan konsumen pada kantor cabang domestik Kookmin Bank.

The BoD comprises:

Henry Ho Hon Cheong, President Director



He has an extensive international banking career spanning various senior management positions within Citibank and Citigroup, in corporate investment banking, business strategy and planning, and in credit and risk management. He has worked in

a number of countries including Malaysia, Singapore, Thailand and Saudi Arabia. He was appointed President Director on 16 December 2003, prior to which he was General Manager and Group Head for Corporate and Investment Bank, Saudi American Bank (SAMBA) based in Riyadh, Saudi Arabia (2002-2003). Prior to that, in 1996-2001, he served as Country Corporate Officer for Citicorp/Citigroup at Citibank Bangkok, Thailand, where for 5 consecutive years Citibank Thailand earned various awards including the Top Cash Management, Top Treasury, Top Fixed Income/Bond Underwriter and Best Foreign Bank awards. He graduated with Bachelor of Mechanical Engineering (Honors) from University of Malaya in 1978 and later attained a Master of Business Administration (Finance and Accounting) from McGill University, Montreal, Quebec, Canada, in 1980. Mr. Ho is a Malaysian citizen.

Sukatmo Padmosukarso, Vice President Director



An Indonesian citizen. He was appointed as a Director of BII in November 2002. He previously was a member of the BII Management Team (17 May - 7 November 2002). Before joining BII, Mr. Padmosukarso was Vice President Head of Portfolio Management

(2001-2002), Vice President Head of Credit Risk Management for Jakarta Regions (2000-2001), and Vice President Head of Loan Workout (1999-2000) at Bank Mandiri. He first began his banking career with the Development Bank of Indonesia in 1980, assuming various positions including Branch Manager (1999). He graduated with MBA from Curtin Business School, Curtin University of Technology, Perth, Australia in 1993, with Bachelor in Economics from the University of Indonesia in 1986 and with Associate Degree in English Literature from Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta in 1979.

Direksi terdiri dari:

Henry Ho Hon Cheong, Presiden Direktur

Beliau memiliki karir yang luas di perbankan internasional dan menduduki berbagai posisi manajemen senior di Citibank dan Citigroup, di bidang perbankan investasi korporasi, strategi dan perencanaan bisnis, manajemen risiko dan manajemen kredit. Beliau telah bekerja di beberapa negara termasuk Malaysia, Singapura, Thailand dan Saudi Arabia. Diangkat sebagai Presiden Direktur BII pada tanggal 6 Desember 2003. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager dan Group Head for Corporate and Investment Bank pada Saudi American Bank (SAMBA) yang berpusat di Riyadh, Saudi Arabia (2002-2003). Pada tahun 1996-2001, beliau menjabat sebagai Country Corporate Officer pada Citicorp/ Citigroup di Citibank Bangkok, Thailand, dan selama tahun berturut-turut Citibank Thailand meraih berbagai penghargaan termasuk kategori Top Cash Management, Top Treasury, Top Fixed Income /Bond Underwriter dan Best Foreign Bank. Meraih gelar Bachelor of Engineering (Honors) dari University of Malaya tahun 1978, dan kemudian gelar MBA di bidang Keuangan dan Akuntansi dari McGill University, Montreal, Quebec, Kanada pada tahun 1980. Merupakan Warga Negara Malaysia.

Sukatmo Padmosukarso, Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur BII sejak Nopember 2002 setelah menjadi Tim Pengelola BII (17 Mei - 7 Nopember 2002). Sebelum bergabung dengan BII, berkarir di Bank Mandiri dan memegang berbagai jabatan, yaitu VP Head of Portfolio Management (2001-2002), Head of Credit Risk Management wilayah Jakarta (2000-2001) dan Head of Loan Workout (1999-2000). Memulai karir perbankan pada Bank Pembangunan Indonesia, tahun 1980, dan menduduki berbagai jabatan, diantaranya sebagai Branch Manager (1999). Memperoleh gelar MBA dari Curtin Business School, Curtin University of Technology, Perth, Australia pada tahun 1993. Gelar Sarjana Ekonomi Manajemen diperoleh dari Universitas Indonesia pada tahun 1986 dan Sarjana Muda Sastra Inggris diperoleh dari Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta tahun 1979.

Dira K. Mochtar, Director



An Indonesian citizen. He has been a Director of BII since November 2002. He previously was a member of the BII Management Team (17 May - 7 November 2002). Before joining BII he had held several positions in IBRA as Group Head of Core Assets Disposal Risk

Management, and Group Head and Team Leader of Loan Workout and Collection (1998-2002). Prior to that, he was a Senior Manager of Investment Banking Division at Bank Bira (1995-1998), Deputy Manager of Corporate Banking Division at PT Indovest Bank (1993-1995), and a Financial Analyst at Marketing and Refinery Division at Mobil Oil Corporation, Fairfax - Virginia, USA (1991-1992). Earned his MBA in 1991 and BSc. of Business Administration in 1990 from Oklahoma City University, USA.

Fransiska Oei, Director



An Indonesian citizen. BII Director since February 2005. Prior to that she was BII's Legal and Compliance Advisor (2004-2005) and also BII's Managing Director/Management Team (2000-2001). She served previously as the Commissioner of PT Bank Mandiri Tbk (2004-2005).

She was the Founder and Senior Partner of LBAF Law Firm (2002-2004). She had held various positions at Citibank N.A., and her latest position was as Chief of Staff and Compliance Director (1984-1997 & 1998-2000). She also served in PT Suryamas Duta Makmur as a Director of Legal, Human Resources & General Services (1997-1998). She joined PT Ficorinvest as a Legal Head (1982-1984). She graduated in Law from the University of Trisakti (1981).

Prem Kumar, Director



A Malaysian citizen. BII Director since 21 February 2005. He had a 29 year career with the HSBC group, and served in numerous positions including Chief Financial Officer for HSBC Indonesia, 1996-1999. His last position was Manager Offshore Banking

HSBC, Malaysia, 2003-2004. He also served as Senior Financial Management Consultant in HSBC, Thailand (2002-2003), Manager Finance Information System in HSBC, Hong Kong (1999-2002), Financial Controller at HSBC, New Zealand and Relationship Manager in HSBC group, Malaysia (1985-1988) and in Consumer Banking (1974-1984). He graduated from Bankers Institute, New Zealand in 1990 and earned his Masters in Business Administration from the Asia Pacific Institute, New Zealand in 1995.

Dira K. Mochtar, Direktur

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur BII sejak November 2002 setelah menjadi Anggota Tim Pengelola BII (17 Mei - 7 Nopember 2002). Sebelum bergabung dengan BII, memegang berbagai jabatan di BPPN, yaitu Group Head pada Core Assets Disposal Risk Management dan Group Head dan Team Leader untuk Loan Workout and Collection (1998-2002). Beliau merupakan Senior Manajer Divisi Investment Banking Bank Bira (1995-1998), Deputy Manager Divisi Corporate Banking di PT Indovest Bank (1993-1995), dan Financial Analyst pada Divisi Marketing and Refinery di Mobil Oil Corporation, Fairfax-Virginia, USA (1991-1992). Meraih gelar MBA (1991) dan BSc dalam bidang Bisnis Administrasi tahun 1990 dari Oklahoma City University, USA.

Fransiska Oei, Direktur

Warga Negara Indonesia. Direktur BII sejak 25 Februari 2005. Sebelumnya merupakan Penasehat Hukum dan Kepatuhan BII (2004-2005) dan juga Direktur/ Tim Pengelola BII (2000-2001), serta Komisaris PT Bank Mandiri Tbk (2004-2005). Beliau adalah pendiri dan Senior Partner dari LBAF Law Firm (2002-2004). Berbagai posisi pernah dijabat di Citibank N.A., dengan jabatan terakhir sebagai Chief of Staff dan Direktur Kepatuhan (1984-1997 & 1998-2000). Di PT Suryamas Duta Makmur beliau menjabat sebagai Direktur Legal, Sumber Daya Manusia dan General Services (1997-1998) setelah berkarir di PT Ficorinvest sebagai Legal Head (1982-1984). Memperoleh gelar sarjana hukum dari Universitas Trisakti pada tahun 1981.

Prem Kumar, Direktur

Warga Negara Malaysia. Direktur BII sejak 21 Februari 2005. Beliau berkarier selama 29 tahun di HSBC group dan memegang berbagai jabatan, diantaranya sebagai Chief Financial Officer HSBC Indonesia (1996-1999), dan jabatan terakhir adalah Manajer Offshore Banking HSBC, Malaysia (2003-2004). Sebelumnya merupakan Senior Financial Management Consultant HSBC, Thailand (2002-2003), Manager Finance Information System HSBC Hongkong (1999-2002), Financial controller HSBC New Zealand dan Relationship Manager di HSBC Group di Malaysia (1985-1988) serta di bidang Consumer Banking (1974-1984). Memperoleh gelar sarjana dari Bankers Institute, New Zealand (1990) dan gelar MBA dari Asia Pacific Institute, New Zealand (1995).

Satinder Pal Singh Ahluwalia, Director

An Indian citizen with permanent residence in Canada. He has been a career banker for over twenty years, specializing in Risk Management across various territories in Asia. Before joining BII in April 2006, he was Senior Vice President and Regional Head of Credit – Middle East and South Asia with ABN AMRO Bank, based in Dubai. Prior to that he worked with Mashreqbank, Dubai from 2002 to 2005 as Vice President and Head Retail Credit. He also worked with Standard Chartered from 1987 to 2002, in India, Philippines and Malaysia in various capacities covering Operations, Corporate Banking, Retail Banking and Risk Management. He is a Fellow Chartered Accountant and holds a Master of Commerce degree from Mumbai University.

Sanjay Kapoor, Director

An Indian citizen. He has been in Banking for over 20 years and has a strong management background and in-depth Consumer Banking experience with Global and Country roles with Standard Chartered Bank in Asia and USA. Prior to joining BII in April 2004, he was the Head of Advisory and Investment Products with Standard Chartered Bank, Singapore at their Global Consumer Banking Headquarters responsible for business development and product management across countries in Asia. Prior to that he held a number of senior country roles in India and USA in varied areas like Consumer Banking, Treasury, Operations and Trade Finance. He is also a member of the Board of Commissioners of PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM Finance). He is a Chartered Accountant and also holds a Bachelor of Arts (Honors) degree in Economics.

Satinder Pal Singh Ahluwalia, Direktur

Warga Negara India dengan residen permanen di Kanada. Beliau telah berkarir sebagai bankir selama lebih dari 20 tahun di berbagai wilayah Asia, dengan bidang spesialisasi Manajemen Risiko. Sebelum bergabung dengan BII pada bulan April 2006 beliau adalah Senior Vice President dan Regional Head of Credit – Timur Tengah dan Asia Selatan dari ABN AMRO Bank, Dubai, serta bekerja untuk Mashreq bank, Dubai, dari tahun 2002 hingga 2005 sebagai Vice President dan Head Retail Credit. Memegang berbagai posisi di bidang Operasional, Perbankan Korporasi, Perbankan Ritel dan Manajemen Risiko pada Standard Chartered dari 1987-2002, di India, Filipina dan Malaysia. Beliau adalah Fellow Chartered Accountant dan memiliki gelar pasca sarjana di bidang Perdagangan dari Mumbai University.

Sanjay Kapoor, Direktur

Warga Negara India. Berkecimpung di dunia perbankan selama lebih dari 20 tahun dan memiliki latar belakang manajemen dan pengalaman perbankan konsumen yang luas dengan peran Global dan Country di Standard Chartered Bank Asia dan USA. Sebelum bergabung dengan BII, menjabat sebagai Head of Advisory and Investment Products pada Kantor Pusat Global Consumer Banking di Standard Chartered Bank, Singapura yang bertanggung jawab atas pengembangan usaha dan manajemen produk di berbagai negara di Asia. Sebelumnya menjabat berbagai posisi senior country di India dan USA pada berbagai area antara lain Consumer Banking, Treasury, Operations dan Trade Finance. Juga merupakan anggota Dewan Komisaris PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM Finance). Beliau adalah Chartered Accountant dan memiliki gelar sarjana di bidang ekonomi (Honors).

Ventje Rahardjo, Director



He entered banking industry in 1981 and mastered in retail, commercial and micro banking. Previously he was Director of Retail and Micro Banking at Bank Rakyat Indonesia (2005-2006) as well as Executive Vice President and Director of Commercial Banking at

Bank Mandiri (1999-2005). Starting his career at Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) in May 1981 and developed his career at the respective bank until 1999.

Rita Mas'Oen, Director



Rita started her career in the banking industry when she joined Citigroup Indonesia in 1985 as the Management Trainee. Later, she held various positions, while with Citigroup Indonesia for almost 20 years, covering marketing, sales, business manager, product

development & management, quality, operations, information technology, network, etc. Her last position with Citigroup Indonesia was Director, Senior Country Operations Officer (Operations & Technology). In 2005, Rita joined BII as Chief Operations Officer and Board of Commissioner member of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance). She was also Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), a Self regulatory Office of the Indonesian Capital Market in 1998

Ventje Rahardjo, Direktur

Beliau memasuki dunia perbankan pada tahun 1981 dan bertanggung jawab dalam bidang perbankan ritel, komersil dan mikro. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perbankan Ritel dan Mikro pada Bank Rakyat Indonesia (2005-2006), selain itu menjabat sebagai Executive Vice President dan Direktur Perbankan Komersil di Bank Mandiri (1999-2005). Mengawali karirnya pada Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) pada bulan Mei 1981 dan mengembangkan karir di bank tersebut hingga 1999.

Rita Mas'Oen, Direktur

Rita memulai karirnya di dunia perbankan dengan Citigroup Indonesia pada tahun 1985 sebagai Management Trainee, kemudian memegang berbagai posisi. Beliau bekerja di Citigroup Indonesia selama hampir 20 tahun mencakup bidang pemasaran, penjualan, manajer usaha, pengembangan dan manajemen produk, mutu, operasional, informasi teknologi, jaringan, dan sebagainya. Posisi terakhir di Citigroup Indonesia adalah Direktur, Senior Country Operations Officer (Operations & Technology). Pada tahun 2005, Rita bergabung dengan BII sebagai Chief Operations Officer dan anggota Dewan Komisaris PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada tahun 1998.

Introduction

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe within the overall strategy framework at BII that the Bank's approach to risk management should be clearly stated encompassing a vision, mission and objectives.

Vision: we set out to achieve a sustainable and profitable business, through the application of robust and independent risk management functions.

Mission: to maximize shareholder value through the implementation of modern risk management processes in the pursuit of reasonable economic return on a 'no surprises' basis.

Objectives: to support efficient capital allocation, stable earnings and business growth.

The risks faced by banks

There are a number of risks that BII assesses as integral to any bank's normal business operations - these may be grouped under 4 (four) headings:

- **Credit risk** describes the risks incurred if customers are unable to meet their obligations.
- **Market risk** relates to changes in market prices or rates.
- **Liquidity risk** refers to sudden changes in asset or liability levels caused by unexpected events. The bank is required to maintain sufficient funding and liquid assets to accommodate changes and funding demands as they occur from time to time.
- **Operational risk** is the potential for incurring loss as a result of human error or failures in processes and controls in day-to-day operations.

Progress and developments in Risk Management

Risk management at BII is a priority area, and was highlighted in 2007 in view of the challenges posed by a slowdown in economic growth and additional regulatory change. We combined tactical measures to manage a rise in the level of non-performing loans and strategic measures to build up our current infrastructure and capabilities.

Pendahuluan

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa pendekatan manajemen risiko harus dinyatakan dengan jelas dalam kerangka strategi keseluruhan BII yang mencakup visi, misi dan tujuan.

Visi: mencapai bisnis yang berkesinambungan dan menguntungkan melalui penerapan fungsi manajemen risiko yang independen dan kokoh.

Misi: memaksimalkan nilai bagi pemegang saham melalui penerapan proses-proses manajemen risiko moderen guna memperoleh keuntungan yang wajar tanpa adanya 'kejutan'.

Tujuan: mendukung alokasi modal yang efisien, pendapatan yang stabil dan pertumbuhan bisnis.

Risiko yang dihadapi bank

Terdapat sejumlah risiko yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari bisnis bank - kesemuanya dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori.

- **Risiko kredit** yaitu risiko yang timbul apabila nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya.
- **Risiko pasar** berhubungan dengan perubahan harga-harga pasar atau suku bunga.
- **Risiko likuiditas** yaitu perubahan aset dan kewajiban yang tiba-tiba karena kejadian yang tidak diharapkan. Bank perlu memelihara dana dalam jumlah yang memadai dan aktiva lancar untuk mengakomodasi perubahan-perubahan dan permintaan dana yang muncul dari waktu ke waktu.
- **Risiko operasional** yaitu potensi terjadinya kerugian karena kesalahan manusia atau kegagalan proses dan pengendalian dalam operasional bank sehari-hari.

Kemajuan dan Perkembangan Manajemen Risiko

Manajemen risiko di BII merupakan bidang prioritas selama 2007 mengingat tantangan-tantangan yang muncul karena melemahnya pertumbuhan ekonomi dan perubahan peraturan. Kami mengkombinasikan langkah taktis untuk mengelola peningkatan jumlah kredit bermasalah dan langkah strategis untuk meningkatkan infrastruktur dan kemampuan yang ada.

Qualification under the Risk Management Certification Body (BSMR) and with Bank Indonesia's certification for all staff is progressing well. To date, all members of the Board of Directors and have obtained BSMR certification. Tailored training programmes introduced in 2007 cover consumer and wholesale risk, and our risk staff bench-strength has been fortified by increased recruitment in Consumer Risk, Market Risk, SMEC Risk and Analytics.

Alongside the development of a robust risk culture we have invested in risk management systems & analytics, the rewards from which will become evident in 2008. Our objective is to establish uniform integrated platforms across products and businesses driven by customer needs. As we migrate to more sophisticated risk practices we are improving analytical skills, systems and capabilities. While this exercise dovetails with preparations to become Basel II compliant, we are pursuing modern risk management practices and a strong risk culture throughout the bank as a point of difference and a competitive advantage: key risk indicators (KRI) are being compiled across the bank and Value-at-Risk (VAR) models and Credit Risk Ratings are already in place.

Responding to the prevailing economic and market conditions the bank's approach in 2007 was to reduce diffusion and to focus on several risk management initiatives:

Consumer Risk

Challenges in the consumer portfolio were countered by enhancing credit initiation and collections capabilities. The bank is installing the latest loan origination and collections systems technology, to be completed over the next 12 months, which will yield improved turnaround time, higher operating efficiency, better delinquency management and loss reductions.

Wholesale Risk

A series of product programmes were initiated targeting specific segments, particularly in the SMEC area. The installation of a new loan system will be advantageous for SMEC customers and will promote risk management capability. The Bank's lending policy remained strict, with single obligor limits set more conservatively than the regulatory requirements.

Sertifikasi oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan Bank Indonesia untuk seluruh karyawan berjalan dengan lancar. Hingga saat ini, semua anggota Direksi dan manajemen senior telah memperoleh sertifikasi BSMR. Program pelatihan khusus yang dimulai tahun 2007 mencakup risiko menyeluruh dan risiko konsumen, dan tim manajemen risiko diperkuat dengan rekrutmen karyawan di bidang Risiko Konsumer, Risiko Pasar, Risiko UKM dan Analisis.

Bersamaan dengan pengembangan budaya risiko yang kuat, kami melakukan investasi pada sistem manajemen risiko, yang hasilnya akan dirasakan di 2008. Kami bermaksud membentuk platform terintegrasi yang seragam untuk seluruh produk dan bisnis berdasarkan kebutuhan nasabah. Seiring dengan migrasi ke praktek-praktek pengelolaan risiko yang lebih canggih, kami meningkatkan keterampilan analisis, sistem dan kemampuan. Sementara mempersiapkan penerapan Basel II, kami menuju kepada penerapan praktek-praktek pengelolaan risiko yang moderen dan budaya risiko di seluruh bank sebagai faktor pembeda dan keunggulan kompetitif. Indikator-indikator risiko utama (KRI) dikumpulkan dari seluruh bank dan kami telah menggunakan model-model Value-at-Risk (VAR) dan Credit Risk Rating.

Menanggapi kondisi ekonomi dan pasar yang terjadi di 2007, pendekatan BII berkonsentrasi pada beberapa inisiatif manajemen risiko.

Risiko Konsumer

Tantangan-tantangan pada portofolio konsumer diatasi dengan meningkatkan kemampuan melakukan penagihan dan perbaikan. Bank menempatkan sistem penagihan dan *loan origination* yang akan selesai dalam 12 bulan. Sistem ini akan mempersingkat waktu pemrosesan serta meningkatkan efisiensi dan pengelolaan kredit bermasalah.

Risiko Korporasi

Rangkaian *product programme* yang ditujukan pada segmen-segmen tertentu telah dimulai, khususnya di area UKM/Komersial. Penerapan sistem kredit yang baru akan menguntungkan nasabah UKM/Komersial dan meningkatkan kemampuan mengelola risiko. Kebijakan kredit Bank tetap tegas dan Bank menetapkan batasan per obligor yang lebih konservatif dari persyaratan peraturan.

Credit Risk

Credit Risk Rating models for SME/C and Corporate loans have been consistently and widely used. We continuously validate and calibrate existing rating models regularly and develop new rating models for specific portfolios enabling the bank to assess and manage risk adequately and improve credit risk assessment capability as business grows.

Market Risk

Substantial investments were made in market risk management systems: Fund Transfer Pricing (FTP) was implemented, an index which calculates interest rate levels for funding and lending; guidelines and policies governing price; interest rates and the FX rate risks were published; and processes were streamlined to sharpen middle office and back office performance. Emphasis was placed on the management of the liquidity mismatch in a market dominated by short tenor deposits and long term IFC funding has been obtained to fund longer term assets.

Liquidity Risk

A revised bank-wide Liquidity Risk and Liquidity Contingency Plan was published. In order to monitor liquidity risk closely, a Maximum Cash Outflow was set. A new Asset-Liability Management (ALM) tool is currently being implemented to upgrade interest rate and liquidity risk management.

Operational Risk

An independent Operational Risk Management function now bears responsibility for the design, policy development, and implementation of operational risk management tools. The Bank's operational risk management policy has been reviewed and rolled out in its new form, along with new fraud and security policies. Strengthening of the Quality Assurance process and extensive training led by experienced specialists has contributed to diminishing operational risks issues.

Business Ethics

The code of conduct has been distributed to all employees, and employees are periodically reminded of the code to ensure that it is adhered to.

Risiko Kredit

Model Pemeringkatan Risiko Kredit UKM/Komersial dan Korporasi digunakan secara luas dan konsisten. Secara teratur kami melakukan validasi dan kalibrasi model pemeringkatan yang ada dan mengembangkan model pemeringkatan baru untuk portofolio tertentu hingga bank mampu menilai dan mengelola risiko secara memadai dan kemampuan Bank menilai risiko kredit meningkat seiring dengan pertumbuhan bisnis.

Risiko Pasar

Kami melakukan investasi yang cukup besar pada sistem pengelolaan risiko pasar. *Fund Transfer Pricing* (FTP), yaitu indeks untuk menghitung tingkat suku bunga pendanaan dan perkreditan, telah diimplementasikan, panduan dan kebijakan penetapan suku bunga dan nilai tukar valas disosialisasikan, dan proses-proses disederhanakan untuk mempertajam kinerja garda tengah dan belakang. Penekanan diberikan pada pengelolaan *mismatch* likuiditas di pasar yang didominasi oleh simpanan jangka pendek. Bank menerima pendanaan jangka panjang dari IFC untuk mendanai aset yang berjangka waktu lebih panjang.

Risiko Likuiditas

Revisi atas Risiko Likuiditas dan Rencana Darurat Likuiditas yang mencakup seluruh bank telah disosialisasikan. Jumlah maksimum penarikan tunai ditetapkan guna memonitor likuiditas secara seksama. Perangkat *Asset Liability Management* (ALM) yang baru diterapkan untuk memperbaiki pengelolaan risiko suku bunga dan likuiditas.

Risiko Operasional

Fungsi Pengelolaan Risiko Operasional yang independen mengemban tanggung jawab merancang, mengembangkan kebijakan dan mengimplementasikan perangkat manajemen risiko operasional. Kebijakan manajemen risiko operasional bank sedang dievaluasi dan disosialisasikan dalam bentuk yang baru, bersama dengan kebijakan baru penanganan keamanan dan pelanggaran. Penguatan proses *Quality Assurance* dan pelatihan intensif yang diberikan oleh spesialis berpengalaman berpengaruh terhadap berkurangnya masalah-masalah risiko operasional.

Etika Bisnis

Kode etik dan pedoman tingkah laku telah didistribusikan kepada semua karyawan dan secara periodik karyawan diingatkan untuk melaksanakannya.

BII's corporate social responsibility programmes in 2007 continued to focus on three key areas of need: health, education, and disaster relief.

Under the BII Berbagi programme, the Bank continues to tackle health issues, particularly malnutrition in children in underprivileged communities. The name *berbagi* means sharing, and embodies the Bank's goodwill towards those in need. In 2007, BII Berbagi's School Feeding Programme entered its second year – a programme run in cooperation with the United Nations World Food Programme, the largest international humanitarian agency combating malnutrition worldwide. The School Feeding Programme teaches children the importance of nutrition and about different types of nutritious food. BII donated USD100,000 to the programme in 2007.

BII also joined WFP's 'Walk the World' initiative: a worldwide charity event collecting donations, held on 13 May 2007. The WFP aimed to help 800,000 children in Indonesia in 2007 through the School Feeding Programme.

In 2007, BII returned to the Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nahdlatul Ilmiah to further nutrition education. Nutritional biscuits fortified with nine vitamins and four minerals covering 50% of a child's daily nutrient requirements were provided, and children were weighed and measured. Similarly, BII visited SDN Gobang IV Rumpin, Bogor monthly to distribute nutritional biscuits as well as stationery. Students at the school were also weighed, measured, and given basic banking skills training.

For the last few years, BII has been supporting the Yayasan Jantung Anak Indonesia foundation – a foundation specialising in performing heart surgery on children with genetic heart disease. In 2007, six-month old Muhammad Farhan was the fourth beneficiary of this programme.

BII also supports Yayasan Daarul Rizki – a specialist cleft palate clinic. In 2007 BII sponsored the corrective surgery of two children; a hernia patient was also provided with care, and milk parcels were donated to underprivileged families living near the clinic.

Program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) BII untuk tahun 2007 tetap fokus pada tiga bidang kebutuhan masyarakat yaitu: kesehatan, pendidikan dan penanganan bencana.

Melalui program BII Berbagi, bank melanjutkan upayanya menangani berbagai masalah kesehatan, terutama malnutrisi yang dialami anak-anak dari komunitas yang kurang beruntung. Kata '*berbagi*' mencerminkan niat mulia perusahaan untuk membantu mereka yang membutuhkan. Pada tahun 2007, program BII Berbagi berupa pembagian makanan kepada anak sekolah (*school feeding programme*) memasuki tahun yang kedua – program ini diselenggarakan bekerja sama dengan Program Pangan Dunia PBB (United Nations World Food Programme), yaitu organisasi kemanusiaan terbesar di dunia yang membantu menangani malnutrisi internasional. Melalui *school feeding programme* ini, anak-anak sekolah belajar tentang pentingnya gizi yang cukup dan berbagai macam makanan bergizi. BII menyumbangkan USD100.000 untuk program ini pada tahun 2007.

BII juga ikut serta dalam program '*Walk the World*' yang digagas WFP. *Walk the World* merupakan acara amal untuk keperluan penggalangan dana yang berlangsung pada tanggal 13 Mei. Sasaran yang ditetapkan WFP sendiri untuk *school feeding programme* adalah sebanyak 800.000 anak di Indonesia sepanjang tahun 2007.

Pada tahun 2007, BII kembali mengunjungi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nahdlatul Ilmiah untuk memberikan pengarahan tentang nutrisi. Kepada para siswa, BII membagikan biskuit yang difortifikasi dengan sembilan jenis vitamin dan empat mineral yang mencukupi 50% kebutuhan asupan nutrisi harian anak. Anak-anak juga ditimbang dan diukur tinggi badannya. Selain kunjungan ini, BII juga membagikan biskuit bernutrisi dan alat tulis kepada murid-murid SDN Gobang IV Rumpin di Bogor. Di sekolah ini, dilakukan pula penimbangan berat dan pengukuran tinggi badan, di samping pelatihan tentang pengetahuan dasar perbankan.

Dalam beberapa tahun terakhir, BII menjadi pendukung tetap Yayasan Jantung Anak Indonesia. Yayasan ini khusus membantu mengoperasi anak-anak penderita penyakit jantung bawaan. Pada tahun 2007, Muhammad Farhan yang baru berusia enam bulan menjadi anak keempat yang menjalani operasi dalam program ini.

Selain itu, BII juga memberikan bantuan kepada Yayasan Daarul Rizki, klinik khusus bibir sumbing. Pada tahun 2007 BII membiayai operasi bibir sumbing pada dua orang anak. Di samping memberikan perawatan bagi seorang pasien hernia, BII juga membagikan susu kepada keluarga yang kekurangan di sekitar klinik.

Education is the second area of focus in BII's CSR programme. An extra element in the above School Feeding Programme is the provision of IT skills and basic banking skills training: opening an account, how to save and withdraw, and how to use an ATM and cash deposit machine.

BII supported education at the tertiary level by partnering the International Finance Corporation, the private sector arm of the World Bank Group, and the Sampoerna Foundation to provide student loan facilities. The facility improves education opportunities in Indonesia by covering the tuition and university entrance fees for 15,000 new students.

The third focus of BII's CSR programme is disaster relief. In 2007, BII donated USD10,000 to the WFP to distribute emergency food relief to flood victims in Jakarta. The island of Sumatera experienced a number of earthquakes in 2007, and BII responded by sending emergency parcels to the victims living in some of the less accessible areas around Bukittinggi. Parcels distributed by the BII team included medicinal oil, medicine, milk, soap, canned meat, sausages, 10kg rice, cooking oil, and instant noodles. Similar packages were also taken to villages on the slopes of Mt. Merapi in Java.

BII participated in local community events for Eid Mubarak, and made donations to the less privileged families living in the vicinity of the BII Head office in Jakarta.

Pendidikan menjadi fokus program tanggung jawab sosial BII berikutnya. Dalam program pembagian biskuit ke sekolah-sekolah, BII memberikan pula pelatihan teknologi informasi dan ketrampilan dasar perbankan: membuka rekening, menyetor dan menarik uang, serta menggunakan mesin ATM dan penyetoran tunai.

BII juga menyalurkan bantuan pendidikan untuk perguruan tinggi bekerja sama dengan International Finance Corporation, lembaga swasta Bank Dunia dan Sampoerna Foundation, dalam bentuk pinjaman kepada mahasiswa. Fasilitas ini menciptakan lebih banyak kesempatan pendidikan di Indonesia. Dalam program ini bank menyediakan fasilitas pembiayaan uang kuliah dan uang masuk bagi 15.000 mahasiswa baru.

Fokus ketiga aktivitas CSR BII adalah penanganan bencana. Pada tahun 2007 BII memberikan sumbangan sebesar USD10.000 kepada WFP untuk menyediakan bantuan makanan kepada korban banjir di Jakarta. Menyusul bencana gempa yang terjadi di beberapa wilayah di Sumatera di tahun 2007, BII mengirimkan paket bantuan darurat kepada para korban yang tinggal di sekitar wilayah Bukittinggi yang sulit dijangkau. Paket bantuan yang diserahkan oleh tim BII terdiri dari obat gosok, obat-obatan, susu, sabun, daging kalengan, sosis, 10 kg beras, minyak goreng dan mie instan. Bantuan serupa juga didistribusikan ke sejumlah desa di lereng Gunung Merapi di Jawa.

Partisipasi BII terhadap komunitas sekitar diwujudkan dengan mengikuti perayaan Idul Fitri, dan memberikan sumbangan kepada keluarga yang kurang beruntung yang tinggal di sekitar kantor pusat BII di Jakarta.



Statement of Management's Responsibility for Financial Statements

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

The Annual Report, including the accompanying financial statements and related financial information, is the responsibility of the Management of BII and has been signed by members of the Board of Commissioners and Directors

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab manajemen BII dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dibawah ini.

BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN KOMISARIS



Ernest Wong Yuen Weng
President Commissioner
Presiden Komisaris



Putu Antara
Commissioner
Komisaris



Umar Juoro
Commissioner
Komisaris



Taswin Zakaria
Commissioner
Komisaris



Thomas Patrick Sodano
Commissioner
Komisaris



Ingyu Choi*
Commissioner
Komisaris



Kuo How Nam
Commissioner
Komisaris



Woo Shick Lee
Commissioner
Komisaris

BOARD OF DIRECTORS

DIREKSI



Henry Ho Hon Cheong
President Commissioner
Presiden Komisaris



Sukatmo Padmosukarso
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



Dira K. Mochtar
Director
Direktur



Fransiska Oei
Director
Direktur



Prem Kumar
Director
Direktur



Sanjay Kapoor
Director
Direktur



Ventje Rahardjo
Director
Direktur



Rita Mas'Oen
Director
Direktur



Satinder Pal Singh Ahluwalia
Director
Direktur

* Has tendered his registration
17 January 2008

Mengajukan surat pengunduran diri
pada 17 Januari 2008

Financial Report

Laporan Keuangan

PT Bank International Indonesia Tbk and Subsidiaries
Consolidated Financial Statements with Independent Auditors' Report
December 31, 2007 with Comparative Figures for 2006

PT Bank International Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasi beserta Laporan Auditor Independent
31 December 2007 dengan Angka Perbandingan tahun 2006

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2007 DAN/*AND* 2006

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Henry Ho Hon Cheong
Alamat Kantor : Plaza BII
Jl.M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili : Jl. Bulit Golf I, PD-8
Pondok Indah
Jakarta Selatan 12310
Nomor Telepon : 021 - 2300888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Prem Kumar
Alamat Kantor : Plaza BII
Jl.M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili : Sudirman Residence
Lavender Penthouse B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta Pusat 12910
Nomor Telepon : 021 - 2300888
Jabatan : Direktur/Chief Financial Officer

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("Bank") dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Henry Ho Hon Cheong
Office address : Plaza BII
Jl.M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Residential address : Jl. Bulit Golf I, PD-8
Pondok Indah
Jakarta Selatan 12310
Telephone : 021 - 2300888
Title : President Director
2. Name : Prem Kumar
Office address : Plaza BII
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Residential address : Sudirman Residence
Lavender Penthouse B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta Pusat 12910
Telephone : 021 - 2300888
Title : Director/Chief Financial Officer

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("Bank") and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries;*

- b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen Bank.

- b. *The consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 15 Pebruari / February 15, 2008

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Presiden Direktur/
President Director

Direktur/Chief Financial Officer/
Chief Financial Officer

**Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan**
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone +62 21 5212901
Facsimile +62 21 52905555/52905050
www.pwc.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("Bank") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2006 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya, tertanggal 14 Februari 2007, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dan mencantumkan bahwa laporan keuangan PT BII Finance Center, anak perusahaan dan cabang-cabang luar negeri di Mauritius dan Mumbai, India diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada mereka.

Kami tidak mengaudit laporan keuangan anak perusahaan, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk yang memberikan kontribusi aktiva sebesar Rp 4.812.511 juta terhadap aktiva konsolidasian per tanggal 31 Desember 2007 dan memberikan kontribusi rugi bersih sebesar Rp 121.031 juta terhadap laba bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 5 Februari 2008 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai perubahan estimasi dalam menghitung penyisihan kerugian atas piutang pembiayaan konsumen anak perusahaan efektif pada bulan April 2007 (lihat Catatan 2L dan 11), yang mengakibatkan anak perusahaan mengalami rugi di tahun 2007. Laporan auditor independen lain tersebut telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tersebut, semata-mata hanya berdasarkan laporan auditor independen tersebut.

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("Bank") and subsidiaries as at 31 December 2007 and the related consolidated statements of income, consolidated changes in equity and consolidated cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. The financial statements of PT Bank Internasional Indonesia Tbk and subsidiaries as at 31 December 2006 were audited by another independent auditor whose report, dated 14 February 2007, expressed an unqualified opinion and made reference to the financial statements of PT BII Finance Centre, a subsidiary and overseas branches in Mauritius and Mumbai, India which were audited by other independent auditors whose report expressed unqualified opinions and have been provided to them.

We did not audit the financial statements of the subsidiary, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, which contributed assets of Rp 4,812,511 million to total consolidated assets as at 31 December 2007 and contributed a net loss of Rp 121,031 million to the total consolidated net income for the year then ended. The financial statements were audited by another independent auditor whose report dated 5 February 2008 expressed an unqualified opinion with an explanatory paragraph regarding changes in the estimation in calculating the allowance for possible losses on the subsidiary's consumer financing receivables effective in April 2007 (see Note 2L and 11), which caused the subsidiary to incur a net loss in 2007. The other independent auditor's report has been provided to us and our opinion, in so far as it relates to amounts included for the subsidiary, is based solely on the report of the other independent auditor.

Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari & Rekan

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan hasil usaha konsolidasian, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami dilaksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Internasional Indonesia Tbk, induk perusahaan saja, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by Management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audit and another independent auditor's report, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Internasional Indonesia Tbk and subsidiaries as at 31 December 2007 and the consolidated results of their operations and consolidated cash flows for the year then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Our audit was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information in respect of PT Bank Internasional Indonesia Tbk, parent company only, as at and for the year ended 31 December 2007, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary financial information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
15 Februari/February 2008



Drs. Haryanto Sahari

Surat Izin Akuntan Publik /License of Public Accountant No. 98.1.0286

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and its utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Informasi tambahan untuk Bank/ Supplementary information for Bank		
		2007	2006	2007	2006	
AKTIVA						ASSETS
Kas	2c,3	1,259,515	822,572	1,222,800	790,516	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,4	3,096,303	3,208,114	3,096,303	3,208,114	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2d,2l, 5,40	228,834	597,375	181,231	534,935	Current accounts with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(1,812)	(5,350)	(1,812)	(5,350)	Less: Allowance for possible losses
Giro pada bank lain - bersih		227,022	592,025	179,419	529,585	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2e,2l, 6,40	1,696,812	3,883,027	1,623,128	3,805,874	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(16,231)	(37,659)	(16,231)	(37,659)	Less: Allowance for possible losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih		1,680,581	3,845,368	1,606,897	3,768,215	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	2c,2f,2l, 7,40					Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo		23,000	4,809,063	23,000	4,809,063	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual		6,350,349	1,694,475	6,350,349	1,694,475	Available-for-sale
Diperdagangkan		-	184,181	-	184,181	Trading
(Dikurangi)/ditambah: (Penurunan)/kenaikan nilai wajar		(195,367)	30,497	(195,367)	30,497	(Less)/add: (Decrease)/increase in fair value
Diskonto yang belum diamortisasi		-	(31,884)	-	(31,884)	Unamortised discounts
Penyisihan kerugian		(17,403)	(20,935)	(17,403)	(20,935)	Allowance for possible losses
Efek-efek - bersih		6,160,579	6,665,397	6,160,579	6,665,397	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2g,8	46,723	-	46,723	-	Securities purchased under resale agreement
Dikurangi: Pendapatan bunga yang belum direalisasi		(25)	-	(25)	-	Less: Unrealised interest
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih		46,698	-	46,698	-	Securities purchased under resale agreement - net
Tagihan derivatif	2c,2h, 2l,9,40	14,422	5,891	13,233	5,891	Derivatives receivable
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(40)	(61)	(40)	(61)	Less: Allowance for possible losses
Tagihan derivatif - bersih		14,382	5,830	13,193	5,830	Derivatives receivable - net
Pinjaman yang diberikan	2c,2i,2l, 10 40					Loans
Pihak terkait		178,260	40,109	303,260	42,227	Related parties
Pihak tidak terkait		28,341,321	21,660,132	28,301,474	21,411,305	Non-related parties
		28,519,581	21,700,241	28,604,734	21,453,532	
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(586,594)	(669,866)	(576,072)	(642,099)	Less: Allowance for possible losses
Pinjaman yang diberikan - bersih		27,932,987	21,030,375	28,028,662	20,811,433	Loans - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Informasi tambahan untuk Bank/ Supplementary information for Bank		
		2007	2006	2007	2006	
Piutang pembiayaan konsumen	2k,2l, 11,40	6,364,657	6,174,396	-	-	Consumer financing receivables
Dikurangi: Pendapatan ditangguhkan		(1,807,406)	(1,568,266)	-	-	Less: Unearned revenue Allowance for possible losses
Penyisihan kerugian		(153,266)	(79,985)	-	-	Consumer financing receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih		<u>4,403,985</u>	<u>4,526,145</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Tagihan akseptasi	2c,2j, 2l,12	586,644	452,105	586,644	445,892	Acceptances receivable
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(11,967)	(4,446)	(11,967)	(4,446)	Less: Allowance for possible losses
Tagihan akseptasi - bersih		<u>574,677</u>	<u>447,659</u>	<u>574,677</u>	<u>441,446</u>	Acceptances receivable - net
Obligasi Pemerintah	2f,13	7,484,501	9,642,888	7,484,501	9,642,888	Government Bonds
Penyertaan saham	2l,2m, 14,40	5,652	14,383	435,651	608,971	Investments in shares
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(2,995)	(11,727)	(7,306)	(17,684)	Less: Allowance for possible losses
Penyertaan saham - bersih		<u>2,657</u>	<u>2,656</u>	<u>428,345</u>	<u>591,287</u>	Investments in shares - net
Goodwill	1b,2b,15	235,067	219,905	-	-	Goodwill
Dikurangi: Amortisasi		(111,140)	(65,643)	-	-	Less: Amortisation
Goodwill - bersih		<u>123,927</u>	<u>154,262</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Goodwill - net
Aktiva tetap	2n,16	1,287,372	1,223,037	1,181,265	1,133,091	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(506,491)	(396,889)	(437,290)	(341,287)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih		<u>780,881</u>	<u>826,148</u>	<u>743,975</u>	<u>791,804</u>	Net book value
Aktiva pajak tangguhan	2v,24	203,993	103,622	157,087	98,929	Deferred tax assets
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain - bersih	2c,2o 17,40	<u>1,155,765</u>	<u>1,229,169</u>	<u>868,490</u>	<u>909,309</u>	Prepayments and other assets - net
TOTAL AKTIVA	46b	<u>55,148,453</u>	<u>53,102,230</u>	<u>50,611,626</u>	<u>48,254,753</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Informasi tambahan untuk Bank/ Supplementary information for Bank		
		2007	2006	2007	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Kewajiban segera	2c,18,40	396,409	548,665	281,260	283,176	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2c,2p,19					Deposits from customers
Pihak terkait	40	26,734	64,478	61,552	73,465	Related parties
Pihak tidak terkait		<u>36,944,326</u>	<u>37,052,651</u>	<u>36,944,326</u>	<u>36,959,252</u>	Non-related parties
		<u>36,971,060</u>	<u>37,117,129</u>	<u>37,005,878</u>	<u>37,032,717</u>	
Simpanan dari bank lain	2c,2q,20					Deposits from other banks
Pihak terkait	40	111,355	156,306	111,420	147,386	Related parties
Pihak tidak terkait		<u>2,680,934</u>	<u>2,105,141</u>	<u>2,680,934</u>	<u>1,978,241</u>	Non-related parties
		<u>2,792,289</u>	<u>2,261,447</u>	<u>2,792,354</u>	<u>2,125,627</u>	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g,21,40	1,003,274	600,000	1,003,274	600,000	Securities sold under repurchased agreements
Dikurangi: Bunga dibayar dimuka		<u>(1,205)</u>	<u>-</u>	<u>(1,205)</u>	<u>-</u>	Less: Unamortised interest
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali – bersih		<u>1,002,069</u>	<u>600,000</u>	<u>1,002,069</u>	<u>600,000</u>	Securities sold under repurchased agreements - net
Kewajiban derivatif	2c,2h, 9,40	39,181	10,333	39,181	1,706	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	2c,2j, 12,40	586,644	452,105	586,644	445,892	Acceptances payable
Hutang pajak	2v,24	120,517	57,593	115,796	51,942	Taxes payable
Obligasi yang diterbitkan	2r,22	2,121,643	1,459,809	-	-	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2c,23,40	2,757,288	1,654,019	1,557,814	548,026	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2c,2l,25	22,898	17,889	22,898	17,889	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban pajak tangguhan	2v,24	-	57,469	-	-	Deferred tax liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2c,2x, 26,40	1,437,532	1,959,472	482,677	572,296	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	2c,2s,27	<u>1,381,859</u>	<u>1,320,628</u>	<u>1,381,859</u>	<u>1,320,628</u>	Subordinated loans
TOTAL KEWAJIBAN	46b	<u>49,629,389</u>	<u>47,516,558</u>	<u>45,268,430</u>	<u>42,999,899</u>	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	42	<u>175,868</u>	<u>330,419</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	MINORITY INTEREST

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Informasi tambahan untuk Bank/ Supplementary information for Bank		
	2007	2006	2007	2006	
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar -					Authorized Capital -
476.608.857.231 saham per					476,608,857,231 shares
31 Desember 2007					as at 31 December 2007
terdiri dari:					consisting of:
388.146.231 saham Seri A					388,146,231 Series A
dengan nilai nominal					shares with a par value of
Rp 900,00 (nilai penuh)					Rp 900.00 (full amount)
per saham;					per share;
8.760.081.487 saham Seri B					8,760,081,487 Series B
dengan nilai nominal					shares with a par value of
Rp 225,00 (nilai penuh)					Rp 225.00 (full amount)
per saham;					per share;
131.118.513 saham Seri C					131,118,513 Series C shares
dengan nilai nominal Rp 225,00					with a par value of Rp 225.00
(nilai penuh) per saham; dan					(full amount) per share; and
467.329.511.000 saham Seri D					467,329,511,000 Series D
dengan nilai nominal Rp 22,50					shares with a par value of
(nilai penuh) per saham.					Rp 22.50 (full amount)
					per share.
476.608.857.231 saham per					476,608,857,231 shares
31 Desember 2006					as at 31 December 2006
terdiri dari:					consisting of:
388.146.231 saham Seri A					388,146,231 Series A shares
dengan nilai nominal Rp 900,00					with a par value of Rp 900.00
(nilai penuh) per saham;					(full amount) per share;
8.759.435.681 saham Seri B					8,759,435,681 Series B
dengan nilai nominal Rp 225,00					shares with a par value of
(nilai penuh) per saham;					Rp 225.00 (full amount)
					per share;
131.764.319 saham Seri C					131,764,319 Series C shares
dengan nilai nominal Rp 225,00					with a par value of Rp 225.00
(nilai penuh) per saham; dan					(full amount) per share; and
467.329.511.000 saham					467,329,511,000 Series D
Seri D dengan nilai nominal					shares with a par value of
Rp 22,50 (nilai penuh)					Rp 22.50 (full amount)
per saham.					per share.
Modal ditempatkan dan					Issued and paid-up capital
disetor penuh					388,146,231 Series A shares,
388.146.231 saham Seri A,					8,760,081,487 Series B shares,
8.760.081.487 saham Seri B,					131,118,513 Series C shares,
131.118.513 saham Seri C,					and 39,384,356,500 Series D
dan 39.384.356.500					shares as at
saham Seri D					31 December 2007
per 31 Desember 2007					
388.146.231 saham Seri A,					388,146,231 Series A shares,
8.759.435.681 saham Seri B,					8,759,435,681 Series B shares,
131.764.319 saham Seri C,					131,764,319 Series C shares
dan 38.967.804.000					and 38,967,804,000
saham Seri D					Series D shares as at
per 31 Desember 2006					31 December 2006
	3,236,000	3,226,627	3,236,000	3,226,627	
Tambahan modal disetor	29	242,746	154,312	242,746	153,913
					Additional paid-in capital

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Informasi tambahan untuk Bank/ Supplementary information for Bank			
	2007	2006	2007	2006		
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual – setelah pajak	2f	(143,825)	24,529	(143,825)	24,529	Unrealised (losses)/gains on changes in value of available-for-sale marketable securities and Government Bonds - after tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2c	97,615	102,003	97,615	102,003	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Cadangan opsi saham	2y	78,852	67,247	78,852	67,247	Share option reserve
Cadangan umum	31	21,805	15,467	21,805	15,467	General reserve
Saldo laba (Saldo rugi sebesar Rp 15.847.851 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2003)	52	<u>1,810,003</u>	<u>1,665,068</u>	<u>1,810,003</u>	<u>1,665,068</u>	Retained earnings (Accumulated losses of Rp 15,847,851 was eliminated as a result of the quasi-reorganisation as at 31 December 2003)
TOTAL EKUITAS		<u>5,343,196</u>	<u>5,255,253</u>	<u>5,343,196</u>	<u>5,254,854</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>55,148,453</u>	<u>53,102,230</u>	<u>50,611,626</u>	<u>48,254,753</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN DAN BANK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK STATEMENTS OF
INCOME FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Informasi tambahan untuk Bank/ Supplementary information for Bank		
		2007	2006	2007	2006	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga						Interest income and expenses
Pendapatan bunga	2t,33,46b	5,432,210	6,090,238	4,441,351	5,151,564	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	2u	115,163	112,456	109,832	111,062	Fees and commissions income
Total pendapatan bunga		5,547,373	6,202,694	4,551,183	5,262,626	Total interest income
Beban bunga	2t,34	3,001,829	3,561,496	2,420,582	3,058,854	Interest expense
Beban provisi dan komisi	2u	19,332	13,349	103	528	Fees and commissions expenses
Total beban bunga		3,021,161	3,574,845	2,420,685	3,059,382	Total interest expense
Pendapatan bunga bersih		2,526,212	2,627,849	2,130,498	2,203,244	Net interest income
Pendapatan/(beban) operasional lainnya						Other operating income/(expenses)
Pendapatan operasional lainnya						Other operating income
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2u	351,862	349,237	344,281	337,399	Fees and commissions other than from loans
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	2c	111,043	89,322	100,741	95,915	Gains on foreign exchange transactions - net
Ekuitas atas bagian (rugi)/laba dari anak perusahaan - bersih	2m,14	-	-	(143,188)	14,276	Equity in net (loss)/income of subsidiaries - net
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2f	69,158	21,778	69,158	21,778	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Lain-lain	35	646,639	559,147	368,500	366,469	Others
Total pendapatan operasional lainnya		1,178,702	1,019,484	739,492	835,837	Total other operating income
Beban operasional lainnya						Other operating expenses
Penyisihan kerugian aktiva produktif dan non produktif	2l,36	1,086,241	693,622	352,225	520,180	Provision for possible losses on earning assets and non-earning assets
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2l,25	4,158	1,202	4,158	1,202	Estimated losses on commitments and contingencies
Umum dan administrasi	37	1,288,965	1,463,363	1,136,967	1,212,780	General and administrative
Tenaga kerja	2x, 2y, 38, 44	1,005,659	768,856	841,343	674,478	Personnel
Total beban operasional lainnya		3,385,023	2,927,043	2,334,693	2,408,640	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya - bersih		(2,206,321)	(1,907,559)	(1,595,201)	(1,572,803)	Other operating expenses - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN DAN BANK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK STATEMENTS OF
INCOME FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Informasi tambahan untuk Bank/ Supplementary information for Bank		
		2007	2006	2007	2006	
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH	46b	319,891	720,290	535,297	630,441	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH		<u>57,149</u>	<u>23,200</u>	<u>59,801</u>	<u>24,871</u>	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		377,040	743,490	595,098	655,312	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2v,24	(92,620)	(59,204)	(190,341)	(21,602)	INCOME TAX EXPENSE
HAK MINORITAS	42	<u>120,337</u>	<u>(50,576)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	MINORITY INTEREST
LABA BERSIH	46b	<u>404,757</u>	<u>633,710</u>	<u>404,757</u>	<u>633,710</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	2w,39	8.36	13.18	8.36	13.18	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam nilai penuh)	2w,39	8.28	13.11	8.28	13.11	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
DAN BANK UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
		2007	2006	2007	2006	
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH	28,53					ISSUED AND PAID-UP CAPITAL
Saldo awal tahun		3,226,627	3,218,048	3,226,627	3,218,048	Balance at beginning of year
Eksekusi hak opsi selama tahun berjalan		9,373	8,579	9,373	8,579	Share option exercised during the year
Saldo akhir tahun		3,236,000	3,226,627	3,236,000	3,226,627	Balance at end of year
TAMBAHAN MODAL DISETOR	29,53					ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
Saldo awal tahun		154,312	78,070	153,913	77,671	Balance at beginning of year
Eksekusi hak opsi selama tahun berjalan		88,833	76,242	88,833	76,242	Share option exercised during the year
Lain-lain		(399)	-	-	-	Others
Saldo akhir tahun		242,746	154,312	242,746	153,913	Balance at end of year
(KERUGIAN)/KEUNTUNGAN YANG BELUM DIREALISASI ATAS PERUBAHAN NILAI WAJAR EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL – SETELAH PAJAK	2f	(143,825)	24,529	(143,825)	24,529	UNREALISED (LOSSES)/GAINS ON CHANGES IN VALUE OF AVAILABLE- FOR-SALE MARKETABLE SECURITIES AND GOVERNMENT BONDS – AFTER TAX
SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2c					DIFFERENCES ARISING FROM THE TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY FINANCIAL STATEMENTS
Saldo awal tahun		102,003	119,292	102,003	119,292	Balance at beginning of year
Penurunan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing		(9,108)	(4,084)	(9,108)	(4,084)	Decrease in differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Kenaikan/(penurunan) atas selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan		4,720	(13,205)	4,720	(13,205)	Increase/(decrease) of difference in transaction of changes in equity of subsidiary
Saldo akhir tahun		97,615	102,003	97,615	102,003	Balance at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
DAN BANK UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007 AND 2006**
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
		2007	2006	2007	2006	
CADANGAN OPSI SAHAM	2y,53					SHARE OPTION RESERVE
Saldo awal tahun		67,247	63,198	67,247	63,198	Balance at beginning of year
Pengakuan opsi saham		46,906	37,112	46,906	37,112	Recognition of share options
Eksekusi hak opsi selama tahun berjalan		<u>(35,301)</u>	<u>(33,063)</u>	<u>(35,301)</u>	<u>(33,063)</u>	Shares options exercised during the year
Saldo akhir tahun		<u>78,852</u>	<u>67,247</u>	<u>78,852</u>	<u>67,247</u>	Balance at end of year
CADANGAN UMUM	31					GENERAL RESERVE
Saldo awal tahun		15,467	8,216	15,467	8,216	Balance at beginning of year
Pembentukan cadangan umum	30	<u>6,338</u>	<u>7,251</u>	<u>6,338</u>	<u>7,251</u>	Allocation for general reserve
Saldo akhir tahun		<u>21,805</u>	<u>15,467</u>	<u>21,805</u>	<u>15,467</u>	Balance at end of year
SALDO LABA						RETAINED EARNINGS
Saldo awal tahun		1,665,068	1,292,400	1,665,068	1,292,400	Balance at beginning of year
Pembentukan cadangan umum	31	(6,338)	(7,251)	(6,338)	(7,251)	Allocation for general reserve
Pembagian dividen tunai	30	<u>(253,484)</u>	<u>(253,791)</u>	<u>(253,484)</u>	<u>(253,791)</u>	Distribution of cash dividend
		1,405,246	1,031,358	1,405,246	1,031,358	
Laba bersih tahun berjalan		<u>404,757</u>	<u>633,710</u>	<u>404,757</u>	<u>633,710</u>	Net income during the year
Saldo akhir tahun		<u>1,810,003</u>	<u>1,665,068</u>	<u>1,810,003</u>	<u>1,665,068</u>	Balance at end of year
TOTAL EKUITAS		<u>5,343,196</u>	<u>5,255,253</u>	<u>5,343,196</u>	<u>5,254,854</u>	TOTAL EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN DAN BANK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Informasi tambahan untuk bank/ Supplementary information for bank		
	2007	2006	2007	2006	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga yang diperoleh	5,470,736	6,084,287	4,477,068	5,147,886	Interest received
Provisi dan komisi yang diterima	467,025	461,693	454,113	448,461	Fees and commissions received
Bunga yang dibayar	(2,938,576)	(3,683,920)	(2,394,752)	(3,175,610)	Interest paid
Provisi dan komisi yang dibayar	(19,332)	(13,349)	(103)	(528)	Fees and commissions paid
Laba transaksi mata uang asing - bersih	73,102	312,055	71,325	307,642	Gains on foreign currency transactions - net
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	1,017,875	598,727	497,337	502,138	Other operating income received
Beban operasional lainnya yang dibayar	(292,971)	92,986	20,413	53,849	Other operating expenses paid
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar	(1,056,957)	(816,565)	(892,641)	(722,187)	Personnel expenses paid
Umum dan administrasi	(1,280,619)	(1,404,405)	(1,134,878)	(1,138,446)	General and administrative
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	(75,764)	31,213	87,518	41,685	Non-operating income received
Pembayaran beban non-operasional	(20,412)	(17,034)	(16,838)	(13,314)	Non-operating expenses paid
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aktiva dan kewajiban operasi	1,344,107	1,645,688	1,168,562	1,451,576	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:					Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,186,215	1,018,958	2,182,746	997,945	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (diperdagangkan)	197,409	24,746	197,409	24,746	Marketable securities and Government Bonds (trading)
Pinjaman yang diberikan	(7,285,861)	(1,278,817)	(7,581,709)	(1,373,366)	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	(363,776)	(2,077,647)	-	-	Consumer financing receivables
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain	54,476	(15,764)	37,492	43,367	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:					Increase/(decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	(152,256)	99,826	(1,916)	(23,245)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah dan dari bank lain	384,773	582,005	639,888	628,754	Deposits from customers and other banks
Kewajiban lain-lain	(661,574)	(56,583)	53,043	(144,179)	Other liabilities
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(4,296,487)	(57,588)	(3,304,485)	1,605,598	Net cash (used in)/provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	2,256,716	(1,135,516)	2,020,154	(1,082,817)	Purchase of marketable securities and Government Bonds available-for-sale and held-to-maturity
Akuisisi anak perusahaan	(24,742)	(42,075)	(24,742)	(42,075)	Acquisition in shares of subsidiary
Pembelian reverse repo	(46,698)	-	(46,698)	-	Purchase of reverse repo
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	6,601	17,682	6,601	17,530	Proceeds from sale of fixed asset
Pembelian aktiva tetap	73,365	(123,724)	(73,363)	(107,849)	Acquisition of fixed asset
Penerimaan dividen tunai	14,097	35,475	14,097	35,475	Cash dividends received
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	2,279,339	(1,248,158)	1,896,049	(1,179,736)	Net cash provided from/(used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN DAN BANK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED AND BANK STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Konsolidasian/ Consolidated		Informasi tambahan untuk bank/ Supplementary information for bank			
	2007	2006	2007	2006		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan pinjaman yang diterima	1,130,767	1,105,993	1,037,286	-	Proceeds from borrowings	
Pembelian kembali efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	402,069	(248,925)	402,069	(248,925)	Repurchase of securities sold under repurchased agreements	
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	(89,586)	-	(89,586)	Payments of borrowings	
Penambahan dari modal saham	97,807	84,821	98,206	84,821	Proceeds from issued and paid-up capital	
Pembagian dividen tunai	30 (253,484)	(253,791)	(253,484)	(253,791)	Distribution of cash dividends	
Kenaikan obligasi yang diterbitkan	660,000	669,752	-	-	Increase in bonds issued	
Penurunan hak minoritas	(154,551)	(20,089)	-	-	Decrease in minority interest	
Eksekusi hak opsi saham	<u>62.903</u>	<u>51.758</u>	<u>62.903</u>	<u>51.758</u>	Exercise of stock options	
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>1.945.511</u>	<u>1.299.933</u>	<u>1.346.980</u>	<u>(455.723)</u>	Net cash provided from/(used in) financing activities	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS					NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
	(71,637)	(5,813)	(61,456)	(29,861)		
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN					CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	
	4,628,061	4,729,777	4,533,565	4,658,578		
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>28,228</u>	<u>(95.903)</u>	<u>28,225</u>	<u>(95,152)</u>	Effect of foreign exchange rate changes	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN					CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	
	<u>4,584,652</u>	<u>4.628.061</u>	<u>4,500,334</u>	<u>4,533,565</u>		
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN					SUPPLEMENTARY DISCLOSURES	
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:	
Kas	3	1,259,515	822,572	1,222,800	790,516	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	3,096,303	3,208,114	3,096,303	3,208,114	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	<u>228,834</u>	<u>597,375</u>	<u>181,231</u>	<u>534,935</u>	Current accounts with other banks
Total kas dan setara kas		<u>4,584,652</u>	<u>4,628,061</u>	<u>4,500,334</u>	<u>4,533,565</u>	Total cash and cash equivalents
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:					ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS:	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan					Differences arising from the translation of foreign currency financial statements	
		97,615	102,003	97,615	102,003	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("Bank") adalah perusahaan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1959, berdasarkan akta No. 53 tanggal 15 Mei 1959 dari notaris pengganti Soeleman Ardjasmita, S.H. dan telah diubah dengan akta No. 9 tanggal 4 Agustus 1959 dan No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 dari notaris Eliza Pondaag, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/112/18 tanggal 2 Nopember 1959 dan telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2116 tanggal 5 Nopember 1959.

Pada tanggal 31 Maret 1980 Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Keputusan *merger* ini dituangkan dalam akta notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H. No. 17 tanggal 31 Maret 1980.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/11/Dir/UPPS tanggal 9 Nopember 1988, Bank memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa. Pada tanggal 5 September 2002, dengan akta No. 16 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Oktober 2002, Bank menambah aktivitas perbankan Syariah dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak bulan Mei 2003.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir mengenai penurunan modal dasar Bank sehubungan dengan kuasi-reorganisasi. Perubahan terakhir ini didokumentasikan dalam Akta No. 42 dari Notaris Doktor Amrul Partomuan Pohan, S.H., tanggal 30 Juni 2004 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. C-23950 HT.01.04.TH.2004 tanggal 24 September 2004.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (the "Bank") is a limited liability Company established in the Republic of Indonesia in 1959 by virtue of notarial deed No. 53 dated 15 May 1959 of substitute Notary Soeleman Ardjasmita, S.H.. The deed was subsequently amended by notarial deed No. 9 dated 4 August 1959 and No. 21 dated 6 October 1959 of Notary Eliza Pondaag, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/112/18 dated 2 November 1959 and was registered in the Jakarta Court of Justice under registration No. 2116 dated 5 November 1959.

On 31 March 1980, the Bank merged with PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya by virtue of notarial deed No. 17 dated 31 March 1980 of Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H.

Pursuant to Directors of Bank Indonesia Decree No. 21/11/Dir/UPPS dated 9 November 1988, the Bank obtained an approval to upgrade its status to a foreign exchange bank. On 5 September 2002, by virtue of notarial deed No. 16 of Notary Fathiah Helmi, S.H., and approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 dated 10 October 2002, the Bank added banking activities based on Sharia principles in its commercial activities. The Bank commenced its Sharia banking activities in May 2003.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment related to the reduction of its share capital as a result of quasi-reorganization. This amendment was notarized by Notary Doktor Amrul Partomuan Pohan, S.H. in Notarial Deed No. 42 dated 30 June 2004 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. C-23950 HT.01.04.TH.2004 dated 24 September 2004.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Bank menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank beralamat di Jalan M.H. Thamrin, No. 51, Jakarta Pusat. Bank memiliki 1 kantor pusat, 64 kantor cabang dan 171 kantor cabang pembantu per 31 Desember 2007 (2006: 1 kantor pusat, 64 kantor cabang dan 167 kantor cabang pembantu). Jumlah karyawan Bank per 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing 7.075 dan 7.082 karyawan.

Pada bulan Mei 1999, sebagai bagian dari Program Rekapitulasi Perbankan Nasional, Pemerintah Indonesia melakukan penyertaan modal pada Bank sebesar Rp 8.714.000. Pada bulan Januari 2000, Bank mengembalikan dana rekapitalisasi sebesar Rp 2.086.425 kepada Pemerintah Indonesia, sehingga jumlah penyertaan modal Pemerintah Indonesia pada Bank adalah sebesar Rp 6.627.575.

Pada bulan Juli 2001, Bank Indonesia menetapkan Bank sebagai bank dalam penyehatan dan menyerahkan Bank kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Dengan membaiknya kondisi Bank, pada bulan Maret 2004, Gubernur Bank Indonesia mencabut status Bank sebagai bank dalam penyehatan dan menerima kembali Bank dari BPPN.

Pada tanggal 2 April 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui perubahan modal dasar Bank dengan menambah seri saham yaitu saham Seri D dengan nilai nominal Rp 5 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp 38.000.000 terdiri dari 3.881.462.307 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham; 40.856.044.855 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham; 52.595.515.440 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham; dan 4.875.564.761.925 saham Seri D dengan nilai nominal Rp 5 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 2 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 2 April 2002 dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana termuat

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

The Bank is engaged in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations and in other banking activities based on Sharia principles.

The Bank's head office is located at Jalan M.H. Thamrin, No. 51, Central Jakarta. The Bank has 1 head office, 64 branches and 171 sub-branches as at 31 December 2007 (2006: 1 head office, 64 branches and 167 sub-branches). The Bank has 7,075 and 7,082 employees as at 31 December 2007 and 2006, respectively.

In May 1999, as part of the National Banking Recapitalisation Program, the Indonesian Government made a capital investment in the Bank of Rp 8,714,000. In January 2000, the Bank refunded to the Indonesian Government the excess of the recapitalization fund of approximately Rp 2,086,425; hence, the outstanding capital investment of the Indonesian Government in the Bank was Rp 6,627,575.

In July 2001, Bank Indonesia enacted the Bank as bank under surveillance and transferred the Bank to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). As the Bank's condition has improved, in March 2004, the Governor of Bank Indonesia revoked the Bank's status as bank under surveillance and released the Bank from IBRA.

On 2 April 2002, the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting approved the change in its authorised share capital by adding Series D shares with a par value of Rp 5 (full amount) per share. Thus, the authorised share capital amounting to Rp 38,000,000 consisted of 3,881,462,307 Series A shares with a par value of Rp 500 (full amount) per share; 40,856,044,855 Series B shares with a par value of Rp 125 (full amount) per share; 52,595,515,440 Series C shares with a par value of Rp 125 (full amount) per share; and 4,875,564,761,925 Series D shares with a par value of Rp 5 (full amount) per share. The minutes of this Shareholders' Extraordinary General Meeting were documented in Notarial Deed No. 2 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated 2 April 2002 and were recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

dalam Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 April 2002 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Pusat No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 tanggal 18 April 2002.

Pada tanggal 31 Mei 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah nilai nominal saham Bank sebagai berikut:

- Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 5.000 (nilai penuh) per saham.
- Saham Seri B dan C dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 1.250 (nilai penuh) per saham.
- Saham Seri D dengan nilai nominal Rp 5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 125 (nilai penuh) per saham.

2. Melakukan *reverse stock split*, sehingga jumlah modal dasar Bank sebesar Rp 38.000.000 terbagi atas 208.841.497.003 saham dengan rincian sebagai berikut:

- 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham.
- 3.631.648.456 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 1.250 (nilai penuh) per saham.
- 5.259.551.544 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 1.250 (nilai penuh) per saham.
- 199.562.150.772 saham Seri D dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

"Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank" No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 dated 5 April 2002, and registered with the Registration Office of the Department of Trade and Industry Central Jakarta No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 dated 18 April 2002.

On 31 May 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting to approve the following:

1. Changes in the par value of the Banks shares as follows:

- Series A shares with a par value of Rp 500 (full amount) per share to Rp 5,000 (full amount) per share.
- Series B and C shares with a par value of Rp 125 (full amount) per share to Rp 1,250 (full amount) per share.
- Series D shares with a par value of Rp 5 (full amount) per share to Rp 125 (full amount) per share.

2. Reverse stock split. The Bank's authorised share capital amounting to Rp 38,000,000 consisted of 208,841,497,003 shares as follows:

- 388,146,231 Series A shares with a par value of Rp 5,000 (full amount) per share.
- 3,631,648,456 Series B shares with a par value of Rp 1,250 (full amount) per share.
- 5,259,551,544 Series C shares with a par value of Rp 1,250 (full amount) per share.
- 199,562,150,772 Series D shares with a par value of Rp 125 (full amount) per share.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak perusahaan dan cabang Bank di luar Indonesia

Bank memiliki anak perusahaan berikut pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006:

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial of operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aktiva/ Total assets	
				2007	2006	2007	2006
BII Finance Co. Ltd.	Hong Kong	Usaha perbankan/ Banking	1991	100,00%	100,00%	97,669	428,333
PT BII Finance Center	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1991	99,99%	99,99%	97,436	52,657
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	1982	50,03%	46,99%	4,814,115*)	4,848,083

*) Tidak termasuk nostro negatif/excluding negative nostro

BII Finance Co. Ltd.

Berdasarkan surat keputusan No. 04/KOM/05.2007, tanggal 28 Mei 2007, Bank memutuskan untuk melikuidasi anak perusahaan BII Finance Co. Ltd. Hong Kong (BII Finance HK). Ijin operasional BII Finance HK selaku bank telah dicabut oleh Bank Central Hong Kong pada tanggal 27 Desember 2007 dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses likuidasi masih berlangsung.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Pada tanggal 16 September 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) untuk mengakuisisi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). CSPA ini kemudian diubah pada tanggal 8 Nopember 2004 dan 3 Mei 2005. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2005, dimana Bank mengakuisisi 43% dari jumlah saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp 425.700.

Berdasarkan CSPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas WOM. Oleh karena itu sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut laporan keuangan WOM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and branches of the Bank domiciled outside of Indonesia

The Bank has ownership interests in the following subsidiaries as at 31 December 2007 and 2006:

BII Finance Co. Ltd.

Based on management decision No. 04/KOM/05.2007, dated on 28 May 2007, the Bank decided to liquidate its subsidiary BII Finance Co. Ltd. Hong Kong (BII Finance HK). The commercial license of BII Finance HK was revoked by the Hong Kong Central Bank on 27 December 2007. Until the date of these consolidated financial statements, the liquidation is still in process.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

On 16 September 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) to acquire PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM). The CSPA was amended on 8 November 2004 and 3 May 2005. The acquisition was completed on 20 May 2005, with the Bank acquiring 43% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp 425,700.

Based on the CSPA, the Bank has control over WOM. Thus since the completion date of the acquisition, WOM's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak perusahaan dan cabang Bank di luar Indonesia (lanjutan)

Rincian aktiva bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal 20 Mei 2005 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat pada saat akuisisi/ Carrying value at the time of acquisition
Kas dan setara kas	48,154
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1,123,689
Aktiva tetap - bersih	28,533
Aktiva lain-lain	<u>205,300</u>
	<u>1,405,676</u>
 Pinjaman yang diterima	 433,035
Obligasi yang diterbitkan	296,082
Kewajiban segera	15,799
Hutang pajak	12,090
Kewajiban pajak tangguhan	13,420
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	<u>113,784</u>
	<u>884,210</u>
 Harga perolehan	 425,700
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi (43%)	<u>224,230</u>
 <i>Goodwill</i>	 <u>201,470</u>

Pada tanggal 18 Mei 2005, Bank telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan International Finance Corporation (IFC) dimana IFC memiliki hak untuk menawarkan kepada Bank untuk membeli 380.000.000 saham WOM (19% kepemilikan di WOM) pada harga yang telah ditetapkan sebelumnya. Lihat catatan 54 untuk penjelasan lebih lanjut mengenai perjanjian bersyarat.

Pada tanggal 29 Juni 2006, Bank mengakuisisi tambahan 3,99% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp 42.075.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and branches of the Bank domiciled outside of Indonesia (continued)

Details of net assets acquired and goodwill as at 20 May 2005 are as follows:

<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Consumer financing receivables - net</i>
<i>Fixed assets - net</i>
<i>Other assets</i>
 <i>Borrowings</i>
<i>Bonds issued</i>
<i>Obligations due immediately</i>
<i>Taxes payable</i>
<i>Deferred tax liabilities</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>and other liabilities</i>
 <i>Purchase price</i>
<i>Fair value of net assets acquired (43%)</i>
 <i>Goodwill</i>

On 18 May 2005, the Bank signed a conditional agreement with International Finance Corporation (IFC) where IFC has right to offer the Bank to purchase 380,000,000 shares of WOM (19% ownership in WOM) at a predetermined price. Refer to note 54 for the detailed information regarding the conditional agreement.

On 29 June 2006, the Bank acquired an additional 3.99% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp 42,075.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anak perusahaan dan cabang Bank di luar Indonesia (lanjutan)

Rincian aktiva bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal 29 Juni 2006 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat pada saat akuisisi/ <i>Carrying value</i> <i>at the time of acquisition</i>
Kas dan setara kas	66,358
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2,533,077
Aktiva tetap - bersih	26,355
Aktiva lain-lain	181,620
	<u>2,807,410</u>
Pinjaman yang diterima	381,414
Obligasi yang diterbitkan	1,601,699
Kewajiban segera	59,990
Hutang pajak	8,509
Kewajiban pajak tangguhan	29,722
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	133,605
	<u>2,214,939</u>
Harga perolehan	42,075
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi (3,99%)	23,640
<i>Goodwill</i>	<u>18,435</u>

Pada tanggal 28 Juni 2007, Bank mengakuisisi tambahan 3,04% saham yang dikeluarkan WOM dengan harga perolehan Rp 33.473.

Rincian aktiva bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal 28 Juni 2007 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat pada saat akuisisi/ <i>Carrying value</i> <i>at the time of acquisition</i>
Kas dan setara kas	76,662
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	4,759,303
Aktiva tetap - bersih	32,928
Aktiva lain-lain	259,020
	<u>5,127,913</u>

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries and branches of the Bank domiciled outside of Indonesia (continued)

Details of net assets acquired and goodwill as at 29 June 2006 are as follows:

<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Consumer financing receivables - net</i>
<i>Fixed assets - net</i>
<i>Other assets</i>
<i>Borrowings</i>
<i>Bonds issued</i>
<i>Obligations due immediately</i>
<i>Taxes payable</i>
<i>Deferred tax liabilities</i>
<i>Accrued expenses and other liabilities</i>
<i>Purchase price</i>
<i>Fair value of net assets acquired (3.99%)</i>
<i>Goodwill</i>

On 28 June 2007, the Bank acquired an additional 3.04% of the issued shares of WOM at a purchase price of Rp 33,473.

Details of net assets acquired and goodwill as at 28 June 2007 are as follows:

<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Consumer financing receivables - net</i>
<i>Fixed assets - net</i>
<i>Other assets</i>

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Anak perusahaan dan cabang Bank di luar
Indonesia (lanjutan)**

	Nilai tercatat pada saat akuisisi/ Carrying value at the time of acquisition
Pinjaman yang diterima	1,151,250
Obligasi yang diterbitkan	2,268,237
Kewajiban segera	132,875
Hutang pajak	2,123
Kewajiban pajak tangguhan	61,163
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	909,916
	<u>4,525,564</u>
 Harga perolehan	 33,473
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi (3,04%)	<u>18,311</u>
 Goodwill	 <u>15,162</u>

Goodwill diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Melalui Surat Bank Indonesia No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia tanggal 29 April 2005, No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia tanggal 23 Juni 2006 dan No. 9/106/DPB2/TPB2-5 tanggal 27 Juni 2007 Bank telah mendapatkan persetujuan atas akuisisi WOM dari Bank Indonesia.

Cabang Bank di luar Indonesia

Bank memiliki cabang di luar Indonesia, yakni Cayman Island (cabang non-operasional), Mumbai dan Mauritius (cabang operasional). Berdasarkan surat keputusan No. 03/KOM/03.2005 tanggal 29 Maret 2005, kantor cabang operasional Mumbai akan dihentikan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, penutupan tersebut masih dalam proses.

Laporan keuangan cabang Bank di luar negeri telah digabung dalam laporan keuangan Bank.

1. GENERAL (continued)

**b. Subsidiaries and branches of the Bank
domiciled outside of Indonesia (continued)**

Borrowings
Bonds issued
Obligations due immediately
Taxes payable
Deferred tax liabilities
Accrued expenses and other liabilities
 Purchase price
 Fair value of net assets acquired (3.04%)
 Goodwill

Goodwill is amortised over 5 (five) years.

Based on Bank Indonesia letter No. 7/24/DPwB1/PwB14/Rahasia dated 29 April 2005 and No. 8/9/DPB2/TPB2-1/Rahasia dated 23 June 2006 and No. 9/106/DPB2/TPB2-5 dated 27 June 2007 the Bank has obtained approval from Bank Indonesia for the acquisition of WOM.

Bank's overseas branches

The Bank has the following overseas branches: Cayman Island (non-operating branch), Mumbai and Mauritius (operating branches). Based on management decision No. 03/KOM/03.2005 dated on 29 March 2005, Mumbai operating branch will be closed down. Until the date of these consolidated financial statements, the closure is still in process.

The financial statements of the overseas branches were combined with the Bank's financial statements.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank

Pada bulan Oktober 1989, Bank menjual 12 juta lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham, kepada masyarakat melalui Pasar Modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penjualan saham Seri A kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") melalui suratnya No. SI-058/SHM/MK.10/189 tanggal 2 Oktober 1989.

Pada bulan Pebruari 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya ("rights issue I"). Dalam penawaran ini telah diterbitkan sejumlah 52.717.184 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham, dimana ditentukan bahwa setiap pemegang lima saham Seri A mempunyai hak untuk memesan satu saham Seri A dengan harga Rp 4.000 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 1994, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-130/PM/1994 tanggal 24 Januari 1994.

Pada bulan Pebruari 1997, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya ("rights issue II") sejumlah 1.289.579.469 saham Seri A dimana melekat sejumlah 286.573.215 waran Seri I. Setiap pemegang 27 saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk 18 saham baru Seri A dengan harga Rp 750 (nilai penuh) per saham. Disamping itu, pada setiap 18 saham baru Seri A melekat empat Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Pemesanan pembelian akan dilakukan dalam kelipatan 9 saham Seri A senilai Rp 6.750 (nilai penuh). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 967.185. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Desember 1996, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-2093/PM/1996 tanggal 28 Desember 1996.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares

In October 1989, the Bank sold 12 million Series A shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share to the public, through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing Capital Market Law. The Company received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Board ("BAPEPAM") through its letter No. SI-058/SHM/MK.10/189 dated 2 October 1989 for the sale of Series A shares to the public.

In February 1994, the Bank sold 52,717,184 Series A shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share through a Limited Public Offering I ("rights issue I"), in which, each holder of every five Series A shares had the right to purchase one new Series A share at Rp 4,000 (full amount) per share. This rights issue I was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on 25 January 1994. The Company received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Board through its Decision Letter No. S-130/PM/1994 dated 24 January 1994 for this rights issue I.

In February 1997, the Bank sold 1,289,579,469 Series A shares through Limited Public Offering II ("rights issue II"), in which 286,573,215 Series I warrants were attached. In this offering, each holder of 27 Series A shares received a pre-emptive rights for 18 new Series A shares with a subscription price of Rp 750 (full amount) per share, and four Series I warrants were attached to each group of 18 newly issued Series A shares, free of charge. The subscription right was exercisable in multiples of 9 Series A shares for Rp 6,750 (full amount). The total proceeds from this rights issue II amounted to Rp 967,185. This rights issue II was approved by the shareholders in their Shareholders' Extraordinary General Meeting held on 27 December 1996. The Bank received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Board through its Decision Letter No. S-2093/PM/1996 dated 28 December 1996 for this rights issue II.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Maret 1999 untuk menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya ("rights issue III"). Dalam penawaran ini diterbitkan sejumlah 62.101.383.408 saham baru (Seri B dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham dan 7.762.672.926 waran Seri II. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas III melalui Surat Keputusannya No. S-434/PM/1999 tanggal 30 Maret 1999 dan untuk Penawaran Umum Terbatas III Lanjutan melalui Surat Keputusannya No. S-857/PM/1999 tanggal 8 Juni 1999. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 4.486.424 (untuk 35.891.396.568 saham Seri B dan 4.486.424.571 waran Seri II) dan telah diterima oleh Bank pada bulan April dan Juni 1999.

Pada tanggal 20 Mei 2002, Bank telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM melalui surat No. 2002.100/CMT-COC sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 38.973.254.169 saham dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas IV melalui Surat Keputusannya No. S-1304/PM/2002 tanggal 17 Juni 2002. Pada tanggal 18 Juni 2002, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya ("rights issue IV"). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2002 sampai 18 Juli 2002 adalah sebesar Rp 4.813.000 (untuk 38.504.000.000 saham Seri D), yang mana sebesar Rp 68.827 (untuk 550.618.490 saham Seri D) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp 4.744.173 (untuk 37.953.381.510 saham Seri D) diperoleh dari Pemerintah melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV ini telah diterima oleh Bank pada bulan Juli 2002.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

The Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting on 31 March 1999 to approve the Limited Public Offering III ("rights issue III") plans for 62,101,383,408 new shares (Series B shares with a par value of Rp 125 [full amount] per share) and 7,762,672,926 Series II warrants. The Bank received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Board for rights issue III through its Decision Letter No. S-434/PM/1999 on 30 March 1999, and for the continuation of rights issue III through its Decision Letter No. S-857/PM/1999 dated 8 June 1999. The total proceeds from the rights issue III amounted to Rp 4,486,424 (for 35,891,396,568 Series B shares and 4,486,424,571 Series II warrants), which were received by the Bank in April and June 1999.

On 20 May 2002, the Bank submitted a Statement of Registration No. 2002.100/CMT-COC to the Capital Market Supervisory Board regarding its plan for a rights issue or Limited Public Offering IV with pre-emptive rights to the shareholders of 38,973,254,169 shares with a par value of Rp 125 (full amount) per share. The Bank received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Board through its Decision Letter No. S-1304/PM/2002 on 17 June 2002 for this Limited Public Offering IV. On 18 June 2002, the Bank held a Shareholders' Extraordinary General Meeting to approve the execution of the Limited Public Offering IV ("rights issue IV"). The total proceeds from the Limited Public Offering IV held from 11 July 2002 up to 18 July 2002 amounted to Rp 4,813,000 (for 38,504,000,000 Series D shares), of which Rp 68,827 (for 550,618,490 Series D shares) was raised from the public and Rp 4,744,173 (for 37,953,381,510 Series D shares) was raised from the Government through the Indonesian Bank Restructuring Agency, who acted as the standby buyer. The proceeds from this rights issue IV were received by the Bank in July 2002.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh saham Bank (maksimum 99% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999) atau masing-masing sejumlah 48.161.976.731 dan 47.740.634.231 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Susunan pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007
Presiden Komisaris	<i>Ernest Wong Yuen Weng</i>
Komisaris	<i>Thomas Patrick Sodano</i>
Komisaris	<i>Ingyu Choi</i>
Komisaris	<i>Woo Shick Lee</i>
Komisaris	-
Komisaris Independen	<i>Kuo How Nam</i>
Komisaris Independen	<i>Putu Antara</i>
Komisaris Independen	<i>Umar Juoro</i>
Komisaris Independen	<i>Taswin Zakaria</i>
Komisaris Independen	-

Susunan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007
Presiden Direktur	<i>Henry Ho Hon Cheong</i>
Wakil Presiden Direktur	<i>Sukatmo Padmosukarso</i>
Direktur Kepatuhan	<i>Fransiska Oei</i>
Direktur	<i>Dira K. Mochtar</i>
Direktur	<i>Prem Kumar</i>
Direktur	<i>Satinder Pal Singh Ahluwalia</i>
Direktur	<i>Rita Mas'Oen</i>
Direktur	<i>Sanjay Kapoor</i>
Direktur	<i>Ventje Rahardjo Soedigno</i>

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's shares (continued)

As at 31 December 2007 and 2006 all of the Bank's shares (maximum of 99% based on Government Regulation No. 29 of 1999) or 48,161,976,731 and 47,740,634,231 shares, respectively, were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

d. Composition of the Bank's management

The composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2007 and 2006 is as follows:

	2006
<i>Peter Seah Lim Huat</i>	<i>President Commissioner</i>
<i>Thomas Patrick Sodano</i>	<i>Commissioner</i>
<i>Ingyu Choi</i>	<i>Commissioner</i>
<i>Yong Kook Oh</i>	<i>Commissioner</i>
<i>Ernest Wong Yuen Weng</i>	<i>Commissioner</i>
<i>Kuo How Nam</i>	<i>Independent Commissioner</i>
<i>Putu Antara</i>	<i>Independent Commissioner</i>
<i>Umar Juoro</i>	<i>Independent Commissioner</i>
<i>Taswin Zakaria</i>	<i>Independent Commissioner</i>
<i>Pradjoto</i>	<i>Independent Commissioner</i>

The composition of the Board of Directors as at 31 December 2007 and 2006 is as follows:

	2006
<i>Henry Ho Hon Cheong</i>	<i>President Director</i>
<i>Armand B. Arief</i>	<i>Vice President Director</i>
<i>Fransiska Oei</i>	<i>Compliance Director</i>
<i>Dira K. Mochtar</i>	<i>Director</i>
<i>Prem Kumar</i>	<i>Director</i>
<i>Satinder Pal Singh Ahluwalia</i>	<i>Director</i>
<i>Rudy N. Hamdani</i>	<i>Director</i>
<i>Sukatmo Padmosukarso</i>	<i>Director</i>
-	<i>Director</i>

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Ketua	Putu Antara	Putu Antara	Chairman
Sekretaris Eksekutif	Agus Kretarto	Agus Kretarto	Executive Secretary
Anggota	M. Hadlari	M. Hadlari	Member
Anggota	Taswin Zakaria	Taswin Zakaria	Member
Anggota	Kuo How Nam	Pradjoto	Member

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The Bank's Audit Committee as at 31 December 2007 and 2006 comprised of:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 15 Februari 2008.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan anak perusahaan adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali yang terkait dengan penilaian kembali atas aktiva tetap sesuai dengan ketentuan Pemerintah dan instrumen keuangan tertentu seperti efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual serta instrumen derivatif.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 15 February 2008.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention as modified by the revaluation of fixed assets which are in accordance with Government regulations, and certain financial instruments such as trading and available for sale investment securities, and derivative instruments.

The consolidated statements of cash flows were prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current account with other banks.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aktiva dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Akuntansi Bank dan anak perusahaan

i. Anak perusahaan

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta seluruh anak perusahaan yang berada dibawah pengendalian Bank, kecuali anak perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu anak perusahaan lain dianggap ada bilamana Bank menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara di anak perusahaan, atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di anak perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Bank and subsidiaries accounting

i. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and all its subsidiaries that are controlled by the Bank, other than those excluded because control is assumed to be temporary, or due to long-term restrictions significantly impairing a subsidiary's ability to transfer funds to the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included in the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

Control is presumed to exist where more than 50% of a subsidiary's voting power is controlled by the Bank, or the Bank is able to govern the financial and operating policies of a subsidiary, or control the removal or appointment of the majority of the subsidiary's board of directors.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**b. Akuntansi Bank dan anak perusahaan
(lanjutan)**

i. Anak perusahaan (lanjutan)

Dalam mencatat akuisisi anak perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aktiva yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat catatan 2.b.ii untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar Bank dan anak perusahaan yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

ii. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar bersih anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun dengan pertimbangan bahwa estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut adalah 5 tahun.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Bank and subsidiaries accounting
(continued)**

i. Subsidiaries (continued)

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired is recorded as goodwill (see note 2.b.ii for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealised gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Bank and its subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

Minority interest represents the minority stockholders' proportionate share in the net income and equity of the subsidiaries, which is presented based on the percentage of ownership of the minority stockholders in the subsidiaries.

ii. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition. Goodwill is amortised using the straight line method over a period of 5 years on the basis that the estimated economic benefit of the goodwill is 5 years.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan anak perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs spot *Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aktiva moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs. Selisih penjabaran mata uang asing atas unsur-unsur non-moneter seperti efek yang diperdagangkan dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar. (Selisih penjabaran mata uang asing atas efek tersedia untuk dijual dicatat ke dalam "keuntungan/(kerugian) yang belum di realisasi dalam kelompok tersedia untuk dijual" dalam ekuitas.)

iii. Anak perusahaan dan kantor cabang luar negeri

Anak perusahaan dan cabang Bank yang bertempat kedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations

i. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and subsidiaries.

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time on those transaction dates. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses. Translation differences on non-monetary items such as securities held for trading are reported as part of the fair value gain or loss. (Translation differences on available-for-sale securities are included in the "unrealised gains/(losses) of available for sales" in equity.)

iii. Subsidiaries and overseas branch

Subsidiary and branches of the Bank domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Anak perusahaan dan kantor cabang luar negeri (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan anak perusahaan dan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi – menggunakan kurs spot *Reuters* jam 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba rugi – menggunakan kurs spot *Reuters* rata-rata jam 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal transaksi.
- Akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul dari proses penjabaran ini disajikan di neraca sebagai bagian dari ekuitas sebagai selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang menggunakan kurs spot *Reuters* (pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat):

	<u>2007</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9,393
1 Poundsterling Inggris	18,761
100 Yen Jepang	8,384
1 Euro	13,822

d. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translations (continued)

iii. *Subsidiaries and overseas branches (continued)*

For consolidation purposes, the financial statements of the subsidiaries and overseas branches are translated into Rupiah, using these following exchange rates:

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies – at the Reuters spot rates at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at the balance sheet date.*
- *Revenue, expenses, gains and losses – at the average Reuters spot rates at 16.00 Western Indonesian Time at date of the transaction.*
- *Equity accounts are recorded using the historical rate; and*
- *The resulting translation adjustment is presented in the consolidated balance sheet as part of the equity section as a difference in foreign currency translation.*

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2007 and 2006 using the Reuters spot rate (at 16:00 Western Indonesian Time):

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	9,393	9,003	<i>US Dollar 1/Rp</i>
	18,761	17,616	<i>British Pound Sterling 1/Rp</i>
	8,384	7,563	<i>Japanese Yen 100/Rp</i>
	13,822	11,846	<i>Euro 1/Rp</i>

d. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

e. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain (lanjutan)

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

f. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), *Credit Linked Notes* dan obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka rekapitalisasi bank-bank komersial tertentu di Indonesia.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Atas penjualan portofolio efek untuk diperdagangkan, perbedaan antara harga jual dengan nilai wajar per buku diakui sebagai keuntungan atau kerugian terealisasi pada saat penjualan.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya, setelah dikurangi pajak, diakui dan dicatat sebagai komponen ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari efek-efek diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun dimana efek tersebut dijual. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual tersebut, setelah dikurangi pajak, yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada tahun terjadi realisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

Placements with other banks are stated at the outstanding balances, net of allowance for possible losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each placement with other banks.

f. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Credit Linked Notes and corporate bonds traded on the stock exchange.

Government Bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia in connection with the recapitalization of certain Indonesian commercial banks.

Marketable securities and Government Bonds are classified as either trading, available for sale or held to maturity.

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognised in the current year's statement of income. Upon sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the fair value per book is recognised as a realised gain or loss on sale.

Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of tax, are recognised and presented as an equity component. The difference between the selling price and the carrying value of the securities is recognised as income or expense of the year when realised. The unrealised gains or losses, net of tax, of the available-for-sale securities recorded in equity are recognised as income or expense of the year when realised.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ("*held-to-maturity*") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek dan Obligasi Pemerintah individual diturunkan sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki substansi yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aktiva bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga penawaran pada saat penutupan pasar per tanggal neraca dengan referensi ke nilai pasar penawaran *Bloomberg*. Untuk Obligasi Pemerintah yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar dihitung dengan menggunakan pendekatan *yield-to-maturity*.

Pemindahan efek dan Obligasi Pemerintah ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dari tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama sisa umur efek tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for unamortised premium or discounts. Premium and discount are amortised using the straight-line method.

If it is probable that the cost (including amortisation of premium and/or discount) of such securities will not be fully recovered and a permanent decline in value is considered to have occurred, the individual security is written down to its fair value. Any such write-down is recognised as a loss in the current year consolidated statement of income..

For securities which are actively traded in organised financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the close of business on the balance sheet date. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.

For Government Bonds which are traded, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by Bloomberg at the close of business on the balance sheet date. For Government Bonds where there are no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is calculated using a yield-to-maturity approach.

Transfer of marketable securities and Government Bonds from available-for-sale category to held-to-maturity category is recorded at fair value. Unrealised gains or losses on the transfer is recorded as part of equity and is amortised using the straight-line method over the remaining life of the securities.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Pemindahan efek dan Obligasi Pemerintah ke kelompok tersedia untuk dijual dari dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer diakui dalam komponen ekuitas secara terpisah.

Penyisihan kerugian dan kenaikan/penurunan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap efek-efek.

g. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum direalisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum direalisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali. Efek yang dibeli tidak dicatat sebagai aktiva dalam neraca karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum direalisasi. Beban bunga yang belum direalisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aktiva dalam neraca karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

h. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada neraca. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Transfer of marketable securities and Government Bonds from held-to-maturity category to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealised gains or losses at the date of the transfer shall be recognised in equity separately.

Allowance for possible losses and increase/decrease in fair value are presented as additions/deductions from the outstanding balance of marketable securities.

g. Securities purchased under resale agreement and securities sold under repurchased agreement

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) shall be recognised as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unearned interest income. The difference between the purchase price and the selling price shall be treated as unearned interest income and shall be stated as income in accordance with the period since the securities were purchased until they are resold. The securities received are not recorded as assets on the balance sheet because the ownership of the securities remains with the seller.

Securities sold under repurchased (repo) agreements are recognised at repurchase price less unamortised interest. The unamortised interest represents the difference between the selling price and the repurchase price and recognised as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase. The securities sold are recorded as assets on the balance sheet because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

h. Derivative financial instruments

Derivative financial instruments (including foreign currencies transactions for funding and trading) are recognised in the balance sheet at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui sebagai laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik dan risiko instrumen derivatif melekat tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko ekonomis kontrak utama.
2. Instrumen derivatif mencakup instrumen derivatif melekat dan kontrak utama tidak dinilai kembali sesuai dengan nilai wajarnya berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum.
3. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat adalah instrumen derivatif seperti yang diatur berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum.

i. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari pinjaman yang diberikan.

Pinjaman sindikasi, pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama dan penerusan dinyatakan sebesar pokok pinjaman sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan anak perusahaan.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari tagihan Syariah, pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan tagihan lainnya.

Tagihan Syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah* dan *istishna*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments (continued)

Gain or loss on a derivative contract not any designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognised in current year consolidated statement of income.

Embedded derivatives are separated from their host non derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

- 1. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not clearly and closely related to the economic characteristics and risks of the host contract.*
- 2. The contract that embodies both the embedded derivative and the host contract is not remeasured at fair value under generally accepted accounting principles.*
- 3. A separate free standing instrument with the same terms as the embedded derivative could be a derivative instrument under generally accepted accounting principles.*

i. Loans

Loans are stated at the gross amount of their outstanding balance less an allowance for possible losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each loan.

Syndicated, joint financing and channeling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and its subsidiaries.

Loans include Sharia financing which consists of Sharia receivables, mudharabah, musyarakah financing and other receivables.

Sharia receivables result from sell and purchase transactions based on murabahah and istishna agreements.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Restrukturisasi Pinjaman

Restrukturisasi pinjaman bermasalah dengan modifikasi persyaratan pinjaman dicatat secara prospektif, dan tidak mengubah nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika saldo pinjaman tercatat melebihi jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru pinjaman. Selisih antara saldo pinjaman tercatat dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan diakui sebagai kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman dan penghasilan bunga sesuai dengan proporsinya.

Kerugian dari restrukturisasi pinjaman dengan cara konversi sebagian pinjaman yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi beban untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat pinjaman yang diberikan.

**Pembelian pinjaman dari Badan
Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)**

Perlakuan akuntansi atas pembelian pinjaman dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari BPPN".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (*shahibul maal*) and a fund manager (*mudharib*) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

Musyarakah financing is an agreement between the investors (*mitra musyarakah*) to have a joint-venture in a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement and capital contribution proportion.

Loan Restructuring

Restructuring of non-performing loans involving modification of the terms of the loan is applied prospectively, and shall not change the carrying amount of loans at restructuring date, except when the carrying amount of loans exceeds the present value of future cash receipts as specified by the new terms. The excess of the amount of the loan against the present value of future cash receipts is recognised as a loss on restructuring. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as a recovery of principal and interest revenue, proportionately.

Loss on loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments in partial satisfaction of loans, is recognised only if the fair value of the equity or financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

**Loans purchased from the Indonesian
Bank Restructuring Agency (IBRA)**

The accounting treatment for loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) follows the regulation of Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 dated 27 September 2002 regarding "Prudential Principles for Credits Purchased by Banks from IBRA".

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

**Pembelian pinjaman dari Badan
Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)
(lanjutan)**

Semua pembelian pinjaman dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional diperoleh secara langsung melalui konsorsium. Pinjaman tersebut disajikan sebesar pokok pinjaman sesuai dengan Perjanjian Pengalihan antara Bank dengan BPPN dimana nilainya setara dengan harga pembelian pinjaman yang bersangkutan.

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memperoleh kembali seluruh nilai pembelian pinjaman dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal pembukuan pinjaman. Saldo pinjaman yang belum dilunasi setelah jangka waktu 5 (lima) tahun wajib dihapusbukukan oleh bank.

j. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit* (L/C) atau nilai yang dapat direalisasi atas L/C yang diaksep oleh bank pengaksep.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

k. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, kerjasama pembiayaan bersama serta pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian piutang.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

**Loans purchased from the Indonesian
Bank Restructuring Agency (IBRA)
(continued)**

All loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency were acquired through a consortium. Those loans were stated at the gross amount of their outstanding balances in accordance with the cession agreement between the Bank and IBRA. Those amounts were equal to the purchase price of the loans.

Bank Indonesia requires banks to fully recover the purchase price of the loans within 5 (five) years from the date of booking. Any unpaid amount after 5 (five) years should be written-off by the banks.

j. Acceptances receivable and acceptances payable

Acceptances receivable and payable are stated at the amount of issued Letters of Credit (L/C) or the realisable value of the L/C accepted by the accepting bank.

Acceptances receivable are recorded net of an allowance for possible losses.

k. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing as well as receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivables, unearned consumer financing income and allowance for possible losses.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financed, is recognised as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the net consumer financing receivables. The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the aforementioned transactions.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih di dalam Pendapatan Bunga pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pembiayaan bersama

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), anak perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai anak perusahaan (pendekatan *neto*). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan *bruto*).

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

l. Penyisihan kerugian

Bank membentuk penyisihan kerugian aktiva produktif dan aktiva non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif dan aktiva non-produktif pada tiap akhir tahun dan dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan BI, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Consumer financing receivables (continued)

The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transaction.

The net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the financing agreement is signed and initial direct costs related to consumer financing facility is deferred and recognised as an adjustment to the yield received throughout the consumer financing period and presented as a part of Net Consumer Financing Revenue under Interest Revenue in the consolidated statement of income for the current year.

Joint financing

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the subsidiaries only presents the total installments receivable of the subsidiaries financing portion (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions. For consumer joint financing agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all consumers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach).

Total interest income from customers is recorded as part of interest income, while interest charged by the creditors is recorded as interest expense.

l. Allowance for possible losses

Allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets are determined based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on BI audit result, BI checking and availability of debtor's audited financial statements.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penyisihan kerugian (lanjutan)

Dalam penentuan penyisihan penghapusan dan kualitas aktiva, Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007. Untuk unit usaha Syariah, Perusahaan menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006, tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 9/9/2007 tanggal 18 Juni 2007.

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, Obligasi Pemerintah, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, tagihan pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum digunakan.

Aktiva non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, dan antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Bank Indonesia menghendaki penyisihan minimum penghapusan atas aktiva produktif dan aktiva non-produktif sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, yang mengelompokkan aktiva dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya minimum persentase penyisihan penghapusan aktiva sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Allowance for possible losses (continued)

In determining the allowance and asset quality rating, the Bank applies Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 on 20 January 2005, as amended by PBI No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and PBI No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007. For the Sharia operation unit, the Company applies PBI No. 8/21/PBI/2006, dated 5 October 2006 as amended by PBI No. 9/9/2007 dated 18 June 2007.

Earning assets consist of current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with other banks, marketable securities, Government Bonds, securities purchased with agreement to resell, derivatives receivable, loans, consumer financing receivables, acceptances receivable, investments in shares of stock and commitments and contingencies with credit risk.

Commitments and contingencies with credit risk, include but is not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities granted to customers.

Non-earning assets are assets with potential loss, and include but is not limited to foreclosed properties, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

Bank Indonesia requires minimum allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005, which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and PBI No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks", which classified assets into 5 (five) categories, with minimum percentages of allowance for possible losses, which are as follows:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Penyisihan kerugian (lanjutan)

I. Allowance for possible losses (continued)

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses</u>	<u>Classification</u>
Lancar*	1%	Current*
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) di luar Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, Obligasi Pemerintah Republik Indonesia lainnya dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

*) excluding Certificates of Bank Indonesia (SBIs), placements with Bank Indonesia, Government Bonds, other Government of the Republic of Indonesia Bonds and earning assets secured by cash collateral.

Persentase penyisihan kerugian di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar dan pinjaman konsumsi, dimana persentase penyisihan penghapusan aktiva diterapkan terhadap saldo aktiva produktif yang bersangkutan.

The above percentages are applied to earning assets less the collateral value, in accordance with the regulation of Bank Indonesia, except for earning assets categorized as current and credit consumer, where the rate is applied directly to the outstanding balance of earning assets.

Aktiva produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

Earning assets classified as current and special mention are considered as performing earning assets in accordance with Bank Indonesia regulations. Non-performing assets consist of assets classified as substandard, doubtful, and loss.

Penyisihan khusus terhadap pinjaman bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibuat ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan Manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar.

Specific provisions for non-performing loans are calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and Management considers that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to allowance for possible losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognised as interest income.

Penyisihan kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada neraca konsolidasi dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Allowance for possible losses on commitments and contingencies are presented under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account, a liability in the consolidated balance sheet.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penyisihan kerugian (lanjutan)

Sebelum tahun 2007, anak perusahaan (WOM) menetapkan penyisihan kerugian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah piutang dengan mempertimbangkan hasil penelaahan terhadap umur piutang pada akhir tahun. Sehubungan dengan implementasi atas manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan untuk memenuhi peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, anak perusahaan mengubah estimasi dalam menghitung jumlah penyisihan kerugian atas piutang pembiayaan konsumen efektif sejak April 2007 untuk memenuhi peraturan tersebut.

Penyisihan kerugian dibentuk oleh anak perusahaan sesuai dengan kebijakan Bank dengan persentase tertentu berdasarkan umur piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo. Persentase penyisihan kerugian diterapkan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi nilai agunan yang memenuhi syarat.

Batasan jumlah hari jatuh tempo yang digunakan oleh Bank untuk menghapusbukkan pinjaman konsumen Bank lebih pendek dibandingkan jumlah hari jatuh tempo yang berlaku untuk penghapusbukkan piutang pembiayaan konsumen WOM. Kedua metode tersebut telah sesuai dengan ketentuan minimum Bank Indonesia.

m. Penyertaan saham

Penyertaan pada perusahaan asosiasi

Penyertaan dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengendalian, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Allowance for possible losses (continued)

Prior to 2007, the subsidiary (WOM) provides an allowance for possible losses at a certain percentage of consumers financing amount considering the results of the review of the age of receivables at the end of the year. In connection with the implementation of consolidation risk management for banks which exercise control over subsidiaries in compliance with Bank Indonesia regulations No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006, the subsidiary changed its estimation in calculating the allowance for possible losses on its consumer financing receivables portfolio effective April 2007 to comply the aforesaid regulation.

The allowance for possible losses of subsidiary is calculated in accordance with Bank's policy which is at a certain percentage based on aging of the overdue Consumer financing receivables. The percentages are applied to consumer financing receivables less eligible collateral values.

The number of days overdue subject to be written-off for the Bank's consumer finance receivables portfolio is less than number of days overdue applied to the write-off of the WOM consumer financing receivables. Both methodologies comply with the minimum Bank Indonesia requirements.

m. Investments in shares

Investments in associated companies

Investments in shares with ownership interest of 20% to 50% with no control, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method, whereby the Company's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write down is charged directly to current year consolidated statement of income.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penyertaan saham (lanjutan)

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Penyertaan lainnya diakui sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penghapusan aktiva.

n. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap, kecuali tanah dan aktiva tetap yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aktiva tetap.

Seluruh aktiva tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage
Bangunan:	
Permanen	5%
Non permanen	10%
Aktiva tetap di luar bangunan:	
Golongan I: Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
Golongan II: Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%

Aktiva golongan I dan golongan II terdiri dari peralatan kantor, instalasi, dan kendaraan bermotor.

Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investments in shares (continued)

Other investments

Investments in shares with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write down is charged directly to current year consolidated statement of income.

All other investments are carried at cost reduced by an allowance for possible losses.

n. Fixed assets and depreciation

Fixed assets, except land and remeasured fixed assets, are stated at cost, less accumulated depreciation.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

All fixed assets, except for land and buildings, are depreciated using the double-declining-balance method. Buildings are depreciated using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

<i>Buildings:</i>	
<i> Permanent</i>	
<i> Non permanent</i>	
<i>Fixed assets other than buildings:</i>	
<i> Class I: Assets with useful lives of less than</i>	
<i> 4 years</i>	
<i> Class II: Assets with useful lives between 4 to</i>	
<i> 8 years</i>	

Class I and class II fixed assets consist of office, equipment, installations, and motor vehicles.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya-biaya renovasi besar dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aktiva yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan anak perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aktiva tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Renovasi-renovasi besar ini akan disusutkan selama sisa masa manfaat aktiva yang bersangkutan.

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aktiva.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan aktiva agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets and depreciation (continued)

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statement of income.

Repairs and maintenance are charged to the statement of income during the financial period in which they are incurred. The cost of major renovations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Bank and subsidiaries. Major renovations are depreciated over the remaining useful life of the related asset.

o. Repossessed assets

Reposessed Assets are presented in the "Other Assets" account.

Reposessed Assets are stated at net realisable value. Net realisable value is the fair value of the reposessed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realisable value of the reposessed assets is charged to allowance for possible losses.

The difference between the value of the reposessed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss in the year the property is sold.

Management evaluates the value of reposessed assets regularly. An allowance for possible losses on reposessed assets is provided based on the decline in value of reposessed assets.

Expenses for maintaining reposessed assets are charged in the current year consolidated statement of income as incurred.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset yang diambil alih (lanjutan)

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

p. Simpanan nasabah

Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank dan anak perusahaan yang bergerak di bidang perbankan.

Simpanan termasuk simpanan Syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- a. Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-adhamanah yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- b. Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.
- c. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit Syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka dan sertifikat deposito. Semuanya dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Repossessed assets (continued)

The carrying amount of the repossessed assets is written down to recognize a permanent decline in value of the repossessed assets. Any such write down is charged to current year consolidated statement of income.

p. Deposits from customers

Demand deposits are stated at the payable amount due to the demand deposit account holders.

Savings deposits are stated at the payable amount due to the savings account holders.

Time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the Bank and its subsidiaries and holders of time deposits.

Deposits include Sharia deposits and unrestricted investments consisting of the following:

- a. Wadiah is a wadiah yad-adhamanah savings or demand deposit on which the customer may receive bonus income.
- b. Unrestricted investments in the form of *mudharabah* savings which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (*nisbah*).
- c. Unrestricted investments in the form of *mudharabah* time deposits which entitle the customer to receive a share of the Sharia unit's income for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms (*nisbah*).

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits and certificates of deposit. These are stated at the amount due to the other banks.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

r. Obligasi yang diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi anak perusahaan dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

s. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan pinjaman subordinasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil penerbitan pinjaman subordinasi dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan tanggal jatuh tempo.

t. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat pinjaman diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Pinjaman yang diberikan dan aktiva produktif lainnya (tidak termasuk efek-efek) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan, efek-efek diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit efek tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat dibawah peringkat investasi.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan pinjaman diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deposits from other banks (continued)

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which comprised mudharabah time deposits.

r. Bonds issued

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortised discount. Costs incurred relating to the subsidiary's bonds issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortised using the straight-line method over the term of the bonds.

s. Subordinated loans

Subordinated loans are presented at nominal value net of unamortised discount. Cost incurred relating to the subordinated loans issuance were recognised as discount and offset directly from the proceeds derived from such offering and amortised over the period of the subordinated loans using the straight-line method.

t. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognised on an accrual basis, except for interest revenues on loans and other earning assets classified as non-performing. This interest income is recognised only when such interest is actually received. Interest revenues recognised or recorded but not yet received, are cancelled when the loans are classified as non-performing. Such interest income from non performing loans are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and are recognised as income when collection in cash is received.

Loans and other earning assets (excluding securities) are considered as non-performing when they are classified as substandard, doubtful, or loss. Securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or if they are rated at least 1 (one) level below investment grade.

Cash payments of debtors pertaining to loans classified as doubtful and loss are applied against loan principal balances, any excess is recognised as interest payment.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian pinjaman yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok pinjaman baru pada saat pembayaran pinjaman diterima.

Pembiayaan Syariah terdiri dari piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* disajikan dalam neraca sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat. Piutang *murabahah* disajikan dalam neraca sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian piutang.

Pengakuan pendapatan atas pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional dilakukan berdasarkan penerimaan kas. Pembayaran kas dari debitur atas kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional diakui sebagai berikut:

1. Apabila Bank membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, penerimaan kas diakui sebagai pengurang pokok kredit dan/atau pendapatan bunga sesuai dengan perjanjian kredit baru.
2. Apabila Bank tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, seluruh penerimaan kas lebih dahulu diakui sebagai pengurang pokok kredit dan jika ada kelebihan diakui sebagai pendapatan bunga.

Pendapatan pembiayaan konsumen anak perusahaan dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank-bank sehubungan dengan transaksi-transaksi kerjasama penerusan pinjaman, kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang (lihat Catatan 2k).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest income and expense (continued)

Deferred interest that is capitalised to receivables under new restructuring agreements is recorded as deferred interest income and is amortised proportionately based on the amount of capitalised interest relative to the loan principal upon loan repayment.

Sharia financing consists of murabahah receivables, mudharabah financing, musyarakah financing. Mudharabah and musyarakah financing are stated in the balance sheet at fair value and if the fair value is higher than the book value, the margin is recorded as deferred income and amortised over the period of financing or recorded as loss and charged to the current period if the fair value is less than the book value.

Income on loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency are recorded on a cash basis. Cash payment of debtors pertaining to loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency are recognised as follows:

1. *If the Bank signs a new loan agreement with debtors, cash payments are applied against loan principal and/or interest income in accordance with the new loan agreement.*
2. *If the Bank does not sign any new loan agreements with debtors, cash payment is initially applied against the loan principal and any excess of cash payment over the loan principal is recognised as interest income.*

The consumer financing income of subsidiaries is presented net of amounts of the bank's portion on such income relating to the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivable (see Note 2k).

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Anak perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Anak perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi ke konsumen daripada tingkat bunga yang ditetapkan oleh bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja sama penerusan pinjaman, pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang. Selisihnya diakui sebagai pendapatan dari transaksi-transaksi tersebut bagi anak perusahaan dan disajikan sebagai Pendapatan Pembiayaan Konsumen di dalam pendapatan bunga pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Beban, kecuali beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 2k, diakui pada saat terjadinya.

u. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan peminjaman atau pinjaman yang diterima diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu pinjaman atau pinjaman yang diterima. Jika pinjaman yang diterima dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui pada saat pinjaman yang diberikan atau pinjaman yang diterima dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan peminjaman dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu peminjaman dan pinjaman yang diterima atau tidak material, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest revenue and expense (continued)

The subsidiaries do not recognize interest income on consumer financing receivables that are overdue for more than 3 (three) months. Such income is recognised only when received.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognised when realised.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of income for the year.

The subsidiary has the right to set higher interest rates to customers than that stated by the banks for the cooperation transactions of loan channeling, joint financing and receivable transfer and appointment as an agent to administer the transferred receivables. The difference is recognised as revenue from such transactions and presented as Consumer Financing Revenue under Interest Revenue in the consolidated statement of income for the year.

Expenses, except for the initial direct cost relating to the consumer financing receivables as explained in Note 2k, are recognised when incurred.

u. Fees and commission income and expense

Significant fees and commissions directly or indirectly related to loans and borrowing activities are recorded as deferred revenues and expenses, and are systematically amortised within the periods of the respective loans and borrowings. If the loans and borrowings are settled before maturity date, the balance of related deferred revenues and expenses on commissions and fees are recognised upon settlement of loans and borrowings.

Commissions and fees not related to loans and borrowing activities or loans and borrowing periods or not material are recognised as revenues and expenses at the time the transactions are undertaken.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**u. Pendapatan dan beban provisi dan komisi
(lanjutan)**

Pendapatan provisi anak perusahaan diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

v. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode kewajiban, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal neraca antara aktiva dan kewajiban menurut pajak dan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aktiva tersebut direalisasikan atau kewajiban tersebut diselesaikan.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan anak perusahaan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aktiva pajak kini (*current tax assets*) dan kewajiban pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak salinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aktiva pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan dalam neraca konsolidasian.

Aktiva pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan dalam neraca konsolidasian. Pemanfaatan aktiva pajak tangguhan oleh Bank dan anak perusahaan tergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**u. Fees and commission income and expense
(continued)**

The subsidiaries' fee income is recognised when the consumer financing contracts are signed.

v. Taxation

Deferred income tax is provided, using the liability method, on all temporary differences at the balance sheet date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that are substantially expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled.

The income tax of the Bank and its subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the consolidated balance sheet.

Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the consolidated balance sheet. The utilization of deferred tax assets recognised by the Bank and subsidiaries is dependent upon future taxable profits.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi efek berpotensi saham yang sifatnya dilutif (lihat Catatan 39).

x. Dana pensiun dan manfaat karyawan

Kewajiban pensiun

Sejak Mei 1996, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran yang ditanggung Bank diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Beberapa karyawan anak perusahaan di luar negeri telah mencapai jumlah tahun kerja yang dibutuhkan untuk berhak mendapatkan pembayaran masa kerja (*long service payment*) berdasarkan *Hong Kong Employment Ordinance* pada saat berhenti bekerja. Anak perusahaan di luar negeri berkewajiban untuk membayar masa kerja tersebut jika penghentian karyawan memenuhi situasi seperti yang ditetapkan dalam *Employment Ordinance*.

Anak perusahaan di luar negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti *Mandatory Provident Fund* (Program MPF) berdasarkan *Mandatory Provident Fund Schemes Ordinance* untuk semua karyawannya. Iuran dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan dan dibebankan pada laba rugi saat terhutang sesuai dengan peraturan Program MPF. Aset Program MPF dimiliki secara terpisah dengan aset anak perusahaan di luar negeri dalam suatu program yang diadministrasikan secara independen. Iuran pemberi kerja oleh anak perusahaan di luar negeri menjadi hak karyawan sepenuhnya (*fully vested*) saat dibayarkan ke Program MPF.

Bank dan anak perusahaan yang berdomisili di Indonesia mengakui penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Bank mengakui penyisihan tersebut sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun iuran pasti di atas). Penyisihan tersebut diakui berdasarkan perhitungan aktuaris. Metode perhitungan aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah metode *Projected Unit Credit*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted to assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares (see Note 39).

x. Pension plan and employee service entitlements

Pension obligations

Since May 1996, the Bank has had a defined contribution pension plan for all of its local permanent employees. Contributions borne by the Bank are recognised as current costs.

Certain employees of the overseas subsidiary have completed the required number of years of service to the overseas subsidiaries in order to be eligible for long service payments under the Hong Kong Employment Ordinance in the event of the termination of employment. The overseas subsidiary is liable to make such payments in the event that such a termination of employment meets the circumstances specified in the Employment Ordinance.

The overseas subsidiary operates a defined contribution Mandatory Provident Fund retirement benefit scheme (the MPF scheme) under the Mandatory Provident Fund Schemes Ordinance, for all of its employees. Contributions are made based on a percentage of the employees' basic salaries and charged to income statement as they become payable in accordance with the rules of the MPF scheme. The assets of the MPF Scheme are held separately from those of the overseas subsidiary in an independently administered fund. The overseas subsidiary's employer contributions vest fully with the employees when contributed into the MPF Scheme.

The Bank and subsidiaries domiciled in Indonesia recognize provisions for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the Bank recognizes the provision in addition to the benefit from the pension plan). The provisions are recognised using an actuarial calculation. The method used by the actuary for actuarial calculation is the Projected Unit Credit.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Dana pensiun dan manfaat karyawan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing perusahaan pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Biaya jasa lalu dibebankan dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak (*vested*).

y. Opsi saham

Bank memberikan opsi saham kepada direksi dan karyawan senior berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham (*grant date*) dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut. Beban kompensasi diakui selama periode opsi saham berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting*).

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai berdasarkan pada laporan hasil penilaian oleh konsultan independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Modified Black-Scholes*.

z. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen usaha terbagi dalam kelompok perbankan, pembiayaan, dan perbankan Syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis terbagi dalam wilayah Indonesia dan luar negeri.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Pension plan and employee service entitlements (continued)

Actuarial gains or losses are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses for each individual company at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

The past service cost is recognised as an expense on a straight line basis over the average period until the benefits become vested.

y. Share options

The Bank granted stock options to directors and senior employees based on certain criteria. Stock compensation cost is calculated at the grant date using the fair value of the stock options. Compensation expense is recognised over the vesting period of the stock options based on graded vesting.

The fair value of the stock options granted is based on independent consultants' valuation report calculated using the Modified Black-Scholes option pricing model.

z. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing an individual service or a group of related services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The business segment has been determined to be banking, multi-financing and banking activities based on Sharia principles.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The geographical segment is divided into Indonesia and overseas.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Transaksi dengan pihak terkait

Bank dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 mengenai Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum yang didefinisikan antara lain:

- I. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan anak perusahaan;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas; dan
- V. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Transactions with related parties

The Bank and subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No.7 regarding "Related party disclosures" and Bank Indonesia regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding "Changes on Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank". Related parties are principally defined as:

- I. entities under the control of the Bank and subsidiaries;
- II. associated companies;
- III. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
- IV. entities controlled by investors under iii above; and
- V. key management and their relatives.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. KAS

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Rupiah	1,019,301	672,367	982,594	640,320	
Mata uang asing	240,214	150,205	240,206	150,196	
	<u>1,259,515</u>	<u>822,572</u>	<u>1,222,800</u>	<u>790,516</u>	

Saldo dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 164.531 dan Rp 2.591 pada tanggal 31 Desember 2007 (2006: Rp 117.044 dan Rp 2.597).

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia, Euro, Dolar Kanada, Poundsterling Inggris, Dolar Hong Kong, Rupee India, Yen Jepang, dan Rupee Mauritius.

3. CASH

The Rupiah and foreign currencies balance includes cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp 164,531 and Rp 2,591, respectively as at 31 December 2007 (2006: Rp 117,044 and Rp 2,597, respectively).

Cash in foreign currencies is denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar, Euro, Canadian Dollar, Great Britain Pound Sterling, Hong Kong Dollar, Indian Rupee, Japanese Yen, and Mauritius Rupee.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Rupiah	2,717,411	2,853,610	2,717,411	2,853,610	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	378.892	354.504	378.892	354.504	United States Dollar
	<u>3,096,303</u>	<u>3,208,114</u>	<u>3,096,303</u>	<u>3,208,114</u>	

Giro wajib minimum Bank untuk mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2007 masing-masing sebesar 9,52% dan 3,12% (2006: 10,14% dan 3,04%) telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005.

The statutory reserve of the Bank as at 31 December 2007 for its Rupiah and United States Dollar accounts was 9.52% and 3.12%, respectively, (2006: 10.14% and 3.04%, respectively) and are in compliance with Bank Indonesia Regulation No. 7/29/PBI/2005 dated 6 September 2005.

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan counterparties dan mata uang

a. By counterparties and currency

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Rupiah					Rupiah
Pihak terkait (lihat Catatan 40):					Related parties (see Note 40):
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	7,504	-	322	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta	1,496	967	-	-	PT Bank DBS Indonesia, Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	982	26,356	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	521	-	-	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	267	-	113	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank NISP Tbk	221	954	-	-	PT Bank NISP Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	25	-	25	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
	<u>11,016</u>	<u>28,277</u>	<u>460</u>	<u>-</u>	
Pihak tidak terkait:					Non-related parties:
PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta	20,613	17,333	6,118	2,591	PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta	7,071	7,672	152	148	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Jakarta
Lain-lain	<u>17,473</u>	<u>4,774</u>	<u>1,911</u>	<u>1,041</u>	Others
	<u>45,157</u>	<u>29,779</u>	<u>8,181</u>	<u>3,780</u>	
	<u>56,173</u>	<u>58,056</u>	<u>8,641</u>	<u>3,780</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Pihak terkait (lihat Catatan 40):					Related parties (see Note 40):
Development Bank of Singapore, Singapura	26,743	20,957	26,743	20,957	Development Bank of Singapore, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	24,857	-	24,857	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta
Standard Chartered Bank, Hong Kong	9,661	-	9,543	-	Standard Chartered Bank, Hong Kong
Kookmin Bank, Seoul	6,716	1,402	6,716	1,402	Kookmin Bank, Seoul
Standard Chartered Bank, New York	1,761	-	1,761	-	Standard Chartered Bank, New York
Standard Chartered Bank, Mumbai	1,704	-	1,704	-	Standard Chartered Bank, Mumbai
Standard Chartered Bank (Syariah), New York	156	-	156	-	Standard Chartered Bank (Sharia), New York
United Overseas Bank, Singapura	39	29	39	29	United Overseas Bank, Singapore
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta	11	-	-	-	PT Bank DBS Indonesia, Jakarta
Barclays Bank Plc, London	-	4,164	-	4,164	Barclays Bank Plc, London
BII Finance Co. Ltd., Hong Kong	-	-	1,101	598	BII Finance Co. Ltd., Hong Kong
	<u>71,648</u>	<u>26,552</u>	<u>72,620</u>	<u>27,150</u>	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

**a. Berdasarkan counterparties dan mata uang
(lanjutan)**

a. By counterparties and currency (continued)

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Pihak tidak terkait:					Non-related parties:
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	41,903	6,208	41,903	6,208	Commonwealth Bank of Australia, Sydney
American Express Bank, New York	25,083	71,302	25,083	71,302	American Express Bank, New York
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	14,910	25,618	14,910	25,618	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
Reserve Bank of India, Mumbai	6,885	5,430	6,885	5,430	Reserve Bank of India, Mumbai
Citibank N.A., New York	5,601	10,808	5,601	10,808	Citibank N.A., New York
JP Morgan Chase NA, New York	1,481	55,622	1,241	55,622	JP Morgan Chase NA, New York
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., New York	144	4,509	-	-	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., New York
Standard Chartered Bank, Hong Kong	-	253,610	-	253,610	Standard Chartered Bank, Hong Kong
Standard Chartered Bank, New York	-	55,575	-	55,575	Standard Chartered Bank, New York
Lloyds TSB Bank Plc, London	-	10,841	-	10,841	Lloyds TSB Bank Plc, London
Lain-lain	<u>5,006</u>	<u>13,244</u>	<u>4,347</u>	<u>8,991</u>	Others
	<u>101,013</u>	<u>512,767</u>	<u>99,970</u>	<u>504,005</u>	
	<u>172,661</u>	<u>539,319</u>	<u>172,590</u>	<u>531,155</u>	
Total	228,834	597,375	181,231	534,935	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(1,812)</u>	<u>(5,350)</u>	<u>(1,812)</u>	<u>(5,350)</u>	Less: Allowance for possible losses
	<u>227,022</u>	<u>592,025</u>	<u>179,419</u>	<u>529,585</u>	

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Poundsterling Inggris, Dolar Singapura, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Rupee India, Dolar Kanada, Frank Swiss, Rupee Mauritius, Rand Afrika Selatan dan Euro.

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar, Great Britain Pound Sterling, Singapore Dollar, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Japanese Yen, Indian Rupee, Canadian Dollar, Swiss Franc, Mauritius Rupee, South African Rand and Euro.

Kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 digolongkan lancar.

As at 31 December 2007 and 2006, current accounts with other banks were classified as current.

Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

There were no current accounts with other banks which were blocked or under lien as at 31 December 2007 and 2006.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak terkait dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40 dan 51.

Information in respect of related parties and maturities are disclosed in Notes 40 and 51.

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun

b. The average interest rate per annum

	2007	2006	
Rupiah	1.96%	1.65%	Rupiah
Mata uang asing	1.50%	1.16%	Foreign Currencies

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Penyisihan kerugian

Perubahan penyisihan kerugian sebagai berikut:

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2007	2006	2007	2006
Saldo awal tahun (Pemulihan)/penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 36)	5,350	5,014	5,350	5,014
Selisih akibat perbedaan kurs	(3,750)	802	(3,750)	802
	<u>212</u>	<u>(466)</u>	<u>212</u>	<u>(466)</u>
Saldo akhir tahun	<u>1,812</u>	<u>5,350</u>	<u>1,812</u>	<u>5,350</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
penyisihan kerugian telah memadai.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

c. Allowance for possible losses

The changes in allowance for possible losses
were as follows:

Management believes that the allowance for
possible losses is adequate.

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank
lain berdasarkan jenis dan mata uang dapat
dirinci sebagai berikut:

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS**

a. By type and currency

Placements with Bank Indonesia and other
banks by type of placement and currency are
as follows:

Jenis penempatan	2007		Type of placement
	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rate per annum	Konsolidasian/ Consolidated	
Rupiah:			Rupiah:
Pihak tidak terkait:			Non-related parties:
Deposito berjangka:	9.39%		Time deposits:
Deutsche Bank AG, Jakarta		30,000	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Niaga Syariah, Jakarta		<u>2,500</u>	PT Bank Niaga Syariah, Jakarta
Sub total – Rupiah		<u>32,500</u>	Sub total – Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies
Pihak terkait (lihat Catatan 40):			Related parties (see Note 40):
Deposito berjangka:	5.09%		Time deposits:
Standard Chartered Bank, Hong Kong		<u>602</u>	Standard Chartered Bank, Hong Kong
Pihak tidak terkait:			Non-related parties:
Call money:	5.25%		Call money:
PT Bank Century Tbk, Jakarta		<u>469,724</u>	PT Bank Century Tbk, Jakarta
Deposito berjangka:	5.09%		Time deposits:
BNP Paribas, Paris		469,725	BNP Paribas, Paris
BNP Paribas, Hong Kong		234,862	BNP Paribas, Hong Kong
Deutsche Bank AG, Jakarta		187,890	Deutsche Bank AG, Jakarta
Barclays Bank Plc, London		140,918	Barclays Bank Plc, London
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong		70,582	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong
Standard Bank Ltd., Mauritius		28,184	Standard Bank Ltd., Mauritius
SBI International, Mauritius		28,184	SBI International, Mauritius
Barclays Bank Plc, Mauritius		24,246	Barclays Bank Plc, Mauritius
Indian Ocean International Bank, Mauritius		<u>9,395</u>	Indian Ocean International Bank, Mauritius
		<u>1,193,986</u>	
		<u>1,663,710</u>	
Sub total – Mata uang asing		<u>1,664,312</u>	Sub total – Foreign currencies
Total		1,696,812	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian		<u>(16,231)</u>	Less: Allowance for possible losses
		<u>1,680,581</u>	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

		2006			
Jenis penempatan	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rate per annum	Konsolidasian/ Consolidated	Bank/ Bank/	Type of placement	
Rupiah:				Rupiah:	
Pihak tidak terkait:				Non-related parties:	
Penempatan pada:	5.25%			Placement with:	
Bank Indonesia (FASBI) - bersih setelah dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 5		39,995	39,995	Bank Indonesia(FASBI) - net of unamortised interest of Rp 5	
Deposito berjangka:	12.85%			Time deposits:	
Deutsche Bank AG, Jakarta		30,000	30,000	Deutsche Bank AG, Jakarta	
Sub total – Rupiah		69,995	69,995	Sub total – Rupiah	
Mata uang asing:				Foreign currencies:	
Pihak terkait (lihat Catatan 40):				Related parties (see Note 40):	
Call money:	4.79%			Call money:	
United Overseas Bank, Taipei		405,135	405,135	United Overseas Bank, Taipei	
Deposito berjangka:	7.17%			Time deposits:	
Barclays Bank Plc, London		274,601	274,601	Barclays Bank Plc, London	
Barclays Bank Plc, Mauritius		27,009	27,009	Barclays Bank Plc, Mauritius	
		301,610	301,610		
		706,745	706,745		
Pihak tidak terkait:				Non-related parties:	
Call money:	4.79%			Call money:	
Lloyds TSB Bank Plc, London		493,364	493,364	Lloyds TSB Bank Plc, London	
PT Bank Century Tbk, Jakarta		360,120	360,120	PT Bank Century Tbk, Jakarta	
Hypo Vereins Bank, Hong Kong		226,875	226,875	Hypo Vereins Bank, Hong Kong	
HSH Nordbank AG, Singapura		180,060	180,060	HSH Nordbank AG, Singapore	
Raiffeisen Zentral Bank Austria, Singapura		135,045	135,045	Raiffeisen Zentral Bank Austria, Singapore	
National Bank of Kuwait, Singapura		106,616	106,616	National Bank of Kuwait, Singapore	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta		90,030	90,030	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	
Bank China Trust, Indonesia		18,006	18,006	Bank China Trust, Indonesia	
Commonwealth Bank of Australia, Singapura		12,812	12,812	Commonwealth Bank of Australia, Singapore	
Mizuho Corporate Bank, Mumbai		9,651	9,651	Mizuho Corporate Bank, Mumbai	
		1,632,579	1,632,579		
Deposito berjangka:	7.17%			Time deposits:	
BNP Paribas, Paris		585,195	585,195	BNP Paribas, Paris	
Deutsche Bank AG, Jakarta		270,090	270,090	Deutsche Bank AG, Jakarta	
BNP Paribas, Hong Kong		180,060	180,060	BNP Paribas, Hong Kong	
Merril Lynch International Bank, London		107,987	107,987	Merril Lynch International Bank, London	
Credit Suisse First Boston, London		101,224	101,224	Credit Suisse First Boston, London	
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong		41,888	-	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	
FORTIS Bank, Hong Kong		32,950	-	FORTIS Bank, Hong Kong	
Standard Bank Ltd., Mauritius		27,009	27,009	Standard Bank Ltd., Mauritius	
SBI International, Mauritius		27,009	27,009	SBI International, Mauritius	
State Bank of Mauritius, Mauritius		27,009	27,009	State Bank of Mauritius, Mauritius	
Kotak Mahindra Bank, Mumbai		10,159	10,159	Kotak Mahindra Bank, Mumbai	
Bank of Nova Scotia, Mumbai		10,159	10,159	Bank of Nova Scotia, Mumbai	
Yes Bank Ltd., Mumbai		10,159	10,159	Yes Bank Ltd., Mumbai	
ICICI Bank Ltd., Mumbai		10,159	10,159	ICICI Bank Ltd., Mumbai	
Unit Trust of India Bank Ltd., Mumbai		10,159	10,159	Unit Trust of India Bank Ltd., Mumbai	
Jammu & Kashmir Bank, Mumbai		10,159	10,159	Jammu & Kashmir Bank, Mumbai	
Mauritius Post and Cooperative Bank, Mauritius		9,003	9,003	Mauritius Post and Cooperative Bank, Mauritius	
Standard Chartered Bank, Hong Kong		2,315	-	Standard Chartered Bank, Hong Kong	
ABN-AMRO Bank N.V., Mumbai		1,015	1,015	ABN-AMRO Bank N.V., Mumbai	
		1,473,708	1,396,555		
		3,106,287	3,029,134		
Sub total – Mata uang asing		3,813,032	3,735,879	Sub total – Foreign currencies	
Total		3,883,027	3,805,874	Total	
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(37,659)	(37,659)	Less: Allowance for possible losses	
		3,845,368	3,768,215		

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Termasuk dalam saldo penempatan pada bank lain per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah penempatan produk *structured deposits* dengan beberapa bank sebesar USD 140.000.000 (2006: USD 213.739.080).

Penempatan dalam deposito berjangka pada bank-bank Syariah adalah berdasarkan prinsip bagi hasil.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak terkait dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40 dan 51.

b. Berdasarkan jangka waktu

Call money merupakan penempatan dana yang berjangka waktu antara 3 (tiga) sampai dengan 92 (sembilan puluh dua) hari, sedangkan jangka waktu deposito berjangka berkisar antara 2 (dua) hari sampai dengan 10 (sepuluh) tahun.

Jumlah tercatat penempatan konsolidasian pada bank lain berdasarkan tanggal jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

a. By type and currency (continued)

Included in placements with other banks as at 31 December 2007 and 2006 were structured deposit products with some banks with nominal amounts of USD 140,000,000 (2006: USD 213,739,080).

The placements in time deposits with Sharia banks were based on profit sharing.

Information in respect of related parties and maturities are disclosed in Notes 40 and 51.

b. Based on maturity

Call money represents placements with maturity periods between 3 (three) to 92 (ninety two) days, while the tenure of time deposits is between 2 (two) days to 10 (ten) years.

The carrying amounts of the consolidated placements with other banks as at 31 December 2007 and 2006, based on maturity, were as follows:

Jenis penempatan	2007				Jumlah/ Total	Type of placement
	Kurang dari atau s/d 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Rupiah						Rupiah
Deposito berjangka	2.500	-	30.000	-	32.500	Time deposits
Mata uang asing						Foreign Currencies
<i>Call money</i>	-	469,724	-	-	469,724	<i>Call money</i>
Deposito berjangka	151.798	9.395	-	1.033.395	1.194.588	Time deposits
	151.798	479.119	-	1.033.395	1.664.312	
	154.298	479.119	30.000	1.033.395	1.696.812	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

Jenis penempatan	2006				Jumlah/ Total	Type of placement
	Kurang dari atau s/d 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Rupiah						Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)	39,995	-	-	-	39,995	Placement with Bank Indonesia (FASBI)
Deposito berjangka	-	-	-	30,000	30,000	Time deposits
	<u>39,995</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>30,000</u>	<u>69,995</u>	
Mata uang asing						Foreign Currencies
Call money	1,677,594	360,120	-	-	2,037,714	Call money
Deposito berjangka	<u>277,033</u>	<u>326,879</u>	<u>91,046</u>	<u>1,080,360</u>	<u>1,775,318</u>	Time deposits
	<u>1,954,627</u>	<u>686,999</u>	<u>91,046</u>	<u>1,080,360</u>	<u>3,813,032</u>	
	<u>1,994,622</u>	<u>686,999</u>	<u>91,046</u>	<u>1,110,360</u>	<u>3,883,027</u>	

**c. Berdasarkan kolektibilitas dan penyisihan
kerugian**

Semua penempatan Bank pada bank lain digolongkan lancar per 31 Desember 2007 dan 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijaminkan.

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Saldo awal tahun	37,659	46,139	37,659	46,139	Balance at beginning of year
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 36)	(22,870)	(5,183)	(22,870)	(5,183)	Reversal during the year (see Note 36)
Selisih akibat perbedaan kurs	<u>1,442</u>	<u>(3,297)</u>	<u>1,442</u>	<u>(3,297)</u>	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>16,231</u>	<u>37,659</u>	<u>16,231</u>	<u>37,659</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian telah memadai.

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

b. Based on maturity (continued)

**c. By collectibility and allowance for possible
losses**

All of the Bank's placements with other banks were classified as current as at 31 December 2007 and 2006.

As at 31 December 2007 and 2006, there were no placements with other banks which are pledged.

The changes in the allowance for possible losses were as follows:

Management believes that the allowance for possible losses is adequate.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2007	2006	2007	2006
Rupiah				
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
Sertifikat Bank Indonesia Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	-	3,170,716	-	3,170,716
	-	(17,894)	-	(17,894)
	-	3,152,822	-	3,152,822
Obligasi korporasi Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	23,000	392,500	23,000	392,500
	-	(12,276)	-	(12,276)
	23,000	380,224	23,000	380,224
Medium term notes	-	100,000	-	100,000
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	-	64,400	-	64,400
Promissory notes	-	30,000	-	30,000
Total dimiliki hingga jatuh tempo	23,000	3,727,446	23,000	3,727,446
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
Sertifikat Bank Indonesia Ditambah: Kenaikan nilai wajar	1,894,822	-	1,894,822	-
	380	-	380	-
	1,895,202	-	1,895,202	-
Obligasi korporasi Ditambah: Kenaikan nilai wajar	220,320	270,245	220,320	270,245
	244	5,108	244	5,108
	220,564	275,353	220,564	275,353
Surat Utang Negara (Dikurangi)/ditambah: (Penurunan)/kenaikan nilai wajar	1,734,522	411,367	1,734,522	411,367
	(97,921)	11,922	(97,921)	11,922
	1,636,601	423,289	1,636,601	423,289
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	75,500	-	75,500	-
Total tersedia untuk dijual	3,827,867	698,642	3,827,867	698,642
<u>Diperdagangkan</u>				
Obligasi korporasi Ditambah: Kenaikan nilai wajar	-	52,844	-	52,844
	-	1,212	-	1,212
Total diperdagangkan	-	54,056	-	54,056
Total efek-efek - Rupiah	3,850,867	4,480,144	3,850,867	4,480,144

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

Rupiah	
<u>Held-to-maturity</u>	
Certificates of Bank Indonesia Less: Unamortised discount	
Corporate Bonds Less: Unamortised discount	
Medium term notes	
Certificates of Wadiah Bank Indonesia	
Promissory notes	
Total held-to-maturity securities	
<u>Available-for-sale</u>	
Certificates of Bank Indonesia Add: Increase in fair value	
Corporate bonds Add: Increase in fair value	
Surat Utang Negara (Less)/add: (Decrease)/increase in fair value	
Certificates of Wadiah Bank Indonesia	
Total available-for-sale securities	
<u>Trading</u>	
Corporate bonds Add: Increase in fair value	
Total trading securities	
Total marketable securities - Rupiah	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Mata uang asing					Foreign currencies
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					<u>Held-to-maturity</u>
Obligasi korporasi (Dikurangi)/ditambah:	-	781,357	-	781,357	Corporate bonds (Less)/add:
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(1,714)	-	(1,714)	Unamortised discount
Keuntungan atas perubahan tujuan investasi yang belum diamortisasi	-	9,162	-	9,162	Unamortised gains on changes in investment purpose
	-	788,805	-	788,805	
<i>Credit linked notes</i>	-	270,090	-	270,090	<i>Credit linked notes</i>
Total dimiliki hingga jatuh tempo	-	1,058,895	-	1,058,895	Total held-to-maturity securities
<u>Tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale</u>
Obligasi korporasi (Dikurangi)/ ditambah:	1,285,905	803,062	1,285,905	803,062	Corporate bonds (Less)/add:
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar	(59,009)	2,358	(59,009)	2,358	(Decrease)/increase in fair value
	1,226,896	805,420	1,226,896	805,420	
Surat Utang Negara (Dikurangi)/ditambah:	857,445	209,801	857,445	209,801	Surat Utang Negara (Less)/add:
(Penurunan)/kenaikan nilai wajar	(17,360)	884	(17,360)	884	(Decrease)/increase in fair value
	840,085	210,685	840,085	210,685	
<i>Credit linked notes</i>	281,835	-	281,835	-	<i>Credit linked notes</i>
Dikurangi:					Less:
Penurunan nilai wajar	(21,701)	-	(21,701)	-	Decrease in fair value
	260,134	-	260,134	-	
Total tersedia untuk dijual	2,327,115	1,016,105	2,327,115	1,016,105	Total available-for-sale securities
<u>Diperdagangkan</u>					<u>Trading</u>
Obligasi korporasi (Dikurangi):	-	67,293	-	67,293	Corporate bonds Less:
Penurunan nilai wajar	-	(487)	-	(487)	Decrease in fair value
	-	66,806	-	66,806	
Surat Utang Negara Ditambah:	-	64,044	-	64,044	Surat Utang Negara Add:
Kenaikan nilai wajar	-	338	-	338	Increase in fair value
	-	64,382	-	64,382	
Total diperdagangkan	-	131,188	-	131,188	Total trading securities
Total efek-efek - Mata uang asing	2,327,115	2,206,188	2,327,115	2,206,188	Total marketable securities - Foreign currencies
Total	6,177,982	6,686,332	6,177,982	6,686,332	Total
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian	(17,403)	(20,935)	(17,403)	(20,935)	Allowance for possible losses
	6,160,579	6,665,397	6,160,579	6,665,397	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Efek dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Rupee India.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak terkait dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40 dan 51.

b. Transaksi dengan pihak terkait

Pada tanggal 31 Desember 2007, terdapat efek-efek yang diterbitkan oleh Development Bank of Singapore, Singapura dengan jumlah sebesar Rp 260.134 (2006: Rp 270.090) (lihat Catatan 40).

c. Surat Utang Negara

Pada tanggal 31 Desember 2007, efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dalam mata uang Rupiah dengan nilai nominal Rp 440.000, dijual dengan janji dibeli kembali (lihat Catatan 21).

d. Berdasarkan golongan penerbit efek

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

Marketable securities in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollar and Indian Rupee.

Information in respect of related parties and maturities are disclosed in Notes 40 and 51.

b. Transactions with related parties

As at 31 December 2007, there were marketable securities issued by the Development Bank of Singapore, Singapore amounting to Rp 260,134 (2006: Rp 270,090) (see Note 40).

c. Surat Utang Negara

As at 31 December 2007, available-for-sale marketable securities in Rupiah with nominal amount of Rp 440,000, were sold under repurchased agreement (see Note 21).

d. By issuer

2007				
Penerbit	Nilai Wajar/Fair Value			Issuer
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Diperdagangkan/ Trading	
Obligasi - Rupiah				Bonds - Rupiah
				Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	13,000	3,607,303	-	
Bank	-	67,194	-	Banks
Lainnya	10,000	153,370	-	Others
	23,000	3,827,867	-	
Obligasi - Mata uang asing				Bonds - Foreign Currencies
				Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	-	925,092	-	
Bank	-	260,134	-	Banks
Lainnya	-	1,141,889	-	Others
	-	2,327,115	-	
	23,000	6,154,982	-	
2006				
Penerbit	Nilai Wajar/Fair Value			Issuer
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Diperdagangkan/ Trading	
Obligasi - Rupiah				Bonds - Rupiah
				Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	3,247,223	484,381	54,056	
Bank	70,204	47,654	-	Banks
Lainnya	410,019	166,607	-	Others
	3,727,446	698,642	54,056	
Obligasi - Mata uang asing				Bonds - Foreign Currencies
				Government and state-owned enterprises
Pemerintah dan BUMN	652,433	301,269	64,382	
Bank	270,090	-	-	Banks
Lainnya	136,372	714,836	66,806	Others
	1,058,895	1,016,105	131,188	
	4,786,341	1,714,747	185,244	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat efek (lanjutan)

**d. By rating of marketable securities
(continued)**

<u>Peringkat</u>	<u>Lembaga pemeringkat/ Rating company</u>	<u>Nilai Wajar/Fair Value</u>		<u>Rating</u>
		<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Rupiah				Rupiah
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				<u>Held-to-maturity</u>
Obligasi				Bonds
idAA-	Pefindo	10,000	69,152	idAA-
A1	Moody's	10,000	-	A1
idA-	Pefindo	3,000	241,979	idA-
idA+	Pefindo	-	65,255	idA+
A	Kasnic	-	3,838	A
Tanpa peringkat		-	3,347,222	Non-rated
Total dimiliki hingga jatuh tempo		<u>23,000</u>	<u>3,727,446</u>	Total held-to-maturity
<u>Tersedia untuk dijual</u>				<u>Available-for-sale</u>
Obligasi				Bonds
idA	Pefindo	65,104	61,627	idA
idA+	Pefindo	43,120	34,536	idA+
idAA-	Pefindo	40,232	84,685	idAA-
idBBB+	Pefindo	40,134	2,066	idBBB+
idA-	Pefindo	31,974	41,257	idA-
idAA	Pefindo	-	32,577	idAA
idAA+	Pefindo	-	10,123	idAA+
A	Kasnic	-	8,482	A
Tanpa peringkat		<u>3,607,303*</u>	<u>423,289</u>	Non-rated
Total tersedia untuk dijual		<u>3,827,867</u>	<u>698,642</u>	Total available-for-sale
<u>Diperdagangkan</u>				<u>Trading</u>
Obligasi				Bonds
Tanpa peringkat		-	54,056	Non-rated
Total diperdagangkan		-	<u>54,056</u>	Total trading
Sub total - Rupiah		<u>3,850,867</u>	<u>4,480,144</u>	Sub total - Rupiah
Mata uang asing				Foreign Currencies
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				<u>Held-to-maturity</u>
Obligasi				Bonds
BB-	Standard & Poor's	-	643,430	BB-
B+	Standard & Poor's	-	113,669	B+
B-	Standard & Poor's	-	28,554	B-
Ba3	Moody's	-	3,152	Ba3
Tanpa peringkat		-	270,090	Non-rated
Total dimiliki hingga jatuh tempo		-	<u>1,058,895</u>	Total held-to-maturity
<u>Tersedia untuk dijual</u>				<u>Available-for-sale</u>
Obligasi				Bonds
BB-	Standard & Poor's	1,564,216	535,946	BB-
B+	Standard & Poor's	417,974	447,753	B+
B1	Moody's	45,098	-	B1
B	Standard & Poor's	28,184	9,093	B
Baa3	Moody's	1,210	-	Baa3
Ba3	Moody's	-	14,234	Ba3
Tanpa peringkat		<u>270,433**)</u>	<u>9,079</u>	Non-rated
Total tersedia untuk dijual		<u>2,327,115</u>	<u>1,016,105</u>	Total available-for-sale
<u>Diperdagangkan</u>				<u>Trading</u>
Obligasi				Bonds
BB-	Standard & Poor's	-	131,188	BB-
Total diperdagangkan		-	<u>131,188</u>	Total trading
Sub total - Mata uang asing		<u>2,327,115</u>	<u>2,206,188</u>	Sub total - Foreign currencies
		<u>6,177,982</u>	<u>6,686,332</u>	

*) Terdiri dari Obligasi Republik Indonesia (ORI),
Surat Utang Negara dan sertifikat wadiah
Bank Indonesia

Consist of Obligasi Republik Indonesia (ORI), *)
Surat Utang Negara and certificate
of wadiah Bank Indonesia

**) Terdiri dari credit linked notes
dan obligasi IBII (Mumbai)

Consist of credit linked notes **)
and IBII bonds (Mumbai)

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Perubahan tujuan investasi

Pada bulan Mei 2007, Bank melakukan perubahan tujuan investasi dengan memindahkan semua efek-efek dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dalam mata uang Rupiah dan USD (kecuali obligasi Syariah) ke dalam kelompok "tersedia untuk dijual". Pemindahan ini dilakukan untuk membiayai pertumbuhan aktiva Bank. Nilai tercatat efek-efek yang dipindahkan adalah sebesar Rp 263.455 dan USD 110.807.232 dengan nilai wajar sebesar Rp 275.742 dan USD 116.181.000. Keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp 12.287 dan USD 5.373.768 dicatat sebagai komponen ekuitas.

Obligasi Syariah tidak dipindahkan ke kelompok "tersedia untuk dijual" karena mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah", yang menyatakan bahwa obligasi Syariah harus diklasifikasikan dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo".

Pada bulan April 2006, Bank menjual obligasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 1.000.000 dimana sebelumnya diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo". Penjualan obligasi ini terkait dengan pemenuhan batas maksimum pemberian kredit (BMPK). Nilai nominal dan nilai buku obligasi yang dijual adalah USD 1.000.000 dan USD 999.300 dan dijual pada harga sebesar USD 1.000.000. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pihak yang terkait dengan Bank sejak Desember 2005 sampai Oktober 2006 dan sejak Desember 2007 sampai sekarang.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Change in investment purpose

In May 2007, the Bank changed its investment intention and transferred all marketable securities in "held to maturity" classification in Rupiah and USD (except for Sharia bonds), into "available for sale" classification. This transfer is to support growth of the Bank's assets. The carrying amounts of the transferred marketable securities amounted to Rp 263,455 and USD 110,807,232 with a fair value of Rp 275,742 and USD 116,181,000. An unrealised gain of Rp 12,287 and USD 5,373,768 was recognised in equity.

Sharia bonds were not transferred to "available for sale" classification due to Bank Indonesia Regulation No. 8/21/PBI/2006 as at 5 October 2006 regarding "The Quality Rating of Assets of Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles", where stated Sharia bonds should be classified as "held-to-maturity".

In April 2006, the Bank sold PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bonds amounting to USD 1,000,000 which were previously classified as held-to-maturity. The sale of these bonds was made in relation to the Legal Lending Limit (LLL) compliance. Nominal and the carrying value of the bonds were USD 1,000,000 and USD 999,300, respectively, the Bonds were sold for USD 1,000,000. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk became a related party of the Bank from December 2005 until the end of October 2006 and starting December 2007 until now.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Berdasarkan tingkat bunga dan tanggal jatuh tempo

Berikut ini adalah pengelompokan berdasarkan tanggal jatuh tempo dan tujuan investasi dari efek-efek konsolidasian:

(i) Dimiliki hingga jatuh tempo

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
Rupiah		
Jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun	-	3,528,860
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 sampai 5 tahun	13,000	198,586
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 5 tahun	<u>10,000</u>	<u>-</u>
	<u>23,000</u>	<u>3,727,446</u>
Mata uang asing		
Jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun	-	15,126
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 sampai 5 tahun	-	362,783
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 5 tahun	<u>-</u>	<u>680,986</u>
	<u>-</u>	<u>1,058,895</u>
	<u>23,000</u>	<u>4,786,341</u>

(ii) Tersedia untuk dijual

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
Rupiah		
Jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun	1,970,702	45,014
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 sampai 5 tahun	560,463	249,819
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 5 tahun	<u>1,296,702</u>	<u>403,809</u>
	<u>3,827,867</u>	<u>698,642</u>
Mata uang asing		
Jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun	11,510	14,234
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 sampai 5 tahun	955,533	451,104
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 5 tahun	<u>1,360,072</u>	<u>550,767</u>
	<u>2,327,115</u>	<u>1,016,105</u>
	<u>6,154,982</u>	<u>1,714,747</u>

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. By interest rate and maturity

Following are the consolidated marketable securities classified based on maturity and investment purposes:

(i) Held-to-maturity

	Rupiah
Less than 1 year	3,528,860
More than 1 year up to 5 years	198,586
More than 5 years	-
	<u>3,727,446</u>
Foreign currencies	
Less than 1 year	15,126
More than 1 year up to 5 years	362,783
More than 5 years	680,986
	<u>1,058,895</u>
	<u>4,786,341</u>

(ii) Available-for-sale

	Rupiah
Less than 1 year	45,014
More than 1 year up to 5 years	249,819
More than 5 years	403,809
	<u>698,642</u>
Foreign currencies	
Less than 1 year	14,234
More than 1 year up to 5 years	451,104
More than 5 years	550,767
	<u>1,016,105</u>
	<u>1,714,747</u>

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK – EFEK (lanjutan)

f. Berdasarkan tingkat bunga dan tanggal jatuh tempo (lanjutan)

(iii) Diperdagangkan

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>
Rupiah		
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 5 tahun	-	54,056
Mata uang asing		
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 sampai 5 tahun	-	38,244
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 5 tahun	-	92,944
	-	131,188
	-	185,244

Tingkat bunga rata-rata (per tahun) untuk tahun 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. By interest rate and maturity profile (continued)

(iii) Trading

Rupiah
More than 5 years

Foreign currencies
More than 1 year up to 5 years
More than 5 years

The average interest rates (per annum) for 2007 and 2006 were as follows:

<u>Periode</u>	<u>Rupiah/Rupiah</u>	<u>Mata uang asing/ Foreign currencies</u>	<u>Period</u>
2007	8.21% - 11.51%	5.80% - 11.34%	2007
2006	11.80% - 12.01%	7.30% - 9.18%	2006

g. Berdasarkan kolektibilitas dan penyisihan kerugian

Kolektibilitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 digolongkan lancar.

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

g. By collectibility and allowance for possible losses

The collectibility of marketable securities as at 31 December 2007 and 2006 was classified as current.

The changes in the allowance for possible losses were as follows:

	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>Bank/ Bank</u>	
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2007</u> <u>2006</u>
Saldo awal tahun	20,935	22,414	20,935 22,414
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 36)	(4,152)	(134)	(4,152) (134)
Selisih akibat perbedaan kurs	70	(1,342)	70 (1,342)
Reklasifikasi	550	(3)	550 (3)
Saldo akhir tahun	17,403	20,935	17,403 20,935

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJİ
DIJUAL KEMBALI**

**8. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENT**

Nasabah/ Counterpart	Jenis/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	2007		
					Kewajiban Penjualan Kembali/ Resale Liabilities	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealised Interest	Nilai Bersih/ Carrying Value
Trimegah Sekuritas/ Trimegah Sekuritas	Obligasi Pemerintah FR 43 08/ Government Bonds FR 43 08	30,000	23 Nopember 2007/ 23 November 2007	3 Januari 2008/ 3 January 2008	27,449	15	27,434
Trimegah Sekuritas/ Trimegah Sekuritas	Obligasi Pemerintah FR 34 08/ Government Bonds FR 34 08	10,000	23 Nopember 2007/ 23 November 2007	3 Januari 2008/ 3 January 2008	10,839	6	10,833
Trimegah Sekuritas/ Trimegah Sekuritas	Obligasi Pemerintah FR 45 08/ Government Bonds FR 45 08	<u>10,000</u>	23 Nopember 2007/ 23 November 2007	3 Januari 2008/ 3 January 2008	<u>8,435</u>	<u>4</u>	<u>8,431</u>
		<u>50,000</u>			<u>46,723</u>	<u>25</u>	<u>46,698</u>

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Berdasarkan jenis

a. By type

Rincian tagihan dan kewajiban derivatif Bank pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's derivatives receivable and payable at balance sheet date are as follows:

31 Desember 2007 (Konsolidasian)/ 31 December 2007 (Consolidated)					
Nilai Notional (Kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional Amount (Contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/ Fair Value	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Kewajiban Derivatif/ Derivatives Payable		
Terkait dengan kontrak nilai tukar				Related to exchange rate contracts	
Pihak terkait (lihat Catatan 40)				Related parties (see Note 40)	
Forward	4,697	(16)	33	Forward	
Swap	202,778	1,189	1,189	Swap	
Indonesian Credit Linked Notes and Deposits	<u>281,835</u>	<u>(12,760)</u>	<u>-</u>	Indonesian Credit Linked Notes and Deposits	
	<u>489,310</u>	<u>(11,587)</u>	<u>1,222</u>		
Pihak tidak terkait				Non-related parties	
Forward	177,304	(1,804)	328	Forward	
Swap	348,267	1,966	3,289	Swap	
Indonesian Credit Linked Notes and Deposits	<u>751,560</u>	<u>(13,334)</u>	<u>9,583</u>	Indonesian Credit Linked Notes and Deposits	
	<u>1,277,131</u>	<u>(13,172)</u>	<u>13,200</u>		
Total	<u>1,766,441</u>	<u>(24,759)</u>	<u>14,422</u>		Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian			<u>(40)</u>	Less: Allowance for possible losses	
			<u>14,382</u>		

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

**9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. By type (continued)

31 Desember 2007 (Bank)/ 31 December 2007 (Bank)					
Nilai Notional (Kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional Amount (Contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/ Fair Value	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Kewajiban Derivatif/ Derivatives Payable		
Terkait dengan kontrak nilai tukar					Related to exchange rate contracts
Pihak terkait (lihat Catatan 40)					Related parties (see Note 40)
Forward	4,697	(16)	33	49	Forward
Indonesian Credit Linked Notes and Deposits	<u>281.835</u>	<u>(12.760)</u>	<u>-</u>	<u>12.760</u>	Indonesian Credit Linked Notes and Deposits
	<u>286.532</u>	<u>(12.776)</u>	<u>33</u>	<u>12.809</u>	
Pihak tidak terkait					Non-related parties
Forward	177,304	(1,804)	328	2,132	Forward
Swap	348,267	1,966	3,289	1,323	Swap
Indonesian Credit Linked Notes and Deposits	<u>751.560</u>	<u>(13.334)</u>	<u>9.583</u>	<u>22.917</u>	Indonesian Credit Linked Notes and Deposits
	<u>1.277.131</u>	<u>(13.172)</u>	<u>13.200</u>	<u>26.372</u>	
Total	<u>1.563.663</u>	<u>(25.948)</u>	<u>13,233</u>	<u>39.181</u>	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian		<u>(40)</u>			Less: Allowance for possible losses
		<u>13.193</u>			
31 Desember 2006 (Konsolidasian)/ 31 December 2006 (Consolidated)					
Nilai Notional (Kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional Amount (Contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/ Fair Value	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Kewajiban Derivatif/ Derivatives Payable		
Terkait dengan kontrak nilai tukar					Related to exchange rate contracts
Pihak terkait (lihat Catatan 40)					Related parties (see Note 40)
Swap	<u>249.084</u>	<u>(8.573)</u>	<u>54</u>	<u>8.627</u>	Swap
Pihak tidak terkait					Non-related parties
Forward	57,888	(576)	469	1,045	Forward
Swap	<u>490.585</u>	<u>4.707</u>	<u>5.368</u>	<u>661</u>	Swap
	<u>548.473</u>	<u>4.131</u>	<u>5.837</u>	<u>1.706</u>	
Total	<u>797.557</u>	<u>(4.442)</u>	<u>5,891</u>	<u>10.333</u>	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian		<u>(61)</u>			Less: Allowance for possible losses
		<u>5.830</u>			

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

	31 Desember 2006 (Bank)/ 31 December 2006 (Bank)			
	Nilai Notional (Kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional Amount (Contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/ Fair Value	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Kewajiban Derivatif/ Derivatives Payable
Terkait dengan kontrak nilai tukar				
Pihak terkait (lihat Catatan 40) Swap	2,000	54	54	-
Pihak tidak terkait Forward	57,888	(576)	469	1,045
Swap	490,585	4,707	5,368	661
	548,473	4,131	5,837	1,706
Total	550,473	4,185	5,891	1,706
Dikurangi: Penyisihan kerugian			(61)	
			5,830	

Related to exchange rate
contracts
Related parties (see Note 40)
Swap

Non-related parties
Forward
Swap

Total

Less: Allowance for possible
losses

Informasi mengenai transaksi dengan pihak terkait dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40 dan 51.

Per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Bank memiliki produk berstruktur dengan beberapa bank. Transaksi produk diatas akan berakhir pada tahun 2010 dan 2011.

Per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 terdapat perjanjian kontrak swap nilai tukar mata uang asing dengan PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS), pihak terkait dengan anak perusahaan, sejumlah USD 22.222.223 (2006: USD 25.000.000) dari pinjaman Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft mbH. Anak perusahaan wajib membayar Bank DBS setiap 6 (enam) bulan sekali mulai tanggal 16 Juli 2007 sampai dengan 15 Juli 2011.

b. Berdasarkan jatuh tempo dan kolektibilitas

Per 31 Desember 2007 dan 2006 jangka waktu kontrak *forward* mata uang asing masing-masing adalah antara 5 – 188 hari dan 5 – 92 hari, jangka waktu kontrak *swap* mata uang asing masing-masing adalah antara 5 – 1.681 hari dan 5 – 1.681 hari.

Kolektibilitas tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 digolongkan lancar.

**9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. By type (continued)

Information in respect of related parties and maturities are disclosed in Notes 40 and 51.

As at 31 December 2007 and 2006, Bank has several structured products transactions with some banks. These transactions will mature on 2010 and 2011.

As at 31 December 2007 and 2006, there are foreign currency swap transactions with PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS), a related party to the subsidiary, amounting to USD 22,222,223 (2006: USD 25,000,000) for the loan acquired from Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft mbH. The subsidiary pay DBS Bank every 6 (six) months commencing from 16 July 2007 to 15 July 2011.

b. By maturity and collectibility

As at 31 December 2007 and 2006 the tenure of the forward foreign currency contracts is between 5 – 188 days and 5 - 92 days, respectively; foreign currency swaps is between 5 – 1,681 days and 5 – 1,681 days, respectively.

The collectibility of derivatives receivable as at 31 December 2007 and 2006 was current.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

**b. Berdasarkan jatuh tempo dan kolektibilitas
(lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2007	2006	2007	2006
Saldo awal tahun (Pemulihan)/penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 36)	61	31	61	31
	(21)	30	(21)	30
Saldo akhir tahun	<u>40</u>	<u>61</u>	<u>40</u>	<u>61</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian telah memadai.

**9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLES
(continued)**

b. By maturity and collectibility (continued)

The changes in the allowance for possible losses were as follows:

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2007	2006	2007	2006
Balance at beginning of year	61	31	61	31
(Reversal)/provision during the year (see Note 36)	(21)	30	(21)	30
Balance at end of year	<u>40</u>	<u>61</u>	<u>40</u>	<u>61</u>

Management believes that the allowance for possible losses is adequate.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2007	2006	2007	2006
Pihak terkait (lihat Catatan 40)				
Pinjaman promes	150,000	-	275,000	5,000
Pinjaman karyawan	28,216	40,109	28,216	37,227
Cerukan	<u>44</u>	<u>-</u>	<u>44</u>	<u>-</u>
	<u>178,260</u>	<u>40,109</u>	<u>303,260</u>	<u>42,227</u>
Pihak tidak terkait				
Pinjaman promes	15,258,491	10,856,083	15,250,847	10,797,623
Kredit Cicilan Mobil				
Penumpang (KCMP)	3,717,399	2,680,279	3,717,399	2,680,279
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	3,376,349	2,993,777	3,368,671	2,959,520
Cerukan	2,247,546	1,723,125	2,247,546	1,723,125
Tagihan kartu kredit	1,064,564	1,155,218	1,064,564	1,155,218
Pinjaman impor	544,360	178,998	537,678	68,943
Kredit Usaha Kecil (KUK)	359,843	510,467	359,843	510,467
Pinjaman karyawan	305,288	225,549	298,826	218,371
Pembiayaan Syariah	191,249	114,310	191,249	114,310
Pinjaman ekspor	60,272	89,857	51,941	67,483
Lain-lain	<u>1,215,960</u>	<u>1,132,469</u>	<u>1,212,910</u>	<u>1,115,966</u>
	<u>28,341,321</u>	<u>21,660,132</u>	<u>28,301,474</u>	<u>21,411,305</u>
Total	28,519,581	21,700,241	28,604,734	21,453,532
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(586,594)</u>	<u>(669,866)</u>	<u>(576,072)</u>	<u>(642,099)</u>
	<u>27,932,987</u>	<u>21,030,375</u>	<u>28,028,662</u>	<u>20,811,433</u>

Informasi mengenai transaksi dengan pihak terkait dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40 dan 51.

10. LOANS

a. By type

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2007	2006	2007	2006
Related parties (see Note 40)				
Promissory notes	150,000	-	275,000	5,000
Employee loans	28,216	40,109	28,216	37,227
Overdraft	<u>44</u>	<u>-</u>	<u>44</u>	<u>-</u>
Non-related parties				
Promissory notes	15,258,491	10,856,083	15,250,847	10,797,623
Car loans (KCMP)	3,717,399	2,680,279	3,717,399	2,680,279
Housing loans (KPR)	3,376,349	2,993,777	3,368,671	2,959,520
Overdrafts	2,247,546	1,723,125	2,247,546	1,723,125
Credit card receivables	1,064,564	1,155,218	1,064,564	1,155,218
Import credits	544,360	178,998	537,678	68,943
Small business credits (KUK)	359,843	510,467	359,843	510,467
Employee loans	305,288	225,549	298,826	218,371
Sharia financing	191,249	114,310	191,249	114,310
Export credits	60,272	89,857	51,941	67,483
Others	<u>1,215,960</u>	<u>1,132,469</u>	<u>1,212,910</u>	<u>1,115,966</u>
	<u>28,341,321</u>	<u>21,660,132</u>	<u>28,301,474</u>	<u>21,411,305</u>
Total	28,519,581	21,700,241	28,604,734	21,453,532
Less: Allowance for possible losses	<u>(586,594)</u>	<u>(669,866)</u>	<u>(576,072)</u>	<u>(642,099)</u>
	<u>27,932,987</u>	<u>21,030,375</u>	<u>28,028,662</u>	<u>20,811,433</u>

Information in respect of related parties and maturities are disclosed in Notes 40 and 51.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Jaminan Pinjaman

Jaminan pemberian pinjaman adalah tanah, bangunan, saham, deposito berjangka (lihat Catatan 19c), mesin dan persediaan.

b. Loan Collateral

Loan collateral is in form of land, buildings, shares of stock, time deposits (see Note 19c), machinery and inventories.

c. Berdasarkan sektor ekonomi

Klasifikasi pinjaman berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

c. By economic sector

Loans classified by economic sector are as follows:

Konsolidasian/Consolidated 31 Desember/December 2007					
	Pinjaman tidak bermasalah/ Performing loans	Pinjaman bermasalah/ Non- performing loans	Total/ Total	Penyisihan kerugian pinjaman bermasalah/ Allowance for possible losses on non-performing loans	
Rupiah					Rupiah
Jasa	2,882,952	152,250	3,035,202	14,449	Services
Perindustrian	3,386,484	78,769	3,465,253	25,904	Manufacturing
Perdagangan	3,012,525	62,965	3,075,490	10,161	Trading
Pertanian dan transportasi	1,543,871	25,933	1,569,804	4,836	Agriculture and transportation
Konstruksi	989,250	23,215	1,012,465	372	Construction
Lain-lain	9,429,440	247,196	9,676,636	59,082	Others
	<u>21,244,522</u>	<u>590,328</u>	<u>21,834,850</u>	<u>114,804</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Jasa	550,072	7,901	557,973	7,899	Services
Perindustrian	1,306,000	282,978	1,588,978	92,101	Manufacturing
Perdagangan	868,347	10,532	878,879	10,507	Trading
Pertanian dan transportasi	1,565,955	-	1,565,955	-	Agriculture and transportation
Konstruksi	355,462	-	355,462	-	Construction
Lain-lain	1,737,484	-	1,737,484	-	Others
	<u>6,383,320</u>	<u>301,411</u>	<u>6,684,731</u>	<u>110,507</u>	
	<u>27,627,842</u>	<u>891,739</u>	<u>28,519,581</u>	<u>225,311</u>	
Bank/Bank 31 Desember/December 2007					
	Pinjaman tidak bermasalah/ Performing loans	Pinjaman bermasalah/ Non- performing loans	Total/ Total	Penyisihan kerugian pinjaman bermasalah/ Allowance for possible losses on non-performing loans	
Rupiah					Rupiah
Jasa	3,007,724	152,250	3,159,974	14,449	Services
Perindustrian	3,386,484	78,769	3,465,253	25,904	Manufacturing
Perdagangan	3,012,304	62,965	3,075,269	10,161	Trading
Pertanian dan transportasi	1,542,819	25,933	1,568,752	4,836	Agriculture and transportation
Konstruksi	989,250	23,215	1,012,465	372	Construction
Lain-lain	9,424,210	247,196	9,671,406	59,082	Others
	<u>21,362,791</u>	<u>590,328</u>	<u>21,953,119</u>	<u>114,804</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Jasa	550,072	7,901	557,973	7,899	Services
Perindustrian	1,304,769	282,978	1,587,747	92,101	Manufacturing
Perdagangan	846,995	-	846,995	-	Trading
Pertanian dan transportasi	1,565,955	-	1,565,955	-	Agriculture and transportation
Konstruksi	355,462	-	355,462	-	Construction
Lain-lain	1,737,483	-	1,737,483	-	Others
	<u>6,360,736</u>	<u>290,879</u>	<u>6,651,615</u>	<u>100,000</u>	
	<u>27,723,527</u>	<u>881,207</u>	<u>28,604,734</u>	<u>214,804</u>	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

Konsolidasian/Consolidated 31 Desember/December 2006				
Pinjaman tidak bermasalah/ Performing loans	Pinjaman bermasalah/ Non- performing loans	Total/ Total	Penyisihan kerugian pinjaman bermasalah/ Allowance for possible losses on non-performing loans	
Rupiah				Rupiah
Jasa	1,614,838	142,559	1,757,397	16,485
Perindustrian	2,018,195	90,327	2,108,522	21,526
Perdagangan	3,118,768	112,553	3,231,321	33,117
Pertanian dan transportasi	1,115,759	33,705	1,149,464	7,172
Konstruksi	634,335	31,728	666,063	8,659
Lain-lain	7,416,536	424,626	7,841,162	197,310
	<u>15,918,431</u>	<u>835,498</u>	<u>16,753,929</u>	<u>284,269</u>
Mata uang asing				Foreign currencies
Jasa	533,156	-	533,156	-
Perindustrian	922,526	275,918	1,198,444	60,681
Perdagangan	685,819	85,297	771,116	18,409
Pertanian dan transportasi	904,203	1,653	905,856	226
Konstruksi	229,742	3,888	233,630	1,892
Lain-lain	1,304,110	-	1,304,110	-
	<u>4,579,556</u>	<u>366,756</u>	<u>4,946,312</u>	<u>81,208</u>
	<u>20,497,987</u>	<u>1,202,254</u>	<u>21,700,241</u>	<u>365,477</u>
Bank/Bank 31 Desember/December 2006				
Pinjaman tidak bermasalah/ Performing loans	Pinjaman bermasalah/ Non- performing Loans	Total / Total	Penyisihan kerugian pinjaman bermasalah/ Allowance for possible losses on non-performing loans	
Rupiah				Rupiah
Jasa	1,619,671	142,559	1,762,230	16,485
Perindustrian	2,018,195	90,327	2,108,522	21,526
Perdagangan	3,118,638	112,553	3,231,191	33,117
Pertanian dan transportasi	1,115,300	33,705	1,149,005	7,172
Konstruksi	634,335	31,728	666,063	8,659
Lain-lain	7,410,621	424,627	7,835,248	197,310
	<u>15,916,760</u>	<u>835,499</u>	<u>16,752,259</u>	<u>284,269</u>
Mata uang asing				Foreign currencies
Jasa	533,156	-	533,156	-
Perindustrian	907,631	261,710	1,169,341	48,983
Perdagangan	532,697	49,728	582,425	2,990
Pertanian dan transportasi	904,203	1,653	905,856	226
Konstruksi	229,742	3,246	232,988	1,250
Lain-lain	1,277,507	-	1,277,507	-
	<u>4,384,936</u>	<u>316,337</u>	<u>4,701,273</u>	<u>53,449</u>
	<u>20,301,696</u>	<u>1,151,836</u>	<u>21,453,532</u>	<u>337,718</u>

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectibility

31 Desember/ December 2007					
Konsolidasian/ Consolidated			Bank/ Bank		
	Pinjaman/ Loans	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses		Pinjaman/ Loans	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses
Lancar	26,325,118	250,397	26,420,803	250,382	Current
Dalam perhatian khusus	1,302,724	110,886	1,302,724	110,886	Special mentioned
Kurang lancar	87,938	7,902	87,029	7,018	Substandard
Diragukan	119,541	51,168	109,918	41,545	Doubtful
Macet	684,260	166,241	684,260	166,241	Loss
	<u>28,519,581</u>	<u>586,594</u>	<u>28,604,734</u>	<u>576,072</u>	

31 Desember/ December 2006					
Konsolidasian/ Consolidated			Bank/ Bank		
	Pinjaman/ Loans	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses		Pinjaman/ Loans	Penyisihan kerugian/ Allowance for possible losses
Lancar	18,489,403	180,905	18,293,112	180,897	Current
Dalam perhatian khusus	2,008,584	123,484	2,008,584	123,484	Special mentioned
Kurang lancar	351,946	51,523	340,822	50,787	Substandard
Diragukan	222,594	82,961	195,129	65,432	Doubtful
Macet	627,714	230,993	615,885	221,499	Loss
	<u>21,700,241</u>	<u>669,866</u>	<u>21,453,532</u>	<u>642,099</u>	

e. Berdasarkan periode pinjaman dan sisa umur jatuh tempo

e. By loan period and maturity

Golongan jangka waktu pinjaman yang diberikan berdasarkan periode pinjaman sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity are as follows:

	Konsolidasian/ Consolidated 31 Desember/ December 2007		Bank/ Bank 31 Desember/ December 2007		
	Berdasarkan periode perjanjian pinjaman/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian pinjaman/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari 1 tahun	3,641,599	8,769,135	3,766,521	8,793,794	Less than 1 year
1 - 2 tahun	3,961,252	2,289,668	3,960,840	2,288,848	1 - 2 years
2 - 5 tahun	7,989,618	7,186,773	7,986,277	7,181,844	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>6,242,381</u>	<u>3,589,274</u>	<u>6,239,481</u>	<u>3,688,633</u>	More than 5 years
	<u>21.834.850</u>	<u>21.834.850</u>	<u>21.953.119</u>	<u>21.953.119</u>	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Berdasarkan periode pinjaman dan sisa umur jatuh tempo (lanjutan)

e. By loan period and maturity (continued)

	Konsolidasian/ Consolidated 31 Desember/ December 2007		Bank/ Bank 31 Desember/ December 2007	
	Berdasarkan periode perjanjian pinjaman/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian pinjaman/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity
Mata uang asing				
Kurang dari 1 tahun	1,220,779	2,892,086	1,188,100	2,860,048
1 - 2 tahun	1,335,435	757,673	1,335,120	757,299
2 - 5 tahun	2,219,076	2,479,897	2,218,956	2,479,194
Lebih dari 5 tahun	<u>1,909,441</u>	<u>555,075</u>	<u>1,909,439</u>	<u>555,074</u>
	<u>6,684,731</u>	<u>6,684,731</u>	<u>6,651,615</u>	<u>6,651,615</u>
	<u>28,519,581</u>	<u>28,519,581</u>	<u>28,604,734</u>	<u>28,604,734</u>

Foreign currencies

Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years

	Konsolidasian/ Consolidated 31 Desember/ December 2006		Bank/ Bank 31 Desember/ December 2006	
	Berdasarkan periode perjanjian pinjaman/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian pinjaman/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity
Rupiah				
Kurang dari 1 tahun	4,624,361	6,847,686	4,628,813	6,852,115
1 - 2 tahun	1,480,201	2,241,416	1,479,968	2,240,666
2 - 5 tahun	5,593,006	5,024,638	5,591,215	5,021,495
Lebih dari 5 tahun	<u>5,056,361</u>	<u>2,640,189</u>	<u>5,052,263</u>	<u>2,637,983</u>
	<u>16,753,929</u>	<u>16,753,929</u>	<u>16,752,259</u>	<u>16,752,259</u>
Mata uang asing				
Kurang dari 1 tahun	1,158,787	1,665,427	958,237	1,476,398
1 - 2 tahun	386,425	384,135	375,650	379,853
2 - 5 tahun	2,079,431	2,174,010	2,061,679	2,156,238
Lebih dari 5 tahun	<u>1,321,669</u>	<u>722,740</u>	<u>1,305,707</u>	<u>688,784</u>
	<u>4,946,312</u>	<u>4,946,312</u>	<u>4,701,273</u>	<u>4,701,273</u>
	<u>21,700,241</u>	<u>21,700,241</u>	<u>21,453,532</u>	<u>21,453,532</u>

Rupiah

Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years

Foreign currencies

Less than 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
More than 5 years

f. Tingkat Bunga

f. Interest Rate

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Bank adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum charged to debtors by the Bank are as follows:

	2007	2006
Rupiah	14.59%	17.04%
Mata uang asing	8.18%	8.30%

Rupiah
Foreign currencies

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

g. Pinjaman Sindikasi

Jumlah pinjaman yang merupakan pinjaman sindikasi per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp 1.837.716 dan Rp 1.688.030.

Keikutsertaan Bank sebagai pimpinan sindikasi dan anggota sindikasi per 31 Desember 2007 adalah sebesar 39% sampai 73% (2006: 36%) dan masing-masing antara 7% sampai 40% (2006: antara 7% sampai 50%) dari jumlah kredit sindikasi.

g. Syndicated Loans

Total syndicated loans of the Bank amounted to Rp 1,837,716 and Rp 1,688,030 as at 31 December 2007 and 2006, respectively.

The participation of the Bank as a leader and a member of the syndication loan as at 31 December 2007 was 39% to 73% (2006: 36%) and ranged from 7% to 40% (2006: 7% to 50%) of total syndicated loans, respectively.

h. Pinjaman dalam rangka Pembiayaan Bersama (joint financing)

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama, terutama dengan anak perusahaan, yaitu PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("WOM") dan PT BII Finance Center untuk membiayai kepemilikan kendaraan secara retail. Risiko pinjaman Bank dalam pembiayaan bersama tersebut berada pada debitur dari anak perusahaan. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2007 dengan WOM adalah sebesar Rp 2.549.938 (2006: Rp 1.508.582) dan dengan PT BII Finance Center adalah sebesar Rp 810.025 (2006: Rp 279.181). Jumlah tersebut dicatat dalam Kredit Cicilan Mobil Penumpang (KCMP) (lihat Catatan 10a) dan pinjaman lain-lain (lihat Catatan 10c).

h. Joint Financing Loans

The Bank has entered into a joint financing arrangement, mainly with the subsidiaries, which are PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk ("WOM") and PT BII Finance Center for financing retail purchases of vehicles. The ultimate credit risk of the Bank under the joint financing is with the customers of the Subsidiaries. The outstanding balances under these agreements as at 31 December 2007 with WOM are Rp 2,549,938 (2006: Rp 1,508,582) and with PT BII Finance Center are Rp 810,025 (2006: Rp 279,181). The amounts are recorded under Car Loans (KCMP) (see Note 10a) and loan-others (see Note 10c).

i. Pinjaman Karyawan

Pinjaman karyawan Bank terdiri dari pinjaman yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

i. Loans to Employees

Loans to the Bank's employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1 (one) to 20 (twenty) years, and are collected through monthly salary deductions.

j. Pinjaman Restrukturisasi

j. Restructured Loans

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi	1,302,877	1,113,354	Restructured loans
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	(150.986)	(82.768)	Allowance for possible losses
	<u>1,151,891</u>	<u>1,030,586</u>	

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi meliputi antara lain dengan perpanjangan jangka waktu dan penurunan tingkat suku bunga.

Restructured loans include loans with extensions of credit terms and adjusted interest rates.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

k. Rasio Pinjaman Bermasalah (NPL)

Rasio pinjaman bermasalah (NPL) per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 (dihitung secara bruto) adalah 3,13% (Bank: 3,08%) dan 5,54% (Bank: 5,37%). Per 31 Desember 2007 dan 2006 NPL ratio (dihitung bersih) adalah 2,34% (Bank: 2,33%) dan 3,86% (Bank: 3,79%).

k. Non-Performing Loan Ratio (NPL)

The Bank's Gross Non-Performing Loan (NPL) ratio as at 31 December 2007 and 2006 (calculated at gross) was 3.13% (Bank: 3.08%) and 5.54% (Bank: 5.37%), respectively. As at 31 December 2007 and 2006, the net NPL ratio (calculated at net) was 2.34% (Bank: 2.33%) and 3.86% (Bank: 3.79%), respectively.

l. Penyisihan Kerugian

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

l. Allowance for Possible Losses

The changes in the allowance for possible losses were as follows:

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Saldo awal tahun	669,866	490,570	642,099	480,265	Balance at beginning of year
Pelunasan pinjaman yang telah dihapuskan	93,461	35,505	93,461	35,505	Recovery of loans previously written-off
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 36)	380,111	563,889	362,636	519,622	Provision during the year (see Note 36)
Penghapusan selama tahun berjalan	(559,981)	(404,701)	(523,968)	(379,468)	Write-offs during the year
Selisih akibat perbedaan kurs	<u>3,137</u>	<u>(15,397)</u>	<u>1,844</u>	<u>(13,825)</u>	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>586,594</u>	<u>669,866</u>	<u>576,072</u>	<u>642,099</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses on loans is adequate.

m. Pinjaman yang Dibeli dari BPPN

Pada tahun 2004 dan 2003, Bank berpartisipasi dalam Program Penjualan Portofolio Aset Kredit (P3AK). Pinjaman yang ditawarkan oleh BPPN tersebut termasuk pinjaman yang telah maupun belum direstrukturisasi.

m. Loans Purchased from IBRA

In 2004 and 2003 the Bank participated in IBRA Sale of Assets Portfolio Program or Program Penjualan Portofolio Aset Kredit (P3AK). The loans offered by IBRA included loans that had or had not been restructured.

Pada tahun 2004, Bank bersama-sama dengan konsorsium yang dibentuk dengan tiga perusahaan berpartisipasi dalam program tersebut. Bank dan rekanan konsorsium sepakat untuk membagi pinjaman-pinjaman yang dibeli ke dalam dua bagian, yaitu bagian pinjaman yang mungkin tertagih (*sustainable debt* – *net present value of expected cash flow*) dan bagian pinjaman yang tidak mungkin tertagih (*unsustainable debt* – selisih antara nilai nominal dan *sustainable debt*) di mana bagian pinjaman yang mungkin tertagih diterima oleh Bank dan bagian pinjaman yang tidak mungkin tertagih diterima oleh rekanan konsorsium.

In 2004, together with a consortium of three companies, the Bank participated in the programs. The Bank and the consortium partners agreed that any loans purchased would be classified as "sustainable debt" (net present value of expected cash flows) and "unsustainable debt" (difference between the nominal value and sustainable debt), whereby the sustainable debt would be acquired by the Bank and the unsustainable debt would be acquired by the consortium partners.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman yang Dibeli dari BPPN (lanjutan)

Berikut adalah ikhtisar perubahan pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional oleh Bank selama tahun berjalan:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Saldo awal tahun	42,571	64,534
Pelunasan selama tahun berjalan	(24,486)	(20,763)
Penghapusan selama tahun berjalan	(18,161)	-
Selisih akibat perbedaan kurs	<u>76</u>	<u>(1,200)</u>
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>42,571</u>

Perubahan penyisihan kerugian atas pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Saldo awal tahun	17,198	24,661
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan	961	(7,450)
Penghapusan selama tahun berjalan	(18,161)	-
Selisih akibat perbedaan kurs	<u>2</u>	<u>(13)</u>
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>17,198</u>

10. LOANS (continued)

m. Loans Purchased from IBRA (continued)

Below are the changes in the balance of loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency by Bank during the year:

*Balance at beginning of year
Loan repayments

Written-off during the year
Exchange rate differences

Balance at end of year*

Movements of allowance for possible losses on loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency:

*Balance at beginning of year
Provision/(reversal) during year

Written-off during the year
Exchange rate differences

Balance at end of year*

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen anak perusahaan adalah:

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The subsidiaries' consumer financing receivables are:

	<u>Konsolidasian/Consolidated</u>		
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Rupiah			Rupiah
<u>Pihak terkait</u> (lihat Catatan 40)			<u>Related parties</u> (see Note 40)
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	5,741	-	Consumer financing receivable - gross
Dikurangi:			
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(872)	-	Less: Unearned consumer financing receivable
	<u>4,869</u>	<u>-</u>	
 <u>Pihak tidak terkait</u>			 <u>Non-related parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	6,358,916	6,174,396	Consumer financing receivables - gross
Dikurangi:			
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,806,534)	(1,568,266)	Less: Unearned consumer financing receivable
	<u>4,552,382</u>	<u>4,606,130</u>	
	4,557,251	4,606,130	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	(153,266)	(79,985)	Allowance for possible losses
	<u>4,403,985</u>	<u>4,526,145</u>	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan dalam bentuk penyediaan kendaraan bermotor roda empat dan dua kepada konsumen dengan pembayaran angsuran secara berkala.

Suku bunga efektif per tahun masing-masing berkisar antara 11,83 % - 45,00 % dan 14,50% - 41,00% untuk tahun 2007 dan 2006.

Sebagai jaminan atas piutang yang diberikan, anak perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 2.548.963 dan Rp 2.204.922 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima anak perusahaan dan masing-masing sebesar Rp 1.740.011 dan Rp 1.276.971 sebagai jaminan atas hutang obligasi.

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	Konsolidasian/Consolidated	
	2007	2006
Saldo awal tahun	79,985	39,955
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 36)	485,936	119,711
Penghapusan selama tahun berjalan	<u>(412,655)</u>	<u>(79,681)</u>
Saldo akhir tahun	<u>153,266</u>	<u>79,985</u>

Perubahan estimasi dalam menghitung penyisihan kerugian PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) seperti dijelaskan dalam Catatan 21, secara signifikan telah mempengaruhi penyisihan kerugian WOM dimana meningkat dari Rp 119.473 pada tahun 2006 menjadi sebesar Rp 485.657 pada tahun 2007.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian telah memadai.

**11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

This account represents interest bearing receivables arising from financing activities for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles to consumers with periodic installment payment schedule.

Effective annual interest rates are between 11.83 % - 45.00 % and 14.50% - 41.00% for 2007 and 2006, respectively.

The receivables are secured by fiduciary transfers of vehicles whereby the subsidiaries receive the Motor Vehicle Ownership Certificates (BPKB).

As at 31 December 2007 and 2006, consumer financing receivables amounting to Rp 2,548,963 and Rp 2,204,922, respectively, are pledged as collateral to the subsidiary's borrowings and Rp 1,740,011 and Rp 1,276,971, respectively, to the subsidiary's bonds issued.

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

The changes in the estimation in calculating the allowance for possible losses of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) as mentioned in Note 21 significantly contributed towards the WOM's allowance for possible losses which was increased from Rp 119,473 in 2006 to Rp 485,657 in 2007.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate.

12. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Tagihan Akseptasi

(i) Berdasarkan mata uang

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2007	2006	2007	2006
Pihak tidak terkait				
Rupiah	11,108	5,392	11,108	5,392
Mata uang asing	<u>575,536</u>	<u>446,713</u>	<u>575,536</u>	<u>440,500</u>
Total	586,644	452,105	586,644	445,892
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(11,967)</u>	<u>(4,446)</u>	<u>(11,967)</u>	<u>(4,446)</u>
	<u>574,677</u>	<u>447,659</u>	<u>574,677</u>	<u>441,446</u>

*Non-related parties
Rupiah
Foreign currencies*

*Total
Less: Allowance for
possible losses*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI
(lanjutan)**

a. Tagihan Akseptasi (lanjutan)

(ii) Berdasarkan kolektibilitas

Klasifikasi	Konsolidasian/Consolidated			
	2007		2006	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Lancar	574,194	97.88	452,105	100.00
Diragukan	12,450	2.12	-	-
	586,644	100.00	452,105	100.00

(iii) Berdasarkan jatuh tempo

	Konsolidasian/Consolidated		
	2007	2006	
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	244,226	197,214	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	198,125	114,407	More than 1 month until 3 months
Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	143,972	140,484	More than 3 months until 6 months
Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	321	-	More than 6 months until 12 months
	<u>586,644</u>	<u>452,105</u>	

(iv) Penyisihan kerugian

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Saldo awal tahun	4,446	4,119	4,446	4,119	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 36)	7,138	719	7,138	719	Provision during the year (see Note 36)
Selisih akibat perbedaan kurs	383	(392)	383	(392)	Exchange rate difference
Saldo akhir tahun	<u>11,967</u>	<u>4,446</u>	<u>11,967</u>	<u>4,446</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate.

b. Kewajiban Akseptasi

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Pihak terkait (lihat Catatan 40)					Related parties (see Note 40)
Mata uang asing	<u>64,505</u>	<u>19,294</u>	<u>64,505</u>	<u>19,294</u>	Foreign currencies
Pihak tidak terkait					Non-related parties
Rupiah	11,108	5,392	11,108	5,392	Rupiah
Mata uang asing	<u>511,031</u>	<u>427,419</u>	<u>511,031</u>	<u>421,206</u>	Foreign currencies
	<u>522,139</u>	<u>432,811</u>	<u>522,139</u>	<u>426,598</u>	
	<u>586,644</u>	<u>452,105</u>	<u>586,644</u>	<u>445,892</u>	

b. Acceptances Payable

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH

13. GOVERNMENT BONDS

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Obligasi tingkat bunga mengambang	-	8,877,780	-	8,877,780	Variable rate bonds
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Obligasi tingkat bunga mengambang	7,440,383	600,000	7,440,383	600,000	Variable rate bonds
Obligasi tingkat bunga tetap	69,011	151,260	69,011	151,260	Fixed rate bonds
(Dikurangi)/ditambah: (Penurunan)/kenaikan nilai wajar	(24,893)	1,682	(24,893)	1,682	(Less)/add: (Decrease)/increase in fair value
	<u>7,484,501</u>	<u>752,942</u>	<u>7,484,501</u>	<u>752,942</u>	
Diperdagangkan					Trading
Obligasi tingkat bunga tetap	-	11,870	-	11,870	Fixed rate bonds
Ditambah: Kenaikan nilai wajar	-	296	-	296	Add: Increase in fair value
	<u>-</u>	<u>12,166</u>	<u>-</u>	<u>12,166</u>	
	<u>7,484,501</u>	<u>9,642,888</u>	<u>7,484,501</u>	<u>9,642,888</u>	

Obligasi tingkat bunga mengambang menghasilkan bunga tahunan sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu 3 bulan. Obligasi ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal mulai dari 25 Agustus 2008 sampai dengan 25 Juli 2020.

Bunga obligasi dengan tingkat bunga tetap adalah bervariasi dari 12,63% sampai dengan 14,28% per tahun dan akan jatuh tempo mulai dari 15 Mei 2010 sampai dengan 15 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, termasuk dalam Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual adalah obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal masing-masing Rp 600.000 dan Rp 600.000 (lihat Catatan 21).

Pada bulan Mei 2007, Bank melakukan perubahan tujuan investasi dengan memindahkan semua Obligasi Pemerintah dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" ke dalam kelompok "tersedia untuk dijual". Pemindahan ini dilakukan untuk membiayai pertumbuhan aktiva Bank. Nilai tercatat Obligasi Pemerintah yang dipindahkan adalah sebesar Rp 8.877.780 dengan nilai wajar sebesar Rp 8.863.412. Kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp 14.368 dicatat sebagai komponen ekuitas.

Variable rate bonds earn annual interest equivalent to the 3-month interest rate of Certificates of Bank Indonesia. These bonds have various maturity dates from 25 August 2008 to 25 July 2020.

The interest rates of fixed interest rate Government bonds ranged from 12.63% to 14.28% per annum and will mature on 15 May 2010 to 15 December 2013.

As at 31 December 2007 and 2006, included in available-for-sale Government Bonds were bonds sold under repurchased agreement with nominal value of Rp 600,000 and Rp 600,000, respectively (see Note 21).

In May 2007, the Bank changed its investment intention by transferring all of Government Bonds in "held-to-maturity" classification, into "available-for-sale" classification. This transfer is to support growth of the Bank's assets. The carrying amounts of the transferred Government Bonds amounted to Rp 8,877,780 with a fair value of Rp 8,863,412. An unrealised loss of Rp 14,368 was recognised in equity.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENYERTAAN SAHAM

14. INVESTMENTS IN SHARES

a. Berdasarkan metode

a. By method

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Metode Ekuitas					Equity Method
PT BII Finance Center					PT BII Finance Center
Nilai perolehan	-	-	15,000	15,000	Cost
Persentase kepemilikan – 99,99%					Percentage of ownership – 99.99%
Bagian kepemilikan atas laba anak perusahaan	-	-	21,491	17,258	Accumulated equity in net income of a subsidiary
	-	-	36,491	32,258	
BII Finance Co. Limited, Hong Kong					BII Finance Co. Limited, Hong Kong
Nilai perolehan	-	-	13,563	13,563	Cost
Persentase kepemilikan – 100,00%					Percentage of ownership – 100.00%
Bagian kepemilikan atas rugi anak perusahaan	-	-	(39,797)	(13,407)	Accumulated equity in net losses of a subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan anak perusahaan	-	-	120,836	116,116	Difference arising from the translation of subsidiary's foreign currency financial statements
	-	-	94,602	116,272	
PT Wahana Ottomitra					PT Wahana Ottomitra
Multiartha Tbk					Multiartha Tbk
Nilai perolehan	-	-	501,248	467,775	Cost
Amortisasi goodwill	-	-	(111,140)	(65,643)	Goodwill amortisation
Dividen yang diterima	-	-	(49,572)	(35,475)	Dividends received
Persentase kepemilikan – 50,03% (2006: 46,99%)					Percentage of ownership – 50.03% (2006: 46.99%)
Bagian kepemilikan atas (rugi)/laba anak perusahaan	-	-	(40,530)	80,501	Accumulated equity in net (losses)/income of a subsidiary
	-	-	300,006	447,158	
	-	-	431,099	595,688	
Metode Biaya					Cost Method
PT Bank Capital Indonesia					PT Bank Capital Indonesia
Nilai perolehan	1,269	10,000	1,269	10,000	Cost
Persentase kepemilikan – 1,26% (2006: 3,29%)					Percentage of ownership – 1.26% (2006: 3.29%)
Penyertaan pada berbagai perusahaan oleh PT BII Finance Center	1,100	1,100	-	-	Investment in shares of stock in other companies by PT BII Finance Center
Lain-lain	3,283	3,283	3,283	3,283	Others
	5,652	14,383	4,552	13,283	
Total	5,652	14,383	435,651	608,971	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(2,995)	(11,727)	(7,306)	(17,684)	Less: Allowance for possible losses
	2,657	2,656	428,345	591,287	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak terkait dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40 dan 51.

Information in respect of related parties and maturities are disclosed in Notes 40 and 51.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Berdasarkan metode (lanjutan)

Penyertaan lainnya merupakan penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Sumsel Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, dan PT Sarana Sumut Ventura.

b. Berdasarkan kolektibilitas dan penyisihan kerugian

14. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

a. By method (continued)

Other investments represent long-term investments. These companies are PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Sumsel Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura and PT Sarana Sumut Ventura.

b. By collectibility and allowance for possible losses

<u>Kolektibilitas</u>	<u>Konsolidasian/Consolidated</u>		<u>Collectibility</u>
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Lancar	2,470	2,470	Current
Diragukan	1,400	1,400	Doubtful
Macet	<u>1,782</u>	<u>10,513</u>	Loss
	<u>5,652</u>	<u>14,383</u>	

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses were as follows:

	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>		<u>Bank/ Bank</u>		
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Saldo awal tahun	11,727	11,727	17,684	18,029	Balance at beginning of year
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 36)	(3,103)	(345)	(3,103)	(345)	Reversal during the year (see Note 36)
Penghapusan selama tahun berjalan	(7,275)	-	(7,275)	-	Write-off during the year
Reklasifikasi	<u>1,646</u>	<u>345</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Reclassification
Saldo akhir tahun	<u>2,995</u>	<u>11,727</u>	<u>7,306</u>	<u>17,684</u>	Balance at end of year

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

15. GOODWILL

Goodwill timbul dari akumulasi pembelian 50,03% (2006: 46,99%) dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh anak perusahaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (lihat Catatan 1b).

15. GOODWILL

Goodwill arose from the accumulated purchase of 50.03% (2006: 46.99%) of the issued shares of the subsidiary PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) (see Note 1b).

	Konsolidasian/ Consolidated		
	2007	2006	
Saldo awal tahun	219,905	201,470	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Lihat Catatan 1b)	<u>15,162</u>	<u>18,435</u>	Addition during the year (See Note 1b)
	235,067	219,905	
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	<u>(111,140)</u>	<u>(65,643)</u>	Accumulated amortisation
Nilai buku bersih	<u>123,927</u>	<u>154,262</u>	Net book value
Beban amortisasi selama tahun berjalan	<u>45,497</u>	<u>42,138</u>	Amortisation expense during the year

16. AKTIVA TETAP

16. FIXED ASSETS

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Biaya perolehan atau revaluasi					At cost or revalued amounts
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Tanah	360,324	361,685	359,526	360,887	Land
Bangunan, termasuk renovasi	365,759	331,336	335,857	308,100	Buildings, including
Peralatan kantor	342,524	310,769	295,658	271,218	leasehold improvements
Instalasi	185,929	163,165	175,380	154,152	Office equipment
Kendaraan bermotor	24,102	27,000	14,280	16,179	Installations
Aktiva dalam penyelesaian	<u>8,734</u>	<u>29,082</u>	<u>564</u>	<u>22,555</u>	Vehicles
	<u>1,287,372</u>	<u>1,223,037</u>	<u>1,181,265</u>	<u>1,133,091</u>	Construction in progress
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan, termasuk renovasi	90,206	67,212	70,331	52,218	Buildings, including
Peralatan kantor	269,340	207,718	236,156	180,847	leasehold improvements
Instalasi	132,451	107,559	124,906	101,990	Office equipment
Kendaraan bermotor	<u>14,494</u>	<u>14,400</u>	<u>5,897</u>	<u>6,232</u>	Installations
	<u>506,491</u>	<u>396,889</u>	<u>437,290</u>	<u>341,287</u>	Vehicles
Nilai buku bersih	<u>780,881</u>	<u>826,148</u>	<u>743,975</u>	<u>791,804</u>	Net book value

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Mutasi aktiva tetap dan akumulasi penyusutan konsolidasian untuk tahun 2007 dan 2006:

16. FIXED ASSETS (continued)

Movement of consolidated fixed assets and accumulated depreciation for 2007 and 2006:

2007						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Penjabaran Kurs/ Reklasifikasi/ Translation/ Reclassifications	31 Desember/ December	
Biaya perolehan atau revaluasi						At cost or revalued amounts
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	361,685	-	1,361	-	360,324	Land
Bangunan, termasuk renovasi	331,336	9,189	1,250	26,484	365,759	Buildings, including
Peralatan kantor	310,769	34,656	2,970	69	342,524	leasehold improvements
Instalasi	163,165	21,409	196	1,551	185,929	Office equipment
Kendaraan bermotor	27,000	4,288	7,274	88	24,102	Installations
Aktiva dalam penyelesaian	29,082	3,823	377	(23,794)	8,734	Vehicles
						Construction in progress
	<u>1.223.037</u>	<u>73.365</u>	<u>13.428</u>	<u>4.398</u>	<u>1.287.372</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan, termasuk renovasi	67,212	21,158	186	2,022	90,206	Buildings, including
Peralatan kantor	207,718	64,066	2,637	193	269,340	leasehold improvements
Instalasi	107,559	24,938	134	88	132,451	Office equipment
Kendaraan bermotor	14,400	3,928	3,870	36	14,494	Installations
						Vehicles
	<u>396.889</u>	<u>114.090</u>	<u>6.827</u>	<u>2.339</u>	<u>506.491</u>	
Nilai buku bersih	<u>826.148</u>				<u>780.881</u>	Net book value
2006						
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Penjabaran Kurs/ Reklasifikasi/ Translation/ Reclassifications	31 Desember/ December	
Biaya perolehan atau revaluasi						At cost or revalued amounts
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	360,019	2,177	511	-	361,685	Land
Bangunan, termasuk renovasi	317,986	17,120	2,074	(1,696)	331,336	Buildings, including
Peralatan kantor	260,964	70,891	20,605	(481)	310,769	leasehold improvements
Instalasi	143,898	19,989	566	(156)	163,165	Office equipment
Kendaraan bermotor	22,000	7,020	1,897	(123)	27,000	Installations
Aktiva dalam penyelesaian	22,647	6,527	92	-	29,082	Vehicles
						Constructions in progress
	<u>1.127.514</u>	<u>123.724</u>	<u>25.745</u>	<u>(2.456)</u>	<u>1.223.037</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan, termasuk renovasi	47,140	20,874	74	(728)	67,212	Buildings, including
Peralatan kantor	134,062	80,244	6,209	(379)	207,718	leasehold improvements
Instalasi	80,297	27,696	349	(85)	107,559	Office equipment
Kendaraan bermotor	11,503	4,211	1,249	(65)	14,400	Installations
						Vehicles
	<u>273.002</u>	<u>133.025</u>	<u>7.881</u>	<u>(1.257)</u>	<u>396.889</u>	
Nilai buku bersih	<u>854.512</u>				<u>826.148</u>	Net Book Value

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada bulan September 1998, Bank melakukan penilaian kembali atas aktiva tetap tertentu yang berada di Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998. Penilaian kembali meliputi aktiva tetap per 30 September 1998. Berdasarkan laporan penilai dari PT Insal Utama, perusahaan penilai, tanggal 10 Juni 1998, penilaian kembali aktiva tetap tersebut menggunakan metode perbandingan data pasar untuk penilaian tanah dan metode kalkulasi biaya untuk penilaian aktiva tetap lainnya. Pada tanggal 25 Maret 1999, Bank telah memperoleh persetujuan dari Kantor Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-7/WPJ-06/KP.0404/1999. Selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut sebesar Rp 1.343.195.

Pada tahun 2002, Bank melakukan penilaian kembali aktiva tetapnya yang berada di Indonesia per tanggal 31 Desember 2001. Berdasarkan laporan penilai independen PT Insal Utama No. IV-02-183 tanggal 20 Juni 2002, terdapat penyesuaian negatif sebesar Rp 146.103. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut menggunakan metode perbandingan data pasar untuk penilaian tanah dan kendaraan dan metode kalkulasi biaya untuk penilaian bangunan, peralatan kantor dan instalasi. Pada tanggal 14 Agustus 2002, Bank telah memperoleh persetujuan dari Kantor Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-001/WPJ.19/KP.0104/2002 atas selisih negatif penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 146.103.

Pada tahun 2004, sehubungan dengan kuasi-reorganisasi, Bank melakukan penilaian kembali aktiva tetapnya yang berada di Indonesia per tanggal 31 Desember 2003. Berdasarkan laporan perusahaan penilai PT Indoprofita Konsultama No. 650505004AppIK tanggal 5 Mei 2004, terdapat kenaikan nilai aktiva tetap sebesar Rp 16.820. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut menggunakan pendekatan kalkulasi biaya untuk bangunan dan pendekatan perbandingan data pasar untuk tanah. Bank telah memperoleh pengesahan dari Kantor Pajak No. KEP-04/WPJ.19/BD.04/2004 tanggal 26 Mei 2004 atas selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut.

Dalam kuasi-reorganisasi tersebut seluruh saldo selisih penilaian kembali aktiva tetap dieliminasi dengan saldo rugi Bank per tanggal 31 Desember 2003 (lihat Catatan 52).

16. FIXED ASSETS (continued)

In September 1998, the Bank revalued certain fixed assets located in Indonesia based on Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 384/KMK.04/1998 dated 14 August 1998 and Circular Letter of the Director General of Taxation No. SE-29/PJ.42/1998 dated 17 September 1998. The revaluation covered fixed assets as at 30 September 1998. Based on the appraisal report of PT Insal Utama, appraisal company, dated 10 June 1998, the revaluation was determined using the market data approach method for land, and cost calculation method for other fixed assets. On 25 March 1999, the Bank obtained an approval from the tax office, through its letter No. KEP-7/WPJ-06/KP.0404/1999, on the revaluation increase amounting to Rp 1,343,195.

In 2002, the Bank revalued its fixed assets located in Indonesia as at 31 December 2001. Based on the appraisal report of PT Insal Utama, No. IV-02-183 dated 20 June 2002, there was a negative adjustment of Rp 146,103. The appraisal was carried out based on market data approach for land and vehicles, and cost calculation approach for buildings, office equipment and installations. On 14 August 2002, the Bank obtained approval from the tax office through its letter No. KEP-001/WPJ.19/KP.0104/2002, regarding the negative adjustment of Rp 146,103.

In 2004, as part of the quasi-reorganization, the Bank revalued its fixed assets located in Indonesia as at 31 December 2003. Based on the appraisal report No. 650505004AppIK dated 5 May 2004 of PT Indoprofita Konsultama, an appraisal company, there was an increase in value of fixed assets of Rp 16,820. The appraisal was carried out using the cost calculation approach for buildings and market data approach for land. The Bank obtained approval from the Tax Office through its letter No. KEP-04/WPJ.19/BD.04/2004 dated 26 May 2004 regarding the revaluation increase in fixed assets.

Through the quasi-reorganisation, the balance of fixed assets revaluation increase has been eliminated against the accumulated losses as at 31 December 2003 (see Note 52).

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

16. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Bank dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2008 dan 2034. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aktiva tetap.

Aktiva tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2007 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada perusahaan-perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 835.665 (2006: Rp 735.107). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

16. FIXED ASSETS (continued)

The Bank and Subsidiaries owned several parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") from 2008 to 2034. Management believes that the land rights can be extended.

Management believes that there is no permanent impairment in the value of fixed assets.

As at 31 December 2007, fixed assets of the Bank, except land, were insured against risk of fire and theft with insurance companies with sum insured of Rp 835,665 (2006: Rp 735,107). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

17. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN AKTIVA LAIN-LAIN

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Piutang bunga	395,549	401,031	395,362	398,759	Interest receivable
Beban dibayar dimuka	265,756	295,040	153,992	144,299	Prepayments
Tagihan <i>card center</i>	38,600	122,684	38,600	122,684	Card center receivables
Uang muka dan insentif dealer	37,850	9,702	-	-	Dealer advances and incentives
Properti terbengkalai - bersih	34,817	41,658	34,817	41,658	Abandoned properties - net
Agunan yang diambil alih - bersih	33,874	42,261	24,744	27,337	Reposessed assets - net
Setoran jaminan	25,474	25,570	23,479	23,743	Guarantee deposits
Uang muka untuk renovasi dan perbaikan gedung	23,792	15,090	23,792	15,090	Advances for building renovations and repairs
Lain-lain - bersih	<u>300,053</u>	<u>276,133</u>	<u>173,704</u>	<u>135,739</u>	Others - net
	<u>1,155,765</u>	<u>1,229,169</u>	<u>868,490</u>	<u>909,309</u>	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak terkait dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40 dan 51.

Properti terbengkalai adalah aktiva tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha bank yang lazim.

Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah, bangunan dan kendaraan bermotor.

Lain-lain - bersih terutama terdiri dari tagihan transaksi perbankan.

Information in respect of related parties and maturities are disclosed in Notes 40 and 51.

Abandoned properties are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business.

Reposessed assets mainly comprise of land, building and vehicles.

Others - net mainly comprise of receivables in relation to banking transactions.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2007		
	Konsolidasian/ Consolidated	Bank/ Bank	
Saldo awal tahun	4,721	-	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 36)	229,984	2,535	Provision during the year (see Note 36)
Penghapusan selama tahun berjalan	<u>(228,157)</u>	<u>(72)</u>	Write-offs during the year
Saldo akhir tahun	<u>6,548</u>	<u>2,463</u>	Balance at end of year

Perubahan penyisihan kerugian untuk properti terbengkalai adalah sebagai berikut:

	2007		
	Konsolidasian/ Consolidated	Bank/ Bank	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 36)	6,195	6,195	Provision during the year (see Note 36)
Penghapusan selama tahun berjalan	<u>(51)</u>	<u>(51)</u>	Write-offs during the year
Saldo akhir tahun	<u>6,144</u>	<u>6,144</u>	Balance at end of year

18. KEWAJIBAN SEGERA

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Kewajiban penyelesaian transaksi kartu kredit	137,875	165,424	137,875	165,424	Settlement liabilities for credit card transactions
Kewajiban perbankan lainnya	74,369	134,071	74,098	62,891	Other banking liabilities
Transfer, inkaso dan kliring	68,265	51,458	68,265	51,458	Transfers and cheques for collection and clearing
Titipan asuransi konsumen	59,205	64,866	-	-	Insurance advances from customers
Hutang dealer	33,764	87,565	-	-	Payables to dealers
Titipan konsumen	21,909	41,878	-	-	Consumers' advances
Deposito yang telah jatuh tempo	<u>1,022</u>	<u>3,403</u>	<u>1,022</u>	<u>3,403</u>	Unclaimed matured deposits
	<u>396,409</u>	<u>548,665</u>	<u>281,260</u>	<u>283,176</u>	

Kewajiban penyelesaian transaksi kartu kredit terutama terdiri dari kewajiban kepada merchant kartu kredit lainnya yang belum diselesaikan dan travel cheque yang masih beredar.

Settlement liabilities for credit card transactions mainly consist of payable to credit card merchant and outstanding travel cheque.

Kewajiban perbankan lainnya terutama terdiri dari penerimaan untuk pembayaran listrik dan telepon yang masih dalam proses dan transaksi ATM bersama yang masih dalam proses penyelesaian.

Other banking liabilities mainly consist of payments received for electricity and telephone, which are still in process and "ATM bersama" which are also in the settlement process.

Hutang dealer merupakan hutang sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan bermotor oleh anak perusahaan untuk pembiayaan konsumen.

Payables to dealers are in connections with purchased transactions of vehicles by the subsidiaries for consumer financing.

Titipan asuransi konsumen merupakan titipan premi asuransi dari konsumen anak perusahaan untuk dibayarkan ke perusahaan asuransi dalam rangka transaksi pembiayaan konsumen.

Insurance advances from customers represent insurance premium received from customers to be paid to insurance companies in relation to consumer financing transactions.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Pihak terkait (lihat Catatan 40)					Related parties (see Note 40)
Giro	9,023	12,810	43,841	21,797	Demand deposits
Tabungan	5,777	3,554	5,777	3,554	Savings deposits
Deposito berjangka	<u>11,934</u>	<u>48,114</u>	<u>11,934</u>	<u>48,114</u>	Time deposits
	<u>26,734</u>	<u>64,478</u>	<u>61,552</u>	<u>73,465</u>	
Pihak tidak terkait					Non-related parties
Giro	9,582,374	9,098,107	9,582,374	9,098,107	Demand deposits
Tabungan	7,157,879	5,601,984	7,157,879	5,601,984	Savings deposits
Deposito berjangka	<u>20,204,073</u>	<u>22,352,560</u>	<u>20,204,073</u>	<u>22,259,161</u>	Time deposits
	<u>36,944,326</u>	<u>37,052,651</u>	<u>36,944,326</u>	<u>36,959,252</u>	
	<u>36,971,060</u>	<u>37,117,129</u>	<u>37,005,878</u>	<u>37,032,717</u>	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak terkait dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40 dan 51.

Information in respect of related parties and maturities are disclosed in Notes 40 and 51.

a. Giro

a. Demand deposits

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Pihak terkait					Related parties
Rupiah	6,735	4,217	41,466	13,124	Rupiah
Mata uang asing	<u>2,288</u>	<u>8,593</u>	<u>2,375</u>	<u>8,673</u>	Foreign currencies
	<u>9,023</u>	<u>12,810</u>	<u>43,841</u>	<u>21,797</u>	
Pihak tidak terkait					Non-related parties
Rupiah	3,730,326	3,026,274	3,730,326	3,026,274	Rupiah
Mata uang asing	<u>5,852,048</u>	<u>6,071,833</u>	<u>5,852,048</u>	<u>6,071,833</u>	Foreign currencies
	<u>9,582,374</u>	<u>9,098,107</u>	<u>9,582,374</u>	<u>9,098,107</u>	
	<u>9,591,397</u>	<u>9,110,917</u>	<u>9,626,215</u>	<u>9,119,904</u>	

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2007	2006	
Rupiah	2.25%	2.44%	Rupiah
Mata uang asing	1.34%	1.31%	Foreign currencies

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak terkait adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak tidak terkait.

The average interest rates per annum on demand deposits from related parties are similar to those charged to non-related parties.

Pada 31 Desember 2007, jumlah giro Wadiah yang dikelola oleh unit Syariah Bank untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp 21.229 dan Rp 2.171 (2006: Rp 14.827 dan Rp 1.719).

As at 31 December 2007, total Wadiah demand deposits managed by the Bank's Sharia unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp 21,229 and Rp 2,171 (2006: Rp 14,827 and Rp 1,719), respectively.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2007 dan 2006.

There were no demand deposits which were blocked or under lien as at 31 December 2007 and 2006.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan

b. Savings deposits

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Pihak terkait					Related parties
Rupiah	5,777	3,554	5,777	3,554	Rupiah
Pihak tidak terkait					Non-related parties
Rupiah	7,157,747	5,601,319	7,157,747	5,601,319	Rupiah
Mata uang asing	132	665	132	665	Foreign currencies
	<u>7,157,879</u>	<u>5,601,984</u>	<u>7,157,879</u>	<u>5,601,984</u>	
	<u>7,163,656</u>	<u>5,605,538</u>	<u>7,163,656</u>	<u>5,605,538</u>	

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2007	2006	
Rupiah	3.53%	4.60%	Rupiah
Mata uang asing	3.51%	3.58%	Foreign currencies

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak terkait adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak tidak terkait.

The average interest rates per annum on savings deposits from related parties are similar to those offered to non-related parties.

Pada 31 Desember 2007, jumlah tabungan Wadiah dan Mudharabah yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 12.975 (2006: Rp 9.423 dan Rp 1.339).

As at 31 December 2007, total Wadiah and Mudharabah savings deposits, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp Nil and Rp 12,975 (2006: Rp 9,423 and Rp 1,339), respectively.

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Pihak terkait					Related parties
Rupiah	10,922	19,383	10,922	19,383	Rupiah
Mata uang asing	1,012	28,731	1,012	28,731	Foreign currencies
	<u>11,934</u>	<u>48,114</u>	<u>11,934</u>	<u>48,114</u>	
Pihak tidak terkait					Non-related parties
Rupiah	16,627,787	18,809,858	16,627,787	18,809,858	Rupiah
Mata uang asing	3,576,286	3,542,702	3,576,286	3,449,303	Foreign currencies
	<u>20,204,073</u>	<u>22,352,560</u>	<u>20,204,073</u>	<u>22,259,161</u>	
	<u>20,216,007</u>	<u>22,400,674</u>	<u>20,216,007</u>	<u>22,307,275</u>	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

- (i) Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode deposito berjangka:

- (i) Classification of time deposits based on period of time deposits:

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Rupiah					Rupiah
1 bulan	13,434,163	12,602,143	13,434,163	12,602,143	1 month
3 bulan	2,065,712	2,948,526	2,065,712	2,948,526	3 months
6 bulan	548,093	1,941,139	548,093	1,941,139	6 months
12 bulan	<u>590,741</u>	<u>1,337,433</u>	<u>590,741</u>	<u>1,337,433</u>	12 months
	<u>16,638,709</u>	<u>18,829,241</u>	<u>16,638,709</u>	<u>18,829,241</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
1 bulan	2,539,634	2,852,731	2,539,634	2,852,731	1 month
3 bulan	154,488	179,322	154,488	160,257	3 months
6 bulan	218,686	293,489	218,686	219,973	6 months
12 bulan	<u>664,490</u>	<u>245,891</u>	<u>664,490</u>	<u>245,073</u>	12 months
	<u>3,577,298</u>	<u>3,571,433</u>	<u>3,577,298</u>	<u>3,478,034</u>	
	<u>20,216,007</u>	<u>22,400,674</u>	<u>20,216,007</u>	<u>22,307,275</u>	

- (ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

- (ii) Based on remaining period until maturity:

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Rupiah					Rupiah
<= 1 bulan	12,058,783	13,097,489	12,058,783	13,097,489	<= 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	3,746,947	3,759,545	3,746,947	3,759,545	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	477,024	1,167,889	477,024	1,167,889	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	346,674	584,661	346,674	584,661	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	<u>9,281</u>	<u>219,657</u>	<u>9,281</u>	<u>219,657</u>	> 12 months
	<u>16,638,709</u>	<u>18,829,241</u>	<u>16,638,709</u>	<u>18,829,241</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
<= 1 bulan	2,364,131	2,793,040	2,364,131	2,770,755	<= 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	449,271	315,602	449,271	304,327	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	133,640	230,966	133,640	171,944	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	626,735	230,926	626,735	230,109	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	<u>3,521</u>	<u>899</u>	<u>3,521</u>	<u>899</u>	> 12 months
	<u>3,577,298</u>	<u>3,571,433</u>	<u>3,577,298</u>	<u>3,478,034</u>	
	<u>20,216,007</u>	<u>22,400,674</u>	<u>20,216,007</u>	<u>22,307,275</u>	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah		
1 bulan	7.84%	11.62%
3 bulan	7.96%	12.00%
6 bulan	8.14%	12.03%
12 bulan	10.26%	12.03%
Mata uang asing		
1 bulan	3.76%	3.37%
3 bulan	3.46%	3.26%
6 bulan	4.19%	3.01%
12 bulan	4.69%	4.25%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak terkait adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak tidak terkait.

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan pinjaman pada 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 3.049.636 untuk konsolidasian (2006: Rp 1.096.257) dan Rp 3.049.636 untuk Bank (2006: Rp 1.013.047). Pada 31 Desember 2007 jumlah deposito Mudharabah yang dikelola oleh unit Syariah Bank dalam Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar Rp 193.219 dan Rp 3.529 (2006: Rp 99.682 dan Rp 12.336).

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Time deposits (continued)

Average interest rates per annum:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah		
1 month	7.84%	11.62%
3 months	7.96%	12.00%
6 months	8.14%	12.03%
12 months	10.26%	12.03%
Foreign currencies		
1 month	3.76%	3.37%
3 months	3.46%	3.26%
6 months	4.19%	3.01%
12 months	4.69%	4.25%

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those offered to non-related parties.

Total time deposits which were blocked or under lien as at 31 December 2007 amounted to Rp 3,049,636 on a consolidated basis (2006: Rp 1,096,257) and Rp 3,049,636 for the Bank (2006: Rp 1,013,047). As at 31 December 2007, total Mudharabah time deposits managed by the Bank's Shariah unit in Rupiah and foreign currencies amounted to Rp 193,219 and Rp 3,529 (2006: Rp 99,682 and Rp 12,336), respectively.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>		<u>Bank/ Bank</u>	
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pihak terkait (lihat Catatan 40)				
Giro	4,383	47,276	4,448	47,386
Call money	<u>106,972</u>	<u>109,030</u>	<u>106,972</u>	<u>100,000</u>
	<u>111,355</u>	<u>156,306</u>	<u>111,420</u>	<u>147,386</u>
Pihak tidak terkait				
Giro	986,484	310,056	986,484	261,791
Tabungan	373,581	-	373,581	-
Deposito berjangka	294,890	236,329	294,890	236,329
Call money	<u>1,025,979</u>	<u>1,558,756</u>	<u>1,025,979</u>	<u>1,480,121</u>
	<u>2,680,934</u>	<u>2,105,141</u>	<u>2,680,934</u>	<u>1,978,241</u>
	<u>2,792,289</u>	<u>2,261,447</u>	<u>2,792,354</u>	<u>2,125,627</u>

Related parties (see Note 40)
Demand deposits
Call money

Non-related parties
Demand deposits
Saving deposits
Time deposits
Call money

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Giro dari bank lain terdiri dari:

a. Demand deposits from other banks consist of:

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Pihak terkait					<i>Related parties</i>
Rupiah	3,834	2,568	3,834	2,578	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	549	44,708	614	44,808	<i>Foreign currencies</i>
	<u>4,383</u>	<u>47,276</u>	<u>4,448</u>	<u>47,386</u>	
Pihak tidak terkait					<i>Non-related parties</i>
Rupiah	975,366	246,314	975,366	246,314	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	11,118	63,742	11,118	15,477	<i>Foreign currencies</i>
	<u>986,484</u>	<u>310,056</u>	<u>986,484</u>	<u>261,791</u>	
	<u>990,867</u>	<u>357,332</u>	<u>990,932</u>	<u>309,177</u>	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak terkait dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40 dan 51.

Information in respect of related parties and maturities are disclosed in Notes 40 and 51.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp 443 dan Rp 90.

As at 31 December 2007 and 2006, total *Wadiah* demand deposits managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 443 and Rp 90, respectively.

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2007	2006	
Rupiah	4.86%	3.84%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0.51%	0.64%	<i>Foreign currencies</i>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak terkait adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak tidak terkait.

The average interest rates per annum on demand deposits from related parties are similar to those offered to non-related parties.

Tidak ada saldo giro dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan pinjaman pada 31 Desember 2007 dan 2006.

There were no demand deposits from other banks which were blocked or held under lien as at 31 December 2007 and 2006.

b. Tabungan dari bank lain terdiri dari:

b. Saving deposits from other banks consist of:

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Pihak tidak terkait					<i>Non-related parties</i>
Rupiah	373,581	-	373,581	-	<i>Rupiah</i>

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

**b. Tabungan dari bank lain terdiri dari:
(lanjutan)**

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah	6.29%	-

c. Deposito berjangka dari bank lain

	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>Bank/ Bank</u>
	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Pihak tidak terkait		
Rupiah	<u>294,890</u>	<u>236,329</u>

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, tidak terdapat saldo deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank.

Klasifikasi deposito berjangka dari bank lain berdasarkan periode deposit berjangka adalah sebagai berikut:

(i) Berdasarkan periode deposito berjangka:

	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>Bank/ Bank</u>
	<u>2007</u>	<u>2006</u>
< 3 bulan	290,480	234,029
> = 3 bulan – 6 bulan	1,000	-
> = 6 bulan – 12 bulan	2,410	1,300
> = 12 bulan	<u>1,000</u>	<u>1,000</u>
	<u>294,890</u>	<u>236,329</u>

(ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>Bank/ Bank</u>
	<u>2007</u>	<u>2006</u>
< = 1 bulan	278,094	215,679
> 1 bulan - 3 bulan	15,496	18,350
> 3 bulan - 6 bulan	300	300
> 6 bulan - 12 bulan	<u>1,000</u>	<u>2,000</u>
	<u>294,890</u>	<u>236,329</u>

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Saving deposits from other banks consist of: (continued)

Average interest rates per annum:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah	6.29%	-

c. Time deposits from other banks

	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>Bank/ Bank</u>
	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Non-related parties		
Rupiah	<u>294,890</u>	<u>236,329</u>

As at 31 December 2007 and 2006, there are no *Mudharabah* time deposits managed by the Bank's Sharia unit.

Classification of time deposits from other banks based on period of time deposits are as follows:

(i) Based on period of time deposits:

< 3 months
> = 3 months – 6 months
> = 6 months – 12 months
> = 12 months

(ii) Based on the remaining period until maturity:

< =1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 12 months

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

c. Deposito berjangka dari bank lain (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
1 bulan	7.86%	11.80%	1 month
3 bulan	8.25%	12.50%	3 months
6 bulan	7.81%	12.17%	6 months
12 bulan	9.89%	11.75%	12 months

Tidak ada saldo deposito berjangka dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan pinjaman pada 31 Desember 2007 dan 2006.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Time deposits from other banks (continued)

Average interest rates per annum:

There were no time deposits from other banks which were blocked or under lien as at 31 December 2007 and 2006.

d. Call money

Pada 31 Desember 2007, *call money* merupakan penempatan dari bank lain dengan jangka waktu antara 5 – 92 hari (2006: 4 - 90 hari) yang diperoleh melalui pasar uang.

d. Call money

As at 31 December 2007, *call money* represents placements from other banks with tenure between 5 – 92 days (2006: 4 - 90 days) that are obtained from the money market.

	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>		<u>Bank/ Bank</u>		
	<u>2007</u>	<u>2006</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Pihak terkait					Related parties
Rupiah	60,000	100,000	60,000	100,000	Rupiah
Mata uang asing	<u>46,972</u>	<u>9,030</u>	<u>46,972</u>	<u>-</u>	Foreign currencies
	<u>106,972</u>	<u>109,030</u>	<u>106,972</u>	<u>100,000</u>	
Pihak tidak terkait					Non-related parties
Rupiah	950,823	1,480,121	950,823	1,480,121	Rupiah
Mata uang asing	<u>75,156</u>	<u>78,635</u>	<u>75,156</u>	<u>-</u>	Foreign currencies
	<u>1,025,979</u>	<u>1,558,756</u>	<u>1,025,979</u>	<u>1,480,121</u>	
	<u>1,132,951</u>	<u>1,667,786</u>	<u>1,132,951</u>	<u>1,580,121</u>	

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rate per annum:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Rupiah	6.38%	10.33%	Rupiah
Mata uang asing	5.35% - 8.80%	4.97% - 5.67%	Foreign currencies

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJII
DIBELI KEMBALI**

**21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED
AGREEMENTS**

2007							
Nasabah/ Counterpart	Jenis/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Due Date	Kewajiban Pembelian Kembali/ Repurchased Liabilities	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised Interest	Nilai Buku/ Carrying Value
Deutsche Bank AG/ Deutsche Bank AG	Obligasi Pemerintah VR14 08/ Government Bonds VR14 08	600,000	23 Maret 2006/ 23 March 2006	22 Agustus 2008/ 22 August 2008	600,000	-	600,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Surat Utang Negara FR40 08/ Surat Utang Negara FR40 08	290,000	28 Desember 2007/ 28 December 2007	17 Januari 2008/ 17 January 2008	272,408	814	271,594
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Surat Utang Negara FR44 08/ Surat Utang Negara FR44 08	150,000	28 Desember 2007/ 28 December 2007	17 Januari 2008/ 17 January 2008	130,866	391	130,475
		<u>1,040,000</u>			<u>1,003,274</u>	<u>1,205</u>	<u>1,002,069</u>
2006							
Nasabah/ Counterpart	Jenis/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Starting Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Due Date	Kewajiban Pembelian Kembali/ Repurchased Liabilities	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortised Interest	Nilai Buku/ Carrying Value
Deutsche Bank AG/ Deutsche Bank AG	Obligasi Pemerintah VR14 08/ Government Bonds VR14 08	<u>600,000</u>	23 Maret 2006/ 23 March 2006	22 Agustus 2008/ 22 August 2008	<u>600,000</u>	-	<u>600,000</u>

22. OBLIGASI YANG DITERBITKAN

22. BONDS ISSUED

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Rupiah					Rupiah
Obligasi I WOM Tahun 2003	-	150,000	-	-	Bond I WOM Year 2003
Obligasi II WOM Tahun 2005	310,000	500,000	-	-	Bond II WOM Year 2005
Obligasi III WOM Tahun 2006	825,000	825,000	-	-	Bond III WOM Year 2006
Obligasi IV WOM Tahun 2007	<u>1,000,000</u>	-	-	-	Bond IV WOM Year 2007
Total nominal	2,135,000	1,475,000	-	-	Total nominal value
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(13,357)</u>	<u>(15,191)</u>	-	-	Less: Unamortised bonds' issuance cost
	<u>2,121,643</u>	<u>1,459,809</u>	-	-	

Obligasi I WOM Tahun 2003

Pada tanggal 31 Oktober 2003, anak perusahaan (PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk) menerbitkan Obligasi I WOM Finance Tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi I WOM") dengan jumlah nominal sebesar Rp 300.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi I WOM merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi I WOM Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 150.000 dengan tingkat bunga sebesar 13,50% per tahun dan Obligasi I WOM Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 150.000 dengan tingkat bunga sebesar 13,75% per tahun. Bunga obligasi I WOM dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi, dimana bunga obligasi I WOM telah dibayarkan pertama kali pada tanggal 11 Pebruari 2004.

Bond I WOM Year 2003

On 31 October 2003, the subsidiary (PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk) issued Bonds I WOM Finance Year 2003 with fixed interest rates ("Bonds I WOM") with nominal value of Rp 300,000, which were offered at par. These Bonds I WOM are series bonds consisting of Bonds I WOM Series A with a nominal value of Rp 150,000 and with an interest rate of 13.50% per annum, and Bonds I WOM Series B with nominal value of Rp 150,000 and with an interest rate of 13.75% per annum. Interest on Bonds I WOM is paid on quarterly basis starting from the issuance date. The first interest for Bonds I WOM was paid on 11 February 2004.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi I WOM Tahun 2003 (lanjutan)

Bunga obligasi I WOM terakhir telah dibayarkan pada tanggal 11 Nopember 2006 untuk Seri A dan tanggal 11 Nopember 2007 untuk Seri B.

Obligasi I WOM Seri A dan Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 11 Nopember 2006 dan 11 Nopember 2007.

Obligasi I WOM dijamin secara fidusia dengan piutang WOM kepada pihak ketiga sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 110% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang.

Obligasi II WOM tahun 2005

Pada tanggal 26 Mei 2005, anak perusahaan (PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk) menerbitkan Obligasi II WOM Finance Tahun 2005 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II WOM") dengan jumlah nominal sebesar Rp 500.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi II WOM merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 190.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,75% per tahun, Obligasi II WOM Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 140.000 dengan tingkat bunga sebesar 13,25% per tahun dan Obligasi II WOM Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 170.000 dengan tingkat bunga sebesar 13,90% per tahun. Bunga obligasi II WOM dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi. Bunga Obligasi II WOM telah dibayarkan pertama kali pada tanggal 7 September 2005.

Obligasi II WOM Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 7 Juni 2007. Bunga obligasi II WOM terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2008 untuk Seri B dan tanggal 7 Juni 2009 untuk Seri C.

Obligasi II WOM dijamin secara fidusia dengan piutang WOM kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 90% dari jumlah pokok Obligasi II WOM yang terhutang.

22. BONDS ISSUED (continued)

Bond I WOM Year 2003 (continued)

The last interest for Bonds I WOM was paid on 11 November 2006 for Series A and on 11 November 2007 for Series B.

Bonds I WOM Series A and Series B matured and were fully paid on 11 November 2006 and 11 November 2007, respectively.

Bonds I WOM are secured by fiduciary transfers of WOM's consumer financing receivables from third parties relating to the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 110% of the principal amount of the bonds.

Bond II WOM year 2005

On 26 May 2005, the subsidiary (PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk) issued Bonds II WOM Finance Year 2005 with fixed interest rates ("Bonds II WOM") with nominal value of Rp 500,000, which were offered at par. Bonds II WOM are series bonds consisting of Bonds II WOM Series A with nominal value of Rp 190,000 and with interest rate of 12.75% per annum, Bonds II WOM Series B with nominal value of Rp 140,000 and with an interest rate of 13.25% per annum and Bonds II WOM Series C with nominal value of Rp 170,000 and with interest rate of 13.90% per annum. The interest on Bonds II WOM is paid on quarterly basis starting from the issuance date. The first Bonds II WOM interest was paid on 7 September 2005.

Bonds II WOM series A has matured and was fully paid on 7 June 2007. The latest interest on Bonds II WOM will be paid on 7 June 2008 for Series B and 7 June 2009 for Series C.

Bonds II WOM are secured by fiduciary transfers of WOM's receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 90% of the principal amount of Bonds II WOM payable.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi III WOM tahun 2006

Pada tanggal 24 Mei 2006, anak perusahaan (PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk) menerbitkan Obligasi III WOM Finance Tahun 2006 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III WOM") dengan jumlah nominal sebesar Rp 825.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi III WOM merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi III WOM Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,85% per tahun, Obligasi III WOM Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 465.000 dengan tingkat bunga sebesar 15,15% per tahun dan Obligasi III WOM Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 160.000 dengan tingkat bunga sebesar 15,35% per tahun. Bunga obligasi III WOM dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi, dimana bunga Obligasi III WOM telah dibayarkan pertama kali pada tanggal 7 September 2006. Bunga Obligasi III WOM terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2008 untuk Seri A, tanggal 7 Juni 2009 untuk Seri B dan tanggal 7 Juni 2010 untuk Seri C.

Obligasi III WOM ini dijamin secara fidusia dengan piutang WOM kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembiayaan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 80% dari jumlah pokok Obligasi III WOM yang terhutang.

Berdasarkan hasil pemantauan tahunan pemeringkatan atas Obligasi I, II dan III WOM sesuai dengan Surat No. 140/PEF-Dir/III/2007 tanggal 27 Maret 2007 dari Pefindo, obligasi-obligasi tersebut mendapat peringkat "Id A-" (*Stable Outlook*) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2008.

Obligasi IV WOM tahun 2007

Pada tanggal 29 Mei 2007, anak perusahaan (PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk) menerbitkan Obligasi IV WOM Finance Tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi IV WOM") dengan jumlah nominal sebesar Rp 1.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi IV WOM merupakan obligasi berseri yang meliputi Obligasi IV WOM Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 225.000 dengan tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun, Obligasi IV WOM Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 185.000 dengan tingkat bunga sebesar 11,625% per tahun dan Obligasi IV WOM Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 590.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,00% per tahun. Bunga Obligasi IV WOM dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi. Bunga Obligasi IV WOM telah dibayarkan pertama kali pada tanggal 29 Agustus 2007.

22. BONDS ISSUED (continued)

Bond III WOM year 2006

On 24 May 2006, the subsidiary (PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk) issued Bonds III WOM Finance Year 2006 with fixed interest rates ("Bonds III WOM") with nominal value of Rp 825,000, which were offered at par. These Bonds III WOM are series bonds consisting of Bonds III WOM Series A with nominal value of Rp 200,000 and with an interest rate of 14.85% per annum, Bonds III WOM Series B with nominal value of Rp 465,000 and an interest rate of 15.15% per annum and Bonds III WOM Series C with nominal value of Rp 160,000 and with an interest rate of 15.35% per annum. The interest on Bonds III WOM is paid on quarterly basis starting from the issuance date, the first Bonds III WOM interest was paid on 7 September 2006. The last interest on Bonds III WOM will be paid on 7 June 2008 for Series A, 7 June 2009 for Series B and 7 June 2010 for Series C.

Bonds III WOM are secured by fiduciary transfers of WOM's current receivables from third parties in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 80% of the principal amount of Bonds III WOM payable.

*Based on the result of annual rating evaluation on Bonds I, II and III WOM in accordance with letter No. 140/PEF-Dir/III/2007 dated 27 March 2007 from Pefindo, the bonds are rated at "Id A-" (*Stable Outlook*), which will be valid up to 1 April 2008.*

Bond IV WOM year 2007

On 29 May 2007, the subsidiary (PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk) issued Bonds IV WOM Finance Year 2007 with fixed interest rates ("Bonds IV WOM") with a nominal value of Rp 1,000,000, which were offered at par. These Bonds IV WOM are series bonds consisting of Bonds IV WOM Series A with nominal value of Rp 225,000 and with an interest rate of 11.25% per year, Bonds IV WOM Series B with a nominal value of Rp 185,000 and with an interest rate of 11.625% per year and Bonds IV WOM Series C with a nominal value of Rp 590,000 and with an interest rate of 12.00% per year. The interest on Bonds IV WOM is paid on quarterly basis starting from the issuance date. The first Bonds IV WOM interest was paid on 29 August 2007.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

22. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi IV WOM tahun 2007 (lanjutan)

Bunga Obligasi IV WOM terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2010 untuk Seri A, tanggal 29 Mei 2011 untuk Seri B dan tanggal 29 Nopember 2011 untuk Seri C. Berdasarkan hasil pemerinkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan surat No.139/PEF-Dir/III/2007 tanggal 27 Maret 2007 dari Pefindo, Obligasi IV WOM mendapat peringkat "Id A-" (*Stable Outlook*), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2008.

Obligasi IV WOM ini dijamin secara fidusia dengan piutang pembiayaan konsumen WOM kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor dengan kategori lancar yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 80% dari jumlah pokok Obligasi IV WOM yang terhutang.

WOM tidak melakukan penyisihan dana untuk Obligasi I, II, III dan IV WOM dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi I, II, III dan IV WOM sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum Obligasi I, II, III dan IV WOM.

Obligasi-obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia. Wali Amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

22. BONDS ISSUED (continued)

Bond IV WOM year 2007 (continued)

*The interest on Bonds IV WOM is paid on quarterly basis starting from the issuance date. The first Bonds IV WOM interest was paid on 29 August 2007. The last interest on Bonds IV WOM will be paid on 29 May 2010 for Series A, 29 May 2011 for Series B and 29 November 2011 for Series C. Based on the rating results on long-term debentures in accordance with Letter No. 139/PEF-Dir/III/2007 dated 27 March 2007 from Pefindo, these Bonds IV WOM were rated at "Id A-" (*Stable Outlook*) which will be valid up to 1 April 2008.*

Bonds IV WOM are secured by fiduciary transfers of the WOM's receivables from third parties with current category in connection with the financing of the purchases of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 80% of the principal amount of Bonds IV WOM payable.

WOM does not set up any bonds sinking fund for Bonds I, II, III and IV WOM to optimize the use of the funds raised from Bonds I, II, III and IV WOM offerings in accordance with the Bonds I, II, III and IV WOM issuance requirements.

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange. The trustee of these bonds is PT Bank Permata Tbk.

23. PINJAMAN YANG DITERIMA

23. BORROWINGS

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Rupiah					Rupiah
Pihak terkait (lihat Catatan 40)					Related parties (see Note 40)
Pinjaman dari					Loans received from
International Finance Corporation	1,135,575	-	1,135,575	-	International Finance Corporation
Fasilitas Pembiayaan Pemilikan					Motor Vehicle Ownership
Kendaraan Bermotor					Financing Facilities
International Finance Corporation	159,250	182,000	-	-	International Finance Corporation
PT Bank DBS Indonesia	83,917	93,417	-	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	66,062	-	-	-	PT Bank Syariah Mandiri
	309,229	275,417	-	-	
	1,444,804	275,417	1,135,575	-	
Pihak tidak terkait					Non-related parties
Pinjaman dari Bank Indonesia					Loans received from Bank Indonesia
Two-Step Loans	9,459	13,987	9,459	13,987	Two-Step Loans
Pinjaman kepada Koperasi Primer untuk anggota	225,831	309,388	225,831	309,388	Loans to Farmers through Cooperatives
Kredit Pemilikan Rumah Sederhana	-	23	-	23	Small Housing Loans
	235,290	323,398	235,290	323,398	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Fasilitas Pembiayaan Pemilikan Kendaraan Bermotor					Motor Vehicle Ownership Financing Facilities
Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG	486,477	319,900	-	-	Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG
Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft mbH	202,778	228,125	-	-	Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft mbH
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170,500	134,000	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Lippo Tbk	19,444	36,111	-	-	PT Bank Lippo Tbk
PT Bank Ekonomi Tbk	9,443	9,850	-	-	PT Bank Ekonomi Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	99,823	-	-	PT Bank Syariah Mandiri
	<u>888,642</u>	<u>827,809</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Pinjaman Lainnya	<u>1,608</u>	<u>2,767</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other Loans
	<u>1,125,535</u>	<u>1,153,974</u>	<u>235,290</u>	<u>323,398</u>	
Sub total – Rupiah	<u>2,570,339</u>	<u>1,429,391</u>	<u>1,370,865</u>	<u>323,398</u>	Sub total – Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Pihak terkait (lihat Catatan 40)					Related parties (see Note 40)
Pinjaman lainnya	<u>69,192</u>	<u>-</u>	<u>69,192</u>	<u>-</u>	Other loans
Pihak tidak terkait					Non-related parties
Pinjaman dari Bank Indonesia					Loans received from Bank Indonesia
Two-Step Loans	5,430	15,611	5,430	15,611	Indonesia Two-Step Loans
Pinjaman Lainnya	<u>112,327</u>	<u>209,017</u>	<u>112,327</u>	<u>209,017</u>	Other Loans
	<u>117,757</u>	<u>224,628</u>	<u>117,757</u>	<u>224,628</u>	
Sub total – Mata uang asing	<u>186,949</u>	<u>224,628</u>	<u>186,949</u>	<u>224,628</u>	Sub total – Foreign currencies
	<u>2,757,288</u>	<u>1,654,019</u>	<u>1,557,814</u>	<u>548,026</u>	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak terkait dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40 dan 51.

Information in respect of related parties and maturities are disclosed in Notes 40 and 51.

a. Pinjaman dari Bank Indonesia

"Two Step Loans" adalah pinjaman yang diterima melalui Bank Indonesia dari Asian Development Bank (ADB), Kreditanstalt Fur Wiederaufbau (KfW) Jerman, Asian Japan Development Fund (AJDF) dan Overseas Economic Cooperation Fund (OECF) untuk disalurkan kepada nasabah Bank.

Saldo pinjaman "Two-Step Loans" adalah sebagai berikut:

a. Loans Received from Bank Indonesia

The "Two-Step Loans" are loans received through Bank Indonesia from the Asian Development Bank (ADB), Kreditanstalt Fur Wiederaufbau (KfW) Germany, Asian Japan Development Fund (AJDF) and Overseas Economic Cooperation Fund (OECF), to be distributed to the Bank's customers.

Outstanding balances of the "Two-Step Loans" were as follows:

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Rupiah					Rupiah
OECF – SSI	1,336	1,580	1,336	1,580	OECF – SSI
OECF – PAE	902	1,065	902	1,065	OECF – PAE
KfW	4,161	6,242	4,161	6,242	KfW
AJDF	<u>3,060</u>	<u>5,100</u>	<u>3,060</u>	<u>5,100</u>	AJDF
	9,459	13,987	9,459	13,987	
Mata uang asing					Foreign currencies
ADB II	<u>5,430</u>	<u>15,611</u>	<u>5,430</u>	<u>15,611</u>	ADB II
	<u>14,889</u>	<u>29,598</u>	<u>14,889</u>	<u>29,598</u>	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari Bank Indonesia (lanjutan)

Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia, termasuk "Two Step Loans", diperoleh dengan jaminan surat akseptasi.

(i) Asian Development Bank (ADB)

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dari ADB kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank-bank peserta guna membiayai industri berorientasi ekspor di Indonesia.

Fasilitas Kredit/ Credit Facilities	Tujuan/ Purpose (s)
ADB II/ ADB II	Program pembiayaan Pemerintah yang ditujukan kepada industri berorientasi ekspor untuk meningkatkan volume ekspornya/Government finance program targeting for export oriented industries to increase their export volume.

ADB II

Pinjaman ini akan dibayarkan kembali dalam jangka waktu 15 tahun, termasuk tenggang waktu tidak lebih dari empat tahun, terhitung sejak perjanjian ini berlaku efektif.

Pokok pinjaman dibayarkan dalam 22 kali angsuran 6 bulanan, setiap tanggal 1 Pebruari dan 1 Agustus, dengan angsuran pertama pada tanggal 1 Agustus 1997 dan angsuran terakhir pada tanggal 1 Pebruari 2008.

Tingkat bunga ditentukan berdasarkan tingkat bunga mengambang setiap 6 bulan, berdasarkan tingkat bunga pinjaman ADB ditambah 0,50% per tahun.

(ii) The Overseas Economic Cooperation Fund (OECF)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman dari OECF kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk membiayai proyek-proyek di Indonesia sebagai berikut:

Fasilitas Kredit/ Credit Facilities	Tujuan/ Purpose (s)
OECF SSI/OECF SSI	Program pembiayaan Pemerintah untuk industri usaha kecil/Government finance program to small scale businesses.
OECF PAE/OECF PAE	Pollution Abatement Equipment/Pembiayaan Pemerintah untuk disalurkan kepada perusahaan untuk membiayai peralatan limbah untuk menanggulangi polusi dari dampak operasional Perusahaan/ Pollution Abatement Equipment/Government finance program for funding companies to finance the pollution abatement equipment to resolve effects of pollution from Company operation.

23. BORROWINGS (continued)

a. Loans Received from Bank Indonesia (continued)

The loans received from Bank Indonesia, which include the "Two-Step Loans", are obtained with acceptance guarantee letters.

(i) Asian Development Bank (ADB)

This account represents credit facilities from the ADB for the Government of the Republic of Indonesia, via the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, to be distributed to participant banks to finance export oriented industry in Indonesia.

ADB II

Repayment period is 15 years, including a grace period not exceeding four years, starting on the date the agreements took effect.

Principal will be repaid in 22 semi-annual installments every 1 February and 1 August with the first installment due on 1 August 1997 and the last installment due on 1 February 2008.

Interest is charged on the basis of a variable interest rate computed on a semi-annual basis, which is equal to ADB's lending rate plus 0.50% per annum.

(ii) The Overseas Economic Cooperation Fund (OECF)

This account represents credit facilities from the OECF for the Government of the Republic of Indonesia, via the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, to finance projects in Indonesia. Details of these facilities are as follows:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari Bank Indonesia (lanjutan)

(ii) The Overseas Economic Cooperation Fund (OECF) (lanjutan)

Pinjaman ini akan dibayarkan kembali dalam jangka waktu 20 tahun, termasuk tenggang waktu tidak lebih dari lima tahun, terhitung sejak perjanjian ini berlaku efektif.

Pokok pinjaman dibayarkan dalam 30 kali angsuran 6 bulanan, pada tanggal 15 Pebruari dan 15 Agustus setiap tahunnya, dengan angsuran pertama mulai tanggal 15 Agustus 1998 dan angsuran terakhir pada tanggal 15 Pebruari 2013.

Tingkat bunga yang digunakan adalah tingkat bunga mengambang yang ditetapkan setiap 6 bulan atas dasar rata-rata tingkat bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan; untuk OECF SSI sebesar tingkat bunga SBI - 2,5% dan untuk OECF PAE, sebesar tingkat bunga SBI - 5%.

(iii) Kreditanstalt Fur Wiederaufbau (KFW)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman dari KFW Jerman kepada pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai usaha berskala kecil menengah diberbagai sektor ekonomi termasuk jasa dan profesional di Indonesia.

Pinjaman ini akan dibayarkan kembali dalam 138 bulan, termasuk tenggang waktu yang tidak melebihi 48 bulan, terhitung sejak perjanjian ini berlaku efektif.

Pokok pinjaman dibayar kembali dalam 16 kali angsuran 6 (enam) bulanan, pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahunnya, dengan angsuran pertama mulai tanggal 15 Juni 2002 dan angsuran terakhir pada tanggal 15 Desember 2009.

Tingkat bunga yang digunakan adalah tingkat bunga mengambang yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember dan akan berlaku untuk periode enam bulan berikutnya.

23. BORROWINGS (continued)

a. Loans Received from Bank Indonesia (continued)

(ii) The Overseas Economic Cooperation Fund (OECF) (continued)

Repayment period is 20 years, including a grace period not exceeding five years, starting on the date the agreements took effect.

Principal is repaid in 30 semi-annual installments, every 15 February and 15 August with the first installment due on 15 August 1998 and the last installment due on 15 February 2013.

Interest rate is floating, determined on a semi-annual basis, based on the average interest rate per annum of a 3-month SBI; for OECF SSI is SBI - 2.5% and for OECF PAE is SBI - 5%.

(iii) Kreditanstalt Fur Wiederaufbau (KFW)

This account represents credit facilities from the KFW Germany for the Government of the Republic of Indonesia, via the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The loan is aimed to finance small medium enterprises in all economic sector including services and professional in Indonesia.

Repayment period is 138 months, including a grace period not exceeding 48 months starting on the date the agreements took effect.

Principal is repaid in 16 semi-annual installments, every 15 June and 15 December with the first installment due on 15 June 2002 and the last installment due on 15 December 2009.

Interest rate is floating and is determined by the Government of the Republic of Indonesia every 30 June and 31 December and valid for the following six months.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari Bank Indonesia (lanjutan)

- (iv) Export-Import Bank of Japan Untied AJDF
(Exim Bank AJDF)

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dari Bank Exim AJDF kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek yang menumbuhkan investasi usaha skala kecil sekaligus mendorong perkembangan ekonomi.

Pinjaman ini akan dibayarkan kembali dalam jangka waktu 15 tahun, termasuk tenggang waktu yang tidak melebihi 3 (tiga) tahun, terhitung sejak perjanjian ini berlaku efektif.

Pokok pinjaman akan dikembalikan dalam 24 kali angsuran 6 bulanan, pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Desember 1997 dan angsuran terakhir pada tanggal 15 Juni 2009.

Tingkat bunga yang digunakan adalah tingkat bunga mengambang yang sama dengan rata-rata tingkat bunga SBI berjangka waktu tiga bulan selama periode 6 bulan sebelumnya, yang ditetapkan setiap 6 bulan.

- (v) Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman dari Bank Indonesia (KLBI) melalui Perusahaan yang akan disalurkan kembali kepada koperasi-koperasi primer (misalnya Koperasi Unit Desa-KUD) di Indonesia untuk membiayai usaha produktif anggotanya. Berikut adalah rincian dari fasilitas pinjaman tersebut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
KUD Krida Sejahtera	29,964	48,604
KUD Gajah Mada	57,668	69,393
KUD Karya Lestari	-	5,402
KUD Pendawa Sakti	-	1,470
KUD Tani Subur	13,768	39,456
KUD Sumber Rezeki	124,431	143,830
KUD Cinta Damai	-	1,233
	<u>225,831</u>	<u>309,388</u>

23. BORROWINGS (continued)

**a. Loans Received from Bank Indonesia
(continued)**

- (iv) Export-Import Bank of Japan Untied AJDF
(Exim Bank AJDF)

This account represents credit facilities from Exim Bank AJDF for the Government of the Republic of Indonesia, via the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

The loan is aimed to finance projects that stimulate small-scale business investments and to advance economic development.

Repayment period is 15 years, including a grace period not exceeding three years, starting on the date the loan agreements took effect.

Principal is repaid in 24 semi-annual installments, every 15 June and 15 December with the first installment due on 15 December 1997 and the last installment due on 15 June 2009.

Annual rate of interest is based on a variable interest rate equal to the average of 6 months of interest rate of the 3-month Certificates of Bank Indonesia computed on a semi-annual basis.

- (v) Loans to Farmers through Cooperatives
(Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota – KKPA)

This account represents credit facilities from Bank Indonesia through the Bank, which are distributed to primary cooperatives (for example Koperasi Unit Desa – KUD) in Indonesia to finance its member business. Details of these facilities are as follows:

*KUD Krida Sejahtera
KUD Gajah Mada
KUD Karya Lestari
KUD Pendawa Sakti
KUD Tani Subur
KUD Sumber Rezeki
KUD Cinta Damai*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari Bank Indonesia (lanjutan)

- (v) Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota – KKPA (lanjutan)

KUD Krida Sejahtera

Jangka waktu pengembalian adalah selama 12 tahun termasuk tenggang waktu tidak melebihi empat tahun enam bulan. Jangka waktu pengembalian dibagi dalam lima tahap, tahap pertama antara bulan Juli 1994 sampai dengan Juli 2006; tahap kedua antara bulan April 1995 sampai dengan Januari 2007; tahap ketiga antara bulan April 1996 sampai dengan Januari 2008; tahap keempat antara bulan April 1997 sampai dengan Januari 2009; dan tahap kelima antara bulan Juni 1999 sampai dengan Juni 2011. Tingkat bunga yang dikenakan per tahun adalah 7%.

KUD Gajah Mada

Jangka waktu pengembalian adalah selama 12 tahun termasuk tenggang waktu tidak melebihi empat tahun enam bulan. Jangka waktu pengembalian dibagi dalam dua tahap, untuk tahap pertama antara bulan Januari 1996 sampai dengan Januari 2008 dan tahap kedua antara bulan Oktober 1999 sampai dengan Oktober 2011. Tingkat bunga yang dikenakan adalah sebesar 7% per tahun.

KUD Karya Lestari

Jangka waktu pengembalian adalah selama 12 tahun termasuk tenggang waktu tidak melebihi empat tahun enam bulan, dari bulan Desember 1996 sampai dengan Maret 2008. Tingkat bunga yang dikenakan adalah sebesar 7% per tahun. Pinjaman ini telah lunas pada tanggal 23 Nopember 2007.

KUD Pendawa Sakti

Jangka waktu pengembalian adalah selama 11 tahun, termasuk tenggang waktu tidak melebihi empat tahun enam bulan, dari bulan Maret 1996 sampai dengan Maret 2007. Tingkat bunga yang dikenakan adalah sebesar 7% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

a. Loans Received from Bank Indonesia (continued)

- (v) Loans to Farmers through Cooperatives (Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota – KKPA) (continued)

KUD Krida Sejahtera

The repayment period is 12 years including a grace period of four years and six months. Repayment period is in five stages, the first stage ranged from July 1994 to July 2006; the second stage ranges from April 1995 to January 2007; the third stage ranges from April 1996 to January 2008; the fourth stage ranges from April 1997 to January 2009; and the fifth stage ranges from June 1999 to June 2011. The interest rate is charged at 7% per annum.

KUD Gajah Mada

The repayment period is 12 years, including a grace period of four years and six months. Repayment period is in two stages, the first stage ranges from January 1996 to January 2008 and the second stage ranges from October 1999 to October 2011. The interest rate is charged at 7% per annum.

KUD Karya Lestari

The repayment period is 12 years, including a grace period of four years and six months, from December 1996 to March 2008. The interest rate is charged at 7% per annum. This loan was settled on 23 November 2007.

KUD Pendawa Sakti

The repayment period is 11 years, including a grace period of four years and six months, from March 1996 to March 2007. The interest rate is charged at 7% per annum.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari Bank Indonesia (lanjutan)

- (v) Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota – KKPA (lanjutan)

KUD Tani Subur

Jangka waktu pengembalian adalah selama 12 tahun, termasuk tenggang waktu tidak melebihi empat tahun enam bulan. Jangka waktu pengembalian dibagi dalam tiga tahap, pertama antara bulan April 1996 sampai September 2007; kedua antara bulan April 1996 sampai Januari 2008 dan ketiga antara bulan April 1996 sampai dengan April 2008. Tingkat bunga yang dikenakan adalah 7% per tahun. Jangka waktu pengembalian untuk tahap I, II, dan III telah diperpanjang sampai dengan September 2011.

KUD Sumber Rezeki

Jangka waktu pengembalian adalah antara 12 sampai 13 tahun, termasuk tenggang waktu tidak melebihi empat tahun enam bulan. Jangka waktu pengembalian dibagi dalam tiga tahap, pertama antara bulan Oktober 1996 sampai Juli 2008; kedua antara bulan Maret 1998 sampai Oktober 2011; dan ketiga antara bulan Maret 1999 sampai dengan Nopember 2011. Tingkat bunga yang dikenakan adalah 7% per tahun.

KUD Cinta Damai

Jangka waktu pengembalian adalah selama tujuh tahun, termasuk tenggang waktu tidak melebihi satu tahun, dari bulan Januari 2000 sampai Pebruari 2007. Tingkat bunga yang dikenakan adalah 7% per tahun. Pinjaman ini telah lunas sesuai jadwal yaitu Pebruari 2007.

- (vi) Kredit Pemilikan Rumah Sederhana (KPRS) Pelita VI

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk membiayai program perumahan sederhana di Indonesia.

23. BORROWINGS (continued)

a. Loans Received from Bank Indonesia (continued)

- (v) *Loans to Farmers through Cooperatives (Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota – KKPA) (continued)*

KUD Tani Subur

The repayment period is 12 years including a grace period of four years and six months. The repayment period is in three stages, the first stage ranges from April 1996 to September 2007; the second stage ranges from April 1996 to January 2008; and the third stage ranges from April 1996 to April 2008. The interest is charged at 7% per annum. This repayment period for stage I, II and III was rescheduled up to September 2011.

KUD Sumber Rezeki

The repayment period ranges from 12 years to 13 years, including a grace period of four years and six months. Repayment is in three stages, the first stage ranges from October 1996 to July 2008; the second stage ranges from March 1998 to October 2011; and the third stage ranges from March 1999 to November 2011. Interest rate is charged at 7% per annum.

KUD Cinta Damai

The repayment period is seven years, including a grace period not exceeding one year, from January 2000 to February 2007. Interest rate is charged at 7% per annum. This loan was settled based on schedule which was in February 2007.

- (vi) *Small Housing Loan "Pelita VI"*

This loan represents a credit facility from Bank Indonesia to finance a small housing program in Indonesia.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari Bank Indonesia (lanjutan)

- (vi) Kredit Pemilikan Rumah Sederhana (KPRS) Pelita VI (lanjutan)

Pokok pinjaman akan dikembalikan dalam 40 kali angsuran 6 bulanan, pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal 30 Juni 1998, dan angsuran terakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Tingkat bunga yang dikenakan oleh Bank Indonesia antara 3% sampai 9% per tahun.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Agustus 2007.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp Nihil (2006: Rp 23).

b. Fasilitas pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor anak perusahaan

International Finance Corporation

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dengan pihak terkait dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Jangka waktu pinjaman 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2011, dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,03% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen anak perusahaan kepada pihak ketiga.

PT Bank DBS Indonesia, Jakarta

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman berjangka dengan pihak terkait dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Jangka waktu pinjaman 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2009, dengan tingkat bunga sebesar *cost of fund* dari PT Bank DBS Indonesia ditambah 2% per tahun atau tingkat suku bunga lain yang disepakati bersama.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen anak perusahaan dengan jumlah sekurang-kurangnya 90% dari jumlah pokok fasilitas pinjaman.

23. BORROWINGS (continued)

a. Loans Received from Bank Indonesia (continued)

- (vi) Small Housing Loan "Pelita VI" (continued)

Principal is repaid in 40 semi-annual installments, every 30 June and 31 December with the first installment due on 30 June 1998 and the last installment due on 31 December 2017.

Interest rate charged by Bank Indonesia ranges from 3% to 9% per annum.

This facility was settled on 20 August 2007.

Outstanding balances as at 31 December 2007 amounted to Rp Nil (2006: Rp 23).

b. Subsidiaries' motor vehicle ownership financing facilities

International Finance Corporation

This loan represents a credit facility with related party for a maximum amount of USD 20,000,000 for motor vehicle financing. Term of the facility is 5 (five) years and will mature on 15 March 2011, and bears fixed interest rate at 13.03% per annum.

This loan facility is secured by subsidiary's consumer financing receivables from third parties.

PT Bank DBS Indonesia, Jakarta

This loan represents a revolving term loan facility for a maximum amount of Rp 100,000 for motor vehicle financing. Term of the facility is 3 (three) years and will mature on 27 March 2009, and bears interest rate at the cost of funds from PT Bank DBS Indonesia plus 2% per annum or at an interest rate agreed by both parties.

This loan facility is secured by fiduciary transfer of subsidiary's consumer financing receivables with a minimum of 90% of the amount of the credit facility.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Fasilitas pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor anak perusahaan (lanjutan)

Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman sindikasi berjangka dengan jumlah maksimum sebesar USD 66.000.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Tingkat suku bunga sebesar total margin di atas LIBOR. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen anak perusahaan pada pihak ketiga.

Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Jangka waktu pinjaman 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2011. Suku bunga tahunan adalah tetap sebesar 7,34% per tahun dan dijamin dengan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen anak perusahaan pada pihak ketiga.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana sebesar Rp 500.000 untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2008 dengan tingkat bunga sebesar 15,50% per tahun yang dapat berubah setiap saat. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan konsumen anak perusahaan minimal sebesar 100% dari nilai *outstanding* pokok pinjaman.

PT Bank Syariah Mandiri

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dengan Akad Al-Murabahah dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000. Jangka waktu pinjaman 4 (empat) tahun sejak tanggal pencairan pertama. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen anak perusahaan dengan kolektibilitas lancar sebesar 110% dari piutang pokok.

PT Bank Syariah Mandiri merupakan pihak yang terkait dengan Bank sejak Desember 2005 sampai Oktober 2006 dan sejak Desember 2007 sampai sekarang.

23. BORROWINGS (continued)

b. Subsidiaries' motor vehicle ownership financing facilities (continued)

Bayerische Hypo-Und Vereinsbank AG

This loan represents a syndicated term loan facility for a maximum amount of USD 66,000,000 for motor vehicle financing. The interest rate of this loan at total of margin plus LIBOR. This loan facility is secured by subsidiary's consumer financing receivables from third parties.

Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)

This loan represents a loan facility for a maximum amount of USD 25,000,000 for motor vehicle financing. Term of the facility is 5 (five) years and will mature on 15 July 2011. The facility bears annual fixed interest rate of 7.34% and is secured by subsidiary's consumer financing receivables from third parties.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

This loan represents a working capital loan facility for a maximum amount of Rp 500,000 for motor vehicle financing. The loan will mature on 31 October 2008, and bears interest rate at 15.50% per annum which can be changed at anytime. This loan facility is secured by fiduciary guarantee of the subsidiary's receivables to customer at 100% of the amount of the outstanding loan.

PT Bank Syariah Mandiri

This loan represents a loan agreement with Akad Al-Murabahah for a maximum amount of Rp 100,000. The term of the facility is 4 (four) years since the first withdrawal date. This loan facility is secured by subsidiary's consumer financing receivables with current collectibility rating equivalent to 110% of the principal receivables.

PT Bank Syariah Mandiri became a related party of the Bank from December 2005 until the end of October 2006 and starting December 2007 until now.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Fasilitas pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor anak perusahaan (lanjutan)

PT Bank Lippo Tbk

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000. Jangka waktu pinjaman ini adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen anak perusahaan dalam kondisi lancar dengan nilai *coverage ratio* minimum 125% dari seluruh fasilitas pinjaman yang ditarik.

PT Bank Ekonomi Tbk

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah sebesar Rp 10.000. Jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada 8 September 2008 dengan tingkat bunga 1 bulan SBI ditambah 2,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tagihan piutang anak perusahaan dengan nilai sebesar 120% dari total pinjaman yang akan ditarik beserta Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB).

c. Fasilitas pinjaman ke usaha kecil

Pada tanggal 30 Nopember 2006, Bank dan IFC (pihak terkait) telah menandatangani perjanjian pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2011 dimana IFC setuju untuk memberikan pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar ekuivalen USD 125.000.000 (atau Rp 1.135.575). Pinjaman ini bertujuan untuk menyediakan dana guna disalurkan kepada kredit Usaha Kecil (*Small Medium Enterprise*). Tingkat suku bunga pinjaman ini berkisar 10,25% - 10,33% per tahun.

d. Pinjaman lainnya

Pinjaman lainnya dalam mata uang rupiah dan mata uang asing merupakan giro pada bank lain yang bersaldo negatif.

23. BORROWINGS (continued)

b. Subsidiaries' motor vehicle ownership financing facilities (continued)

PT Bank Lippo Tbk

This loan represents a working capital loan facility for a maximum amount of Rp 50,000. The term of the facility is 3 (three) years starting from the signing date of the agreement. This loan facility is secured by subsidiary's consumer financing receivables with current collectibility rating and minimum coverage ratio of 125% of the total amount of credit facility withdrawn.

PT Bank Ekonomi Tbk

This loan represents a working capital loan facility amounting to Rp 10,000. The term of the facility is 1 (one) year and will mature on 8 September 2008, and bears interest at 1 month SBI plus 2.75% per annum. The loan is secured by subsidiary's receivables with 120% of the principal receivables as guarantee, and motor vehicle ownership certificates.

c. Small medium enterprise facility

On 30 November 2006, the Bank and IFC (related party) signed a loan agreement which will mature on 15 December 2011, whereby IFC agrees to give a loan in the aggregate amount up to Rupiah equivalent of USD 125,000,000 (or Rp 1,135,575). The purpose of the loan is to provide funding for giving sub-loans to eligible Small Medium Enterprise borrowers. The loan interest rates ranging from 10.25% - 10.33% per annum.

d. Other loans

Other loans in rupiah and foreign currencies are negative current accounts with other banks.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN

24. INCOME TAX

a. Hutang pajak

a. Taxes payable

Hutang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Pajak penghasilan badan	38,396	4,922	37,428	1,109	Corporate income tax
Pajak penghasilan:					Income tax:
- Pasal 21	11,987	10,122	9,498	8,921	Article 21 -
- Pasal 23/26	5,240	4,201	4,904	3,599	Articles 23/26 -
- Pasal 25	25,321	-	24,399	-	Article 25 -
- Pasal 4(2)	24,989	36,679	24,984	36,658	Article 4(2) -
- Lainnya	13,918	826	13,918	826	Others -
Pajak pertambahan nilai	<u>666</u>	<u>843</u>	<u>665</u>	<u>829</u>	Value added tax
	<u>120,517</u>	<u>57,593</u>	<u>115,796</u>	<u>51,942</u>	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Beban pajak penghasilan Bank dan anak perusahaan terdiri dari:

Income tax expenses of the Bank and its subsidiaries consisted of the following:

	2007	2006	
Bank			Bank
Kini	180,280	1,384	Current
Tangguhan	<u>10,061</u>	<u>20,218</u>	Deferred
	<u>190,341</u>	<u>21,602</u>	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Kini	1,771	11,613	Current
Tangguhan	<u>(99,492)</u>	<u>25,989</u>	Deferred
	<u>(97,721)</u>	<u>37,602</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	182,051	12,997	Current
Tangguhan	<u>(89,431)</u>	<u>46,207</u>	Deferred
	<u>92,620</u>	<u>59,204</u>	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Bank, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

A reconciliation between Bank's income before tax as shown in the consolidated statements of income and taxable income for the years ended 31 December 2007 and 2006 is as follows :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan – Bank	595,098	655,312	Income before tax - Bank
Bagian laba bersih anak perusahaan	143,187	(14,276)	Equity in net income of subsidiaries
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(1,906)</u>	<u>(2,557)</u>	Income subject to final tax
Laba Bank disesuaikan sebelum pajak penghasilan	<u>736,379</u>	<u>638,479</u>	Adjusted income before tax of the Bank
Perbedaan waktu			Temporary differences:
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:			Differences between commercial and tax amounts on:
- Penyisihan manfaat pensiun karyawan	(36,360)	(81,854)	Provision for employee benefits -
- Penyisihan bonus karyawan	(4,649)	21,389	Provision for employee bonuses -
- Opsi saham karyawan	11,605	4,050	Employee shares options -
- Lain-lain	(4,131)	(10,979)	Others -
Perbedaan tetap			Permanent differences
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:			Differences between commercial and tax amounts on:
- Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	(70,154)	24,370	Allowance for possible losses on - earning assets
- Penghapusbukuan pinjaman	(35,833)	-	Loans written-off -
- Asuransi kesehatan kepada karyawan	24,467	37,026	Health insurance for employees -
- Lain-lain	<u>(18,870)</u>	<u>12,580</u>	Others -
	<u>(133,925)</u>	<u>6,582</u>	
Penghasilan Kena Pajak	<u>602,454</u>	<u>645,061</u>	Taxable Income
Akumulasi kerugian fiskal - saldo awal	(585,477)	(1,230,538)	Accumulated tax losses - beginning balance
Penyesuaian atas kerugian fiskal sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak tahun 2005	<u>585,477</u>	<u>-</u>	Adjustment of tax losses in accordance with tax assessment for fiscal year 2005
Akumulasi kerugian fiskal - saldo akhir	<u>-</u>	<u>(585,477)</u>	Accumulated tax losses - ending balance
Beban pajak penghasilan badan	180,280	-	Corporate income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	<u>(142,852)</u>	<u>-</u>	Prepaid tax article 25
Hutang pajak penghasilan badan	<u>37,428</u>	<u>-</u>	Corporate income tax payable

Akumulasi kerugian fiskal dapat dipergunakan dan dikurangkan dari penghasilan kena pajak masa yang akan datang untuk periode 5 tahun sejak tahun terjadinya kerugian. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2005, yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 18 Juli 2007, tidak terdapat lagi kompensasi kerugian fiskal yang dapat digunakan untuk tahun 2007.

Accumulated tax losses are available to be carried forward and off-set against future taxable income for a period of 5 years from the year the loss is incurred. Based on the tax audit results for year 2005 issued by the tax office on 18 July 2007, there is no fiscal losses that can be utilised for 2007.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan 2007 tersebut di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Laba sebelum pajak - Bank setelah dikurangi bagian laba atas laba anak perusahaan	738,285	641,036
Beban pajak penghasilan	<u>190,341</u>	<u>21,602</u>
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	220,458	192,927
Beban yang tidak dapat dikurangkan / (penghasilan tidak kena pajak)	(30,117)	22,193
Penggunaan akumulasi kerugian fiskal	<u>-</u>	<u>(193,518)</u>
	<u>190,341</u>	<u>21,602</u>

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2005

Pada tanggal 18 Juli 2007, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan tahun 2005 yang menyatakan kelebihan bayar pajak sebesar Rp 992. Kelebihan bayar pajak tersebut dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 21, 23, 26, 4(2) dan PPN tahun 2005 sebesar Rp 809. Pada tanggal 11 Oktober 2007, Bank mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan tahun 2005 dan hingga saat ini belum ada keputusan atas permohonan keberatan tersebut.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

The above 2007 corporate tax calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its annual corporate tax return.

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before tax is as follows:

Income before tax - Bank net of equity in net income of the subsidiaries Income tax expense
Tax calculated at progressive rates
Non-deductible expenses / (non-taxable income)
Utilisation of the tax losses carried

Bank

Tax audit for fiscal year 2005

On 18 July 2007, the Bank received Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax for fiscal year 2005 which shows a tax overpayment of Rp 922. This tax overpayment partially offset by underpaid tax assessments for income tax of Article 21, 23, 26, 4(2) and VAT for fiscal year 2005 of Rp 809. On 11 October 2007, the Bank filed an objection request on the Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax for fiscal year 2005 and there is no decision issued on the objection request up to date.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2004

Pada tanggal 23 Maret 2006, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2004 yang mengharuskan Bank untuk membayar kekurangan pajak final (pasal 4 ayat 2), pajak penghasilan (pasal 21, 23, dan 26) dan pajak pertambahan nilai sejumlah Rp 12.980 yang dikompensasikan dengan kelebihan bayar pajak penghasilan sebesar Rp 215 untuk tahun pajak 2004. Bank telah menyetujui SKP tersebut dan telah membayar kurang bayar pajak setelah dikompensasikan dengan kelebihan bayar pajak di atas sebesar Rp 12.765 pada tanggal 20 April 2006. Kekurangan bayar tersebut telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2006.

Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00008/207/03/091/04 tanggal 29 Nopember 2004 untuk tahun fiskal 2003 atas kekurangan pembayaran PPN sejumlah Rp 1.136 yang antara lain berupa PPN atas jasa anjak piutang dari diskonto dalam pembelian piutang dari BPPN. Pada tanggal 24 Pebruari 2005 melalui surat No. S.2005.001/ CFO-Pajak, Bank mengajukan keberatan terhadap SKPKB tersebut dengan alasan bahwa dalam pembelian piutang tidak terdapat diskonto.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Dirjen Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-340/WPJ.19/BD.05/2005 yang menolak alasan keberatan Bank. Pada bulan Maret 2006, Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sebagian dari kurang bayar PPN tersebut yaitu sebesar Rp 526. Sedangkan atas sisanya sebesar Rp 610 dapat diterima oleh Bank. Pada bulan Mei 2006, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan putusan yang menolak permohonan banding Bank atas PPN sejumlah Rp 526. Bank tidak mengambil langkah lebih lanjut atas penolakan banding tersebut dan membebankan kekurangan pembayaran Rp 526 ke laporan laba rugi tahun 2006.

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Bank

Tax Audit for fiscal year 2004

On 23 March 2006, the Bank received Tax Assessment Letters for fiscal year 2004 which required the Bank to pay for under payment of final tax (article 4 point 2), withholding taxes (articles 23 and 26), employee income tax (article 21), and value added tax totaling Rp 12,980, and partially offset by the overpayment of income tax of Rp 215 for fiscal year 2004. The Bank has accepted the Tax Assessment Letters and paid the net overpayment of Rp 12,765 on 20 April 2006. The under payment was charged to the 2006 consolidated statement of income.

The Bank received Tax Assessment Letter of Value Added Tax (VAT) No. 00008/207/03/091/04 dated 29 November 2004 for fiscal year 2003 relating to the underpayment of VAT of Rp 1,136, which among others relates to VAT on factoring service of discounts on purchase of receivables from the Indonesian Bank Restructuring Agency. On 24 February 2005, through its letter No. S.2005.001/CFO-Pajak, the Bank filed an objection against the assessment on the basis that there is no discount on the purchase of the receivables.

On 23 December 2005, the Directorate General of Taxation issued its decision letter No. KEP-340/WPJ.19/BD.05/2005 rejected the Bank's objection. In March 2006, the Bank filed a tax appeal to the tax court of part of the VAT under payment, which is Rp 526. The Bank agreed with the remaining balance of VAT under payment of Rp 610. In May 2006, the tax court issued a decision rejecting the tax appeal request for the VAT of Rp 526. The Bank did not take any further action in relation to the rejection from the tax office and charged the underpayment of Rp 526 to 2006 statement of income.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 1999

Pada tanggal 19 Nopember 2003, kantor pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Badan atau SKPN No. 00004/506/99/091/03 (untuk tahun fiskal 1999) terkait dengan kerugian penjualan asset Bank kepada BPPN sejumlah Rp 6.857.635. Pada tanggal 11 Desember 2003 melalui surat No. S.2003.158/ PRES DIR, Bank mengajukan keberatan atas SKPN tersebut. Pada tanggal 8 Juli 2004, Dirjen Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-299/WPJ.19/BD.05/2004 yang menolak alasan keberatan Bank. Pada tanggal 4 Oktober 2004, Bank mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak terhadap Surat Keputusan tersebut. Pengadilan Pajak menolak alasan banding Bank dan menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.06546/PP/M.VI/15/2005 pada tanggal 18 Nopember 2005. Pada tanggal 17 Pebruari 2006 melalui surat No. S.2006.014/DIRECTOR 5, Bank telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Bank belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung. Tidak ada kekurangan pembayaran pajak atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

c. Aktiva pajak tangguhan

Rincian dari aktiva pajak tangguhan Bank dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

24. INCOME TAX (continued)

b. Income tax expense (continued)

Tax Audit for fiscal year 1999

On 19 November 2003, the tax office issued a Nil Tax Assessment Letter for 1999 corporate tax No. 00004/506/99/091/03 for the fiscal year 1999 relating to losses from transfer of the Bank's assets to the Indonesian Bank Restructuring Agency of Rp 6,857,635. On 11 December 2003, through its letter No. S.2003.158/PRES DIR, the Bank filed an objection against the tax assessment. On 8 July 2004, the Directorate General of Taxation issued its decision letter No. KEP-299/WPJ.19/BD.05/2004 rejecting the Bank's objection. On 4 October 2004, the Bank filed a tax appeal to the tax court against the Directorate General of Taxation's decision letter. The tax court rejected the Bank's appeal and issued a decision letter No. Put.06546/PP/M.VI/15/2005 dated 18 November 2005. On 17 February 2006, through its letter No. S.2006.014/DIRECTOR 5, the Bank has filed a judicial review to the Supreme Court. At the date of these consolidated financial statements, the Bank has not received a decision on the judicial review from the supreme court. There was no additional tax underpayment arising from this tax court decision.

c. Deferred tax asset

The details of deferred tax assets of the Bank and subsidiaries are as follows:

31 Desember 2007 (Konsolidasian)/ 31 December 2007 (Consolidation)					
	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ Credited to consolidated statement of income	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated equity	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December	
Aktiva pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
- Penyisihan piutang ragu-ragu	23,422	22,372	-	45,794	Allowance for doubtful-accounts
- Penyisihan opsi saham karyawan	20,174	3,482	-	23,656	Allowance for employee - share option
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah – bersih	(6,586)	-	68,219	61,633	Unrealised (losses)/gain - on (decrease)/increase in value of marketable securities and Government bonds - net
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	53,963	(8,813)	-	45,150	Allowance for employee - benefits
- Penyisihan bonus karyawan	19,917	(1,110)	-	18,807	Allowance for employee - bonuses
- Penyisihan penurunan nilai wajar barang jaminan yang diambil alih	1,416	(295)	-	1,121	Allowance for decline - in market value of repossessed motor vehicles
- Beban tangguhan	(84,165)	(28,241)	-	(112,406)	Deferred charges -
- Penyusutan aktiva tetap	(247)	(262)	(10)	(519)	Fixed asset depreciation
- Akumulasi kerugian fiskal	4,923	103,537	199	108,659	Accumulated tax loss
- Lain-lain	13,337	(1,239)	-	12,098	Others -
Total aktiva pajak tangguhan	46,154	89,431	189	203,993	Total deferred tax assets

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

c. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax asset (continued)

		31 Desember 2007 (Bank)/ 31 December 2007 (Bank)			
		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/credited to statement of income	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas/ (Charged)/credited to equity	31 Desember/ December	
Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan:		1 Januari/ January			Deferred tax asset/ (liabilities):
- Opsi saham karyawan	20,174	3,482	-	23,656	Employee shares options -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	52,105	(10,909)	-	41,196	Allowance for employee benefits -
- Penyisihan bonus karyawan	19,917	(1,395)	-	18,522	Allowance for employee bonuses -
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah – bersih	(6,586) 13,319	- (1,239)	68,219 -	61,633 12,080	Unrealised (losses)/gain from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net Others -
- Lain-lain					
Total aktiva pajak tangguhan	98,929	(10,061)	68,219	157,087	Total deferred tax assets

		31 Desember 2007 (Anak perusahaan)/ 31 December 2007 (Subsidiaries)			
		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/credited to consolidated statement of income	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December	
Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan:		1 Januari/ January			Deferred tax asset/ (liabilities):
- Penyisihan piutang ragu-ragu	23,422	22,372	-	45,794	Allowance for doubtful accounts -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	1,858	2,096	-	3,954	Allowance for employee benefits -
- Penyisihan bonus karyawan	-	285	-	285	Allowance for employee bonuses -
- Penyisihan penurunan nilai wajar barang jaminan yang diambil alih	1,416	(295)	-	1,121	Allowance for decline in market value of repossessed asset -
- Beban tangguhan	(84,165)	(28,241)	-	(112,406)	Deferred charges -
- Penyusutan aktiva tetap	(247)	(262)	(10)	(519)	Fixed asset depreciation -
- Akumulasi kerugian fiskal	4,923	103,537	199	108,659	Accumulated tax losses -
- Lain-lain	18	-	-	18	Others -
	(52,775)	99,492	189	46,906	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

c. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax asset (continued)

31 Desember 2006 (Konsolidasian)/ 31 December 2006 (Consolidated)					
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/credited to consolidated statement of income	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ (Charged)/credited to consolidated equity	31 Desember/ December	
Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan:					Deferred tax asset/ (liabilities):
- Penyisihan opsi saham karyawan	18,959	1,215	-	20,174	Allowance for employee shares option -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	76,661	(24,556)	-	52,105	Allowance for employee benefits -
- Penyisihan bonus karyawan	13,500	6,417	-	19,917	Allowance for employee bonuses -
- Akumulasi kerugian fiskal	4,821	102	-	4,923	Accumulated tax losses -
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah – bersih	31,289	-	(41,801)	(10,512)	Unrealised gain/(losses) on (decrease)/increase in value of marketable securities and Government Bonds - net -
- Lain-lain	20,411	(3,396)	-	17,015	Others -
Total aktiva pajak tangguhan	165,641	(20,218)	(41,801)	103,622	Total deferred tax assets

31 Desember 2006 (Bank)/ 31 December 2006 (Bank)					
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/credited to statement of income	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas/ (Charged)/credited to equity	31 Desember/ December	
Aktiva/(kewajiban) pajak tangguhan:					Deferred tax asset/ (liabilities):
- Opsi saham karyawan	18,959	1,215	-	20,174	Employee shares options -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	76,661	(24,556)	-	52,105	Allowance for employee benefits -
- Penyisihan bonus karyawan	13,500	6,417	-	19,917	Allowance for employee bonuses -
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek dan obligasi Pemerintah – bersih	31,289	-	(41,801)	(10,512)	Unrealised gain/(losses) on (decrease)/increase in value of marketable securities and Government bonds - net -
- Lain-lain	20,539	(3,294)	-	17,245	Others -
Total aktiva pajak tangguhan	160,948	(20,218)	(41,801)	98,929	Total deferred tax assets

31 Desember 2006 (Anak perusahaan)/ 31 December 2006 (Subsidiaries)					
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income		31 Desember/ December	
Aktiva pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	Allowance for employee benefits -
- Akumulasi kerugian pajak	4,821	102		4,923	Accumulated tax losses -
- Lain-lain	(128)	(102)		(230)	Others -
	4,693	-		4,693	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

24. INCOME TAX (continued)

d. Kewajiban pajak tangguhan

d. Deferred tax liability

31 Desember 2006 (Anak perusahaan)/ 31 December 2006 (Subsidiaries)			
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	31 Desember/ December
Kewajiban pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
- Penyisihan piutang ragu-ragu	10,974	12,448	23,422 Allowance for doubtful account -
- Penyisihan penurunan nilai pasar agunan yang diambil alih	1,927	(511)	Allowance for decline in market value of repossessed asset -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	1,392	466	Allowance for employee benefits -
- Lain-lain	(45,773)	(38,392)	Others -
	<u>(31,480)</u>	<u>(25,989)</u>	<u>(84,165)</u>
			<u>(57,469)</u>

e. Administrasi

e. Administration

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa besarnya pajak yang terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Direktorat Jenderal pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam waktu 10 tahun sejak terhutangnya pajak yang bersangkutan (5 tahun untuk pajak sebelum tahun 1995).

Under the Indonesian taxation laws, the Bank and its Indonesian subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the date of the tax filing (5 years for taxes prior to 1995).

25. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

25. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha Bank adalah sebagai berikut:

Estimated losses on commitment and contingent transactions that are usually related to the Bank's business are as follows:

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Garansi diberikan	17,700	11,690	17,700	11,690	Bank guarantees
Letter of credit yang masih berjalan	4,709	4,807	4,709	4,807	Outstanding letters of credit
Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	489	1,392	489	1,392	Unused loan facilities
	<u>22,898</u>	<u>17,889</u>	<u>22,898</u>	<u>17,889</u>	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**25. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan tingkat kolektibilitas dan estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2007	2006	2007	2006
Lancar	1,811,366	1,361,414	1,811,366	1,356,689
Diragukan	296	-	296	-
Macet	8,455	8,103	8,455	8,103
Total	1,820,117	1,369,517	1,820,117	1,364,792
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(22,898)	(17,889)	(22,898)	(17,889)
	<u>1,797,219</u>	<u>1,351,628</u>	<u>1,797,219</u>	<u>1,346,903</u>

25. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. By type (continued)

Balance of commitments and contingencies by collectibility and estimated losses on commitments and contingent transactions are as follows:

Current
Doubtful
Loss
Total
Less: Estimated
for possible losses

b. Estimasi penyisihan kerugian komitmen dan kontinjensi

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2007	2006	2007	2006
Saldo awal tahun	17,889	18,573	17,889	18,573
Penyisihan selama tahun berjalan	4,158	1,202	4,158	1,202
Selisih akibat perbedaan kurs	851	(1,886)	851	(1,886)
Saldo akhir tahun	<u>22,898</u>	<u>17,889</u>	<u>22,898</u>	<u>17,889</u>

Balance at beginning of year
Provision during the year
Exchange rate differences

Balance at end of year

26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

26. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2007	2006	2007	2006
Hutang atas transaksi joint financing	851,699	1,350,233	-	-
Beban yang masih harus dibayar	161,300	198,451	147,085	190,493
Bunga yang masih harus dibayar	158,410	158,222	109,842	145,243
Penyisihan imbalan kerja (lihat Catatan 44)	151,007	180,433	137,322	173,682
Setoran jaminan	58,470	34,360	58,470	33,761
Pendapatan diterima dimuka	7,718	12,195	7,718	12,195
Lain-lain	48,928	25,578	22,240	16,922
	<u>1,437,532</u>	<u>1,959,472</u>	<u>482,677</u>	<u>572,296</u>

Payables on joint financing transactions
Accrued expenses
Accrued interests
Provision for employee benefits (see Note 44)
Margin deposits
Deferred income
Others

Informasi mengenai transaksi dengan pihak terkait dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40 dan 51.

Information in respect of related parties and maturities are disclosed in Notes 40 and 51.

Saldo beban konsolidasian yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain di atas terdiri dari dalam Rupiah sebesar Rp 1.351.452 dan mata uang asing sebesar Rp 86.080 (2006: Rp 1.898.067 dan Rp 61.405).

The above consolidated balance of accruals and other liabilities consists of Rupiah of Rp 1,351,452 and foreign currencies of Rp 86,080 (2006: Rp 1,898,067 and Rp 61,405), respectively.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**26. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

Hutang atas transaksi *joint financing* merupakan hutang anak perusahaan dalam rangka perjanjian kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan beberapa bank dengan menggunakan dasar jaminan (*with recourse*).

Saldo beban yang masih harus dibayar termasuk adalah pencadangan bonus untuk dewan direksi dan dewan komisaris Bank sebesar Rp 18.000 (2006: Rp 19.917) dan bonus untuk pihak lainnya sebesar Rp 43.740 (2006: Rp 46.472).

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, lain-lain termasuk penyisihan kontijensi perkara hukum masing-masing sebesar Rp 2.560 dan Rp 7.650.

Pada tahun 2007 dan 2006, sehubungan dengan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman, terdapat kewajiban dan tagihan dari Anak Perusahaan kepada Bank atas penjualan agunan yang diambil alih atas portofolio pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp 3.254 dan Rp 25.540.

**26. ACCRUED EXPENSES AND OTHER
LIABILITIES (continued)**

Payables on joint financing transactions represent subsidiary's payables in relation to joint financing, loan channeling and receivable transfer transactions with several banks with recourse basis.

Included in accrued expenses was a bonus accrual to the Bank's board of directors and board of commissioners amounting to Rp 18,000 (2006: Rp 19,917), and bonus for others amounting to Rp 43,740 (2006: Rp 46,472).

As at 31 December 2007 and 2006, others included a provision for legal matters amounting to Rp 2,560 and Rp 7,650, respectively.

In 2007 and 2006, in relation to the credit channeling cooperation agreements, there was receivable from and payable to the Subsidiary for losses on sale of repossessed assets on the Bank's loan portfolio for Rp 3,254 and Rp 25,540, respectively.

27. PINJAMAN SUBORDINASI

27. SUBORDINATED LOANS

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2007	2006	2007	2006
Mata uang asing				
Nilai nominal	1,409,175	1,350,450	1,409,175	1,350,450
Dikurangi: Biaya emisi dan diskonto yang belum diamortisasi	<u>(27,316)</u>	<u>(29,822)</u>	<u>(27,316)</u>	<u>(29,822)</u>
Bersih	<u>1,381,859</u>	<u>1,320,628</u>	<u>1,381,859</u>	<u>1,320,628</u>
Biaya amortisasi diskonto yang dibebankan ke laporan laba rugi	<u>3,700</u>	<u>3,710</u>	<u>3,700</u>	<u>3,710</u>

*Foreign currency
Nominal amount
Less: Unamortised issuance
costs and discounts*

*Net
Amortised discounts charged
to statement of income*

Pada tanggal 28 April 2005, Bank melalui cabang Cayman Island menerbitkan surat berharga subordinasi (Surat Berharga Subordinasi) sebesar USD 150.000.000 dan dicatat di bursa efek Singapura. Surat Berharga Subordinasi ini tidak dijamin dan disubordinasikan terhadap kewajiban Bank lainnya. Surat Berharga Subordinasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015 dengan opsi pelunasan oleh Bank pada tanggal 28 April 2010 yang bergantung pada persetujuan Bank Indonesia.

Surat Berharga Subordinasi ini memiliki tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 28 April dan 28 Oktober. Kecuali jika dilunasi lebih awal, pada tanggal 28 April 2010, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Treasuri Amerika Serikat ditambah 7,424% per tahun mulai dari tanggal tersebut. Wali amanat untuk penerbitan Surat Berharga Subordinasi ini adalah The Bank of New York.

On 28 April 2005, the Bank through its Cayman Island branch, issued USD 150,000,000 subordinated notes (the Subordinated Notes) listed on the Singapore Stock Exchange. The Subordinated Notes are unsecured and subordinated to all other obligations of the Bank. The Subordinated Notes will mature on 28 April 2015, with an option to call by the Bank on 28 April 2010 subject to an approval from Bank Indonesia.

The Subordinated Notes bear interest at the rate of 7.75% per annum, payable semi-annually in arrears on 28 April and 28 October. Unless previously redeemed, on 28 April 2010, the interest rate will be reset at the U.S. Treasury Rate plus 7.424% per annum from that date. The trustee of the Subordinated Notes issuance is The Bank of New York.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

27. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007, peringkat Surat Berharga Subordinasi ini menurut Moody's Investors Service Inc., Standard & Poor's Rating Group dan Fitch Ratings Ltd. masing-masing adalah Ba2, B- dan B+ (2006 : Ba3, B- dan B+).

Untuk keperluan perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR), pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap setelah dikurangi dengan investasi Bank pada pinjaman subordinasi yang diterbitkan perusahaan lain.

Berdasarkan surat Bank Indonesia No. 7/11/DPwBI/PwB14 tertanggal 15 Maret 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/1/BPPP tertanggal 29 Mei 1993, Bank telah mengalokasikan aset likuidnya pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar USD 150.000.000 (2006 : USD 150.000.000) untuk memastikan tersedianya dana yang cukup untuk pembayaran kembali pinjaman subordinasi pada saat jatuh tempo.

27. SUBORDINATED LOANS (continued)

As at 31 December 2007, the ratings of the Subordinated Notes based on Moody's Investors Service Inc., Standard & Poor's Rating Group and Fitch Ratings Ltd. was Ba2, B- and B+, (2006: Ba3, B- and B+), respectively.

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the subordinated loans after offset by the Bank's investment in subordinated loans issued by other companies, is calculated as supplementary capital.

Based on Bank Indonesia letter No. 7/11/DPwBI/PwB14 dated 15 March 2005 and Circular Letter of Bank Indonesia No. 26/1/BPPP dated 29 May 1993, the Bank has allocated USD 150,000,000 (2006: USD 150,000,000) of their liquid assets as at 31 December 2007 to ensure that the Bank has sufficient funds to repay the subordinated loans when it is due.

28. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

The Bank's issued and paid-up capital as at 31 December 2007 and 2006 were as follows:

31 Desember/December 2007				
Jenis Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Nilai Penuh)/ Nominal Amount (Full Amount)	Rp	Types of Shares
Saham Seri A	388,146,231	900.00	349,332	Series A Shares
Saham Seri B	8,760,081,487	225.00	1,971,018	Series B Shares
Saham Seri C	131,118,513	225.00	29,502	Series C Shares
Saham Seri D	39,384,356,500	22.50	886,148	Series D Shares
Total	<u>48,663,702,731</u>		<u>3,236,000</u>	Total
31 Desember/December 2006				
Jenis Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Nilai Penuh)/ Nominal Amount (Full Amount)	Rp	Types of Shares
Saham Seri A	388,146,231	900.00	349,332	Series A Shares
Saham Seri B	8,759,435,681	225.00	1,970,873	Series B Shares
Saham Seri C	131,764,319	225.00	29,647	Series C Shares
Saham Seri D	38,967,804,000	22.50	876,775	Series D Shares
Total	<u>48,247,150,231</u>		<u>3,226,627</u>	Total

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek (BAE) - PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL (continued)

The Bank's shareholders as at 31 December 2007 and 2006 based on the statement of PT Sinartama Gunita, shares registrar (Biro Administrasi Efek (BAE)) are as follows:

31 Desember/December 2007			
Pemegang Saham	%	Jumlah Saham/ Number of Shares	Name of Shareholder
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	55.85	27,179,506,578	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
UBS AG London Branch A/C IPB Segregated	6.66	3,239,277,634	UBS AG London Branch A/C IPB Segregated
Aranda Investments (Mauritius) Pte. Ltd.	6.04	2,938,224,500	Aranda Investments (Mauritius) Pte. Ltd.
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	<u>31.45</u>	<u>15,306,694,019</u>	Public (individually less than 5%)
	<u>100.00</u>	<u>48,663,702,731</u>	

31 Desember/December 2006			
Pemegang Saham	%	Jumlah Saham/ Number of Shares	Name of Shareholder
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	56.33	27,179,506,578	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
Aranda Investments (Mauritius) Pte. Ltd.	6.09	2,938,224,500	Aranda Investments (Mauritius) Pte. Ltd.
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	<u>37.58</u>	<u>18,129,419,153</u>	Public (individually less than 5%)
	<u>100.00</u>	<u>48,247,150,231</u>	

Semua saham yang diterbitkan oleh Bank, seperti Seri A, Seri B, Seri C, dan Seri D adalah saham biasa, kecuali untuk saham Seri C yang memiliki hak tambahan. Di antara hak tambahan tersebut ialah hak untuk menerima sisa likuidasi Bank lebih dahulu.

All shares, i.e. Series A, Series B, Series C and Series D are common shares, except for Series C, which have additional rights. Among those additional rights is that of preferential treatment if the Bank is liquidated.

Sejak tahun 2001, saham Bank telah diperdagangkan dengan mekanisme "scripless".

Since 2001, the Bank's shares have been traded on a scripless mechanism.

Saham Seri C hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum publik. Jika saham Seri C dijual atau dialihkan ke pihak lain yang bukan merupakan badan hukum Pemerintah, saham tersebut akan berubah dengan sendirinya menjadi saham Seri B.

Series C shares may only be owned by the Government of the Republic of Indonesia, companies wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia or public sector utilities. If any Series C shares are sold or transferred to another party that is a non-Government entity then such Series C shares will be converted automatically into Series B shares.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sejak tahun 2002, Pemerintah Republik Indonesia telah mencadangkan sejumlah tertentu saham Seri C yang dimilikinya untuk dialihkan kepada pemegang Sertifikat Bukti Hak – SBH berdasarkan pengumuman Badan Penyehatan Perbankan Nasional tanggal 21 Desember 2002. SBH ini diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pihak yang telah mengambil bagian dalam pembelian saham Seri B sehubungan dengan proses rekapitalisasi Bank di tahun 1999, dimana pemegang SBH berhak untuk menerima pembayaran pinjaman yang diklasifikasikan sebagai “macet”, yang sebelumnya telah dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional. Pada tahun 2007 dan 2006, jumlah saham Seri C yang telah dialihkan menjadi saham Seri B oleh Pemerintah Republik Indonesia adalah sebesar 645.806 saham dan 5.030.803.315 saham.

Dari tanggal 15 Nopember 2006 sampai dengan tanggal 16 Nopember 2006, PT Perusahaan Pengelola Aset menjual 2.508.625.977 saham Bank di Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 20 Nopember 2003, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (saat ini PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)) mengadakan perjanjian jual beli (“Sale and Purchase Agreement”) dengan Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. Dalam perjanjian tersebut, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. menyetujui pembelian 24.369.506.578 saham Seri D, yang merupakan 51% dari total saham Bank. Perjanjian jual beli tersebut memuat beberapa pengaturan yang terkait dengan pengendalian Bank, diantaranya mengenai pengaturan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank.

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Pebruari 2004, Badan Penyehatan Perbankan Nasional dibubarkan. Oleh karena itu, kepemilikan saham Bank oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional dialihkan ke Republik Indonesia (qq. Menteri Keuangan Republik Indonesia).

Kemudian melalui Keputusan Presiden No. 10/2004 tanggal 27 Pebruari 2004, Pemerintah Republik Indonesia mendirikan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) untuk melakukan pengelolaan aset negara yang berasal dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional setelah pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional, untuk dan atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Since 2002, the Government of the Republic of Indonesia has provided certain of its Series C shares to be transferred to the holders of Right Certificate of ‘Sertifikat Bukti Hak – SBH’ based on an announcement by the Indonesian Bank Restructuring Agency on 21 December 2002. The SBH were provided by the Government of the Republic of Indonesia to parties that took a part of the purchase of Series B shares related to the Bank’s recapitalization process in 1999, wherein the holders of SBH have a right to receive the proceeds from loans classified as “loss”, which were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency. In 2007 and 2006, total accumulated Series C shares that have been transferred to Series B shares by the Government of the Republic of Indonesia were 645,806 shares and 5,030,803,315 shares, respectively.

From 15 November 2006 through 16 November 2006 PT Perusahaan Pengelola Aset sold 2,508,625,977 shares of the Bank on the Jakarta Stock Exchange.

On 20 November 2003, the Indonesian Bank Restructuring Agency (currently PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)) entered into a Sale and Purchase Agreement with Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. Under the Sale and Purchase Agreement, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. agreed to purchase 24,369,506,578 Series D shares, constituting 51% of the total outstanding shares in the Bank. The Sale and Purchase Agreement contains a number of covenants related to controlling the Bank, including agreement regarding the composition of the Bank’s Boards of Commissioners and Directors.

Based on Presidential Decree No. 15/2004 dated 27 February 2004, the Indonesian Bank Restructuring Agency was terminated. Accordingly, the Bank’s shares previously held by the Indonesian Bank Restructuring Agency were transferred to the Republic of Indonesia (qq. the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia).

Through Presidential Decree No. 10/2004 dated 27 February 2004, the Government of the Republic of Indonesia established PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) to take over management of the assets transferred from the Indonesian Bank Restructuring Agency upon the termination of the Indonesian Bank Restructuring Agency on behalf of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Mutasi atas perubahan modal saham Bank adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares		Modal Disetor/ Total Paid-in Capital		
	2007	2006	2007	2006	
Saldo awal tahun	48,247,150,231	47,865,856,231	3,226,627	3,218,048	Balance at beginning of year
Penerbitan saham melalui eksekusi hak opsi	<u>416,552,500</u>	<u>381,294,000</u>	<u>9,373</u>	<u>8,579</u>	Issuance of shares through share options
Saldo akhir tahun	<u>48,663,702,731</u>	<u>48,247,150,231</u>	<u>3,236,000</u>	<u>3,226,627</u>	Balance at end of year

28. SHARE CAPITAL (continued)

Changes in the Bank's share capital are as follows:

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Saldo awal tahun	154,312	78,070	153,913	77,671	Balance at beginning of year
Penerbitan saham melalui eksekusi hak opsi	88,833	76,242	88,833	76,242	Issuance of shares through share options exercise
Lain-lain	<u>(399)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Others
Saldo akhir tahun	<u>242,746</u>	<u>154,312</u>	<u>242,746</u>	<u>153,913</u>	Balance at end of year

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

30. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Pada tanggal 16 April 2007, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang menyetujui alokasi sebesar Rp 6.338 ke cadangan umum dan pembayaran dividen kas sebesar Rp 253,484 atau sebesar Rp 5,24 per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun 2006 sebesar Rp 633.710. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 29 Juni 2007.

Pada tanggal 4 April 2006, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang menyetujui alokasi sebesar Rp 7.251 ke cadangan umum dan pembayaran dividen kas sebesar Rp 253.791 atau sebesar Rp 5,28 per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun 2005 sebesar Rp 1.292.400. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 6 Juni 2006.

30. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 16 April 2007, the Bank held an Annual Shareholders General Meeting which approved the allocation of Rp 6,338 to general reserve and payment of cash dividends of Rp 253,484 or Rp 5.24 per share from the 2006 retained earnings of Rp 633,710. The cash dividends were paid on 29 June 2007.

On 4 April 2006, the Bank held an Annual Shareholders General Meeting which approved the allocation of Rp 7,251 to general reserve and payment of cash dividends of Rp 253,791 or Rp 5.28 per share from the 2005 retained earnings of Rp 1,292,400. The cash dividends were paid on 6 June 2006.

31. CADANGAN UMUM

Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dengan jumlah sebesar Rp 21.805 dan Rp 15.467 per 31 Desember 2007 dan 2006 sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

31. GENERAL RESERVE

The Bank has set-up a general reserve totalling Rp 21,805 and Rp 15,467 as at 31 December 2007 and 2006, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi, sebagai berikut:

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank had commitment and contingent receivables and liabilities, which were as follows:

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
KOMITMEN					COMMITMENT
Tagihan komitmen					Commitment receivables
Fasilitas pinjaman diterima yang belum digunakan	-	1,125,375	-	1,125,375	Unused loan commitments received
Kewajiban Komitmen					Commitment Liabilities
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	225,633	235,020	225,633	235,020	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	476,936	489,745	476,936	486,757	Outstanding irrevocable L/Cs
Total Kewajiban Komitmen	702,569	724,765	702,569	721,777	Total Commitment Liabilities
KONTINJENSI					CONTINGENCIES
Tagihan Kontinjensi					Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	298,153	277,793	298,153	277,793	Past due interest revenues
Garansi yang diterima	79,860	15,395	79,860	15,395	Guarantees received
Total Tagihan Kontinjensi	378,013	293,188	378,013	293,188	Total Contingent Receivables
Kewajiban Kontinjensi					Contingent Liabilities
Garansi yang diberikan:					Guarantees issued in the form of:
Bank garansi	1,099,825	561,849	1,099,825	560,112	Bank guarantees
Standby L/Cs	17,723	82,903	17,723	82,903	Standby L/Cs
Total Kewajiban Kontinjensi	1,117,548	644,752	1,117,548	643,015	Total Contingent Liabilities

Tagihan komitmen konsolidasian dan Bank dari pihak terkait per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 1.125.375 (lihat Catatan 40).

Outstanding consolidated and Bank commitment receivables from related parties as at 31 December 2007 and 2006 were Rp Nil and Rp 1,125,375, respectively (see Note 40).

Kewajiban komitmen konsolidasian dan Bank kepada pihak terkait per 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 68.825 dan Rp 53.850 (lihat Catatan 40).

Outstanding consolidated and Bank commitment liabilities to related parties as at 31 December 2007 and 2006 were Rp 68,825 and Rp 53,850, respectively (see Note 40).

Untuk penyisihan kerugian yang dibentuk per 31 Desember 2007 dan 2006, lihat Catatan 25.

For existing allowance for possible losses as at 31 December 2007 and 2006, please refer to Note 25.

33. PENDAPATAN BUNGA

33. INTEREST INCOME

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Pinjaman yang diberikan	2,904,271	3,157,639	2,894,378	3,128,882	Loans
Piutang pembiayaan konsumen – bersih	972,559	891,226	-	-	Consumer financing receivable - net
Obligasi Pemerintah	721,741	1,241,609	721,741	1,241,609	Government Bonds
Efek-efek	598,271	448,017	594,930	436,550	Marketable securities
Penempatan pada bank lain	210,115	335,454	205,049	328,230	Placements with other banks
Syariah	23,741	14,335	23,741	14,335	Sharia
Lain-lain	1,512	1,958	1,512	1,958	Others
	<u>5,432,210</u>	<u>6,090,238</u>	<u>4,441,351</u>	<u>5,151,564</u>	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN BUNGA

34. INTEREST EXPENSES

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Deposito berjangka	1,472,772	2,183,643	1,471,228	2,178,696	Time deposits
Pinjaman yang diterima	508,742	116,415	207,178	116,186	Borrowings
Obligasi yang diterbitkan	274,441	183,313	-	-	Bonds issued
Tabungan	240,710	249,272	240,710	249,272	Savings deposits
Giro	196,277	469,229	195,000	162,036	Demand deposits
Call money	114,940	173,851	112,519	166,891	Call money
Pinjaman Subordinasi	110,261	110,559	110,261	110,559	Subordinated loans
Premi penjaminan Pemerintah	75,119	68,187	75,119	68,187	Premium on third party fund
Syariah	8,567	7,027	8,567	7,027	guarantees
	<u>3,001,829</u>	<u>3,561,496</u>	<u>2,420,582</u>	<u>3,058,854</u>	Sharia

**35. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA
- LAIN-LAIN**

35. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Pendapatan balas jasa dari broker asuransi	153,811	99,428	-	-	Compensation from insurance brokers
Administrasi retail	148,659	177,871	148,659	177,871	Retail administration
Administrasi pinjaman yang diberikan	100,260	63,960	29,836	11,748	Loan administration
Administrasi kartu kredit	66,159	70,295	66,159	70,295	Credit card administration
Pendapatan transfer	30,422	31,277	30,422	31,277	Transfer fees
Jasa bank	14,789	13,579	14,789	13,579	Banking services
Komisi Western Union	7,176	9,238	7,176	9,238	Western Union commissions
Komisi reksadana	2,634	3,716	2,634	3,716	Mutual funds commissions and fees
Administrasi impor dan ekspor	2,615	2,651	2,615	2,651	Import and export administration
Lain-lain	<u>120,114</u>	<u>87,132</u>	<u>66,210</u>	<u>46,094</u>	Others
	<u>646,639</u>	<u>559,147</u>	<u>368,500</u>	<u>366,469</u>	

Lain-lain termasuk pendapatan peragenan dan pendapatan jasa perbankan lainnya.

Others included revenues from agency fees and other income from banking operations.

**36. PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF
DAN NON PRODUKTIF**

**36. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON
EARNING AND NON-EARNING ASSETS**

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Giro pada bank lain (lihat Catatan 5)	(3,750)	802	(3,750)	802	Current accounts with other banks (see Note 5)
Penempatan pada bank lain (lihat Catatan 6)	(22,870)	(5,183)	(22,870)	(5,183)	Placements with other banks (see Note 6)
Efek - efek (lihat Catatan 7)	(4,152)	(134)	(4,152)	(134)	Marketable securities (see Note 7)
Tagihan derivatif (lihat Catatan 9)	(21)	30	(21)	30	Derivatives receivable (see Note 9)
Pinjaman yang diberikan (lihat Catatan 10)	380,111	563,889	362,636	519,622	Loans (see Note 10)
Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 11)	485,936	119,711	-	-	Consumer financing receivables (see Note 11)
Tagihan akseptasi (lihat Catatan 12)	7,138	719	7,138	719	Acceptances receivable (see Note 12)
Penyertaan saham (lihat Catatan 14)	(3,103)	(345)	(3,103)	(345)	Investments in shares of stock (see Note 14)
Aktiva yang diambil alih (lihat Catatan 17)	229,984	4,721	2,535	-	Reposessed assets (see Note 17)
Properti terbengkalai (lihat Catatan 17)	6,195	-	6,195	-	Abandoned properties (see Note 17)
Tagihan lainnya	<u>10,773</u>	<u>9,412</u>	<u>7,617</u>	<u>4,669</u>	Other receivables
	<u>1,086,241</u>	<u>693,622</u>	<u>352,225</u>	<u>520,180</u>	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Umum	423,908	571,784	397,360	437,605	General
Sewa	200,617	198,000	173,992	175,864	Rental
Penyusutan dan amortisasi	170,640	159,948	155,727	145,090	Depreciation and amortisation
Promosi	133,272	140,425	78,057	94,993	Promotions
Pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap	71,179	90,422	62,044	75,376	Repairs and maintenance
Komunikasi perbankan	58,664	53,872	57,434	52,715	Banking communications
Amortisasi <i>goodwill</i> (lihat Catatan 15)	45,497	42,138	45,497	42,138	Goodwill amortisation (see Note 15)
Telepon, telex dan kawat	43,286	45,096	39,092	41,137	Telephone, telex and wires
Listrik dan air	39,502	39,938	34,621	36,138	Water and electricity
Pendidikan dan pengembangan	38,370	31,433	37,406	30,041	Research and development
Transportasi dan rumah tangga	35,297	35,416	29,783	28,829	Transportation and housing
Cetakan dan alat tulis	19,816	28,737	20,746	30,517	Printing and stationery
Beban profesional	8,917	26,154	5,208	22,337	Professional fees
	<u>1,288,965</u>	<u>1,463,363</u>	<u>1,136,967</u>	<u>1,212,780</u>	

38. BEBAN TENAGA KERJA

38. PERSONNEL EXPENSES

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Gaji dan upah	525,075	445,985	468,229	415,722	Salaries and wages
Tunjangan-tunjangan	278,817	189,245	215,165	147,712	Allowances
Program ESOP (lihat Catatan 53)	46,906	37,113	46,906	37,113	ESOP Program (see Note 53)
Lain-lain	154,861	96,513	111,043	73,931	Others
	<u>1,005,659</u>	<u>768,856</u>	<u>841,343</u>	<u>674,478</u>	

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Direksi dan Komisaris adalah sejumlah Rp 64.498 (2006: Rp 62.392).

Salaries and other compensation benefits for Board of Directors and Commissioners are Rp 64,498 (2006: Rp 62,392).

39. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

39. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

a. Laba per saham dasar

a. Basic earnings per share

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2007	2006	
Lab bersih untuk pemegang saham	<u>404,757</u>	<u>633,710</u>	Net income attributable to shareholders
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>48,397,818,760</u>	<u>48,065,161,015</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Lab per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>8,36</u>	<u>13,18</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah)

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**39. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
(lanjutan)**

b. Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan asumsi konversi seluruh potensi saham yang bersifat dilutif sejak tanggal potensi saham tersebut diterbitkan. Di tahun 2007 dan 2006, Bank memiliki surat berharga yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

Perhitungan dilusian yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Laba bersih untuk pemegang saham	404.757	633.710
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	48.397.818.760	48.065.161.015
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	48.910.075.600	48.346.185.446
Laba per saham dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>8,28</u>	<u>13,11</u>

**39. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
(continued)**

b. Diluted earnings per share

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted to assume conversion of all potential dilutive shares from the issuance date of stock options. In year 2007 and 2006, the Bank has potential dilutive securities in the form of stock options.

A dilution calculation for stock options is performed to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of share calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:

**40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK TERKAIT**

40. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak terkait/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Danamon Indonesia Tbk/ PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Pinjaman yang diberikan/Loans, Kewajiban akseptasi/Acceptances payable, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
PT Bank DBS Indonesia/ PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Kewajiban derivatif/Derivatives payable, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Pinjaman yang diterima/Borrowings
PT Bank Permata Tbk/ PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Kewajiban segera/Obligations due immediately
Standard Chartered Bank/ Standard Chartered Bank	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Penempatan pada bank lain/Placement with other banks, Kewajiban derivatif/Derivatives payable, Kewajiban akseptasi/Acceptances payable, Pinjaman yang diterima/Borrowings, L/C yang masih berjalan/Irrevocable L/C
PT Bank Syariah Mandiri/ PT Bank Syariah Mandiri	Hubungan pengurus/Related with management	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Pinjaman yang diterima/Borrowings
Barclays Bank/ Barclays Bank	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Penempatan pada bank lain/Placement with other banks

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK TERKAIT (lanjutan)**

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	Hubungan pengurus/ <i>Related with management</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current Accounts with other banks</i> , Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i> , Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain/ <i>Prepayments and other asset</i> , Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> , Kewajiban derivatif/ <i>Derivatives payable</i> , Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued Expenses</i> , L/C yang masih berjalan/ <i>Irrevocable L/C</i>
BII Finance Company Co Ltd./ <i>BII Finance Company Co Ltd.</i>	Anak perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other bank</i> , Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> , L/C yang masih berjalan/ <i>Irrevocable L/C</i>
Development Bank of Singapore/ <i>Development Bank of Singapore</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current Accounts with other banks</i> , Efek-efek/ <i>Marketable securities</i> , Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i> , Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i> , L/C yang masih berjalan/ <i>Irrevocable L/C</i>
Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pejabat eksekutif/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors and executive officer</i>	Karyawan Kunci/ <i>Key employee</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> , Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Beban tenaga kerja/ <i>Personnel expenses</i>
KB Data Systems Co. Ltd./ <i>KB Data Systems Co. Ltd.</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Beban operasional lainnya/ <i>Others operating expenses</i>
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk/ <i>PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk</i>	Anak perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> , Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i> , Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>
PT BII Finance Center/ <i>PT BII Finance Center</i>	Anak perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> , Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i> , Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i> , Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>
Kookmin Bank, Seoul Korea/ <i>Kookmin Bank, Seoul Korea</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current Accounts with other banks</i> , Kewajiban akseptasi/ <i>Acceptances payable</i> , L/C yang masih berjalan/ <i>Irrevocable L/C</i>
United Overseas Bank (UOB)/ <i>United Overseas Bank (UOB)</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i> , Penempatan pada bank lain/ <i>Placements with other banks</i> , Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> , Kewajiban derivatif/ <i>Derivatives payable</i> , Simpanan dari bank lain/ <i>Deposit from other banks</i> , Kewajiban Derivatif/ <i>Derivatives payable</i> , L/C yang masih berjalan/ <i>Irrevocable L/C</i>
Overseas Chinese Banking Corporation (OCBC)/ <i>Overseas Chinese Banking Corporation (OCBC)</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i> , Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i> , Kewajiban Akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>
PT Bank NISP Tbk/ <i>PT Bank NISP Tbk</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i> , Kewajiban Akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>
PT Bank Bumi Putera Tbk/ <i>PT Bank Bumi Putera Tbk</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i> , Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Aplikanusa Lintasarta/ <i>PT Aplikanusa Lintasarta</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i> , Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Daya Network Lestari/ <i>PT Daya Network Lestari</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Cisco Mas Sekuritamta/ <i>PT Cisco Mas Sekuritamta</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Adira Quantum Multifinance/ <i>PT Adira Quantum Multifinance</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Artajasa Pembayaran Elektronik/ <i>PT Artajasa Pembayaran Elektronik</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Indosat Mega Media/ <i>PT Indosat Mega Media</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
International Finance Corporation/ <i>International Finance Corporation</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i> , Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued Expenses</i>
PT Mandiri Sekuritas/ <i>PT Mandiri Sekuritas</i>	Hubungan pengurus/ <i>Related with management</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT NISP Sekuritas/ <i>PT NISP Sekuritas</i>	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK TERKAIT (lanjutan)**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak terkait. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak tidak terkait, kecuali pinjaman yang diberikan kepada para karyawan kunci.

Saldo dari pihak terkait adalah sebagai berikut:

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with non-related parties, except for staff loans to key management personnel.

The outstanding balances with related parties are as follows:

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
AKTIVA					ASSETS
Giro pada bank lain (lihat Catatan 5)	82,664	54,829	73,080	27,150	Current accounts with other banks (see Note 5)
Penempatan pada bank lain (lihat Catatan 6)	602	706,745	-	706,745	Placements with other banks (see Note 6)
Efek-efek (lihat Catatan 7)	260,134	270,090	260,134	270,090	Marketable securities (see Note 7)
Tagihan derivatif (lihat Catatan 9)	1,222	54	33	54	Derivative s receivable (see Note 9)
Pinjaman yang diberikan (lihat Catatan 10)	178,260	40,109	303,260	42,227	Loans (see Note 10)
Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 11)	4,869	-	-	-	Consumer financing receivable (see Note 11)
Penyertaan saham	1,120	10,220	20	10,220	Investments in shares
Beban dibayar di muka dan aktiva lain-lain	16,562	371	17,660	390	Prepayments and other assets
Persentase terhadap total aktiva					Percentage to total assets
Giro pada bank lain	0.15%	0.10%	0.14%	0.06%	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	0.00%	1.33%	-	1.46%	Placements with other banks
Efek-efek	0.47%	0.51%	0.51%	0.56%	Marketable securities
Tagihan derivatif	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	0.32%	0.08%	0.60%	0.09%	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	0.01%	-	-	-	Consumer financing receivable
Penyertaan saham	0.00%	0.02%	0.00%	0.02%	Investments in shares
Beban dibayar di muka dan aktiva lain-lain	0.03%	0.00%	0.03%	0.00%	Prepayments and other assets
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban derivatif (lihat Catatan 9)	12,809	8,627	12,809	-	Derivatives payable (see Note 9)
Kewajiban akseptasi (lihat Catatan 12)	64,505	19,294	64,505	19,294	Acceptances payable (see Note 12)
Kewajiban segera	11	-	11	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah (lihat Catatan 19)	26,734	64,478	61,552	73,465	Deposits from customers (see Note 19)
Simpanan dari bank lain (lihat Catatan 20)	111,355	156,306	111,420	147,386	Deposits from other banks (see Note 20)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lihat Catatan 21)	402,069	-	402,069	-	Securities sold under repurchase d agreements (see Note 21)
Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 23)	1,513,996	275,417	1,204,767	-	Borrowings (see Note 23)
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain (lihat Catatan 21)	749,764	18,597	8,106	25,540	Accrued expenses and other liabilities (see Note 21)
Persentase terhadap total kewajiban					Percentage to total liabilities
Kewajiban derivatif	0.03%	0.02%	0.03%	-	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	0.13%	0.04%	0.14%	0.04%	Acceptances payable
Kewajiban segera	0.00%	-	0.00%	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	0.05%	0.14%	0.14%	0.17%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.22%	0.33%	0.25%	0.34%	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	0.81%	-	0.89%	-	Securities sold under repurchased agreement

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK TERKAIT (lanjutan)**

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2007	2006	2007	2006	
Pinjaman yang diterima	3.05%	0.59%	2.66%	-	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	1.51%	0.04%	0.02%	0.06%	Accrued expenses and other liabilities
KOMITMEN DAN KONTINJENSI					
Tagihan komitmen					COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
Fasilitas pinjaman diterima yang belum digunakan (lihat Catatan 32)	-	1,125,375	-	1,125,375	Commitment receivables
Kewajiban komitmen					Unused loan commitments received (see Note 32)
Letters of credit irrevocable yang masih berjalan (lihat Catatan 32)	68,825	53,850	68,825	53,850	Commitment liabilities
					Outstanding irrevocable letters of credit (see Note 32)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp 48.357 dan Rp 49.830 dari beban tenaga kerja (Bank), tidak termasuk kompensasi program ESOP adalah beban tenaga kerja yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Bank.

For the years ended 31 December 2007 and 2006, Rp 48,357 and Rp 49,830 of total personnel expenses, excluding ESOP compensation program, were personnel expenses paid by the Bank to the commissioners and directors, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp 404 dan Rp 435 dari beban tenaga kerja dibayarkan kepada Dewan Pengawas Syariah.

For the years ended 31 December 2007 and 2006, Rp 404 and Rp 435, respectively, of the total personnel expenses were personnel expenses paid by the Bank to the Sharia Supervisory Board.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Bank telah membayar masing-masing Rp Nihil dan Rp 12.862 kepada KB Data Systems Co. Ltd., anak perusahaan Kookmin Bank, untuk pengembangan sistem informasi manajemen.

As at 31 December 2007 and 2006, the Bank paid Rp Nil and Rp 12,862, respectively to KB Data Systems Co. Ltd., a subsidiary of Kookmin Bank, for the improvement of the Bank's management information systems.

41. POSISI DEVISA NETO

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006:

41. NET OPEN POSITION

Following is the Bank's foreign currency net open position as at 31 December 2007 and 2006:

Mata uang	31 Desember/ December 2007				Currency
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value	
NERACA					ON-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	18,607,670	18,345,791	261,879	261,879	United States Dollar
Poundsterling Inggris	14,016	32,491	(18,475)	18,475	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	59,076	58,991	85	85	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	1,642	249	1,393	1,393	Hong Kong Dollar
Rupiah India	212,596	181,690	30,906	30,906	Indian Rupee
Rupiah Mauritius	391	1	390	390	Mauritius Rupee
Dolar Australia	90,042	95,549	(5,507)	5,507	Australian Dollar
Dolar Kanada	792	13	779	779	Canadian Dollar
Frank Swiss	1,104	1,002	102	102	Swiss Franc
Euro	224,553	395,726	(171,173)	171,173	Euro
Dolar Singapura	324,111	342,192	(18,081)	18,081	Singapore Dollar
Rand Afrika Selatan	12	2	10	10	South African Rand
	19.536.005	19.453.697	82.308	508.780	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

41. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

41. NET OPEN POSITION (continued)

31 Desember/ December 2007					
Mata uang	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value	Currency
REKENING ADMINISTRATIF					OFF-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	942,222	1,176,590	(234,368)	234,368	United States Dollar
Poundsterling Inggris	17,858	-	17,858	17,858	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	33,387	32,677	710	710	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	1,204	2,349	(1,145)	1,145	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	9,808	3,121	6,687	6,687	Australian Dollar
Dolar Kanada	-	950	(950)	950	Canadian Dollar
Frank Swiss	704	956	(252)	252	Swiss Franc
Euro	188,463	18,667	169,796	169,796	Euro
Dolar Singapura	37,695	2,985	34,710	34,710	Singapore Dollar
	<u>1,231,341</u>	<u>1,238,295</u>	<u>(6,954)</u>	<u>466,476</u>	
Total	<u>20,767,346</u>	<u>20,691,992</u>	<u>75,354</u>	<u>79,985</u>	Total
Jumlah Modal (lihat Catatan 50)				<u>6,197,720</u>	Total Capital (see Note 50)
Ratio Posisi Devisa Neto (Neraca)				<u>1.33%</u>	Net Open Position Ratio (On-Balance sheet)
Ratio Posisi Devisa Neto (Neraca dan rekening administratif)				<u>1.29%</u>	Net Open Position Ratio (On and off balance sheet)

31 Desember/ December 2006					
Mata uang	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value	Currency
NERACA					ON-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	19,376,801	19,082,254	294,547	294,547	United States Dollar
Poundsterling Inggris	29,429	28,905	524	524	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	149,182	170,361	(21,179)	21,179	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	1,642	23	1,619	1,619	Hong Kong Dollar
Rupiah India	278,226	201,789	76,437	76,437	Indian Rupee
Rupiah Mauritius	301	1	300	300	Mauritius Rupee
Dolar Australia	40,012	39,560	452	452	Australian Dollar
Dolar Kanada	927	14	913	913	Canadian Dollar
Frank Swiss	533	62	471	471	Swiss Franc
Euro	283,167	277,863	5,304	5,304	Euro
Dolar Singapura	277,997	272,923	5,074	5,074	Singapore Dollar
Rand Afrika Selatan	10	-	10	10	South African Rand
	<u>20,438,227</u>	<u>20,073,755</u>	<u>364,472</u>	<u>406,830</u>	
REKENING ADMINISTRATIF					OFF-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	255,123	682,427	(427,304)	427,304	United States Dollar
Poundsterling Inggris	-	881	(881)	881	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	39,387	18,035	21,352	21,352	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	-	1,800	(1,800)	1,800	Hong Kong Dollar
Dolar Kanada	-	1,342	(1,342)	1,342	Canadian Dollar
Frank Swiss	-	895	(895)	895	Swiss Franc
Dolar Singapura	2,492	-	2,492	2,492	Singapore Dollar
	<u>297,002</u>	<u>705,380</u>	<u>(408,378)</u>	<u>456,066</u>	
Jumlah	<u>20,735,229</u>	<u>20,779,135</u>	<u>(43,906)</u>	<u>224,388</u>	Total
Jumlah Modal (lihat Catatan 50)				<u>5,530,182</u>	Total Capital (see Note 50)
Ratio Posisi Devisa Neto (Neraca)				<u>6.59%</u>	Net Open Position Ratio (On-Balance sheet)
Ratio Posisi Devisa Neto (Neraca dan rekening administratif)				<u>4.06%</u>	Net Open Position Ratio (On and off balance sheet)

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Saldo awal tahun	330,419	350,508
Akuisisi anak perusahaan	(18,311)	(23,640)
Pembagian dividen	(15,903)	(47,025)
Bagian hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan tahun berjalan	<u>(120,337)</u>	<u>50,576</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>175,868</u></u>	<u><u>330,419</u></u>

42. MINORITY INTEREST

The movement of the minority interest's share in the net assets of the Subsidiaries is as follows:

*Balance at beginning of year
Acquisition of subsidiaries
Dividend distribution
Net income of subsidiaries attributable to minority interest for the current year
Balance at end of year*

43. KONTINJENSI

a. Perkara Hukum

Pembatalan Agunan yang Diambil Alih

Pada tanggal 25 Maret 1994, Bank mengambil alih agunan berupa tanah sehubungan dengan kredit macet sebesar Rp 1.574. Debitur kemudian mengajukan tuntutan hukum kepada Bank untuk membatalkan pengambilalihan tersebut. Debitur memenangkan kasus tersebut di Pengadilan Negeri namun kalah di Pengadilan Tinggi. Pada awal 2004, Mahkamah Agung memenangkan debitur atas kasus ini. Per 31 Desember 2007 dan 2006, Bank telah membuat cadangan kerugian untuk kasus ini. Kredit dan agunan yang diambil alih dari debitur ini termasuk salah satu diantara aktiva yang dialihkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional pada tahun 1999.

b. Lainnya

Bank International Ningbo

Pada tahun 2000, kepemilikan Bank atas Bank International Ningbo ("BI Ningbo") terdilusi dari 100% menjadi 51%, dan Bank tidak lagi memiliki kendali atas Anak Perusahaan tersebut. Pada tanggal 9 Maret 2001, Bank menjual 51% kepemilikan atas BI Ningbo kepada PT Purinusa Eka Persada ("Purinusa") sesuai dengan Perjanjian Jual Beli ("PJB") tertanggal 9 Maret 2001 sebesar USD 76,3 juta. Berdasarkan PJB tersebut, telah disepakati bahwa persetujuan dari the People's Bank of China ("PBOC") dalam kaitannya dengan penjualan 51% kepemilikan

43. CONTINGENCIES

a. Legal Matters

Cancellation of Foreclosed Properties

On 25 March 1994, the Bank foreclosed a collateral in the form of land in respect to a defaulted loan of Rp 1,574. The debtor has filed a legal suit against the Bank to cancel the foreclosure. The debtor won the legal suit in the District Court but lost in the High Court. In early 2004, the Supreme Court has issued its decision in favor of the debtor. As at 31 December 2007 and 2006, the Bank has made a provision for this case. The loan and the foreclosed collateral to this debtor were among the assets that were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency in 1999.

b. Other

Bank International Ningbo

In 2000, the Bank's ownership interest in Bank International Ningbo ("BI Ningbo") was diluted from 100% to 51% and the Bank had not held any control on this Subsidiary since then. On 9 March 2001, the Bank sold its 51% interest in BI Ningbo to PT Purinusa Eka Persada ("Purinusa") pursuant to the Sale and Purchase Agreement, dated 9 March 2001 (the "SPA") for USD 76.3 million. Under the SPA, it was agreed that the approval of the People's Bank of China ("PBOC") in relation to the transfer of 51% the Bank interest in BI Ningbo as required under People's Republic of China

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Lainnya (lanjutan)

Bank International Ningbo (lanjutan)

Bank pada BI Ningbo sebagaimana mengacu pada hukum Republik Rakyat Cina menjadi tanggung jawab Purinusa. Jika Purinusa gagal dalam mendapatkan persetujuan atau tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi pemilik BI Ningbo, Purinusa berkewajiban menunjuk pihak lain yang memenuhi persyaratan menjadi pemegang saham BI Ningbo sesuai hukum yang berlaku di Republik Rakyat Cina.

Dalam transaksi jual beli tersebut, Bank memberikan fasilitas pinjaman kepada Purinusa. Transaksi penjualan tersebut termasuk dalam program restrukturisasi Sinar Mas Grup, yang telah disetujui oleh Bank, Sinar Mas Grup, dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional. Pada tanggal 5 Nopember 2001, kredit kepada Purinusa dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Di dalam *Undertaking and Indemnity Agreement* tanggal 24 Oktober 2003 antara Bank dan Purinusa ("*Undertaking and Indemnity Agreement*"), Purinusa telah mengkonfirmasi bahwa persetujuan dari pemerintah Republik Rakyat Cina akan didapat sesegera mungkin. Purinusa juga bertanggung jawab atas seluruh kewajiban BI Ningbo, dimana Purinusa dianggap seolah-olah sebagai pemilik yang terdaftar, dan Purinusa telah menyetujui untuk membebaskan Bank dari semua kewajiban yang timbul setelah tanggal Perjanjian Jual Beli jika Bank ternyata masih terdaftar sebagai pemegang saham BI Ningbo berdasarkan aturan dari PBOC. *Undertaking and Indemnity Agreement* juga menyatakan bahwa jika persetujuan atas pengalihan tersebut tidak bisa didapat dari Pemerintah Republik Rakyat Cina maka Purinusa tidak berhak untuk membatalkan perjanjian tersebut atau menuntut pengembalian atas nilai pembelian yang telah dibayarkan oleh Purinusa kepada Bank. Di dalam *Undertaking and Indemnity Agreement*, Purinusa mengkonfirmasi bahwa jika dalam hal Purinusa tidak diperbolehkan menjadi pemilik BI Ningbo, maka Purinusa berkewajiban menunjuk pihak lain yang memenuhi kriteria dari Pemerintah setempat untuk menjadi salah satu pemilik BI Ningbo. Indra Widjaja secara terpisah memberikan suatu surat kesanggupan pada tanggal 24 Oktober 2003 kepada Bank dengan menyetujui untuk membantu sedapat mungkin agar Purinusa memenuhi kewajiban dan pengambilalihan sesuai dengan *Undertaking and Indemnity Agreement*.

43. CONTINGENCIES (continued)

b. Other (continued)

Bank International Ningbo (continued)

Law shall be the responsibility of Purinusa. If Purinusa fails to obtain the approval or is not allowed to become the holder of BI Ningbo shares, Purinusa must appoint another party, which meets the requirement to be the shareholder of BI Ningbo under People's Republic of China Law.

In exchange for the said investment, the Bank granted loans to Purinusa. This sale transaction was included in the restructuring program of the Sinar Mas Group, which was agreed upon by the Bank, the Sinar Mas Group and the Indonesian Bank Restructuring Agency. On 5 November 2001, the loans to Purinusa were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency.

Under an Undertaking and Indemnity Agreement entered into on 24 October 2003 between the Bank and Purinusa (the "Undertaking and Indemnity Agreement"), Purinusa has confirmed that the regulatory approvals of the relevant authorities in the People's Republic of China shall be obtained as soon as possible and it shall be responsible for the liabilities and obligations of BI Ningbo as if it were the registered shareholder in place of the Bank, and has agreed to indemnify the Bank from any liability arising from it being the registered shareholder of BI Ningbo in accordance with PBOC regulations following the date of the Ningbo Sale and Purchase Agreement. The Undertaking and Indemnity Agreement also provides that in the event that regulatory approval for the transfer is not obtained from the relevant authorities in the People's Republic of China, Purinusa shall not be entitled to rescind the Ningbo Sale and Purchase Agreement or claim a refund of the purchase price that has been paid by Purinusa to the Bank. In the Undertaking and Indemnity Agreement, Purinusa confirms that in the event it is not allowed to become a shareholder of Bank International Ningbo, it must appoint another party which meets the requirements of the relevant regulatory authorities to be a shareholder of Bank International Ningbo. In addition, Indra Widjaja separately provided a letter of statement and undertaking dated 24 October 2003 to the Bank agreeing to use best efforts to assist Purinusa to fulfill its obligations and undertakings under the Undertaking and Indemnity Agreement.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

43. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Lainnya (lanjutan)

Bank International Ningbo (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2005, Purinusa mengirimkan surat kepada Bank untuk meminta dokumen yang diperlukan dalam rangka proses *due diligence* atas rencana pengalihan saham BI Ningbo milik Purinusa kepada investor. Melalui surat No. S.2005.059/Director1 tanggal 19 Oktober 2005, Bank telah memenuhi permintaan Purinusa tersebut.

Pada tanggal 10 Pebruari 2006, Bank menerima surat dari Purinusa yang menyatakan bahwa sehubungan dengan pengalihan saham BI Ningbo milik Purinusa kepada investor seperti yang diatur oleh pihak yang berwenang, Purinusa telah mengirimkan permohonan persetujuan kepada China Banking Regulation Commission (CBRC). Namun berdasarkan surat dari CBRC tertanggal 28 Juni 2006 yang disampaikan kepada Bank, CBRC tidak menyetujui pengalihan saham yang diajukan oleh Purinusa tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut Purinusa akan mencari investor lain yang memenuhi persyaratan yang ditentukan CBRC.

Pada tanggal 15 Desember 2006, Bank menandatangani *First Amendment of Undertaking and Indemnity Agreement* dengan Purinusa. Dengan ditandatanganinya *Amendment* pertama tersebut, maka seluruh hal-hal terkait dengan perjanjian, *indemnity*, pernyataan dan jaminan masih akan tetap berlaku hingga peralihan saham BI Ningbo berdasarkan hukum Republik Rakyat China disetujui dan menjadi efektif.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, tidak terdapat perubahan atas kasus Bank International Ningbo.

Sebagaimana umumnya dalam dunia perbankan, Bank menempuh jalur hukum atau litigasi dalam rangka penagihan kepada dan pengambilalihan jaminan dari debitur-debitur yang bermasalah. Dalam hal di mana hasil akhir dari perkara hukum tersebut belum dapat ditentukan dan jumlah kerugian potensial belum dapat diestimasi secara handal, manajemen tidak membukukan kerugian yang mungkin timbul atau cadangan sehubungan dengan perkara hukum tersebut.

43. CONTINGENCIES (continued)

b. Other (continued)

Bank International Ningbo (continued)

On 7 October 2005, the Bank received a Letter from Purinusa requesting documents needed for a due diligence process related to a transfer of Bank International Ningbo shares held by Purinusa to an investor. Through Letter No. S.2005.059/Director1 dated 19 October 2005, the Bank has provided Purinusa with the documents.

On 10 February 2006, the Bank received a letter from Purinusa stating that in relation to the transfer of BI Ningbo shares held by Purinusa to an investor as required by the regulatory authority, Purinusa has submitted its proposal to the China Banking Regulation Commission (CBRC) for approval. However, according to the letter from CBRC dated 28 June 2006 received by the Bank, CBRC has not approved such transfer. Accordingly, Purinusa is seeking another investor which will meet the requirements determined by CBRC.

On 15 December 2006, the Bank and Purinusa signed the First Amendment of Undertaking and Indemnity Agreement. Under this agreement, the entire agreements, indemnities, undertakings and warranties in respect to the transfer of BI Ningbo shares remain valid until such transfer is approved and comes into effect under PBOC.

Until 31 December 2007, there are no changes on Bank International Ningbo case.

As in the normal course of business in the banking industry, the Bank has sought legal actions in order to claim and foreclose collateral from its non-performing debtors. For legal cases where the results are yet to be determined and the amount of probable loss cannot be reasonably estimated, management is unable to recognize any possible losses or provision, which might arise from those legal cases.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

44. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN

Berdasarkan kebijakan Bank, karyawan memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji, yang antara lain berupa: tunjangan hari raya (THR), penggantian biaya pengobatan, tunjangan kematian, tunjangan cuti, dana pensiun, bonus, asuransi (ASTEK), dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

a. Dana Pensiun

Sejak bulan Mei 2007, dana pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG (DPLK – AIG), sebelumnya Bank memiliki dana pensiun Bank yang dikelola oleh Dana Pensiun Bank Internasional Indonesia (“Dana Pensiun BII”). Dana pensiun BII telah dilikuidasi per tanggal 30 April 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-111/KM.10/2007 tanggal 11 Juni 2007.

Syarat untuk menjadi peserta program pensiun adalah pegawai tetap Bank yang ingin menjadi peserta program pensiun dan berumur diatas 18 tahun atau telah menikah.

Iuran pensiun ditetapkan sebesar 8,76% dari gaji karyawan, dimana 5,76% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 3% ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing berjumlah Rp 9.709 dan Rp 7.977.

b. Penyisihan Imbalan Karyawan

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan komponen beban manfaat karyawan sesuai dengan perjanjian kesepakatan antara Bank dan karyawan yang telah sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 yang didasarkan pada laporan aktuaris PT Jasa Aktuarial JAPA tertanggal 25 Januari 2008 untuk tahun 2007 (2006 : 11 Januari 2007), aktuaris independen untuk Bank, PT Dian Artha Tama tertanggal 24 Januari 2008 untuk tahun 2007 (2006 : 10 Januari 2007), aktuaris independen untuk PT BII Finance Center, dan Biro Pusat Aktuarial tertanggal 17 Januari 2008 untuk tahun 2007 (2006 : 14 Februari 2007), aktuaris independen untuk WOM.

44. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS

Under the Bank's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, such as: yearly allowances (THR), medical reimbursements, death allowances, leave allowances, pension plan, bonus, insurance (ASTEK) and benefits based on New Labor Law No. 13/2003.

a. Pension Plan

Since May 2007, the Bank's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG (DPLK – AIG). Formerly, the Bank had the Bank's Pension Plan which managed by Dana Pensiun Bank Internasional Indonesia (“BII Pension Plan”). Dana Pensiun Bank Internasional Indonesia was liquidated on 30 April 2007 and this has been approved by Minister of Finance through a Degree of Minister of Finance of Republic Indonesia No KEP-111/KM.10/2007 dated on 11 June 2007.

Permanent employees above 18 years of age or are married, are eligible to join the plan.

The contribution is determined at 8.76% of employees' salary, of which 5.76% is contributed by the Bank and the remaining 3% is contributed by the employee. The Bank's pension expense for the years ended 31 December 2007 and 2006 amounted to Rp 9,709 and Rp 7,977, respectively.

b. Provision for Employee Benefits

The following tables summarize the components of employee benefit costs in accordance with an agreement between Bank and employees which has been complied with Labor Law No. 13/2003 that were based on the actuarial reports of PT Jasa Aktuarial JAPA dated 25 January 2008 for the year 2007 (2006: 11 January 2007), independent actuaries for the Bank, PT Dian Artha Tama dated 24 January 2008 for the year 2007 (2006: 10 January 2007), an independent actuary for PT BII Finance Center, and Biro Pusat Aktuarial dated 17 January 2008 for the year 2007 (2006: 14 February 2007), an independent actuary for WOM.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**44. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Penyisihan Manfaat Karyawan (lanjutan)

	2007			2006		
	Bank/ Bank	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	Bank/ Bank	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total
Beban jasa kini	32,189	6,154	38,343	25,832	2,619	28,451
Beban bunga	30,959	1,344	32,303	28,793	1,062	29,855
Kerugian aktuaris bersih diakui dalam tahun berjalan	3,477	377	3,854	734	63	797
Amortisasi atas beban jasa masa lalu yang belum menjadi hak - (UU No. 13)	3,919	-	3,919	8,493	-	8,493
Amortisasi atas beban jasa masa lalu yang belum menjadi hak - (CLA)	746	86	832	959	86	1,045
	<u>71,290</u>	<u>7,961</u>	<u>79,251</u>	<u>64,811</u>	<u>3,830</u>	<u>68,641</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dalam tahun berjalan	(356,440)	(25,687)	(382,127)	(309,593)	(12,801)	(322,394)
Nilai wajar aktiva program	(356,440)	(25,687)	(382,127)	(309,593)	(12,801)	(322,394)
Nilai yang belum diakui: Kerugian aktuaris	185,134	10,302	195,436	97,262	4,264	101,526
Beban jasa lalu - UU No. 13	19,110	-	19,110	21,864	-	21,864
Beban jasa lalu - CLA	14,874	1,700	16,574	16,785	1,786	18,571
Nilai bersih kewajiban dalam neraca	<u>(137,322)</u>	<u>(13,685)</u>	<u>(151,007)</u>	<u>(173,682)</u>	<u>(6,751)</u>	<u>(180,433)</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti
adalah sebagai berikut:

**44. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Provision for Employee Benefits (continued)

Current service cost
Interest cost
Net actuarial losses recognised
during the year
Amortisation of past service costs -
non vested - (UU No. 13)
Amortisation of past service
costs - non vested - (CLA)
Present value of defined benefit
obligations
Fair value of plan assets
Unrecognised amounts of:
Actuarial losses
Past service costs -
UU No. 13
Past service costs - CLA
Net liability in the balance sheet

Changes in the present value of the defined
benefit obligations are as follows:

	2007			2006		
	Bank/ Bank	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	Bank/ Bank	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun	(173,682)	(6,751)	(180,433)	(255,536)	(5,358)	(260,894)
Beban manfaat karyawan selama tahun berjalan	(71,290)	(7,961)	(79,251)	(64,811)	(3,830)	(68,641)
Manfaat yang dibayarkan	107,650	1,027	108,677	44,145	2,437	46,582
Selisih perhitungan aktuaris	-	-	-	102,520	-	102,520
Saldo akhir tahun	<u>(137,322)</u>	<u>(13,685)</u>	<u>(151,007)</u>	<u>(173,682)</u>	<u>(6,751)</u>	<u>(180,433)</u>

Asumsi utama yang digunakan untuk
menghitung estimasi beban dan kewajiban
tersebut adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine
the employee benefits costs are as follows:

	Bank	WOM	BII Finance Center	
Mortalita	CSO -1980	TMI - 1999	Indonesia II	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri				Normal pension age
Usia kurang dari 30 tahun :	10% per tahun/ 10% per annum	6% per tahun/ 6% per annum (akan berkurang sampai 0% pada usia 52/will linearly until 0% at the age of 52)	1% per tahun/ 1% per annum	Age less than 30 years
Usia 30 - 44 tahun/ :	5% per tahun/ 5% per annum	-	1% per tahun/ 1% per annum	Age 30 - 44 years
Usia 45 tahun ke atas/ :	2% per tahun/ 2% per annum	-	0% 0%	Age 45 years and over:
Kenaikan gaji :	8,5% per tahun/ 8.5% per annum	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	5% per tahun/ 5% per annum	Salary increase rate
Tingkat bunga aktuaris :	10,5% per tahun/ 10.5% per annum	10,5% per tahun/ 10.5% per annum	10% per tahun/ 10% per annum	Actuary interest rate
Sisa masa kerja karyawan :	20 tahun/ 20 years	26 tahun/ 26 years	19 tahun/ 19 years	Remaining years of service employee

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

45. JASA KUSTODIAN

Bank telah memberikan jasa kustodian dan telah memperoleh Izin Jasa Kustodian berdasarkan Keputusan BAPEPAM dalam surat No. KEP-67/PM/1991 tanggal 21 Juli 1991.

Bank menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi jual beli dengan dan tanpa warkat;
- b. Pendaftaran efek-efek ke Biro Administrasi Efek, pemecahan dan penggabungan efek-efek;
- c. Penyimpanan surat-surat berharga dan aktiva berharga lainnya;
- d. Jasa *corporate action* mencakup jasa layanan pemberian informasi atas rencana keuangan suatu perusahaan publik kepada nasabah kustodian serta melakukan monitoring pendapatan surat-surat berharga yang berkaitan dengan hak-hak yang melekat pada efek-efek yang dimiliki oleh nasabah kustodian (*corporate action*) dan jasa perwalian nasabah kustodian pada rapat umum pemegang saham dan rapat pemegang obligasi;
- e. Jasa layanan *settlement* bank dan agen pembayaran yang meliputi jasa pembayaran dividen atau kupon atas saham atau obligasi suatu perusahaan *go public* melalui cabang BII dan sebagai bank pembayar atas transaksi pembelian atau penjualan surat berharga sehubungan dengan IPO (*Initial Public Offering*) surat berharga suatu perusahaan;
- f. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi obligasi rekapitalisasi Indonesia (Obligasi Pemerintah), Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Utang Negara retail; dan
- g. Jasa layanan *fund* administrasi meliputi kegiatan penitipan, pencatatan data investor serta pengadministrasian kekayaan kolektif yang terkait dengan produk reksadana, produk *discretionary fund* dan *Unit Linked Product*.

Bank memiliki 2.158 nasabah (termasuk individual dan ORI serta sub nasabah) per 31 Desember 2007 dan 178 nasabah kustodian per 31 Desember 2006. Nasabah kustodian sebagian besar adalah individual, perusahaan swasta, sekuritas, dana pensiun, bank, perusahaan asuransi, dan reksadana.

Per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, bagian kustodian Bank memiliki 18 dan 17 orang pegawai tetap.

Jumlah pendapatan fee dan komisi kustodian yang diperoleh tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp 4.533 dan Rp 4.000.

45. CUSTODIAL SERVICE

The Bank provides a full range of custodial services and obtained a license from the Capital Market Supervisory Board under its Decision Letter No. KEP-67/PM/1991 on 21 July 1991.

The custodial service of the Bank provides a full range of custodial services, such as:

- a. Settlement and handling services for script and scripless trading transactions;
- b. Registration of securities to Biro Administrasi Efek, and splitting and merging of securities;
- c. Safekeeping of securities and other valuable assets;
- d. Corporate action services which include providing information to customers related to the financial plan of companies (in which our customers have invested), following up the securities interest payment and representing customers in shareholder general meetings;
- e. Settlement agent/bank for IPO (*Initial Public Offering*) which include handling coupon/interest payment of IPO stock and bond within all BII branches, receive and deliver the payment bank of trading IPO securities;
- f. Sub-registry services for the safekeeping and settlement of transactions of Indonesian recapitalization bonds (Government Bonds), Certificates of Bank Indonesia and Government retail bond; and
- g. Fund administration services which include the safekeeping activities, register the investor data and administer the investor's collective fund which related to mutual fund product, discretionary fund products, and Unit Linked Products.

The Bank had 2,158 customers (including individual and ORI, also sub account customers) as at 31 December 2007 and 178 custodial customers as at 31 December 2006, respectively. The customers are primarily individual, private companies, securities companies, pension funds, banks, insurance companies, and mutual funds.

As at 31 December 2007 and 2006, the custodial services of the Bank had 18 and 17 permanent employees, respectively.

Total custodial fees and commissions earned for the years ended 31 December 2007 and 2006 were Rp 4,533 and Rp 4,000, respectively.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berikut adalah informasi tentang Bank dan anak perusahaan:

a. Bidang usaha

Nama Perusahaan/Company
Bank/ The Bank
BII Finance Co. Limited, Hong Kong
PT BII Finance Center
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

b. Segmen usaha

Segmen primer

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan anak perusahaan berdasarkan kegiatan usaha yang terdiri dari kelompok bank, pembiayaan dan perbankan Syariah:

(i) Total aktiva

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Perbankan	90.63	50,406,501	90.60	48,549,648
Pembiayaan	8.83	4,911,551	9.15	4,900,740
Syariah	0.54	302,794	0.25	133,438
Total sebelum eliminasi	100.00	55,620,846	100.00	53,583,826
Eliminasi		(472,393)		(481,596)
Aktiva konsolidasian		55,148,453		53,102,230

(ii) Total kewajiban

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Perbankan	90.33	44,977,353	90.78	43,171,348
Pembiayaan	9.08	4,523,112	8.92	4,245,166
Syariah	0.59	294,144	0.30	140,298
Total sebelum eliminasi	100.00	49,794,609	100.00	47,556,812
Eliminasi		(165,220)		(40,254)
Kewajiban konsolidasian		49,629,389		47,516,558

46. SEGMENT INFORMATION

The following sets forth certain financial information for the Bank and subsidiaries:

a. Business activities

Bidang Usaha/Business Activities
Perbankan dan perbankan Syariah/Banking and banking activities based on Sharia principles
Perbankan/Banking
Usaha pembiayaan/Multi-financing
Usaha pembiayaan/Multi-financing

b. Business segment

Primary segment

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which based on business activities consists of banking, multi-financing and banking activities based on Sharia principles:

(i) Total assets

Banking
Multi-financing
Sharia
Total before elimination
Elimination
Consolidated assets

(ii) Total liabilities

Banking
Multi-financing
Sharia
Total before elimination
Elimination
Consolidated liabilities

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen usaha (lanjutan)

Segmen primer (lanjutan)

(iii) Pendapatan bunga

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Perbankan	81.62	4,436,699	85.07	5,181,365
Pembiayaan	17.94	975,020	14.69	895,027
Syariah	0.44	23,741	0.24	14,335
Total sebelum eliminasi	100.00	5,435,460	100.00	6,090,727
Eliminasi		(3,250)		(489)
Pendapatan bunga konsolidasian		<u>5,432,210</u>		<u>6,090,238</u>

Banking
Multi-financing
Sharia
Total before elimination
Elimination

Consolidated interest income

(iv) Pendapatan operasional – bersih

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Perbankan	287.72	508,419	83.08	610,000
Pembiayaan	(190.76)	(337,086)	17.85	131,093
Syariah	3.04	5,371	(0.93)	(6,833)
Total sebelum eliminasi	100.00	176,704	100.00	734,260
Eliminasi		<u>143,187</u>		<u>(13,970)</u>
Pendapatan operasional konsolidasian - bersih		<u>319,891</u>		<u>720,290</u>

Banking
Multi-financing
Sharia
Total before elimination
Elimination
Consolidated income from operations - net

(v) Laba Bersih

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Perbankan	261.78	369,717	87.79	613,296
Pembiayaan	(167.90)	(237,134)	13.19	92,125
Syariah	6.12	8,650	(0.98)	(6,860)
Total sebelum eliminasi	100.00	141,233	100.00	698,561
Eliminasi		<u>263,524</u>		<u>(64,851)</u>
Laba bersih konsolidasian		<u>404,757</u>		<u>633,710</u>

Banking
Multi-financing
Sharia
Total before elimination
Elimination

Consolidated net income

Segmen Sekunder

(i) Total Aktiva

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
<u>Indonesia</u>				
Jakarta	78.12	43,452,935	60.48	32,408,385
Luar Jakarta	21.37	11,886,996	35.11	18,813,046
	99.49	55,339,931	95.59	51,221,431
<u>Luar Negeri</u>	<u>0.51</u>	<u>280,915</u>	<u>4.41</u>	<u>2,362,395</u>
Total sebelum eliminasi	100.00	55,620,846	100.00	53,583,826
Eliminasi		<u>(472,393)</u>		<u>(481,596)</u>
Aktiva konsolidasian		<u>55,148,453</u>		<u>53,102,230</u>

Indonesia
Jakarta
Outside Jakarta

Outside Indonesia
Total before elimination
Elimination

Consolidated assets

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Business segment (continued)

Primary segment (continued)

(iii) Interest income

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Banking	81.62	4,436,699	85.07	5,181,365
Multi-financing	17.94	975,020	14.69	895,027
Sharia	0.44	23,741	0.24	14,335
Total before elimination	100.00	5,435,460	100.00	6,090,727
Elimination		(3,250)		(489)
Consolidated interest income		<u>5,432,210</u>		<u>6,090,238</u>

(iv) Income from operations – net

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Banking	287.72	508,419	83.08	610,000
Multi-financing	(190.76)	(337,086)	17.85	131,093
Sharia	3.04	5,371	(0.93)	(6,833)
Total before elimination	100.00	176,704	100.00	734,260
Elimination		<u>143,187</u>		<u>(13,970)</u>
Consolidated income from operations - net		<u>319,891</u>		<u>720,290</u>

(v) Net Income

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
Banking	261.78	369,717	87.79	613,296
Multi-financing	(167.90)	(237,134)	13.19	92,125
Sharia	6.12	8,650	(0.98)	(6,860)
Total before elimination	100.00	141,233	100.00	698,561
Elimination		<u>263,524</u>		<u>(64,851)</u>
Consolidated net income		<u>404,757</u>		<u>633,710</u>

Secondary Segment

(i) Total Assets

	2007		2006	
	%	Rp	%	Rp
<u>Indonesia</u>				
Jakarta	78.12	43,452,935	60.48	32,408,385
Outside Jakarta	21.37	11,886,996	35.11	18,813,046
	99.49	55,339,931	95.59	51,221,431
<u>Outside Indonesia</u>	<u>0.51</u>	<u>280,915</u>	<u>4.41</u>	<u>2,362,395</u>
Total before elimination	100.00	55,620,846	100.00	53,583,826
Elimination		<u>(472,393)</u>		<u>(481,596)</u>
Consolidated assets		<u>55,148,453</u>		<u>53,102,230</u>

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen usaha (lanjutan)

b. Business segment (continued)

Segmen sekunder (lanjutan)

Secondary segment (continued)

(ii) Total kewajiban

(ii) Total liabilities

	2007		2006		
	%	Rp	%	Rp	
<u>Indonesia</u>					<u>Indonesia</u>
Jakarta	77.14	38,409,696	56.88	27,049,275	Jakarta
Luar Jakarta	22.44	11,172,916	38.48	18,299,065	Outside Jakarta
	99.58	49,582,612	95.36	45,348,340	
<u>Luar Negeri</u>	0.42	211,997	4.64	2,208,472	<u>Outside Indonesia</u>
Total sebelum eliminasi	100.00	49,794,609	100.00	47,556,812	Total before elimination
Eliminasi		(165,220)		(40,254)	Elimination
Kewajiban konsolidasian		<u>49,629,389</u>		<u>47,516,558</u>	Consolidated liabilities

(iii) Pendapatan bunga

(iii) Interest income

	2007		2006		
	%	Rp	%	Rp	
<u>Indonesia</u>					<u>Indonesia</u>
Jakarta	79.76	4,335,412	81.71	4,976,697	Jakarta
Luar Jakarta	19.55	1,062,542	17.26	1,051,193	Outside Jakarta
	99.31	5,397,954	98.97	6,027,890	
<u>Luar Negeri</u>	0.69	37,506	1.03	62,837	<u>Outside Indonesia</u>
Total sebelum eliminasi	100.00	5,435,460	100.00	6,090,727	Total before elimination
Eliminasi		(3,250)		(489)	Elimination
Pendapatan bunga konsolidasian		<u>5,432,210</u>		<u>6,090,238</u>	Consolidated interest income

(iv) Pendapatan operasional – bersih

(iv) Income from operations – net

	2007		2006		
	%	Rp	%	Rp	
<u>Indonesia</u>					<u>Indonesia</u>
Jakarta	(307.18)	(542,807)	31.89	234,133	Jakarta
Luar Jakarta	405.42	716,393	70.01	514,105	Outside Jakarta
	98.24	173,586	101.90	748,238	
<u>Luar Negeri</u>	1.76	3,118	(1.90)	(13,978)	<u>Outside Indonesia</u>
Total sebelum eliminasi	100.00	176,704	100.00	734,260	Total before elimination
Eliminasi		143,187		(13,970)	Elimination
Pendapatan operasional konsolidasian - bersih		<u>319,891</u>		<u>720,290</u>	Consolidated income from operations - net

(v) Laba Bersih

(v) Net Income

	2007		2006		
	%	Rp	%	Rp	
<u>Indonesia</u>					<u>Indonesia</u>
Jakarta	(404.44)	(571,209)	28.62	199,938	Jakarta
Luar Jakarta	505.60	714,080	73.58	513,980	Outside Jakarta
	101.16	142,871	102.20	713,918	
<u>Luar Negeri</u>	(1.16)	(1,638)	(2.20)	(15,357)	<u>Outside Indonesia</u>
Total sebelum eliminasi	100.00	141,233	100.00	698,561	Total before elimination
Eliminasi		263,524		(64,851)	Elimination
Laba bersih konsolidasian		<u>404,757</u>		<u>633,710</u>	Consolidated net income

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**47. JAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN
TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK
UMUM**

Berdasarkan Peraturan LPS No. 1 tanggal 9 Maret 2006, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan simpanan dari bank lain.

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah sampai dengan Rp 100 dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

48. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko dan pengawasan pada Bank dimulai dari *Risk Oversight Committee* (ROC) pada tingkat Dewan Komisaris, yang melakukan review atas pengaturan aktivitas-aktivitas manajemen risiko, menyetujui perumusan kebijakan manajemen risiko dan mendelegasikan wewenang pengawasan kepada Dewan Direksi serta *Risk Management Committee* (RMC), *Operational Risk Management Committee* (ORMC), dan *Asset & Liability Committee* (ALCO), yang merupakan komite untuk level dewan direksi.

Profil Risiko

Secara berkala, Bank juga telah membuat profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Sejalan dengan *road map* yang telah ditetapkan Bank Indonesia dalam implementasi Basel 2 *Standardised Approach*, Bank telah menyelesaikan pemetaan data (*data mapping*), serta melakukan proses *gap analysis*, dimana saat ini sedang dalam proses persiapan pemenuhan data dan proses pengembangan sistem perhitungan kecukupan modal.

**47. "LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN"
GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF
COMMERCIAL BANKS**

Based on LPS Regulation No. 1 dated 9 March 2006, guarantee on deposits covers demand deposits, time deposits, certificate of deposits, saving deposits, and deposits from other banks.

On 22 September 2004, the President of the Republic of Indonesia approved Law No. 24 regarding "Lembaga Penjamin Simpanan" (LPS). Based on the Law, LPS guarantees customer deposits up to Rp 100 involves LPS actively maintaining the banking system stability according to its authority. The Law is effective 22 September 2005 and since then it officially operates.

48. RISK MANAGEMENT

Risk management and supervision at the Bank begins with the Risk Oversight Committee (ROC) of the Board of Commissioners, which reviews the governance of risk management activities, approves the formulation of risk management policies and delegates the day-to-day risk oversight and management to the Board of Directors, Risk Management Committee (RMC), Operational Risk Management Committee (ORMC), and the Asset & Liability Committee (ALCO) of the Board of Directors, which is the committee for the Board of Directors level.

Risk Profile

On regular basis, the Bank prepares a risk profile that reflects the Bank's risk in accordance with Bank Indonesia's 8 (eight) types of risks.

Inline with Bank Indonesia road map for Basel 2 implementation, the Bank has completed mapping of data and an analysis gap process. The Bank is now in process to prepare the data and develop a system for calculating capital adequacy.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Sebagai bagian dari implementasi manajemen risiko untuk risiko pinjaman khususnya untuk metodologi yang lebih *advance* di masa mendatang yaitu *Internal Rating Based Approach* (IRBA), saat ini Bank sedang dalam proses akhir seleksi vendor untuk melakukan validasi *rating* model yang ada serta mempunyai rencana untuk mengembangkan *rating* model yang baru khususnya untuk industri-industri tertentu. Bank sedang menyusun *road map* untuk implementasi IRBA dan mempersiapkan infrastruktur yang diperlukan seperti data manajemen, kebijakan dan prosedur.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko.

Metode pemberian kredit Bank meliputi:

1. Pengembangan pagu kredit secara keseluruhan pada tingkat para debitur dan *counterparty* perseorangan, dan debitur dan *counterparties* kelompok yang terkait untuk eksposur pada *on-balance sheet* dan *off-balance sheet*;
2. Kapasitas pembayaran kembali dan integritas debitur serta *counterparty*;
3. Persyaratan keuangan yang mengikat;
4. Penggunaan jaminan; dan
5. Penilaian atas kondisi ekonomi dan industri secara makro.

Bank juga mengembangkan serta menerapkan kebijakan dan proses persetujuan pinjaman yang antara lain mencakup:

1. Merumuskan wewenang persetujuan yang jelas untuk pemberian pinjaman;
2. Dalam batasan-batasan persetujuan yang didelegasikan, *Risk-Taking-Unit* adalah independen dan bertanggungjawab untuk mengelola seluruh kegiatan bisnisnya; dan
3. Fungsi pengawasan risiko kredit yang independen pada Direktorat Manajemen Risiko.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

As a part of risk management implementation for credit risk, especially for a more advanced methodology in the future i.e *Internal Rating Based Approach* (IRBA), the Bank is in the final process of vendor selection for the validation of rating model and have plans to develop new rating model for specialised industries. The Bank also finalised the road map for implementing IRBA and preparing the necessary infrastructure such as data management, policies and procedures.

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss resulting from the defaulting obligor or counterparty. This is managed both at the transaction and portfolio levels. Credit risk management practices are designed to preserve independence and integrity of the risk assessment process.

The Bank's credit granting process includes:

1. Development of overall credit limits at individual borrowers and counterparty level, and a group of connected borrowers and counterparty for both on-balance sheet and off-balance sheet exposures;
2. Repayment capacity and integrity of the borrowers and counterparty;
3. Requirements for financial covenants;
4. Use of collateral; and
5. Assessment of macro economic and industry conditions.

The Bank also develops and implements policies and processes for the granting of credit, which among others covers:

1. Clearly-defined authorities for credit approvals;
2. Within delegated approval limits, the *Risk-Taking-Units* are independent and responsible for managing all business activities; and
3. An independent credit risk oversight function within the Risk Management Directorate.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Bank telah mengimplementasikan *credit risk management* yang mencakup penetapan proses dan kebijakan kredit, pengaturan limit dan mengevaluasinya secara berkala, penggunaan *Credit Risk Rating* untuk kredit UKM/komersial/korporasi dan *Credit Scoring* untuk kredit konsumsi, mengevaluasi kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang mungkin timbul dari kegiatan pemberian kredit telah tercakup, serta menerapkan prinsip "*Four Eyes Principles*" secara konsisten. Bank juga telah melaksanakan pengelolaan portofolio kredit secara konsisten dan berkelanjutan serta melaporkan secara berkala kepada manajemen senior dan Dewan Komisaris (dalam bulanan).

Untuk mempercepat proses pemberian kredit, Bank telah mengimplementasikan sistem proses kredit SME secara *online* dengan menggunakan *Customer Acquisition System (CAS)*.

Untuk memfasilitasi penilaian risiko dari debitur korporasi dan komersial, Bank melakukan pemantauan terhadap seluruh aspek dari debitur dan sektor industrinya. Unit-unit Manajemen Risiko melakukan pemantauan portofolio yang dimiliki Bank secara berkesinambungan. Informasi yang relevan disampaikan kepada unit bisnis untuk mendukung pelaksanaan penilaian risiko.

Bank mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit. Bank juga telah menetapkan standar dan prosedur untuk mendukung terciptanya suatu proses pemberian kredit yang mempertimbangkan risiko dan perolehan hasil.

Sejalan dengan *road map* yang telah ditetapkan Bank Indonesia dalam implementasi Basel 2, Bank telah menyelesaikan tahap awal pemetaan data dan proses untuk menunjang kebutuhan implementasi Basel 2 *Standardised Approach*. Sebagai bagian dari itu, saat ini Bank sedang dalam proses validasi rating model yang ada.

Selain itu Bank juga saat ini sedang dalam proses seleksi vendor untuk melakukan validasi atas rating model yang dimiliki.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Bank has implemented *credit risk management*, incorporating set-up of processes and credit policies, stipulation of limits and regular evaluation, development of *Credit Risk Rating* for UKM/commercial/corporate, *Credit Scoring* for consumer credit, evaluation of credit procedures and policy to ensure that total risk which may arise from credit provision has been covered, and also applying of the "*Four Eyes Principles*" consistently. The Bank has also implemented the process of managing the total credit portfolio consistently and is regularly reporting to senior management and the Board of Commissioners (on a monthly basis).

For improving the loan process, the Bank has implemented an online SME loan processing system with *Customer Acquisition System (CAS)*.

To facilitate risk assessment of corporate and commercial debtors, the Bank monitors all aspects of the debtors and their industrial sector. The Risk Management Units conduct ongoing monitoring of the portfolio. Relevant information is submitted to the business unit to support execution of the risk assessment.

The Bank measures and monitors risk for every debtor either individually, the economic sector as well as the entire credit portfolio. The Bank has also implemented procedures and standards to support the process of granting credit by considering risk and return.

In line with Bank Indonesia road map for Basel 2 implementation, the Bank has completed mapping of data and process to support Basel 2 *Standardised Approach* implementation requirement. Apart from that the Bank currently also in process of validation the existing rating model.

Meanwhile, the Bank currently still in process for choosing vendor to do the validation for the Bank's rating model.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian bagi Bank karena adanya perubahan yang tidak menguntungkan dalam tingkat bunga dan nilai tukar valas di pasar uang dimana Bank beroperasi. Risiko pasar adalah melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking book* maupun di *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar di *trading book* dilakukan dengan beberapa analisa risiko dan limit untuk posisi-posisi *trading book* yang meliputi surat berharga (*fixed income securities*), valuta asing dan derivatifnya. Pengelolaan risiko juga dilakukan dengan monitoring posisi devisa neto, *PV01*, *duration*, *convexity* dan *VaR*. Sebagai tambahan dari pendekatan tersebut, Bank juga melakukan *stress test* untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghadapi pergerakan atau kondisi pasar yang tidak normal.

Sementara itu untuk mengelola risiko pasar di *banking book*, difokuskan pada pengelolaan risiko suku bunga, dimana pada saat ini telah dilakukan pengukuran dengan menggunakan analisa *Repricing Gap*, dalam analisa ini aktiva yang akan di-*reprice* dalam suatu periode tertentu akan dikurangi dengan pasiva yang akan di-*reprice* dalam periode yang sama untuk menghasilkan *net repricing gap* untuk periode waktu tersebut. Dengan metode ini dapat diukur pengaruh dari perubahan suku bunga terhadap *Net Interest Income* sehingga jika terjadi perubahan suku bunga yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja Bank, maka Bank dapat segera merestruktur aktiva dan kewajiban yang dimiliki, baik *repricing date*-nya ataupun jenis suku bunganya (*Fix* atau *Variable*). Disamping itu, Bank juga melakukan *stress test* untuk melihat ketahanan atau sensitivitas Bank dalam menghadapi kondisi pasar yang tidak normal.

Semua model, baik untuk *trading* dan *banking book*, dilakukan *back-testing* untuk meyakinkan bahwa model yang digunakan sudah cukup *valid* dan mencukupi untuk digunakan dalam mengukur risiko.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is the potential for losses to the Bank resulting from adverse changes in market factors such as interest and foreign exchange rates in the financial markets in which the Bank operates. Market risk is inherent in most of the Bank's operating positions and/or activities, in the banking book and in the trading book.

Managing market risk in the trading book is done through various risk analysis and limits. As the trading book includes positions in fixed income securities, foreign exchange, and derivatives, their management includes monitoring of net open positions, PV01, duration, convexity and VaR. Complementary to this approach is stresstesting analysis, a proactive measure of the Bank's capability to withstand unusual market volatility.

Meanwhile, market risk for the banking book is focused on interest rate risk exposure as shown by repricing gap analysis. Assets that would reprice over a certain time interval are subtracted from the liabilities that would reprice in the same period to produce the net repricing gap. By using this method, it is possible to measure the impact of interest rate changes to the Net Interest Income and in case of adverse movements, the Bank is able to calibrate the risk profile of its assets and liabilities either by changing their repricing tenors or repricing characteristics (i.e. Fix or Variable). A quarterly stress test is likewise performed to assess the vulnerability of the Bank's capital and its adequacy in abnormal market situations.

All models used for both trading and banking book undergo back-testing procedures to ensure their reliability and appropriateness in estimating risks.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat dari ketidakmampuan Bank dalam membayar penarikan oleh nasabah, mendanai pertumbuhan aktiva dan memenuhi kewajiban sesuai kontrak melalui akses tak terbatas untuk pendanaan pada tingkat suku bunga pasar yang layak pada umumnya. Risiko Likuiditas juga timbul dari situasi dimana Bank tidak dapat mencairkan atau menjual aktivanya karena pasar tidak bisa memperdagangkan aktiva tersebut.

Permasalahan likuiditas di Bank pada umumnya relatif sama dengan permasalahan likuiditas bank-bank di Indonesia yaitu memiliki risiko ketidakcocokan saat jatuh tempo (*mismatch*) dari sisi likuiditas, karena sebagian besar kewajiban bersifat jangka pendek sedangkan aktivanya memiliki tenor yang lebih panjang. Sehubungan dengan itu Bank telah melakukan evaluasi dan menelaah struktur neraca dan melakukan analisa serta pengukuran risiko likuiditas secara konservatif.

Beberapa langkah telah diambil dalam mengelola risiko ini, di sisi aktiva, kebijakan untuk pembelian instrumen-instrumen keuangan untuk posisi *trading book* telah ditetapkan, yang juga meliputi kriteria-kriteria atau jenis-jenis aktiva yang bisa dibeli, baik untuk *trading* maupun untuk investasi. Sementara itu di sisi kewajiban analisa jenis-jenis kewajiban dan jangka waktunya selalu dilakukan secara konsisten agar likuiditas bisa terjaga sepanjang waktu. Bank juga mempunyai kemungkinan untuk mengalami kesulitan likuiditas yang dipicu oleh menurunnya *credit rating* Bank sehingga mengakibatkan terjadi penarikan-penarikan dana yang mendadak, atau terjadinya suatu kondisi dimana *counterparty* tidak mau melakukan transaksi atau meminjamkan dana ke Bank. Atas kemungkinan-kemungkinan tersebut maka pengelolaan risiko harus disentralisasi, dimana yang terlibat bukan hanya dari perspektif risiko pasar tetapi juga komponen-komponen lainnya, seperti dari risiko kredit dan operasional. Selanjutnya produk-produk/transaksi-transaksi/aktifitas-aktifitas baru yang mengakibatkan adanya penambahan aktiva dan kewajiban, selalu melalui proses review dan persetujuan yang seksama sebelum produk/transaksi/aktifitas baru tersebut dijalankan. Disamping itu pengukuran rasio-rasio likuiditas, analisa gap, *stress-testing* telah dilaksanakan secara konsisten, kebijakan *liquidity contingency plan* telah ditetapkan serta limit-limit telah ditentukan yang semuanya bertujuan untuk mengontrol risiko likuiditas.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the potential for losses as a result of the Bank's inability to accommodate withdrawals, fund asset growth and otherwise meet contractual obligations through generally unconstrained access to funding at reasonable market rates. Liquidity risk also arises from situations in which the Bank cannot unload its financial assets because nobody in the market wants to trade that asset.

The liquidity risk profile in the Bank is generally the same as those in other banks in Indonesia, i.e. a mismatch of maturity because of short-term nature of versus longer-termed assets. In line with this, the Bank evaluated and reviewed its balance sheet and took conservative stance in analyzing and measuring liquidity.

Steps are continuously being taken to manage this risk. On the asset side, policies for taking in financial assets for the trading book are in place detailing the acceptance criteria for trading and investment assets. The liability mix in terms of type and tenor are likewise analyzed on a continuing basis to ensure sufficient liquidity at all times. As the Bank may lose liquidity if its credit rating falls, it experiences sudden unexpected cash outflows, or some other event causes counterparties to avoid trading with or lending to the Bank, a centralized approach to risk management is in place, looking not only at the market risk perspective, but the credit and operational risk components as well. Further, new products/transaction/market approval process ensures that impact of additional assets or liabilities has been adequately reviewed before proceeding. Metrics involved include liquidity ratios and gap analysis. Such an analysis is supplemented with stress testing for which policies for liquidity contingency plan are also in place. Limits serve likewise to control liquidity risk.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi timbulnya kerugian sebagai akibat dari kejadian-kejadian yang melibatkan manusia, proses, sistem dan kejadian-kejadian diluar Bank.

Dalam rangka menjaga pengelolaan risiko Bank, *risk-taking-unit* bertanggungjawab atas seluruh risiko yang terjadi di unitnya masing-masing termasuk risiko operasional. Cara pengendalian risiko-risiko tersebut telah diatur melalui kebijakan bank secara menyeluruh, kebijakan dan prosedur pada masing-masing unit, serta metode-metode pengendalian dan pemantauan yang ada.

Manajemen risiko operasional, berjalan dalam kaitannya dengan *risk-taking-unit*, telah mengembangkan tiga cara utama untuk membantu mengelola, memantau dan mengikhtisarkan risiko operasional, yaitu:

1. *Self Risk Assessment*, yaitu sarana yang digunakan oleh unit-unit kerja untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengalihkan sumber-sumber risiko operasional secara mandiri. Metode ini juga digunakan sebagai sarana untuk memperbaiki pemahaman kepada personil kantor cabang akan pentingnya manajemen risiko serta menegaskan bahwa aktivitas mereka akan selalu dipantau oleh Divisi Manajemen Risiko.
2. *Key Risk Indicators*, yang merupakan serangkaian parameter pengukuran kuantitatif yang mengindikasikan tingkat risiko pada suatu fungsi/proses/bisnis dengan tujuan agar potensi risiko manajemen dapat teridentifikasi melalui analisa dari *trend statistic individual*, juga melalui *control environment* yang tercermin dari data-data. Diharapkan penyimpangan-penyimpangan dapat teridentifikasi secara dini, serta dapat diperbaiki sebelum permasalahan tersebut berkembang menjadi lebih serius.
3. *Event Risk Reporting*, yaitu sarana yang digunakan untuk mengadministrasikan kejadian atau kerugian yang disebabkan oleh risiko operasional. Sarana ini merupakan sumber utama yang digunakan untuk analisa data kerugian dan pelaporannya. Data dari semua kejadian risiko operasional dikelola dalam bentuk *Risk Event Database*.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk

Operational risk is the potential for loss resulting from events involving people, processes, systems and external events.

In keeping with the Bank's risk management governance, the risk-taking-units are responsible for all the risks within the business, including operational risks. Such risks are managed through bank-wide policies, risk taking unit specific policies and procedures, controls and monitoring tools.

Operational Risk Management, working in conjunction with the risk-taking-units has developed three key tools to help manage, monitor and summarize operational risks. They are:

1. *Self Risk Assessment, which is a medium used by work units to identify, measure and mitigate sources of operational risk independently. This method is also used as a medium to improve the understanding of the branch's office personnel on the importance of risk management and also affirm that their activities will always be monitored by the Risk Management Division.*
2. *Key Risk Indicators, a quantitative Operational Risk measures that indicate the level of risk in a particular area of a business or function or process, with the purpose of identifying potential Operational Risks through analysis of trends in individual statistics as well as the control environment implied by all data. Any deficiency is identified at an early stage and appropriate remedial action is taken before the issue develops into a serious problem.*
3. *Event Risk Reporting, which is a medium used for the administration of occurrence or loss data caused by operational risk. To be the primary source used for the Bank's operational risk loss data analysis and reporting. Data from all operational risk occurrence were managed in Risk Event Database.*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Hasil dari penggunaan cara-cara tersebut diatas telah disampaikan kepada departemen dan divisi terkait, senior manajemen, manajemen eksekutif dan Direksi melalui "Operational Risk Management Quarterly Report" dan "Operational Risk Management Monthly Bulletin". Juga melalui forum "Operational Risk Management Committee" (ORMC) meeting setiap triwulan serta "Risk Oversight Committee" untuk memantau dan mengantisipasi risiko operasional yang mungkin timbul.

Untuk risiko-risiko operasional yang lain, Bank telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bank telah membentuk unit *Strategic dan Corporate Planning* serta menerbitkan *Pedoman Strategic Planning Process*.
2. Bank juga telah mendefinisikan kebijakan untuk mengelola risiko reputasi dan sejak tahun 2004, telah melakukan pemantauan media secara harian melalui Divisi Komunikasi dan Biro Direksi secara harian.
3. Untuk risiko kepatuhan, Bank telah melakukan pemantauan secara bulanan dan melaporkannya kepada manajemen senior. Bank juga telah mengimplementasikan dan mensosialisasikan kebijakan yang terdefiniskan mengenai *Code of Ethics, Know Your Customer* dan *Anti Money Laundering*.
4. Telah dibentuk juga unit khusus untuk memantau efektifitas penerapan ketentuan prinsip mengenal nasabah (*Know Your Customer*) dan Undang-undang Tindak Pidana Pencucian Uang (*Anti Money Laundering*).

Dalam rangka menerapkan *Good Corporate Governance, Know Your Customer* dan memantau bahwa kegiatan operasional Bank telah mematuhi peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh pihak otoritas, Bank telah melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan audit berdasarkan risiko (*risk-based audit approach*).
2. Meningkatkan kualitas internal auditor dengan mengadakan pelatihan secara berkala.
3. Melaksanakan pemantauan hasil audit dan kepatuhan sedini mungkin dengan menerapkan administrasi pengarsipan yang baik.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The results of the usage of the methods above are submitted to the related department and division, senior management, executive management and Directors through "Operational Risk Management Quarterly Report" and "Operational Risk Management Monthly Bulletin". Also through "Operational Risk Management Committee" (ORMC) quarterly meeting and "Risk Oversight Committee" (ROC) to monitor and anticipate the operational risks which may arise.

For other operational risks, the Bank has undertaken the following:

1. The Bank has formed a *Strategic and Corporate Planning* unit and has published a *Strategic Planning Process Manual*.
2. The Bank also has a defined policy to manage reputation risk and since 2004, has conducted daily media monitoring through the *Communications and Office of the Board Division*.
3. For compliance risk, the Bank has conducted monthly monitoring and report to senior management. The Bank has also implemented and socialized a defined policy of *Code of Ethics, Know Your Customer* and *Anti Money Laundering*.
4. A special unit has also been formed to monitor the effectiveness of applying the *Know Your Customer* principle and of the *Anti Money Laundering* regulations.

In order to implement *Good Corporate Governance, Know Your Customer* and monitor that the Bank's operational activities have been in compliance with regulations which have been specified by the regulatory authority, the Bank has taken the following actions:

1. *Implemented Risk-Based Audit Approach*.
2. *Improved internal auditor quality by performing periodical training*.
3. *Executed monitoring of compliance and audit results as early as possible by applying good archive administration*.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

4. Menerapkan budaya kepatuhan pada tingkat organisasi dengan memberikan informasi peraturan-peraturan perbankan bagi setiap unit kerja/cabang.
5. Mengaktifkan dan meningkatkan kualitas kerja BQA (*Branch Quality Assurance*) pada setiap cabang.
6. Menerapkan proses sentralisasi untuk mengkoordinasikan dan menerapkan kebijakan serta prosedur *Know Your Customer* dengan membangun suatu sistem pelaporan dan pemantauan transaksi nasabah yang berbasis risiko.

48. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

4. Incorporated a compliance culture at organisational level by providing information on banking regulations to every work unit/branch.
5. Activated and improved the functional quality of BQA (*Branch Quality Assurance*) in each branch.
6. Applied centralized processes to coordinate and apply policies and *Know Your Customer* procedures by developing a reporting and monitoring system based on client transaction risk.

49. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2007.

Berikut disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan konsolidasian dan Bank tahun 2006 sebelum dan sesudah reklasifikasi:

49. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Some accounts in the consolidated Balance Sheet and Statement of Income as at and for the year ended 31 December 2006 have been reclassified to conform with the presentation in the 31 December 2007 consolidated financial statements.

The following are the main accounts in the consolidated and Bank financial statements for 2006 before and after reclassifications:

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	<u>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	<u>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	
Neraca					Balance Sheets
Aktiva					Assets
Efek-efek					Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,809,063	4,986,308	4,809,063	4,876,850	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	1,694,475	1,694,475	1,694,475	1,694,475	Available-for-sale
Diperdagangkan	<u>184,181</u>	<u>184,181</u>	<u>184,181</u>	<u>184,181</u>	Trading
	6,687,719	6,864,964	6,687,719	6,755,506	
Ditambah/(dikurangi):					Add/(less):
Penurunan nilai wajar	30,497	30,497	30,497	30,497	Decrease in fair value
Diskonto yang belum diamortisasi	(31,884)	(33,318)	(31,884)	(32,320)	Unamortised discount
Penyisihan kerugian	<u>(20,935)</u>	<u>(21,500)</u>	<u>(20,935)</u>	<u>(21,500)</u>	Allowance for possible losses
Efek-efek - bersih	<u>6,665,397</u>	<u>6,840,643</u>	<u>6,665,397</u>	<u>6,732,183</u>	Marketable securities - net

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

49. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

49. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	Konsolidasian/ Consolidated		Bank/ Bank		
	<u>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	<u>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</u>	<u>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</u>	
Neraca (lanjutan)					Balance Sheets (continued)
Aktiva (lanjutan)					Assets (continued)
Aktiva tetap	1,223,037	1,200,482	1,133,091	1,110,536	Fixed assets
Dikurangi:					Less:
Akumulasi penyusutan	(396,889)	(396,889)	(341,287)	(341,287)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	826,148	803,593	791,804	769,249	Net book value
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain - bersih	1,229,169	1,076,478	909,309	865,078	Prepayments and other assets - net

50. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL

50. CAPITAL ADEQUACY RATIO

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan
memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar:

The Bank's capital adequacy ratio with
consideration for credit and market risks:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Bank (dengan memperhitungkan risiko kredit)			Bank only (Credit risk charge)
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	29,033,561	22,962,455	Risk Weighted Assets
Total modal	6,197,720	5,530,182	Total capital
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum	21.35%	24.08%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Risiko kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8%	8%	Minimum Capital Adequacy Ratio required
Bank (dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar)			Bank only (Credit and market risk charges)
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	30,669,704	23,734,087	Risk Weighted Assets
Total modal	6,197,720	5,530,182	Total capital
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum	20.21%	23.30%	Capital Adequacy Ratio
Risiko kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8%	8%	Minimum Capital Adequacy Ratio required

51. INFORMASI LAINNYA

51. OTHER INFORMATION

- a. Analisa jatuh tempo aktiva dan kewajiban moneter (sebelum penyisihan kerugian) berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

- a. A maturity analysis of monetary assets and liabilities (before allowance for possible losses) based on remaining contractual periods from 31 December 2007 and 2006 until maturity is as follows:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Analisa jatuh tempo ... (lanjutan)

51. OTHER INFORMATION (continued)

a. A maturity analysis ... (continued)

2007							
Konsolidasian/ Consolidated							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 1 tahun s/d 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
Aktiva							
Kas	-	1,259,515	-	-	-	-	1,259,515
Giro pada Bank Indonesia	-	3,096,303	-	-	-	-	3,096,303
Giro pada bank lain	-	228,834	-	-	-	-	228,834
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	154,298	479,119	30,000	845,505	187,890	1,696,812
Efek-efek	-	1,981,001	-	1,211	1,528,996	2,666,774	6,177,982
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	46,698	-	-	-	-	46,698
Tagihan derivatif	-	2,827	507	316	10,772	-	14,422
Pinjaman yang diberikan	-	2,221,511	1,584,519	7,855,191	12,714,011	4,144,349	28,519,581
Piutang pembiayaan konsumen	-	53,237	55,439	531,653	3,916,922	-	4,557,251
Tagihan akseptasi	-	244,226	198,125	144,293	-	-	586,644
Obligasi Pemerintah	-	-	-	600,750	5,716	6,878,035	7,484,501
Penyertaan saham	5,652	-	-	-	-	-	5,652
Goodwill - bersih	123,927	-	-	-	-	-	123,927
Aktiva tetap - bersih	780,881	-	-	-	-	-	780,881
Aktiva pajak tangguhan	203,993	-	-	-	-	-	203,993
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain - bersih	68,691	1,085,578	355	1,141	-	-	1,155,765
Total	1,183,144	10,374,028	2,318,064	9,164,555	19,021,922	13,877,048	55,938,761
Dikurangi:							
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	(790,308)	-	-	-	-	-	(790,308)
Total aktiva	392,836	10,374,028	2,318,064	9,164,555	19,021,922	13,877,048	55,148,453
Kewajiban							
Kewajiban segera	-	396,409	-	-	-	-	396,409
Giro	-	9,591,397	-	-	-	-	9,591,397
Tabungan	-	7,163,656	-	-	-	-	7,163,656
Deposito berjangka	-	14,422,914	4,196,218	1,584,073	12,802	-	20,216,007
Simpanan dari bank lain	-	2,271,170	519,819	1,300	-	-	2,792,289
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	402,069	-	600,000	-	-	1,002,069
Kewajiban derivatif	-	2,084	1,275	146	35,676	-	39,181
Kewajiban akseptasi	-	244,226	198,125	144,293	-	-	586,644
Hutang pajak	-	120,517	-	-	-	-	120,517
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	340,000	1,781,643	-	2,121,643
Pinjaman yang diterima	-	191,777	5,633	191,032	2,368,643	203	2,757,288
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	22,898	-	-	-	-	-	22,898
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	-	423,633	802	99,731	749,173	164,193	1,437,532
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	1,381,859	1,381,859
Total kewajiban	22,898	35,229,852	4,921,872	2,960,575	4,947,937	1,546,255	49,629,389
Aktiva/(kewajiban) - bersih	369,938	(24,855,824)	(2,603,808)	6,203,980	14,073,985	12,330,793	5,519,064

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Analisa jatuh tempo ... (lanjutan)

51. OTHER INFORMATION (continued)

a. A maturity analysis ... (continued)

		2007						
		Bank/ Bank						
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 1 tahun s/d 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
								Assets
Aktiva								
Kas	-	1,222,800	-	-	-	-	1,222,800	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	3,096,303	-	-	-	-	3,096,303	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	181,231	-	-	-	-	181,231	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	80,614	479,119	30,000	845,505	187,890	1,623,128	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	1,981,001	-	1,211	1,528,996	2,666,774	6,177,982	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	46,698	-	-	-	-	46,698	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	2,827	507	316	9,583	-	13,233	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	-	2,190,009	1,584,496	7,879,337	12,707,185	4,243,707	28,604,734	Loans
Tagihan akseptasi	-	244,226	198,125	144,293	-	-	586,644	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah	-	-	-	600,750	5,716	6,878,035	7,484,501	Government Bonds
Penyertaan saham	435,651	-	-	-	-	-	435,651	Investments in shares
Aktiva tetap - bersih	743,975	-	-	-	-	-	743,975	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	157,087	-	-	-	-	-	157,087	Deferred tax assets
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain - bersih	59,561	808,929	-	-	-	-	868,490	Prepayments and other assets - net
Total	1,396,274	9,854,638	2,262,247	8,655,907	15,096,985	13,976,406	51,242,457	Total
								Less:
Dikurangi:								Allowance for possible losses on earning assets
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	(630,831)	-	-	-	-	-	(630,831)	
Total aktiva	765,444	9,854,637	2,262,247	8,655,907	15,096,985	13,976,406	50,611,626	Total assets
								Liabilities
Kewajiban								
Kewajiban segera	-	281,260	-	-	-	-	281,260	Obligations due immediately
Giro	-	9,626,215	-	-	-	-	9,626,215	Demand deposits
Tabungan	-	7,163,656	-	-	-	-	7,163,656	Savings deposits
Deposito berjangka	-	14,422,914	4,196,218	1,584,073	12,802	-	20,216,007	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	2,271,235	519,819	1,300	-	-	2,792,354	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	402,069	-	600,000	-	-	1,002,069	Securities sold under repurchased agreements
Kewajiban derivatif	-	2,084	1,275	146	35,676	-	39,181	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	-	244,226	198,125	144,293	-	-	586,644	Acceptances payable
Hutang pajak	-	115,796	-	-	-	-	115,796	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	-	190,173	5,633	11,089	1,350,716	203	1,557,814	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	22,898	-	-	-	-	-	22,898	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	-	345,355	-	-	-	137,322	482,677	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	1,381,859	1,381,859	Subordinated loans
Total kewajiban	22,898	35,064,983	4,921,070	2,340,901	1,399,194	1,519,384	45,268,430	Total liabilities
Aktiva/(kewajiban) - bersih	742,545	(25,210,345)	(2,658,823)	6,315,006	13,697,791	12,457,022	5,343,196	Net assets/(liabilities)

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Analisa jatuh tempo ... (lanjutan)

51. OTHER INFORMATION (continued)

a. A maturity analysis ... (continued)

		2006							
		Konsolidasian/ Consolidated							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 1 tahun s/d 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total		
Aktiva								Assets	
Kas	-	822,572	-	-	-	-	822,572	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	3,208,114	-	-	-	-	3,208,114	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	597,375	-	-	-	-	597,375	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,994,622	686,999	91,046	660,210	450,150	3,883,027	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	3,335,185	50,500	217,549	1,300,536	1,782,562	6,686,332	Marketable securities	
Tagihan derivatif	-	5,744	147	-	-	-	5,891	Derivatives receivable	
Pinjaman yang diberikan	-	2,213,119	1,042,501	5,257,493	9,824,199	3,362,929	21,700,241	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	-	85,033	54,086	540,102	3,926,909	-	4,606,130	Consumer financing receivables	
Tagihan akseptasi	-	197,214	114,407	140,484	-	-	452,105	Acceptances receivable	
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	1,854,913	7,787,975	9,642,888	Government Bonds	
Penyertaan saham	14,383	-	-	-	-	-	14,383	Investments in shares	
Goodwill - bersih	154,262	-	-	-	-	-	154,262	Goodwill - net	
Aktiva tetap - bersih	826,148	-	-	-	-	-	826,148	Fixed assets - net	
Aktiva pajak tangguhan	103,622	-	-	-	-	-	103,622	Deferred tax assets	
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain - bersih	83,919	1,067,522	49,685	27,009	872	162	1,229,169	Prepayments and other assets - net	
Total	1,182,334	13,526,500	1,998,325	6,273,683	17,567,639	13,383,778	53,932,259	Total	
Dikurangi:								Less:	
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	(830,029)	-	-	-	-	-	(830,029)	Allowance for possible losses on earning assets	
Total aktiva	352,305	13,526,500	1,998,325	6,273,683	17,567,639	13,383,778	53,102,230	Total assets	
Kewajiban								Liabilities	
Kewajiban segera	-	548,665	-	-	-	-	548,665	Obligations due immediately	
Giro	-	9,110,917	-	-	-	-	9,110,917	Demand deposits	
Tabungan	-	5,605,538	-	-	-	-	5,605,538	Savings deposits	
Deposito berjangka	-	15,890,529	4,075,147	2,214,442	220,556	-	22,400,674	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	-	1,806,128	451,086	4,233	-	-	2,261,447	Deposits from other banks	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	600,000	-	600,000	Securities sold under repurchased agreements	
Kewajiban derivatif	-	834	872	5,779	2,848	-	10,333	Derivative s payable	
Kewajiban akseptasi	-	197,214	114,407	140,484	-	-	452,105	Acceptances payable	
Hutang pajak	-	57,593	-	-	-	-	57,593	Taxes payable	
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	339,108	1,120,701	-	1,459,809	Bonds issued	
Pinjaman yang diterima	-	220,108	6,640	170,635	1,180,213	76,423	1,654,019	Borrowings	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	17,889	-	-	-	-	-	17,889	Estimated losses on commitments and contingencies	
Kewajiban pajak tangguhan	57,469	-	-	-	-	-	57,469	Deferred tax liabilities	
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	-	493,153	122,873	576,575	586,438	180,433	1,959,472	Accrued expenses and other liabilities	
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	1,320,628	1,320,628	Subordinated loans	
Total kewajiban	75,358	33,930,679	4,771,025	3,451,256	3,710,756	1,577,484	47,516,558	Total liabilities	
Aktiva/(kewajiban) - bersih	276,947	(20,404,179)	(2,772,700)	2,822,427	13,856,883	11,806,294	5,585,672	Net assets/(liabilities)	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Analisa jatuh tempo ... (lanjutan)

51. OTHER INFORMATION (continued)

a. A maturity analysis ... (continued)

	2006							
	Bank/ Bank							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 1 tahun s/d 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Aktiva								Assets
Kas	-	790,516	-	-	-	-	790,516	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	3,208,114	-	-	-	-	3,208,114	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	534,935	-	-	-	-	534,935	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1,917,469	686,999	91,046	660,210	450,150	3,805,874	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	3,335,185	50,500	217,549	1,300,536	1,782,562	6,686,332	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	5,744	147	-	-	-	5,891	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	-	2,118,700	974,358	5,235,455	9,798,252	3,326,767	21,453,532	Loans
Tagihan akseptasi	-	193,490	111,918	140,484	-	-	445,892	Acceptances receivables
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	1,854,913	7,787,975	9,642,888	Government Bonds
Penyertaan saham	608,971	-	-	-	-	-	608,971	Investments in shares
Aktiva tetap - bersih	791,804	-	-	-	-	-	791,804	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	98,929	-	-	-	-	-	98,929	Deferred tax assets
Beban dibayar dimuka dan aktiva lain-lain - bersih	68,994	820,137	13,948	6,230	-	-	909,309	Prepayments and other assets - net
Total	1,568,698	12,924,290	1,837,870	5,690,764	13,613,911	13,347,454	48,982,987	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	(728,234)	-	-	-	-	-	(728,234)	Allowance for possible losses on earning assets
Total aktiva	840,464	12,924,290	1,837,870	5,690,764	13,613,911	13,347,454	48,254,753	Total assets
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	-	283,176	-	-	-	-	283,176	Obligations due immediately
Giro	-	9,119,904	-	-	-	-	9,119,904	Demand deposits
Tabungan	-	5,605,538	-	-	-	-	5,605,538	Savings deposits
Deposito berjangka	-	15,868,244	4,063,872	2,154,603	220,556	-	22,307,275	Time deposits
Simpanan dari bank lain	-	1,703,356	419,971	2,300	-	-	2,125,627	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	600,000	-	600,000	Securities sold under repurchased agreements
Kewajiban derivatif	-	834	872	-	-	-	1,706	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	-	193,490	111,918	140,484	-	-	445,892	Acceptance payable
Hutang pajak	-	51,942	-	-	-	-	51,942	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	-	217,341	6,640	26,785	220,837	76,423	548,026	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	17,889	-	-	-	-	-	17,889	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	-	398,614	-	-	-	173,682	572,296	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	1,320,628	1,320,628	Subordinated loans
Total kewajiban	17,889	33,442,439	4,603,273	2,324,172	1,041,393	1,570,733	42,999,899	Total liabilities
Aktiva/(kewajiban) - bersih	822,575	(20,518,149)	(2,765,403)	3,366,592	12,572,518	11,776,721	5,254,854	Net assets/(liabilities)

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

51. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Analisa jatuh tempo ... (lanjutan)

Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan ketidaksesuaian aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo antara satu sampai dengan tiga bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Bank juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan memperoleh fasilitas pinjaman dari berbagai bank baik dalam atau luar negeri.

- b. Per 31 Desember 2007 dan 2006, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit seperti yang ditentukan dalam Surat-surat Keputusan Bank Indonesia.

51. OTHER INFORMATION (continued)

a. A maturity analysis ... (continued)

In relation to the mismatch of the Bank's monetary assets and liabilities that mature between one and three months, the Bank has plans to improve its services to customers, to market deposit products and to grant competitive interest rates in order to maintain its business transactions and relationships with customers and encourage continuous patronage. In addition, the Bank has intensified its efforts in the collection of non-performing debtors and is in the process of negotiation to obtain certain borrowing facilities from both local and offshore banks.

- b. As at 31 December 2007 and 2006, there were no excess and violation of the Legal Lending Limit, as stipulated in Bank Indonesia Decision Letters.

52. KUASI-REORGANISASI DAN PENURUNAN MODAL

Pada tahun 2004, untuk mengeliminasi dampak negatif yang timbul dari saldo rugi, Bank melakukan kuasi-reorganisasi per tanggal 31 Desember 2003. Kuasi-reorganisasi dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan PSAK No. 51 (Revisi 2003) – "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi".

Komposisi ekuitas Bank pada tanggal 31 Desember 2003 (sebelum kuasi-reorganisasi), tidak memungkinkan Bank untuk melakukan kuasi-reorganisasi tanpa sebelumnya melakukan penurunan modal melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar. Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar mengakibatkan Bank dapat membukukan tambahan agio saham sebesar Rp 14.651.539.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, pelaksanaan kuasi-reorganisasi dan penurunan nilai nominal saham Bank harus mendapat persetujuan dari para pemegang saham Bank dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (untuk penurunan modal saham Bank) sebelum hal tersebut dapat berlaku efektif.

52. QUASI-REORGANIZATION AND REDUCTION IN SHARE CAPITAL

In 2004 in order for the Bank to eliminate the negative consequences of being burdened by the accumulated losses, the Bank undertook a quasi-reorganization as at 31 December 2003. The quasi-reorganization was carried out in accordance with prevailing regulations and PSAK No. 51 (Revised 2003) – "Accounting for Quasi-Reorganization".

The Bank's equity composition as at 31 December 2003 (before quasi-reorganization) did not allow the Bank to undertake the quasi-reorganization without first reducing the share capital through a reduction in the par value of shares without reducing the number of outstanding shares. The reduction in par value of the Bank's shares without reducing the number of outstanding shares enabled the Bank to recognize additional paid-in capital of Rp 14,651,539.

Under the prevailing regulations, the quasi-reorganization and the reduction in the par value of the Bank's shares has to be approved by the Bank's shareholders and the Minister of Justice and Human Rights (for the reduction of the Bank's share capital) before they can be effective.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**52. KUASI-REORGANISASI DAN PENURUNAN
MODAL (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2004, Rapat Umum Pemegang Saham Bank telah menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi per 31 Desember 2003 dan penurunan modal saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 42 dari Notaris Doktor Amrul Partomuan Pohan, S.H., tanggal 30 Juni 2004. Pada tanggal 24 September 2004, Bank mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23950 HT.01.04.TH.2004 tentang perubahan dalam Anggaran Dasar mengenai penurunan modal dasar Bank.

Seperti yang diatur dalam PSAK No. 51 (Revisi 2003), Bank menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya per 31 Desember 2003, tanggal pelaksanaan kuasi-reorganisasi, yang menghasilkan selisih penilaian kembali aktiva bersih sebesar Rp 16.820, yang terdiri dari aktiva tetap. Bank mencatat selisih penilaian kembali aktiva bersihnya setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 24 September 2004.

Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Bank mengeliminasi saldo rugi per tanggal 31 Desember 2003 sebesar Rp 15.847.851, dengan komponen ekuitas sebagai berikut:

Saldo rugi	(15,847,851)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	632
Selisih penilaian kembali aktiva bersih	16,820
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,197,092
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	33,946
Agio saham (setelah dampak penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 14.651.539)	<u>14,599,361</u>
	<u>-</u>

**52. QUASI-REORGANIZATION AND REDUCTION IN
SHARE CAPITAL (continued)**

On 30 June 2004, a Shareholders' Extraordinary General Meeting approved the quasi-reorganization as at 31 December 2003 and the reduction of its share capital. The minutes of the Shareholders' Extraordinary General Meeting were notarized by Notary Doktor Amrul Partomuan Pohan, S.H. in Notarial Deed No. 42 dated 30 June 2004. On 24 September 2004, the Bank obtained the approval from the Minister of Justice and Human Rights for the reduction of its share capital through a letter No. C-23950 HT.01.04.TH.2004.

As stipulated by PSAK No. 51 (Revised 2003), the Bank revalued all of its assets and liabilities as at 31 December 2003, the date of the quasi-reorganization, resulting in a revaluation increase in the fair value of the net assets of Rp 16,820, which consisted of fixed asset. The Bank recorded the revaluation increase in the fair value of the net assets after receipt of the approval from the Minister of Justice and Human Rights on 24 September 2004.

Through the quasi-reorganization, the Bank eliminated the balance of its accumulated losses as at 31 December 2003 of Rp 15,847,851, against the following equity components:

Accumulated losses
General reserve
Revaluation increase in the fair value of net assets
Revaluation increase in fixed assets
Unrealised gains on increase in value of marketable securities and Government Bonds available-for-sale
Additional paid-in capital (after the effect of the reduction of issued and paid-up capital of Rp 14,651,539)

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**53. OPSI KEPADA KARYAWAN BANK UNTUK
MEMBELI SAHAM BARU**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2004, pemegang saham telah menyetujui rencana pemberian opsi saham kepada karyawan (ESOP). Masa berlaku opsi saham adalah delapan tahun sejak tanggal pemberian opsi pertama. Bank telah menerbitkan saham ESOP yaitu tambahan saham Seri D yang diterbitkan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang akan dilakukan sampai dengan maksimum sebesar 5% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh Bank sejumlah 2.389.167.311 lembar saham (Seri D) dengan nilai nominal Rp 22,50 (nilai penuh) per saham.

Direksi dan karyawan yang memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, jabatan, kinerja, masa kerja, potensi untuk berkembang di masa depan, dan kontribusi terhadap keberhasilan dan perkembangan Bank, akan diberikan opsi untuk membeli saham ESOP pada harga pelaksanaan (*exercise price*) yang ditentukan oleh Komite Remunerasi Bank dengan mengacu pada peraturan pasar modal yang berlaku.

Jadwal pemberian opsi saham adalah sebagai berikut:

	Tanggal pemberian/ Grant date	Jumlah opsi saham yang diberikan/ Number of stock option granted	Jumlah opsi saham yang diberikan/opsi yang beredar awal tahun/ Number of stock option granted/options outstanding at the beginning of the year	Hak opsi yang tidak dapat digunakan selama 2007/ Number of forfeited stock option during 2007	Jumlah opsi yang dieksekusi selama 2007/ Number of options exercised during 2007	Opsis yang beredar akhir tahun/ Options outstanding at the end of the year	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi/ Exercise price (nilai penuh) /(full amount)	Nilai wajar opsi/ Fair value of the options (nilai penuh) /(full amount)
Tahap I/ Tranche I	1 Des/Dec 2004	824,220,000	405,180,500	4,910,000	204,525,000	195,745,500	30 Jun/ Jun 2005 - 31 Des/Dec 2006	131.10	89.26 – 111.56
Tahap II/ Tranche II	1 Nop/Nov 2005	647,020,500	524,940,500	35,520,000	139,630,500	349,790,000	31 Okt/Oct 2006 - 31 Okt/Oct 2008	150.00	58.94 – 68.85
Tahap III/ Tranche III	1 Nop/Nov 2006	992,287,311	992,287,311	65,932,500	72,397,000	853,957,811	31 Okt/Oct 2007 - 31 Okt/Oct 2009	209.20	71.90 – 77.24
		<u>2,463,527,811</u>	<u>1,922,408,311</u>	<u>106,362,500</u>	<u>416,552,500</u>	<u>1,399,493,311</u>			

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

**53. OPTIONS FOR THE BANK'S EMPLOYEES TO
PURCHASE NEW SHARES**

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting on 30 June 2004, the shareholders approved the Employee Share Option Plan (ESOP). The share option term is eight years from the date of the first grant. The Bank already to issue ESOP Shares, i.e. additional Series D which will be issued without pre-emptive rights, up to a maximum of 5% of the total shares issued and fully paid up in the Bank, or in total 2,389,167,311 shares (Series D) with a nominal value of Rp 22.50 (full amount) per share.

Directors and employees meeting certain requirements, such as rank, job performance, years of service, potential for future development and contribution to the success and development of the Bank, will be given an option to participate/buy the ESOP share at the exercise price determined by the Bank's Remuneration Committee, subject to the prevailing capital market regulations.

The schedule for issuing the options is as follows:

The new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**53. OPSI KEPADA KARYAWAN BANK UNTUK
MEMBELI SAHAM BARU (lanjutan)**

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sehubungan dengan opsi saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 46.906 (2006: Rp 37.113) (lihat Catatan 38) dan dikreditkan ke akun opsi saham di ekuitas.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Modified Black-Scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

	Tahap II/ Stage I	Tahap III/ Stage II	Tahap III/ Stage III	
Dividen yang diharapkan	0.00%	2.75%	2.75%	Expected dividend yield
Periode opsi yang diharapkan:				Expected option period:
Vesting 1	1,7 tahun/1.7 years	3,5 tahun/3.5 years	5,0 tahun/5.0 years	Vesting 1
Vesting 2	2,3 tahun/2.3 years	4,2 tahun/4.2 years	5,4 tahun/5.4 years	Vesting 2
Vesting 3	3,3 tahun/3.3 years	5,0 tahun/5.0 years	5,9 tahun/5.9 years	Vesting 3
Harga saham (dalam Rupiah penuh)	175.00	145.00	205.00	Share's price (in full Rupiah)
Harga pelaksanaan (dalam Rupiah penuh)	131.10	150.00	209.20	Exercise price (in full Rupiah)
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	74.58%	43.87%	29.47%	Expected volatility of stock price
Suku bunga bebas risiko (1 <= 5 tahun)	8.75%	14.17%	10.42%	Risk-free interest rate (1 <= 5 years)
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	1.00%	0.00%	0.00%	Forfeiture rate

Compensation costs recognised in the consolidated statement of income in relation to stock options for the year ended 31 December 2007 were Rp 46,906 (2006: Rp 37,113) (see Note 38) and credited to share options in equity.

The fair value of each option right is estimated on the vesting date using the Modified Black-Scholes option pricing model, with the following primary assumptions:

**54. PERJANJIAN BERSYARAT DENGAN
INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION
(IFC)**

Pada tanggal 18 Mei 2005, Bank membuat perjanjian bersyarat dengan International Finance Corporation (IFC). Perjanjian tersebut menyatakan bahwa IFC memiliki hak namun tidak berkewajiban untuk menawarkan kepada Bank 380.000.000 saham WOM (19% kepemilikan di WOM) pada harga yang telah ditentukan sebelumnya. Bank dapat membeli saham WOM sesuai dengan jadwal. Dalam hal Bank akan membeli lebih banyak saham daripada yang dijadwalkan, maka pembelian saham yang ditentukan berlaku untuk jumlah saham yang dibeli melebihi jadwal sebagai berikut:

**54. CONDITIONAL AGREEMENT WITH
INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION
(IFC)**

On 18 May 2005, the Bank entered into a Conditional Agreement (the Conditional Agreement) with International Finance Corporation (IFC). Under the Conditional Agreement IFC has the right but not the obligation to offer to the Bank to purchase 380,000,000 shares of WOM (representing 19% ownership in WOM) at pre-determined prices. The Bank may at its sole discretion agree to purchase WOM shares in accordance with the schedule. In the event the Bank wishes to purchase more shares than scheduled, then a pre-determined adjusted purchase will apply for the number of shares purchased in excess of the schedule:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN BERSYARAT DENGAN
INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION
(IFC) (lanjutan)**

**54. CONDITIONAL AGREEMENT WITH
INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION
(IFC) (continued)**

Tanggal Penyelesaian/ Settlement Date	Pembelian saham Maksimum/Maximum Share Purchase
1 Juni 2006/ 1 June 2006	79.800.000/ 79,800,000
1 Juni 2007/ 1 June 2007	Seluruh jumlah saham yang tidak terbeli pada tanggal penyelesaian sebelumnya ditambah 60.800.000 saham/All un-purchased shares from previous settlement date plus 60,800,000 shares
1 Juni 2008/ 1 June 2008	Seluruh jumlah saham yang tidak terbeli pada tanggal penyelesaian sebelumnya ditambah 60.800.000 saham/All un-purchased shares from previous settlement date(s) plus 60,800,000 shares
1 Juni 2009/ 1 June 2009	Seluruh jumlah saham yang tidak terbeli pada tanggal penyelesaian sebelumnya ditambah 60.800.000 saham/All un-purchased shares from previous settlement date(s) plus 60,800,000 shares
1 Juni 2010/ 1 June 2010	Seluruh jumlah saham yang tidak terbeli pada tanggal penyelesaian sebelumnya ditambah 60.800.000 saham/All un-purchased shares from previous settlement date(s) plus 60,800,000 shares
1 Juni 2011/ 1 June 2011	Seluruh jumlah saham yang tidak terbeli pada tanggal penyelesaian sebelumnya ditambah 57.000.000 saham/All un-purchased shares from previous settlement date(s) plus 57,000,000 shares

Pembelian saham-saham tersebut bergantung pada Batas Maksimum Pemberian Kredit dan persetujuan Bank Indonesia serta persyaratan lainnya yang terdapat dalam perjanjian bersyarat tersebut. Jumlah saham yang harus dibeli berdasarkan perjanjian tersebut akan dihitung ulang untuk memperhitungkan pemecahan saham dan/atau reverse stock split, jika ada.

Saat dan jika Bank merasa tidak mampu untuk membeli seluruh atau sebagian pembelian maksimum saham selama tanggal pelunasan, Bank akan melakukan usaha terbaik untuk mencari pihak ketiga untuk membeli seluruh saham tersebut dari IFC (atau sebesar porsi yang tidak dapat dibeli oleh Bank) dengan persyaratan yang sama. IFC berhak (tapi tidak berkewajiban) untuk menjual saham-saham tersebut kepada pihak ketiga.

Jika setelah tahun keenam dari tanggal perjanjian bersyarat, IFC masih mempunyai saham yang belum terbeli (i) IFC dapat menjual seluruh atau sebagian saham yang tidak terbeli tersebut kepada pihak ketiga sesuai dengan pilihannya dan dengan persyaratan yang ditentukan oleh IFC; (ii) sampai pada tahap dimana IFC tidak dapat menjual seluruh saham yang tidak terbeli kepada pihak ketiga sesuai dengan pilihannya, Bank akan melakukan usaha terbaik untuk membeli atau mengatur pihak ketiga untuk membeli semua saham yang tidak terbeli pada harga yang ditentukan di perjanjian bersyarat; dan (iii) IFC dapat, tetapi tidak berkewajiban untuk, menjual seluruh atau sebagian dari saham yang tak terbeli kepada Bank atau pihak ketiga yang diatur oleh Bank.

The purchase of these shares is subject to the Legal Lending Limit and Bank Indonesia approval and other terms and conditions provided in the Conditional Agreement. The number of shares to be purchased under the Conditional Agreement shall be re-calculated to account for any stock split and/or reverse stock split.

If and when the Bank does not believe it will be able to purchase all or any part of the Maximum Share Purchase during the Settlement Date(s), the Bank shall use its best efforts to arrange for a third party to purchase from IFC the Maximum Share Purchase (or the portion thereof that the Bank will be unable to purchase) on the same terms and conditions. IFC shall have the right (but not the obligation) to sell the shares comprising the relevant Maximum Share Purchase (or the portion thereof, as the case may be) to such third party.

If after the sixth year from the date of the Conditional Agreement, IFC owns any un-purchased shares (i) IFC may sell all or any portion of such un-purchased shares to a third party of its choosing and on such terms as IFC shall determine in the exercise of its sole discretion; (ii) to the extent that IFC has not sold all of the un-purchased shares to third party(ies) of IFC's choice, the Bank shall use its best efforts to purchase or arrange for a third party to purchase all of such un-purchased shares at the purchase price determined in the Conditional Agreement; and (iii) IFC may sell all or any portion of such un-purchased shares to the Bank or to a third party arranged by the Bank but shall be under no obligation to do so.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. PERJANJIAN BERSYARAT DENGAN
INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION
(IFC) (lanjutan)**

Bank membayar IFC sebesar USD 5.000 sebagai iuran tahunan untuk sebagian kompensasi atas hak membeli yang diberikan IFC kepada Bank sesuai dengan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 28 Juni 2007 dan 29 Juni 2006, Bank telah melaksanakan pembelian saham WOM masing-masing sebanyak 60.800.000 lembar dan 79.800.000 lembar dari IFC (lihat Catatan 1b).

**54. CONDITIONAL AGREEMENT WITH
INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION
(IFC) (continued)**

The Bank pays IFC an annual fee of USD 5,000 as partial compensation for the purchase rights provided to the Bank by IFC under the Conditional Agreement.

On 28 June 2007 and 29 June 2006, the Bank has purchased WOM shares totalling 60,800,000 shares and 79,800,000 shares, respectively from IFC (see Note 1b).

55. INFORMASI KEUANGAN CABANG SYARIAH

55. FINANCIAL INFORMATION SHARIA BRANCH

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
AKTIVA			ASSETS
Kas	-	1,146	Cash
Giro pada Bank Indonesia	15,421	12,030	Current accounts with Bank Indonesia
Sertifikat wadiah Bank Indonesia	75,500	64,400	Certificates of wadiah Bank Indonesia
Penempatan pada bank Lain	9,854	629	Placements with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(99)	(6)	Less: Allowance for possible losses
Penempatan pada bank lain - bersih	<u>9,755</u>	<u>623</u>	Placements with other banks - net
Efek-efek	23,000	-	Marketable securities
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(230)	-	Less: Allowance for possible losses
Efek-efek - bersih	<u>22,770</u>	<u>-</u>	Marketable securities - net
Piutang murabahah	88,882	81,545	Murabahah receivables
Margin yang ditangguhkan	(25,618)	(22,448)	Deferred margin
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(587)	(1,016)	Less: Allowance for possible losses
Piutang murabahah - bersih	<u>62,677</u>	<u>58,081</u>	Murabahah receivables - net
Piutang lainnya (qardh, hiwalah, istishna)	1,937	3,380	Other receivables (qardh, hiwalah, istishna)
Margin yang ditangguhkan	(772)	(1,403)	Deferred margin
Dikurangi: Penyisihan kerugian aktiva	(10)	(20)	Less: Allowance for possible losses
Piutang lainnya - bersih	<u>1,155</u>	<u>1,957</u>	Other receivables - net
Pembiayaan musyarakah dan mudharabah	117,234	52,924	Musyarakah and mudharabah financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(3,149)	(2,343)	Less: Allowance for possible losses
Pembiayaan - bersih	<u>114,085</u>	<u>50,581</u>	Financing - net
Biaya dibayar dimuka	-	434	Prepayments
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	323	176	Interest receivable
Aktiva tetap	3,336	3,389	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,808)	(2,498)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>528</u>	<u>891</u>	Net book value
Aktiva lain-lain	<u>579</u>	<u>10,830</u>	Other assets
TOTAL AKTIVA	<u><u>302,793</u></u>	<u><u>201,149</u></u>	TOTAL ASSETS

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INFORMASI KEUANGAN CABANG SYARIAH
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INFORMATION SHARIA BRANCH
(continued)**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENTS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Dana simpanan <i>wadiah</i>	23,400	25,969	<i>Wadiah demand deposits</i>
Kewajiban segera lainnya	991	770	<i>Obligations due immediately</i>
Kewajiban pada bank lain	443	90	<i>Payables to other banks</i>
Kewajiban lain-lain	<u>59,586</u>	<u>67,823</u>	<i>Other liabilities</i>
TOTAL KEWAJIBAN	<u>84,420</u>	<u>94,652</u>	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNCOMMITTED INVESTMENTS
Dana investasi tidak terikat			<i>Uncommitted investment deposits</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	12,976	1,339	<i>Mudharabah savings deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	<u>196,748</u>	<u>112,018</u>	<i>Mudharabah time deposits</i>
TOTAL INVESTASI TIDAK TERIKAT	<u>209,724</u>	<u>113,357</u>	TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENTS
EKUITAS			EQUITY
Saldo laba/(rugi)	<u>8,649</u>	<u>(6,860)</u>	<i>Retained earning/(accumulated losses)</i>
TOTAL EKUITAS	<u>8,649</u>	<u>(6,860)</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	<u>302,793</u>	<u>201,149</u>	TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENTS AND EQUITY
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
PENDAPATAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME
Margin <i>murabahah</i>	8,675	6,839	<i>Murabahah margin</i>
Bagi hasil <i>mudharabah</i>	10,487	5,598	<i>Mudharabah revenue sharing</i>
Bonus	3,798	363	<i>Bonuses</i>
Pendapatan operasional lainnya	<u>2,933</u>	<u>2,989</u>	<i>Other operating income</i>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL	<u>25,893</u>	<u>15,789</u>	TOTAL OPERATING INCOME
BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA TIDAK TERIKAT			REVENUE SHARING FOR UNCOMMITTED INVESTMENTS
Bank	965	1,651	<i>Bank</i>
Bukan bank	<u>6,865</u>	<u>5,065</u>	<i>Non-bank</i>
TOTAL BAGI HASIL	<u>7,830</u>	<u>6,716</u>	TOTAL REVENUE SHARING
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	<u>18,063</u>	<u>9,073</u>	TOTAL OPERATING INCOME AFTER REVENUE SHARING
BEBAN OPERASIONAL			OPERATING EXPENSES
Bonus <i>wadiah</i>	738	311	<i>Wadiah bonuses</i>
Penyisihan kerugian aktiva produktif	793	2,425	<i>Provision for possible losses on earning assets</i>
Beban umum dan administrasi	2,084	4,474	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja	6,092	6,203	<i>Personnel expenses</i>
Beban lainnya	<u>3,007</u>	<u>2,592</u>	<i>Other expenses</i>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	<u>12,714</u>	<u>16,005</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. INFORMASI KEUANGAN CABANG SYARIAH
(lanjutan)**

**55. FINANCIAL INFORMATION SHARIA BRANCH
(continued)**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
PENDAPATAN/(BEBAN) OPERASIONAL - BERSIH	<u>5,349</u>	<u>(6,932)</u>	OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan non operasional	3,414	140	Non-operating income
Beban non operasional	<u>114</u>	<u>68</u>	Non-operating expenses
TOTAL PENDAPATAN NON - OPERASIONAL - BERSIH	<u>3,300</u>	<u>72</u>	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA/(RUGI) PERIODE BERJALAN	<u>8,649</u>	<u>(6,860)</u>	INCOME/(LOSSES) FOR THE YEAR
KOMITMEN DAN KONTINJENSI			COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
Fasilitas pembiayaan kepada			Unused financing commitments
nasabah yang belum ditarik	29,547	4,401	granted to customers
Garansi (kafalah) yang diberikan	11,122	42	Guarantees (kafalah) issued

56. STANDAR AKUNTANSI BARU

**56. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT**

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi sebagai berikut:

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised accounting standards:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - PSAK 16 (Revisi 2007) – Aset Tetap (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008) - PSAK 13 (Revisi 2007) – Properti Investasi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008) - PSAK 30 (Revisi 2007) – Sewa (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008) - PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009) - PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009) - PSAK 101 – Penyajian Laporan Keuangan Syariah (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008). - PSAK 102 – Akuntansi <i>Murabahah</i> (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008). | <ul style="list-style-type: none"> - SFAS 16 (Revised 2007) – Fixed Assets (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008) - SFAS 13 (Revised 2007) – Investment Property (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008) - SFAS 30 (Revised 2007) – Lease (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008) - SFAS 50 (Revised 2006) – Financial Instruments: Presentation and Disclosures (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009) - SFAS 55 (Revised 2006) – Financial Instruments: Recognition and Measurement (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009) - SFAS 101 – Sharia Financial Statement Presentation (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008) - SFAS 102 – Accounting for <i>Murabahah</i> (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008) |
|--|--|

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN BANK
31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED AND
BANK FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2007 AND 2006**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

56. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 103 – Akuntansi *Salam* (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 104 – Akuntansi *Istishna* (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 105 – Akuntansi *Mudharabah* (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 106 – Akuntansi *Musyarakah* (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).

Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**56. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT (continued)**

- *SFAS 103 – Accounting for Salam (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008)*
- *SFAS 104 – Accounting for Istishna (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008)*
- *SFAS 105 – Accounting for Mudharabah (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008)*
- *SFAS 106 – Accounting for Musyarakah (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2008)*

The Bank is still evaluating the possible impact of these standards on the financial statements.

Corporate information

Informasi perusahaan

Audit Committee

Putu Antara, Chairman

(See Board of Commissioners)

Agus Kretarto, Executive Secretary

An Indonesian citizen. Before assuming his current responsibilities in the BII's Audit Committee, he was the Compliance Director of Bank Harmoni Internasional. He is a member of the Indonesian Institute of Accountant and has social participation in Indonesian Public Listed Company Association. His former posts in other banking institutions were Division Head of Planning & Development and Corporate Secretary (1995 - 2000) and Internal Audit (1993 - 1994). Prior to that, he was an Auditor in Finance & Development Supervisory Board, the government internal audit agency (1981 - 1992). He holds professional competence as a Registered Accountant from the State College of Accountancy, Jakarta (1987) and a Master Degree in Management Accounting from the University of Indonesia (1991).

M. Hadlari, Member

An Indonesian citizen. Prior to assuming his current responsibilities in the BII Audit Committee, Mr. Hadlari was the Finance and Accounting Manager of PT Panasonic Gobel (2001- 2002), the Audit & Accounting Services Manager of PT Sudjendro Soesanto Consulting - formerly KPMG (2000 - 2001), Auditor and Instructor at the Finance & Development Supervisory Board (1985 - 1999), and Lecturer at several well known universities in Indonesia (1994 - 2000). Mr. Hadlari is concurrently an Instructor of Certification for Internal Auditor. He has professional proficiency as a Registered Accountant from the State College of Accountancy, Jakarta; and has attained a post graduate diploma in Accounting and Auditing, and a Masters Degree in Accounting and Development Finance, both from the University of Birmingham, UK.

Taswin Zakaria, Member

(See Board of Commissioners)

Kuo How Nam, Member

(See Board of Commissioners)

Komite Audit

Putu Antara, Ketua

(Lihat Dewan Komisaris)

Agus Kretarto, Sekretaris Eksekutif

Warga Negara Indonesia. Sebelum menjabat posisinya yang sekarang pada Komite Audit BII, merupakan Direktur Kepatuhan Bank Harmoni Internasional. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan melakukan kegiatan sosial pada Asosiasi Emiten Indonesia. Jabatan sebelumnya di bank lain adalah sebagai Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan, Sekretaris Perusahaan (1995-2000), dan Audit Internal (1993-1994). Sebelumnya, bekerja sebagai Auditor pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan/BPKP (1981-1992). memiliki kompetensi profesional sebagai Akuntan Terdaftar dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (1987) dan memperoleh gelar Magister Manajemen dalam bidang Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia (1991).

M. Hadlari, Anggota

Warga Negara Indonesia. Sebelum menduduki jabatan sebagai Anggota Komite Audit BII merupakan Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Panasonic Gobel (2001-2002), Manajer Jasa Audit dan Akunting PT Sudjendro Soesanto Consulting—yang sebelumnya dikenal sebagai KPMG (2000-2001), Auditor dan Instruktur Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan/BPKP (1985-1999), dan Dosen pada berbagai universitas terkemuka di Indonesia (1994-2000). Saat ini adalah Instruktur untuk Sertifikasi Internal Auditor. Memiliki keahlian profesional sebagai Akuntan beregister negara dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara/STAN, Jakarta; diploma dalam bidang Akunting dan Auditing, dan gelar Masters Degree in Accounting & Development Finance, keduanya dari University of Birmingham, Inggris.

Taswin Zakaria, Anggota

(Lihat Dewan Komisaris)

Kuo How Nam, Anggota

(Lihat Dewan Komisaris)

Syariah Supervisory Board

M. Anwar Ibrahim

An Indonesian citizen. He has several degrees in Islamic and Syariah studies including one from the Raden Fatah National Islamic Institute, Palembang (1964); a Master and Ph.D. degree in Syariah Jurisprudence in Comparative Ushululfiqh from the Al-Azhar University, Cairo (1969 - 1978). He has held several teaching positions throughout his career and is concurrently teaching at the Al Quran Syariah Educational Institute; Jakarta Islamic Studies in cooperation with the Al-Azhar University, Cairo and the University of Indonesia. Mr. Ibrahim is also presently a Senior Consultant with Bank Muamalat, and Vice Chairman, Fatwa Commission of the Majelis Ulama Indonesia.

Abdul Jabar Majid. MA

An Indonesian citizen. He has several degrees in Islamic studies including Tarbiyah Pendidikan Agama Islam from National Islamic Religion Institute, Riau (1975); Ushuluddin Dakwah from Al-Azhar University, Cairo (1979); Islamic Studies from Institute of Islamic Studies, Cairo (1991). He is currently doing Islamic Studies at Syarif Hidayatullah National Islamic University. He has held several teaching positions throughout his career and is concurrently teaching at Attaqwa Islamic Religion School, and the Indonesian Economics and Banking School. He is also concurrently the Secretary of the Attaqwa Foundation in Bekasi.

H. Muh. Nahar Nahrawi

An Indonesian citizen. He has several degrees in Islamic and Economic studies including Judicial Law from the University Brawijaya, Malang (1972); a degree in Islamic Studies from the Leiden University, Holland (1987); Management Economics from the Management Magistrate IPWI, Jakarta (1997) and attended National Defense Institution Regular Course (1995). He also held several positions of responsibility in organizations that promoted the Islamic faith including member of Fatwa Commission of the Majelis Ulama Indonesia (1995 - now), National Syariah Board (1997 - now) and Syariah Supervisory Board in several Syariah Financial Institutions. He had held positions as Head of Pusat Penelitian Kehidupan Beragama (1988 - 1995), Expert of the Ministry of Religion (1996 - 1997) and currently the Senior Research Specialist with the Ministry of Religion.

Dewan Pengawas Syariah

M. Anwar Ibrahim

Warga Negara Indonesia, memiliki gelar Sarjana dalam Studi Islami dan Syariah, termasuk dari Institut Agama Islam Raden Fatah, Palembang (1964); gelar Master dan Doktor dalam bidang Jurisprudensi Syariah Jurusan Ushulfiqh Perbandingan dari Al-Azhar University, Cairo (1969 – 1978). Memiliki berbagai pengalaman mengajar dalam karirnya dan sekarang mengajar pada Institut Pendidikan Syariah Al Quran, Jakarta untuk bidang Studi Islam kerja sama Universitas Al-Azhar, Cairo dan Universitas Indonesia. Saat ini, menjabat sebagai Konsultan Senior pada Bank Muamalat, dan Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.

Abdul Jabar Majid. MA

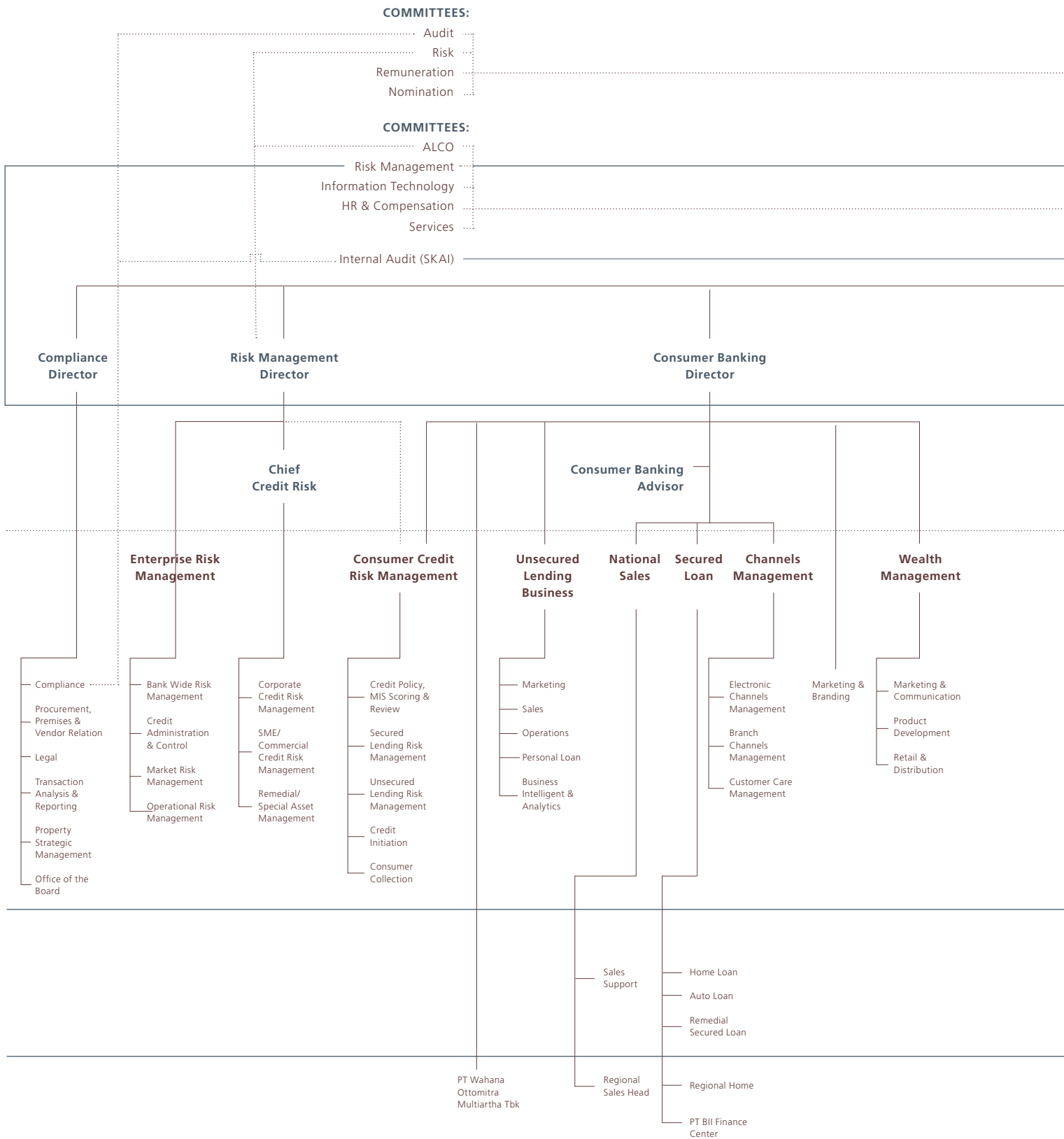
Warga Negara Indonesia, memiliki beberapa gelar kesarjanaan dalam studi Islam, yaitu Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dari Institut Agama Islam Negri di Riau (1975), Ushuluddin Dakwah dari Al-Azhar University, Cairo (1979), Pendidikan Islam dari Institute of Islamic Studies, Cairo (1991), dan Kajian Islam dari Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah (sedang berlangsung), Jakarta. Karirnya dipenuhi dengan kegiatan mengajar termasuk saat ini pada Sekolah Tinggi Agama Islam Attaqwa, dan Sekolah Tinggi Ekonomi dan Perbankan Indonesia. Memegang posisi Sekretaris Yayasan Attaqwa di Bekasi.

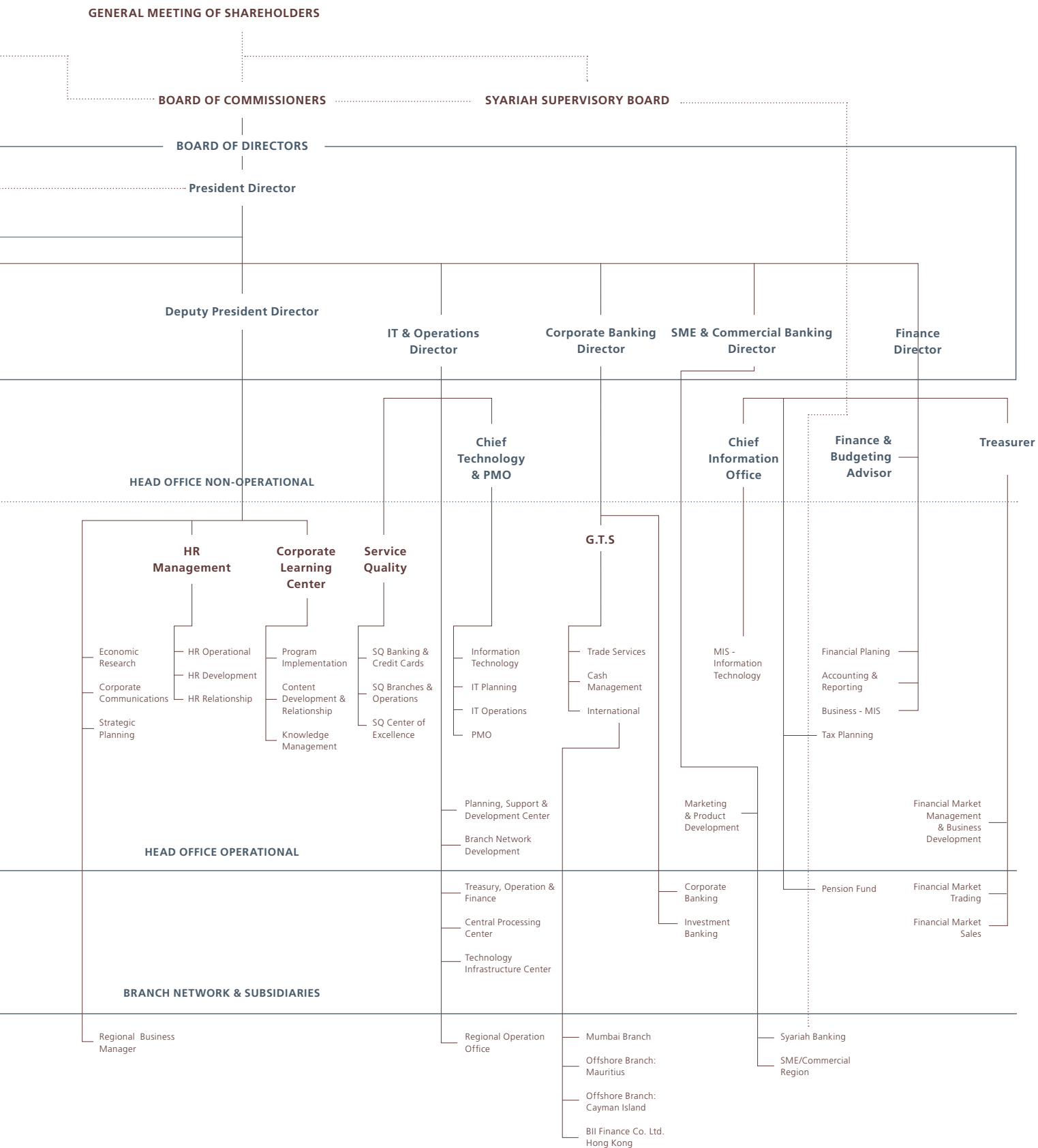
H. Muh. Nahar Nahrawi

Warga Negara Indonesia, telah menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Brawijaya Malang (1972), Studi Islam di Universitas Leiden, Belanda (1987) dan Magister Manajemen Pemasaran, IPWI Jakarta (1997) serta mengikuti Kursus Regulair Lembaga Pertahanan Nasional (1995). Menduduki posisi beberapa organisasi keagamaan seperti anggota Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia Pusat (1995 - sekarang), Dewan Syariah Nasional (1997 - sekarang), dan Dewan Pengawas Syariah di beberapa Lembaga Keuangan Syariah. Pengalaman karirnya pernah menjadi Kepala Pusat Penelitian Kehidupan Beragama (1988 - 1995), Staf Ahli Menteri Agama (1996 - 1997), dan sekarang sebagai Ahli Peneliti Utama di Departemen Agama.

Organisation Structure

Struktur Organisasi





Senior Management

Manajemen Senior

as of 31 December 2007
per 31 Desember 2007

EXECUTIVE MANAGEMENT

Ho Kwok Hoong
Program Management Office

Birman Prabowo
Chief Credit Risk

SENIOR MANAGEMENT

Hevi Angweita
National Sales

Sri Setyaningsih
Service Quality

Djaja Surjanto Sutandar
Chief Secured Loan

Prabowo Bayu Waskito
Human Resources Management

Iryanto H. Hutagaol
Internal Audit

Hendry Khendy
Bank Wide Risk Management

Angela Lew Dermawan
Unsecured Lending Business

Tjie Kian Halim
Global Transaction Service

Willy Soekianto T
Wealth Management

Sudono Jaya Wong
Channel Management

Martha Bambang P
Corporate Learning Center

Irma Savitri Daulay
Consumer Risk Management

Tun Kelana Jaya
Program Implementation

Ratna Ningsih
Bank Risk Management

Budi Eryanto
Human Resources Operation

Chairil Asfar Azis
Syariah Banking

Talip Rahman
MIS Business

Basuki Hidayat
Operations Audit

Agus Herlambang
Credit & Portfolio Audit

Joko Sutarto
Compliance

Mia Esti Sri Rejeki
Branch Service Delivery

Nurmala Damanik
Financial Planning

Dicky Yanuardi Noorkalam
Corporate Banking

Monika Bratanata
Trade Service

Hendrik Progo
Branch Network Operation

Esti Nugraheni
Corporate Communication

Anton Januar
Sales Support

Harianto
IT Management Information System

Rene Iwan Prayitno
Accounting & Reporting

Siswo Soebianto Iksan
Corporate Credit Risk Management

Irvan Gunardwi
Legal

Aditya Setiawan
SME Credit Risk Management

Syamsul Bachri
Credit Admin & Control

Husin Yusuf
Tax Planning

Dany Winardi
HRM Relationship

Edyson Makmur H
Procurement Premises

Josephine Mercyari P
Central Processing Center

Aris Budiman
Unsecured Lending Business Support

Irna Wardhani
Secured Lending

Tippy Joesoef
Operational Risk Management

Amran Setiawan
Cash Management

Walneg Sopia Jas
National Sales Credit Card

Imelda Rose Manampiring
Unsecured Lending Risk

Laut Indrawan Lubis
Personal Loan

Kartono Susanto
IT & Special Audit

Tekun Halim
Retail & Distribution

Ade Achdiat
SME/Commercial Support & Development

Micha Okto Charles Tampubolon
SME/Commercial Risk

Hermawan D Wijaya
e-Channels Management

Lista Irna
Consumer Credit Initiation

Harjanto Quaasalmy
Information Technology

Edij
Financial Marketing Management & Business Development

Frederikus P. Weoseke
Financial Markets Trading

Sutyas Hantoyo Murti
Financial Markets Sales

Yenny Siswanto
Technology Infrastructure Center

Bianto Surodjo
Product Development

Denny Riyanto
Special Asset Management

Agustina Samara
Service Quality Branches & Operation

Edwin D. Brethoniere
Consumer Risk Collection

Maya Saraswati M
Marketing & Branding

Investor's Information

Informasi bagi Pemegang Saham

Established

15 May 1959

Head Office

Plaza BII, Tower 2
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Tel. 62-21 230 0888, Fax. 62-21 3193 4609
www.bii.co.id, E-mail: cs@bii.co.id

Regional Operation

6 offices

Domestic Branches

232 offices

Overseas Branches

3 Branch Offices

Total Employees

7,075 persons

Share Listed

BII was listed at the Indonesia Stock Exchange

Share Register Bureau

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Tower 3, 12th Floor
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350
Tel. 62-21 3922332

Independent Public Auditor

Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers)
PricewaterhouseCoopers Building, 11th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940
Tel. 62-21 5212901
Fax. 62-21 52905555 / 52905050
www.pwc.com

Tahun Berdiri

15 Mei 1959

Kantor Pusat

Plaza BII, Menara 2
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Tel. 62-21 230 0888, Fax. 62-21 3193 4609
www.bii.co.id, E-mail: cs@bii.co.id

Kantor Wilayah

6 kantor

Cabang Domestik

232 kantor

Cabang Luar Negeri

3 Kantor Cabang

Jumlah Karyawan

7.075 orang

Pencatatan Saham

BII tercatat di Bursa Efek Indonesia

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3 Lantai 12
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350
Tel. 62-21 3922332

Kantor Akuntan Publik

Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers)
Gedung PricewaterhouseCoopers, Lantai 11
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. x-7 No. 6
Jakarta 12940
Tel. 62-21 5212901
Fax. 62-21 52905555 / 52905050
www.pwc.com

BII IS RATED BY LEADING INTERNATIONAL AGENCIES AS FOLLOWS:

PERINGKAT BII OLEH LEMBAGA PEMERINGKAT INTERNASIONAL TERKEMUKA:

FitchRatings	Moody's	Standard & Poor's
Long Term Foreign Currency IDR : B1	Outlook : Stable	Counterparty Credit Rating : B+/Stable/B
Outlook : Positive	Bank Deposit : B2/NP	Bank Fundamental Strength
Short Term : B	Bank Financial Strength : D	Local Currency : D
National Long Term : AA- (idn)	Issuer Rating : Ba2	Certificate of Deposit : B+
Individual : C/D	Subordinated Debt : Ba2	Subordinated Debt
Support : 4		Foreign Currency : B
Support Rating Floor : B		
Issuer rating on USD sub debt : B+		

FitchRatings (Singapore)

7 Temasek Boulevard
11-04 Suntec Tower One
Singapore 038987

Moody's

Moody's Singapore Pte. Ltd.
50 Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower
Singapore 048623

Standard & Poor's

30 Cecil Street
17th Floor, Prudential Tower
Singapore, 049712

Share Highlights

Ikhtisar Saham

Shareholder/Analyst Communications

A regular quarterly newsletter is widely distributed to shareholders, the media at large, the financial press, the investment and banking community and banking regulators. The Bank regularly meets with analysts and conducted analyst meetings and public expose in February, April, May, July, October 2007 and February 2008. Both full year audited and quarterly unaudited results are published in leading national journals in two languages. A website (www.bii.co.id) carries current and recent press releases and news on the Bank and its products and services. In addition several international road show were made during 2007.

Komunikasi Dengan Para Pemegang Saham/Analisis

Newsletter yang diterbitkan secara rutin setiap kuartal didistribusikan kepada pemegang saham, media umum, media keuangan, masyarakat investor dan komunitas perbankan serta lembaga pengatur perbankan dan pasar modal. BII bertemu dengan para analis secara rutin dan menyelenggarakan analyst meeting serta paparan publik pada bulan Februari, April, Mei, Juli, Oktober 2007 dan Februari 2008. Kinerja keuangan tahunan yang diaudit dan kinerja keuangan triwulanan yang tidak diaudit dipublikasikan di media nasional terkemuka dalam dua bahasa. *Website* www.bii.co.id memuat berita dan Siaran Pers terbaru dan berita terkini mengenai Bank dan produk serta jasa yang ditawarkannya. *Road show* juga dilakukan selama tahun 2007.

Share Overview	Listing Date Tanggal Pencatatan	Number of Shares Jumlah Saham	Total Listed Total Tercatat	Ikhtisar Saham
IPO (nominal Rp 1000,-)	21/11/1989	12.000.000	12.000.000	Penawaran Umum Perdana (nominal Rp 1000,-)
Share Bonus	23/7/1990	28.000.000	28.000.000	Saham Bonus
Company Listing	18/7/1990	100.000.000	140.000.000	Company Listing
Share Dividends & Share Bonus	6/8/1991	63.000.000	203.000.000	Dividen Saham & Saham Bonus
Share Dividends	4/8/1992	60.585.920	263.585.920	Dividen Saham
Right Issue I	15/2/1994	52.717.184	316.303.104	Penawaran Umum Terbatas I
Share Dividends	26/8/1996	35.144.789	351.447.893	Dividen Saham
Share Bonus	26/8/1996	253.042.483	604.490.376	Saham Bonus
Share Bonus	23/10/1996	362.694.226	967.184.602	Saham Bonus
Stock Split (nominal Rp 500,-)	4/11/1996	-	1.934.369.204	Stock Split (nominal Rp 500,-)
Rights Issue II	16/1/1997	1.289.579.469	3.223.948.673	Penawaran Umum Terbatas II
Warrant Conversion I	1997	10.453.776	3.234.402.449	Konversi Waran I
Warrant Conversion I	1998	42.520	3.234.444.969	Konversi Waran I
Warrant Conversion I	1999	2.500	3.234.447.469	Konversi Waran I
Share Bonus	8/3/1999	646.888.994	3.881.336.463	Saham Bonus
Rights Issue III (nominal Rp 125,-)	6/4/1999	62.101.383.408	65.982.719.871	Penawaran Umum Terbatas III (nominal Rp 125,-)
Rights Issue III (continuation)	21/6/1999	26.810.616.592	92.793.336.463	Penawaran Umum Terbatas III (lanjutan)
Warrant Conversion I	1999	23.982	92.793.360.445	Konversi Waran I
Warrant Conversion IBRA (C – B)	1999	329.041.216	92.793.360.445	Konversi Waran BPPN (C – B)
Warrant Conversion I	2000	101.862	92.793.462.307	Konversi Waran I
Warrant Conversion IBRA (C – B)	2000	216.216	92.793.462.307	Konversi Waran BPPN (C – B)
Warrant Conversion IBRA (C – B)	2001	95.830.560	92.793.462.307	Konversi Waran BPPN (C – B)
Reverse Stock Split (10:1)	13/6/2002	-	9.279.346.231	Reverse Stock Split (10:1)
Rights Issue IV	11/7/2002	38.504.000.000	47.783.346.231	Penawaran Umum Terbatas IV
After exercising ESOP*	31/12/2007	48,663,702,731	48,161,976,731	Setelah pelaksanaan ESOP*

* as of 31 December 2007

* per 31 Desember 2007

SHARE PERFORMANCE

KINERJA SAHAM



Share Price	Highest Tertinggi 2007	Lowest Terendah	Highest Tertinggi 2006	Lowest Terendah	Harga Saham
First Quarter	260	182	175	145	Kuartal kesatu
Second Quarter	220	179	205	160	Kuartal kedua
Third Quarter	250	149	200	170	Kuartal ketiga
Fourth Quarter	310	230	255	180	Kuartal keempat

Transaction Volume	Highest Tertinggi 2007	Lowest Terendah	Highest Tertinggi 2006	Lowest Terendah	Volume Perdagangan
First Quarter	574,465,500	3,830,500	723,177,500	44,500	Kuartal kesatu
Second Quarter	835,119,000	5,439,000	594,514,000	156,000	Kuartal kedua
Third Quarter	1,009,151,000	35,371,000	563,476,500	379,000	Kuartal ketiga
Fourth Quarter	1,139,879,000	11,847,000	715,979,000	2,816,000	Kuartal keempat

	Price (in Rupiah) Harga (dalam Rupiah) 2007	2006	Kinerja Saham
Year End	285	240	Akhir Tahun
Earning per Share	8	13	Laba Bersih per Saham

Transaction Volume	2007	2006	Volume Perdagangan
	47,751,751,000	24,759,526,500	

SHARE OWNERSHIP AS AT 31 DECEMBER 2007

PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2007

Shareholder	Number of Shares Jumlah Saham	% %	Pemegang Saham
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.	27,179,506,578	55.85	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd.
Public > 5%			Masyarakat > 5%
UBS AG London Branch A/C IPB Segregated	3,239,277,634	6.66	UBS AG London Branch A/C IPB Segregated
Aranda Investments (Mauritius) Pte. Ltd.	2,938,224,500	6.04	Aranda Investments (Mauritius) Pte. Ltd.
Public (individually less than 5%)	15,306,694,019	31.45	Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)
Total	48,663,702,731	100.00	Total

BII Services and Financial Products

Produk dan Layanan Keuangan BII

Deposit

Tabungan BII (IDR, USD, SGD, EUR)
Tabungan Gold BII (IDR)
Tabungan Pro BII (IDR)
Tabungan Pendidikan BII (IDR, USD)
Giro Rupiah BII
Giro Valas BII (USD, EUR, SGD, JPY, AUD, GBP)
Deposito BII (IDR, USD, AUD, SGD, GBP, EUR, JPY)
Deposito BII On-Call (IDR, USD)

Credit

Credit Card

- Visa (Classic, Gold, Platinum, Infinite)
- MasterCard (mc², Classic, Gold, Platinum)
- JCB
- Corporate Card, Co Brand Card

Car Loans
Home Loans
Student Loans
Investment Loans
Small Business Loans
Working Capital Loans
Syndication Loans

Letter Of Credit

Import Letter of Credit (Sight, Usance, UPAS)
Export Letter of Credit (Negosiasi, Diskonto, Collection)
Transfer L/C Eskpor
Local L/C (SKBDN) -> Sight, Usance (Negosiasi, Diskonto, Collection)
Pajak Impor (L/C & Non L/C)
Standby L/C (SBLC)

Non L/C (Documentary Collection)

Import (Inward Documentary Collection)
Export (Outward Documentary Collection) -> Sight, Usance
(Negosiasi, Diskonto, Collection)

Bank Guarantees

Tender / Bid Bond
Performance Bond
Advance Payment Bond
Payment Bond
Retention Bond
Bank Guarantee P4BM
Shipping Guarantee

Custodian

Safekeeping Service
Sub Registry Service
Corporate Action Service
Payment Bank Service (Dividen Payment Agency)
Agency Service (Security Agent)
Mutual Fund Custody Service
Polling Fund/ Discretionary Fund service
Trustee Service
Clearstream Service

Treasury & Financial Markets

Foreign Exchange
Forward Foreign Exchange
Foreign Exchange Swap
Platinum Currency Deposit
Foreign Exchange Range Deposit
Interest Rate Swap
Cross Currency Swap
FX Options
Retail Government Bond (ORI)

Mutual Funds*

Schroder Dana Likuid
Schroder Dana Andalan
Schroder Dana Mantap Plus II
Schroder Dana Obligasi Ekstra
Schroder Dana Terpadu II
Schroder Dana Kombinasi
Schroder Dana Prestasi
Manulife Dana Kas
Manulife Obligasi Negara Indonesia
Manulife Pendapatan Bulanan
Manulife Dana Campuran
Manulife Dana Saham
Danareksa Seruni Pasar Uang
Danareksa Dana Tetap Optima
Danareksa Melati Premium Dollar
Danareksa Anggrek
Danareksa Mawar
Danareksa Mawar Agresif
Danareksa Proteksi Melati Plus II

Bancassurance*

Platinum Save
Platinum Link
Aktiva
Privasi Link
Medisave
Investimax

Bill Payments

Electricity Bills
Telephone Bills
Tax Payment
Credit Card Payment
Cellular Phone Bills & Voucher Pre-paid
Personal Loan Payment
Insurance Payment
Internet Bills
Zakat Payment
TV Cable Bills
Tuition Payment
Airline Ticket Payment
Pam Palyja

* BII as a selling agent
BII berfungsi sebagai *selling agent*

Electronic Banking

Internet Banking

ATM (IDR & USD)

SMS Voucher Reload

Cash Deposit Machine / CDM

Phone Banking

Jakarta (021) 3928811

Bandung (022) 4218811

Surabaya (031) 5478811

Yogyakarta (0274) 548811

Medan (061) 4568811

Passbook Printer

Wealth Management

Services

- Exclusive Platinum Access Lounge
- Dedicated Relationship Manager
- Platinum Reservation Service
- Platinum Emergency Service
- Phone Banking
- Internet Banking

Products

- Deposit Products
- Treasury Products
- Structured Products
- Bancassurance Products

Sharia Banking

Syariah Platinum Access

Financing Products

- Working Capital/Investment (Musyarakah, Murabahah, Istishna)
- Rumah Syariah & Kendaraan Syariah (Murabahah / Istishna)

Fund Raising Product

- Giro Syariah
- Musafir Syariah
- Tabungan Investasi Syariah
- Deposito Syariah

Services

- Fund Transfer using RTGS, SKN, Western Union, Merva/ SWIFT
- Other banking services

Instrument Financial Market

Revolving Underwriting Facilities (RUF)

Money Market Line (MML)

Debt - Other Financial Market

Instrument

Cash Management

Account Services

- Giro Rupiah BII
- Giro Valas BII (USD, EUR, SGD, JPY, AUD, GBP)
- Time Deposit (IDR, USD, EUR, SGD, JPY, AUD, GBP)
- On-Call Deposit (IDR, USD)

Collection Services

- Cash Deposit
- Cheque Deposit
- Inkaso
- Incoming Transfer (SKN/RTGS)
- Intercity Clearing
- Direct Debit
- ATM Collection
- Cross Border / Foreign Currencies Collection
- Cash Pick Up Service

Disbursement Services

- In-house Transfer
- Outgoing Transfer (SKN/RTGS)
- Cheques / Payment Order / Bilyet Giro
- Payroll (Pembayaran Gaji Karyawan)
- Tax Payment (Pembayaran Pajak, Cukai dan Bea Masuk)
- Utilities Payment (Phone Bill, Electricity, etc.)
- Cash Delivery Services
- Standing Instructions
- Foreign Currencies Transfer (Remittances)

Liquidity Management

- Target Balance
- Funding Balance
- Notional Pooling
- Netting

BII Corporate Online Banking (CoOL Banking)

- In-House Transfer
- Outgoing Transfer (SKN/RTGS)
- Foreign Currencies Transfer (Remittances)
- Group Releaser
- Destination Lock Account
- Cheques/Payment Order/Bilyet Giro Request
- Payroll (Pembayaran Gaji Karyawan)
- Balance Inquiry (Informasi Rekening)
- Account Statement (Laporan Mutasi Rekening)

BII Cash Management

Toll Free: 0800 14011 33

Email: cashmgt@bankbii.com

BII Customer Care

Via Ponsel (GSM) 69811

Jakarta (021) 788 69 811

Bandung (022) 42 18 811

Surabaya (031) 54 78 811

Medan (061) 45 68 811

Yogyakarta (0274) 548 811

Denpasar (0361) 238 811

Addresses

<http://www.bii.co.id>

<https://www.bankbii.com>

Email: cs@bii.co.id

Subsidiaries

Anak Perusahaan

PT BII Finance Center (BII-FC) - Jakarta

BII-FC was formed on February 13, 1991 as a multi-finance services company to engage in leasing, factoring, and venture capital.

Number of Shares: 99.99%

PT BII Finance Center (BII-FC) - Jakarta

BII-FC didirikan pada tanggal 13 Pebruari 1991, sebagai perusahaan pembiayaan yang bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan modal ventura.

Presentasi kepemilikan: 99,99%

BII Finance Company Ltd. (BIIF) - Hong Kong

BIIF was established in Hong Kong on June 26, 1974 under the name of Hock Finance Holdings Ltd. and was registered under the Deposit-taking Companies Ordinance as a deposit-taking company on June 19, 1978. On May 31, 1985, the company was taken-over by Western Oceanic Holding Company incorporated in Grand Cayman Islands – controlled by the Widjaja family. On September 1, 1991, the company was acquired by Bank Internasional Indonesia, which now owns 100% of BIIF.

Number of Shares: 100%

BII Finance Company Ltd. (BIIF) - Hong Kong

BIIF didirikan di Hong Kong pada tanggal 26 Juni 1974 dengan nama Hock Finance Holdings Ltd. dan terdaftar dibawah Deposit-taking Companies Ordinance sebagai perusahaan deposit taking pada tanggal 19 Juni 1978. Pada tanggal 31 Mei 1985 BIIF diambil alih oleh Western Oceanic Holding Company - perusahaan milik keluarga Widjaja yang terdaftar di kepulauan Grand Cayman. Selanjutnya, pada tanggal 1 September 1991 BIIF diakuisisi oleh Bank Internasional Indonesia, yang kini memiliki 100% saham BIIF.

Presentasi kepemilikan: 100%

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (WOM Finance)

WOM Finance was originally established as PT Jakarta Tokyo Leasing on March 23, 1982. In 1997 the Company was acquired from its previous owner, PT Fuji Semeru Leasing. The Company was officially changed to PT Wahana Ottomitra Multiartha (“WOM Finance”). The Company started to focus its commercial operation in consumer financing of motorcycle in 1997. WOM Finance is listed in Indonesia Stock Exchange.

Number of Shares: 50.03%

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (WOM Finance)

WOM Finance didirikan tanggal 23 Maret 1982 dengan nama PT Jakarta Tokyo Leasing. Pada tahun 1997 perusahaan diakuisisi dari PT Fuji Semeru Leasing. Nama perusahaan diubah menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha (“WOM Finance”). Perusahaan ini memfokuskan kegiatannya pada jasa pembiayaan sepeda motor yang merupakan perusahaan terkemuka dibidangnya. WOM Finance tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Presentasi kepemilikan: 50,03%

1. BII received the following **Best Call Center 2007** awards from MRI and InfoBank magazine:
 - a. The **Rising Star Bank in Service Excellence Awards 2007**
 - b. A 'platinum' for **Best Call Center Agent** in the below 50 seats category
 - c. A 'platinum' for **Best Call Center Operational** in the below 50 seats category
 - d. A 'gold' for **Best Call Center Manager** in the below 50 seats category
 - e. A 'gold' for **Best Call Center Agent** in the below 50 seats category
 - f. A 'gold' for **Best Call Center Team Leader** in the below 50 seats category
 - g. A 'silver' for **Best Call Center Team Leader** in the below 50 seats category
 2. Received the **InfoBank Award 2007** in the Excellent Predicate category for financial performance in 2006 (The Top 130 Bank Rating from InfoBank magazine).
 3. Received a **Consumer Banking Excellence Award** as the fifth overall winner in the Savings and Deposit Access Products category from PERBANAS, SWA & synovate.
 4. Received the **E-Learning Award 2007** as the runner up for best online e-learning in the Corporate category from SWA Magazine and Pustekkom.
 5. Received the **Operational Excellence** award as collection Telkom agent from PT Telkom & Finnet.
1. BII meraih berbagai penghargaan **Best Call Center 2007** dari majalah MRI dan InfoBank:
 - a. The **Rising Star Bank** dalam **Service Excellence Awards 2007**.
 - b. Penghargaan platinum sebagai **Best Call Center Agent** untuk kategori below 50 seats
 - c. Penghargaan platinum sebagai **Best Call Center Operational** untuk kategori below 50 seats
 - d. Penghargaan emas sebagai **Best Call Center Manager** untuk kategori below 50 seats
 - e. Penghargaan emas sebagai **Best Call Center Agent** untuk kategori below 50 seats
 - f. Penghargaan emas sebagai **Best Call Center Team Leader** untuk kategori below 50 seats
 - g. Penghargaan perak sebagai **Best Call Center Team Leader** untuk kategori below 50 seats
 2. Memenangkan **InfoBank Award 2007** untuk kategori Bank yang Berpredikat "Sangat Bagus" atas kinerja Keuangan Tahun 2006 (Peringkat Teratas 130 Bank dari Majalah InfoBank).
 3. Meraih **Consumer Banking Excellence Award** sebagai The Fifth Overall Winner in Savings and Deposit Access Products dari PERBANAS, SWA & synovate.
 4. Meraih **E-Learning Award 2007** sebagai runner up untuk The Best Online E-Learning kategori Corporate dari Majalah SWA dan Pustekkom.
 5. Meraih **Operational Excellence** sebagai collection agent Telkom dari PT Telkom & Finnet.



Branch Network

Jaringan Kantor Cabang

REGIONAL OFFICE 1 KANTOR WILAYAH 1

Wisma BII Lt. 3
Jl. Diponegoro No. 18
Medan
Telp. (061) 453 7888
Fax. (061) 453 7720

Medan

Jl. Diponegoro No. 18
Medan
Telp. (061) 453 7888
Fax. (061) 453 7211/212, 456 8856

Cirebon

Jl. Cirebon No. 11/13
Medan
Telp. (061) 415 7111
Fax. (061) 415 5639

Pulo Brayan

Jl. K.L. Yos Sudarso No. 4-4A
Pulo Brayan
Medan
Telp. (061) 662 0888
Fax. (061) 662 1850

Sutomo

Jl. Dr. Sutomo No. 18 I-J
Medan
Telp. (061) 456 5088
Fax. (061) 456 7808

A.R. Hakim

Jl. A.R.Hakim No. 8
Medan
Telp. (061) 735 2688
Fax. (061) 735 1253

Binjai

Jl. Jend.Sudirman No. 207 A-B
Binjai
Telp. (061) 882 2325
Fax. (061) 882 1037

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda Baru No. 39
Medan
Telp. (061) 735 1262
Fax. (061) 735 1254

Krakatau

Jl. Krakatau No. 138 A
Medan
Telp. (061) 663 0050
Fax. (061) 663 0048

Mal Medan

Jl. M.T. Haryono
Mal Medan Lt. 1 No. 19
Medan
Telp. (061) 457 5771
Fax. (061) 457 5779

Mangkubumi

Jl. Mangkubumi No. 18
Medan
Telp. (061) 451 2800
Fax. (061) 451 0510

Medan Plaza

Jl. Iskandar Muda
Komp Medan Plaza Shopping
Center Blok H-VII
Medan
Telp. (061) 452 8628
Fax. (061) 452 1005

Sun Plaza

Lower Ground Blok C 37, 38-39
Jl. H. Zainul Arifin No. 7
Medan
Telp. (061) 450 1898
Fax. (061) 450 1897

Thamrin

Jl. Thamrin No.75 C-I
Medan
Telp. (061) 734 8000
Fax. (061) 734 8682

Tomang Elok

Jl. Gatot Subroto
Komp.Tomang Elok
Blok C No. 105
Medan
Telp. (061) 846 2222
Fax. (061) 846 2002

Banda Aceh

Jl. Panglima Polim No. 50-52
Banda Aceh
Telp. (0651) 268 88
Fax. (0651) 237 89

Batam

Jl. Raja Ali Haji No. 38
Batam
Telp. (0778) 456 377, 433 911
Fax. (0778) 457 265

Batam

Jl. Pembangunan
Komplek Citramas
Blok A No. 18 Penuin
Batam
Telp. (0778) 422 710
Fax. (0778) 422 760

Bengkulu

Jl. Letjend. Suprpto No. 205
Bengkulu
Telp. (0736) 344 100
Fax. (0736) 343 559

Bukit Tinggi

Jl. Jend. A. Yani No. 92
Bukit Tinggi
Telp. (0752) 625 811/814/815
Fax. (0752) 624 991

Jambi

Jl. Dr. Sutomo No. 54
Jambi
Telp. (0741) 321 41-47
Fax. (0741) 324 88

Tebing Tinggi

PT WKS/PT LPPI
Desa Tebing Tinggi
Tungkal Ulu
Jambi
Telp. (0742) 510 61-2
Fax. (0742) 510 63

Pematang Siantar

Jl. Dr. Sutomo No. 245
Pematang Siantar
Telp (0622) 420 777
Fax. (0622) 223 48

Padang

Jl. Jend.Sudirman No. 14
Padang
Telp. (0751) 308 11
Fax. (0751) 339 89

Plaza Minang/Pondok

Jl. Pondok No. 86-C
Padang
Telp. (0751) 331 48 / 331 18
Fax. (0751) 362 11

Palembang

Jl. Kapten Rivai No. 1293
Palembang
Telp. (0711) 311 909
Fax. (0711) 311 882

Kebumen

Jl. Kebumen Darat No. 742
Palembang
Telp. (0711) 361 447
Fax. (0711) 361 449

Polygon

Perumahan Bukit Sejahtera
Blok BA No. 17
Palembang
Telp. (0711) 442 605
Fax. (0711) 442 604

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No. 80 A
Palembang
Telp. (0711) 368 019
Fax. (0711) 368 020

Letkol. Iskandar

Jl. Letkol Iskandar No.901 ABCD
Palembang
Telp. (0711) 370 771/2
Fax. (0711) 311 827

Pekanbaru

Komplek Senapelan Plaza
Jl. Jend. Sudirman No. 69
Pekanbaru
Telp. (0761) 319 22
Fax. (0761) 322 72

Riau

Jl. Riau No. 10 FG
Kel. Tampan, Kec. Tampan
Kota Pekanbaru
Riau
Telp. (0761) 848 811, 848 911
Fax. (0761) 849 811

Perawang

Gedung PT Indah Kiat Pulp & Paper
Jl. Raya Minas-Perawang Km No. 26
Telp. (0761) 914 90
Fax. (0761) 914 91

Nangka

Komplek Citra Plaza
Jl. Teuku Tambusai No. 12
Pekanbaru
Telp. (0761) 282 30/31
Fax. (0761) 282 29

Rantau Prapat

Jl. Diponegoro No. 19-21
Rantau Prapat 21412
Telp. (0624) 327 333
Fax. (0624) 217 49

Tanjung Pinang

Jl. Merdeka No. 6 F-G
Tanjung Pinang
Telp. (0771) 311 80
Fax. (0771) 262 67

Tanjung Uban

Jl. Permaisuri No. 7
Tanjung Uban
Telp. (0771) 818 00
Fax. (0771) 813 33

Bandar Lampung

Jl. Ikan Hiu No. 3 Bandar
Teluk Betung
Bandar Lampung
Telp. (0721) 410 411
Fax. (0721) 486 225

Tanjung Karang

Jl. Kartini Komp. Pertokoan
Pasar Tengah Blok B/II No. 15
Lampung
Telp. (0721) 266 651, 262 505
Fax. (0721) 266 654

Raden Intan

Jl. Raden Intan No. 144/88
Tanjung Karang
Bandar Lampung
Telp. (0721) 250 270
Fax. (0721) 251 227

Metro Lampung

Komp. Ruko Sumur Bandung
Blok B No. 5
Metro Lampung Tengah
Telp. (0725) 478 11-14
Fax. (0725) 473 11

REGIONAL OFFICE 2 KANTOR WILAYAH 2

Plaza BII Tower 1 Lt. 3
Jl. M.H. Thamrin Kav. 22 No. 51
Jakarta
Telp. (021) 230 0888/666
Fax. (021) 3199 9609

Thamrin

Tower 2 Lt. 3
Jl. M.H. Thamrin Kav. 22 No. 51
Jakarta
Telp. (021) 230 0888/666
Fax. (021) 392 7290

Ambasador Mal

Lt. Dasar Ruko No. 1
Jl. Prof. Dr. Satrio
Jakarta Selatan
Telp. (021) 576 0136
Fax. (021) 576 0366

Bursa Efek Jakarta

JSX Building Tower 1 GF
Jl. Jend.Sudirman Kav. 52-53
Jakarta
Telp. (021) 515 0722-27
Fax. (021) 515 0731/32

Metropolitan II

Wisma Metropolitan II
Jl. Jend.Sudirman Kav. 31
Jakarta
Telp. (021) 522 7889/7337
Fax. (021) 522 7447

Plaza Indonesia

Jl. M.H. Thamrin Blok B-L
No. 17-18, Lt. Dasar
Jakarta
Telp. (021) 310 7535/36
Fax. (021) 310 7588

Plaza Semanggi

Kawasan Bisnis Granadha
UG # 001A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 50
Jakarta
Telp. (021) 2553 9800
Fax. (021) 2553 9807

Gedung Prince

Wisma Kyoel Prince Lt. Dasar
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4
Jakarta
Telp. (021) 572 4031-36
Fax. (021) 572 4038

Tanah Abang

Jl. Fachruddin Blok D 18-19
Jakarta
Telp. (021) 230 3035
Fax. (021) 230 3054

Jatinegara Timur

Jl. Jatinegara Timur No. 59
Jakarta
Telp. (021) 280 0320/0333/0322
Fax. (021) 280 0324

Cibitung

Komplek Perkantoran Kawasan
Industri MM 2100
Blok C No. 12 A dan B
Cibitung - Bekasi
Telp. (021) 898 1338/40
Fax. (021) 898 1341

Kalimalang

Pertokoan Duta Permai Blok I B-1
No. 14-16, Jl. Kalimalang
Bekasi
Telp. (021) 8895 4311
Fax. (021) 889 4235

Matraman

Jl. Matraman Raya No. 55
Jakarta
Telp. (021) 851 0765-67
Fax. (021) 851 0769

Pondok Gede

Pd. Gede Plaza Blok B1 No. 14-16
Bekasi
Telp. (021) 846 3103
Fax. (021) 846 9822

Proklamasi

Jl. Proklamasi No. 23
Jakarta
Telp. (021) 390 8416, 315 4467
Fax. (021) 310 3568

Lippo Cikarang

Komp.Ruko Thamrin Blok B No. 2
Lippo Cikarang
Bekasi
Telp. (021) 8990 9052
Fax. (021) 8990 8731

Cikarang Plaza

Ruko Cikarang Plaza
Jl. Sumantri Blok No. 17 & 18
Cikarang, Jawa Barat
Telp. (021) 890 5014
Fax. (021) 890 3156

Bekasi

Ruko Kalimalang -
Commercial Center
Jl. Jend. A. Yani Blok A-1 No. 8
Bekasi
Telp. (021) 884 9060
Fax. (021) 884 9063/4

Pemuda

Jl. Pemuda RT. 007/01 No. 29
Jakarta
Telp. (021) 471 4850
Fax. (021) 471 4849

M.T. Haryono

Jl. M.T. Haryono Kav. 62
Jakarta
Telp. (021) 797 6061-5
Fax. (021) 797 6167

Kuningan

(Graha Irama) Lt. Dasar Blok B
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1-2
Jakarta
Telp. (021) 526 1330-4
Fax. (021) 526 1335

Wisma Mulia

Jl. Jend.Gatot Subroto Kav 42
Ground Floor
Jakarta
Telp. (021) 5290 6000
Fax. (021) 5290 5900

S. Parman

Jl. S. Parman Kav. 21
Jakarta
Telp. (021) 5367 4168
Fax. (021) 5367 4171

Tebet

Jl. Dr. Sahardjo No. 149 D-E
Ruko Unit 4-5
Jakarta
Telp. (021) 830 7604-5
Fax. (021) 830 1093

Fatmawati

Jl. R.S. Fatmawati No. 28
Jakarta
Telp. (021) 751 1900/540/718
Fax. (021) 750 5570

Ampera

Jl. Ampera Raya 10 Pejaten Barat
Jakarta
Telp. (021) 718 0149-50
Fax. (021) 718 0151

Grand Wijaya

Komp. Perkantoran Wijaya Grand
Puri
Jl. Wijaya II Blok G No. 35-36
Jakarta
Telp. (021) 270 0620
Fax. (021) 720 6658

Kebayoran Lama

Jl. Raya Kebayoran Lama No. 22
(PAL VII)
Kel. Sukabumi Utara -
Kec. Kebon Jeruk, Jakarta
Telp. (021) 530 1787
Fax. (021) 530 1636

Kemang Raya

Jl. Kemang Raya No. 6
Jakarta
Telp. (021) 718 1404
Fax. (021) 718 1405

Panglima Polim

Jl. Panglima Polim Raya No. 79
Jakarta
Telp. (021) 270 0811
Fax. (021) 720 6978

T.B. Simatupang

Gedung Graha Simatupang Lt.1B
Jl. T.B. Simatupang Kav. 38
Jakarta
Telp. (021) 781 3292-94
Fax. (021) 781 3391

Pondok Indah

Jl. Metro Pondok Indah Kav. II UA
No. 65-66
Jakarta
Telp. (021) 750 0027
Fax. (021) 750 0387

Bintaro Jaya

Jl. Bintaro Utama 3A
Rukan Blok A No. 1 Pd. Aren
Tangerang
Telp. (021) 735 1158
Fax. (021) 737 5127

Cinere

Ruko Cinere Blok A No. 6
Jl. Cinere Raya Cinere
Jakarta
Telp. (021) 754 8033
Fax. (021) 754 8034

Mal Pondok Indah

Jl. Metro Pondok Indah Blok B I
Jakarta
Telp. (021) 750 7010-13, 7592 1023
Fax. (021) 7592 1025

Summitmas

Summitmas Tower II
Jl. Jend. Sudirman Kav. 61
Jakarta
Telp. (021) 252 6333-35
Fax. (021) 252 6334

Cawang Kencana

Gedung Cawang Kencana
Jl. Mayjen Sutoyo Kav. 22
Jakarta
Telp. (021) 800 2683/85
Fax. (021) 800 2693

Depok

Jl. Margonda Raya No. 38
Depok
Telp. (021) 775 1368
Fax. (021) 752 1090

Wolter Monginsidi

Jl. Wolter Monginsidi No. 64B
Kebayoran Baru
Jakarta
Telp. (021) 7279 6941/43
Fax. (021) 726 7758

Warung Buncit

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 91
Jakarta
Telp. (021) 798 4401-05
Fax. (021) 798 4395

Senayan Plaza

Lt. 1 No. 109-101
Jl. Asia Afrika No. 8
Jakarta
Telp. (021) 572 508
Fax. (021) 572 5092

Permata Hijau

Jl. Perak Blok B No. 17
Jakarta 12210
Telp. (021) 535 7333, 530 1775
Fax. (021) 533 2260

Bogor

Jl. Suryakencana No. 21
Bogor
Telp. (0251) 330 316
Fax. (0251) 356 046/328 662

Cibinong

Jl. Mayor Oking Jayaatmaja No. 27
Komp. Pertokoan Cibinong Indah
Blok A No. 3
Cibinong
Telp. (021) 875 3692/93
Fax. (021) 875 3694

Kapten Muslihat

Jl. Kapten Muslihat No. 15A
Bogor
Telp. (0251) 333 728/30
Fax. (0251) 336 624

Pajajaran

Kompleks Pertokoan
Jl. Pajajaran No. 20 (28 L)
Bogor
Telp. (0251) 317 291, 326 163,
317 266
Fax. (0251) 340 689

Kota Wisata

Ruko Trafalgar Blok H-2 & H-3
Sentra Eropa-Perum, Kota Wisata
Jl. Transyogi KM 6, Cibubur
Bogor
Telp. (021) 8493 4504
Fax. (021) 8493 4507

Karawang

Jl. Jend. A. Yani No. 85
Karawang
Telp. (0267) 403 3304
Fax. (0267) 403 766

Cikampek

Jl. Jend. A. Yani Ruko No. 60C
Cikampek
Telp. (0264) 311 761/3
Fax. (0264) 318 969

KIIC

Graha KIIC Lot C No. 1B
Kawasan Industri KIIC
Karawang
Telp. (021) 890 5404/5
Fax. (021) 890 5412

Pindodeli

Kawasan PT Pindo Deli II
Kutamekar
Karawang
Telp. (0267) 440 111
Fax. (0267) 440 940

**REGIONAL OFFICE 3
KANTOR WILAYAH 3**

Jl. Ir. H. Juanda No. 37-38
Jakarta
Telp. (021) 231 0811
Fax. (021) 351 2558

Juanda

Jl. Ir. H. Juanda No. 37-38
Jakarta
Telp. (021) 231 0811
Fax. (021) 384 1412

Batu Tulis

Jl. Batu Tulis No. 7
Jakarta
Telp. (021) 384 1805 /09
Fax. (021) 384 3379

Garuda

Jl. Garuda No. 22B
Jakarta
Telp. (021) 421 1844
Fax. (021) 420 9874

Lindeteves

Jl. Hayam Wuruk No. 100
Jakarta
Telp. (021) 624 2580
Fax. (021) 624 2578

Mangga Besar

Jl. Mangga Besar VIII/8
Jakarta
Telp. (021) 626 1184/83
Fax. (021) 649 7096

Angkasa

Jl. Angkasa No. 20K
Jakarta
Telp. (021) 420 0386/428
Fax. (021) 420 0435

Samanhudi

Jl. H. Samanhudi No. 63
Jakarta
Telp. (021) 344 1352
Fax. (021) 345 5422

Kelapa Gading

Jl. Raya Barat Boulevard
Blok LC5 No. 9-11
Jakarta
Telp. (021) 450 3181, 452 9993
Fax. (021) 4585 3249

Kelapa Gading Boulevard I

Jl. Kelapa Gading Boulevard
Blok PA-19 No. 11
Jakarta
Telp. (021) 451 4425
Fax. (021) 450 7446

Sunter Nirwana

Jl. Bismaraya Blok A5 No. 50 Sunter
Jakarta
Telp. (021) 645 2803-07
Fax. (021) 645 2811

Sunter Podomoro

Jl. Sunter Agung Utara
Blok A36 D No. 40-41
Jakarta
Telp. (021) 651 4002
Fax. (021) 6471 4967

Cakung

PT. Bimaruna Jaya
Jl. Cakung Cilincing Km. 1,5
Jakarta
Telp. (021) 461 9401-03
Fax. (021) 461 9405

Danau Sunter II

Jl. Danau Agung II C3/C4 No.
77 A-B
Jakarta
Telp. (021) 651 8104-06
Fax. (021) 651 8101

Danau Sunter Utara

Jl. Danau Sunter Utara Blok J-12
No. 58-59
Jakarta
Telp. (021) 650 2133-35
Fax. (021) 651 5356

Kelapa Gading Boulevard II

Jl. Raya Boulevard Blok I A4 No. 3
Jakarta
Telp. (021) 451 5253
Fax. (021) 451 5257

Kelapa Gading Kirana

Jl. Gading Kirana Timur Blok A 13
No. 35
Jakarta
Telp. (021) 451 3212-15
Fax. (021) 451 3216

Tanjung Priok

Jl. Enggano No. 38
Jakarta
Telp. (021) 430 0419
Fax. (021) 430 0428

Cempaka Mas

Ruko Grand Cempaka
Jl. Letjen. Suprpto Blok A No. 34
Cempaka Putih
Jakarta 10640
Telp. (021) 421 5915-20
Fax. (021) 421 5909

Roxy Mas

Jl. Hasyim Ashari Blok B1 12A
Jakarta
Telp. (021) 632 9515
Fax. (021) 633 6007

Roxy Square

Roxy Square Building
Blok A8, B8 & B7
Jl. Kyai Tapa No. 1
Jakarta
Telp (021) 5695 4404
Fax. (021) 5695 4414

Cideng Barat

Jl. Cideng Barat No. 31 A
Jakarta
Telp. (021) 632 1846
Fax. (021) 6321 935

Mal Citraland

Unit No. LG-54
Jl. S. Parman Grogol
Jakarta
Telp. (021) 560 6041
Fax. (021) 560 6044

Green Garden

Komp. Ruko Green Garden
Blok Z2 No. 46
Jakarta
Telp. (021) 582 8359
Fax. (021) 582 8356-57

Green Ville

Komplek Pertokoan Green Ville
Blok A 17-18
Jakarta
Telp. (021) 565 6044-47
Fax. (021) 565 6049

Kebon Jeruk Intercon

Komplek Intercon Plaza No. 3
Jl. Meruya Ilir No. 14
Jakarta
Telp. (021) 584 1501
Fax. (021) 530 4411

Kebon Jeruk Plaza

Jl. Raya Perjuangan Blok A No. 7-8
Jakarta
Telp. (021) 530 8885
Fax. (021) 530 6948

Kedoya

Jl. Terusan Arjuna No. 50
Jakarta
Telp. (021) 564 2233
Fax. (021) 567 4652

Ketapang Indah

Jl. KH. Zainul Arifin Blok B II No. 16
Jakarta
Telp. (021) 633 8566
Fax. (021) 633 8565

Palmerah

Jl. Palmerah Barat 39A
Jakarta
Telp. (021) 530 5119/24
Fax. (021) 530 8376

Tomang

Jl. Tomang Raya No. 12A
Jakarta
Telp. (021) 568 1750
Fax. (021) 568 1746

Mal Puri Indah

Jl. Puri Agung
Jakarta
Telp. (021) 582 2515-18
Fax. (021) 582 2511

Mal Taman Anggrek

Lt. Dasar Banking Center
Jl. S. Parman Kav. 21 Grogol
Jakarta
Telp. (021) 563 9001-5
Fax. (021) 563 9155

Ekajiwa

Gedung Wisma Eka Jiwa Lt. 6
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta
Telp. (021) 612 1611
Fax. (021) 612 2820

Mangga Dua ITC

ITC Building Blok D No. 6-9
Jakarta
Telp. (021) 601 6418
Fax. (021) 601 6420

Mal Mangga Dua

Gedung Mal Mangga Dua Blok RM
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta
Telp. (021) 612 9160
Fax. (021) 612 9144

Puri Kencana

Komp. Puri Niaga III
Jl. Puri Kencana Blok M-8 No. 1 JKL
Jakarta
Telp. (021) 5835 6536
Fax. (021) 5835 6506

WTC Mangga Dua

Lt. 3 Blok A No. 002-003
Jl. Mangga Dua Raya No. 8
Jakarta
Telp. (021) 3001 3777
Fax. (021) 3001 3666

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 187
Jakarta
Telp. (021) 634 5085
Fax. (021) 634 5101

Glodok Plaza

Jl. Pinangsia Raya Blok E No. 9-10
Jakarta
Telp. (021) 628 1100
Fax. (021) 649 2294

Pluit

Jl. Pluit Kencana Raya No. 80
Blok D Kav. 34
Jakarta
Telp. (021) 660 4333
Fax. (021) 669 3874

Jembatan Lima

Jl. Moch. Mansyur No. 165 D
Jakarta
Telp. (021) 630 4140-43
Fax. (021) 630 4139

Muara Karang

Jl. Muara Karang Raya
Blok A8 Utara No. 61
Jakarta
Telp. (021) 660 1478
Fax. (021) 667 9945

Kalibesar

Jl. Kalibesar Barat No. 18-19
Jakarta
Telp. (021) 260 0811
Fax. (021) 690 2820

Pangeran Jayakarta

Komp. Sentra Blok B 18-19
Jl. P. Jayakarta No. 129
Jakarta
Telp. (021) 628 1332
Fax. (021) 628 3836

Pesona Indah Kapuk

Jl. Kapuk Kamal Raya Blok A
No. 3a & 5
Jakarta
Telp. (021) 5595 1850
Fax. (021) 5595 1856

Pantai Indah Kapuk

Galeri Niaga Mediterania Blok X-3
Kav. A No. 8o & 8p
Pantai Indah Kapuk
Jakarta
Telp. (021) 5596 6534
Fax. (021) 5596 6532

Bandengan Utara

Jl. Bandengan Utara No. 85/A 10
Jakarta
Telp. (021) 660 1469
Fax. (021) 660 2785

Jelambar

Komp. Pertokoan Taman Duta Mas
Blok E1 No. 15
Jl. Tubagus Angke
Jakarta
Telp. (021) 567 8021
Fax. (021) 567 8023

Daan Mogot Baru

Ruko Daan Mogot Baru
Jl.Tanah lot Blok LB V No. 31-32
Tangerang
Telp. (021) 544 7188
Fax. (021) 544 7180

Tangerang

Jl. Daan Mogot No. 33
Jakarta
Telp. (021) 551 3626
Fax. (021) 551 3625

Supermal Karawaci

Supermal Karawaci LG No. 182
105 Boulevard Diponegoro #00-00
Lippo Karawaci
Tangerang
Telp. (021) 546 9297
Fax. (021) 547 0947

Cengkareng

Jl. Bangun Nusa Raya No. 3
Jakarta
Telp. (021) 540 2728
Fax. (021) 540 2726

Gading Serpong

Jl. Gading Serpong Boulevard
Blok AA No. 27
Gading Serpong
Jakarta
Telp. (021) 451 4425
Fax. (021) 450 7446

Gedung Indah Kiat

Jl. Raya Serpong Km. 8
Tangerang
Telp. (021) 5312 0270-6/5312 0155
Fax. (021) 538 1426

Bumi Serpong Damai

Ruko BSD Sektor 7
Jl. Raya Serpong Blok N No. 56-57
Tangerang
Telp. (021) 537 1455/50
Fax. (021) 537 1454

Cilegon

Jl. SA Tirtayasa No. 26
Cilegon
Telp. (0254) 395 401
Fax. (0254) 395 403

Serang/Kragilan

Gd. PT IKPP Serang Mill
Jl. Raya Serang Km. 76 Kragilan
Serang
Telp. (0254) 280 905
Fax. (0254) 280 901

**REGIONAL OFFICE 4
KANTOR WILAYAH 4**

Jl. Asia Afrika No. 95-97
Bandung
Telp. (022) 421 4024
Fax. (022) 423 9506

Bandung

Jl. R.E. Martadinata No. 23
Bandung
Telp. (022) 424 0720
Fax. (022) 4260 744

Asia Afrika

Jl. Asia Afrika No. 95-97
Bandung
Telp. (022) 423 8310
Fax. (022) 420 4134

Buah Batu

Jl. Buah Batu No. 261
Bandung
Telp. (022) 730 5595
Fax. (022) 730 7904

Cibadak

Jl. Cibadak No. 88
Bandung
Telp. (022) 420 7809
Fax. (022) 421 3525

Cimahi

Jl. Raya No. 294
Cimahi
Telp. (022) 665 8188
Fax. (022) 665 2868/665 7281

Kopo Plaza

Ruko Bumi Kopo Kencana
Blok D-14
Jl. Lingkar Selatan
Bandung
Telp. (022) 607 9717
Fax.(022) 607 9712

Kopo Bihbul/Sayati

Jl.Raya Kopo Bihbul No. 16D
Bandung
Telp. (022) 541 5858
Fax. (022) 541 5800

Setia Budi

Jl. Setiabudi No. 170K
Bandung
Telp. (022) 203 2616
Fax. (022) 203 2608

Soekarno Hatta

Ruko Sumber Sari No. 130
Jl. Soekarno Hatta
Bandung
Telp. (022) 607 9900
Fax. (022) 604 3345

A.Yani

Jl. A. Yani No. 702
Bandung
Telp. (022) 720 2914/15
Fax. (022) 720 6220

Surya Sumantri

Jl. Surya Sumantri No. 56
Bandung
Telp. (022) 200 3390
Fax. (022) 200 3387

Dago

Jl. Ir. Juanda No. 90
Bandung
Telp. (022) 251 6599
Fax. (022) 251 6611

Cirebon

Jl. Siliwangi No. 49
Cirebon
Telp. (0231) 202 150
Fax. (0231) 207 050

Winaon

Jl. Winaon No. 14
Cirebon
Telp. (0231) 233 350
Fax. (0231) 211 820

Tasikmalaya

Jl. Yuda Negara Ruko No. 16-17
Tasikmalaya
Telp. (0265) 338 408, 338 405
Fax. (0265) 338 411

Sukabumi

Jl. Jend. Achmad Yani No. 20
Sukabumi
Telp. (0266) 214 800
Fax. (0266) 217 463

Cianjur

Jl. HOS Cokroaminoto No. 98
Cianjur
Telp. (0263) 282 800
Fax. (0263) 285 614

Semarang

Jl. Pemuda No. 150
Semarang
Telp. (024) 351 1506
Fax. (024) 356 7551

Gang Tengah

Jl. Gang Tengah No. 9
Semarang
Telp. (024) 354 6440
Fax. (024) 351 5584

Sultan Agung

Komp. Pertokoan Sultan Agung
No. 1C
Jl. Sultan Agung No. 55
Semarang
Telp. (024) 831 5590
Fax. (024) 844 2538

Mal Ciputra

Mal Ciputra Ground Floor
Jl. Simpang Lima No. 2
Semarang
Telp. (024) 841 4901
Fax. (024) 8441 391

Mataram Plaza

Komp. Mataram Plaza Blok A No. 3
Jl. M.T. Haryono No. 427-429
Semarang
Telp. (024) 358 4010
Fax. (024) 358 4016

Jend. Sudirman

Jl. Jend Sudirman No. 103
Semarang
Telp. (024) 762 3423
Fax. (024) 762 3422

Kudus

Jl. Dr. Lukmonohadi No. 65
Komp. Rukan Panjungan
Kudus
Telp. (0291) 432 841
Fax. (0291) 432 849

Magelang

Jl. A.Yani No. 11
Magelang
Telp. (0293) 364 421, 368 111
Fax. (0293) 362 816

Tidar

Komp. Pertokoan Rejo Tumoto A-7
Magelang
Telp. (0293) 368 722, 360 911
Fax. (0293) 368 723

Pekalongan

Jl. Dipenogoro No. 4
Pekalongan
Telp. (0285) 421 337
Fax. (0285) 423 313

Salatiga

Jl.Jend.Sudirman No. 172
Salatiga
Telp. (0298) 326 280
Fax. (0298) 326 547

Purwokerto

Jl. Jend.Sudirman No. 660
Purwokerto
Telp. (0281) 638 623
Fax. (0281) 638 622

Solo

Jl. Slamet Riyadi No. 307
Solo
Telp. (0271) 722 910
Fax. (0271) 722 905

Urip Sumoharjo

Jl. Urip Sumoharjo No. 27
Solo
Telp. (0271) 632 651
Fax. (0271) 632 652

Palur

Jl. Raya Palur No. 295 Sukoharjo
Solo
Telp. (0271) 827 584
Fax. (0271) 827 585

Tegal

Jl. Jend.Sudirman No. 40
Tegal
Telp. (0283) 358 500
Fax. (0283) 358 400

Yogyakarta

Jl. Jend.Sudirman No. 46
Yogyakarta
Telp. (0274) 561 416
Fax. (0274) 561 832

Jl. Magelang

Jl. Magelang No. 119B
Yogyakarta
Telp. (0274) 541 751-4
Fax. (0274) 564 566

Brigjend Katamso

Jl. Brigjend Katamso No. 143
Yogyakarta
Telp. (0274) 389 281
Fax. (0274) 418 458

**REGIONAL OFFICE 5
KANTOR WILAYAH 5**

Jl. Pemuda No. 60-70
Surabaya
Telp. (031) 532 6444
Fax. (031) 532 6477

Surabaya

Jl. Pemuda No. 60-70
Surabaya
Telp. (031) 532 6444/49
Fax. (031) 532 6466

Argopuro

Jl. Argopuro No. 53A
Surabaya 60251
Telp. (031) 532 0521
Fax. (031) 534 6245

ITC Mega Grosir

Jl. Gembong No. 20-30
Lantai 6 Blok H2 No. 5 & 6
Surabaya
Telp. (031) 374 3055-8
Fax. (031) 374 3059

Darmo

Jl. Raya Darmo No. 121
Surabaya
Telp. (031) 567 2347
Fax. (031) 567 2803

Galaxy Mal

Gd. Galaxy Mal Lt.Dasar No. 73
Jl. Darmahusada Indah Timur
No. 37
Surabaya
Telp. (031) 593 7175
Fax. (031) 593 7172

Jembatan Merah

Jl. Jembatan Merah No. 3
Surabaya
Telp. (031) 532 0056/7
Fax. (031) 353 1210

H.R. Muhammad

Jl. H.R. Muhammad No. 108
Surabaya
Telp. (031) 734 7110
Fax. (031) 734 7109

Pasar Atum

Pasar Atum Mall Lt. 2
Stand BA 08-09
Jl. Stasiun Kota
Surabaya
Telp. (031) 357 3309 – 355 8038
Fax. (031) 352 4837

Jemur Andayani

Jl. Jemur Andayani No. 19
Surabaya
Telp. (031) 843 3570/5616
Fax. (031) 843 3557

Kapas Krampung

Jl. Kapas Krampung No. 188
Surabaya
Telp. (031) 503 5418
Fax. (031) 503 5413

Supermall Pakuwon Indah

LG 150-152
Jl. Puncak Indah Lontar 2
Surabaya
Telp. (031) 739 0434-7
Fax. (031) 739 0436

Kertajaya

Jl. Kertajaya No. 198
Surabaya
Telp. (031) 501 5741-3
Fax. (031) 501 5747

Manyar

Jl. Ngagel Jaya Selatan Blok D3-D4
Surabaya
Telp. (031) 504 3981-4
Fax. (031) 504 3985

Pondok Chandra

Jl.Palem No. 22-23 Pd. Chandra
Surabaya
Telp. (031) 866 9531
Fax. (031) 866 9538

Sidoarjo

Jl. Gajah Mada No. 14-16
Sidoarjo
Telp. (031) 894 1891
Fax. (031) 895 0266

Mayjend. Sungkono

Jl. Hayjend Sungkono 131
Surabaya
Telp. (031) 567 1137
Fax. (031) 567 1139

Gresik

Plaza Matahari A3-4
Jl. Veteran No. 1
Gresik
Telp. (031) 397 7933
Fax. (031) 397 7992

Tunjungan Plaza

Jl. Basuki Rahmat
No. 8-12, Tunjungan Plaza I LG 08
Surabaya
Telp. (031) 546 8133
Fax. (031) 546 8131

Denpasar

Jl. Udayana No.1
Denpasar,Bali
Telp. (0361) 237 250
Fax. (0361) 232 515

Kerobokan

Jl. Raya Kerobokan No. 58Br
Taman Kuta, Badung
Bali
Telp. (0361) 737 737
Fax. (0361) 737 733

Kuta Square

Jl. Bakung Sari
Komp. Pertokoan Kuta Square
Blok E3 & 4
Denpasar
Telp. (0361) 756 671
Fax. (0361) 754 189

Nusa Dua

Komp. Pertokoan Tragia Nusa Dua
Blok E39-41
Denpasar
Telp. (0361) 772 072
Fax. (0361) 772 071

Sudirman

Jl. Sudirman No. 8
Denpasar
Telp. (0361) 240 411
Fax. (0361) 234 289

Ubud

Jl. Raya Ubud Gianyar
Bali
Telp. (0361) 976 595
Fax. (0361) 976 107

Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto Barat No. 312
Denpasar
Telp. (0361) 411 500
Fax. (0361) 411 700

Jember

Jl. Gatot Subroto No. 48
Jember
Telp. (0331) 484 706
Fax. (0331) 487 972

Jombang

Jl. Merdeka No.133-135
Jombang
Telp. (0321) 864 532
Fax. (0321) 864 537

Kediri

Jl. Hayam Wuruk No. 20 B-C
Kediri
Telp. (0354) 685 582
Fax. (0354) 687 363

Kupang

Jl. Siliwangi No. 35
Kupang
Telp. (0380) 822 889
Fax. (0380) 831 734

Malang

Jl. Basuki Rachmat No. 91-92
Malang
Telp. (0341) 368 875
Fax. (0341) 369 744

Kawi

Jl. Kawi No. 11
Malang
Telp. (0341) 365 131
Fax. (0341) 365 097

Mataram

Jl. A. A. Gde Ngurah No. 48 C-D
Cakranegara
Mataram
Telp. (0370) 635 027
Fax. (0370) 633 347

Mojokerto

Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 30
Mojokerto
Telp. (0321) 383 811
Fax. (0321) 323 563

Probolinggo

Jl. Dr.Sutomo No. 141
Probolinggo
Telp. (0335) 422 384/428 605
Fax. (0335) 422 387

Singaraja

Jl. Diponegoro No. 95B
Singaraja
Telp. (0362) 212 34-7
Fax. (0362) 212 348

**REGIONAL OFFICE 6
KANTOR WILAYAH 6**

Jl. A. Yani No. 811
Balikpapan
Telp. (0542) 744 201
Fax. (0542) 731 176

Balikpapan

Jl. A. Yani No. 811
Balikpapan
Telp. (0542) 744 201
Fax. (0542) 731 176

Kebon Sayur

Jl. Letjen Soeprpto Rt 17 No. 24
Balikpapan
Telp. (0542) 735 262
Fax. (0542) 735 265

Banjarmasin

Jl. Lambung Magkurat No. 68
Banjarmasin
Telp. (0511) 67711/16, 436 7711
Fax. (0511) 67717

Samarinda

Jl. Panglima Batur No. 1-3-5
Samarinda
Telp. (0541) 732 751/528
Fax. (0541) 732 750

Bontang

Jl. Bhayangkara No. 88
Bontang
Telp. (0548) 231 23
Fax. (0548) 231 24

Sampit

Jl. Rahadi Usman No. 3
Kalimantan Tengah
Telp. (0531) 23 464
Fax. (0531) 23 471

Pontianak

Jl. Tanjung Pura No. 128
Pontianak
Telp. (0561) 762 233
Fax. (0561) 732 208

Makassar

Jl. Kajaolalido No. 6
Makassar
Telp. (0411) 328 515
Fax. (0411) 316 700, 317 100

Bandang

Jl. Bandang No. 55A
Makassar
Talp. (0411) 315 315, 311 837
Fax. (0411) 316 387

Panakukang

Komp. Panakukang Mas
Jl. Boulevard Blok F No. 5C
Makassar
Telp. (0411) 425 116
Fax. (0411) 425 131

Ambon

Jl. Diponegoro No. 75A
Ambon
Telp. (0911) 354 343
Fax. (0911) 342 829

Kendari

Jl. H. Abdul Silondae No. 82-84
Kendari
Telp. (0401) 327 000
Fax. (0401) 324 333

Manado

Jl. Sam Ratulangi No. 18
Manado
Telp. (0431) 860 543
Fax. (0431) 864 248

Walanda Maramis

Jl. Walanda Maramis No. 66
Manado
Telp. (0431) 874 666
Fax. (0431) 878 490

Palu

Komp. Palu Plaza Blok I A-B No. 3-5
Jl. Danau Lindu
Palu
Telp. (0451) 423 789
Fax. (0451) 423 168

Sorong

Jl. Basuki Rahmat No. 11
Sorong
Telp. (0951) 321 412
Fax. (0951) 321 585

Jayapura

Jl. Percetakan Negara No. 8
Jayapura
Telp. (0967) 536 712
Fax. (0967) 536 711

OVERSEAS BRANCHES**KANTOR CABANG LUAR NEGERI**

Mumbai, India
Port Louis, Mauritius
Cayman Islands

BII PLATINUM ACCESS**Jakarta****Thamrin**

Plaza BII Tower 2 Ground Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 22 No. 51
Jakarta
Telp. (021) 3983 4599

Wisma Mulia

Jl. Gatot Subroto No. 42
Jakarta
Telp: (021) 529 05999

Kelapa Gading

Jl. Raya Boulevard Barat
Blok LC 5 No. 9-22
Kelapa Gading Permai
Jakarta
Telp: (021) 450 3181

Pondok Indah

Pondok Indah Mall II
Unit G 51-53
Jl. Metro Pondok Indah
Jakarta
Telp: (021) 750 7010

Puri Kencana

Ruko Puri Kencana III
Jl. Puri Kencana Blok M-8 No.1
Kawasan Bisnis Terpadu
Jakarta
Telp: (021) 5835 6515

Pantai Indah Kapuk

Ruko Galeri Niaga Mediterania
Blok A 8 O – P. Pantai Indah Kapuk
Jakarta
Telp: (021) 5596 6522

Bandung**R.E. Martadinata**

Jl. R.E. Martadinata No. 23
Bandung
Telp. (022) 426 0734
Fax. (022) 421 5287

Surabaya**Pemuda**

Jl. Pemuda No. 60-70
Surabaya
Telp: (031) 532 6444

Medan

Jl. Dipenogoro No. 18
Medan
Telp. (061) 453 7888
Fax. (061) 453 7720

BII SYARIAH**Head Office****Kantor Pusat**

Gedung BII Jatinegara Lt.2
Jl. Jatinegara Timur No.59
Jakarta
Telp. (021) 280 0811
Fax. (021) 280 0591

Syariah Branches**Kantor Cabang Syariah****KC Syariah Jakarta**

Gedung BII Jatinegara Lt.2
Jl. Jatinegara Timur No.59
Jakarta
Telp. (021) 280 0811
Fax. (021) 280 0591

KC Syariah Bandung

Jl. Asia Afrika No. 113
Bandung
Telp. (022) 421 4024
Fax. (022) 420 4134

LAYANAN SYARIAH**KC Thamrin**

Plaza BII Menara II Lt. Dasar
Jl. M.H. Thamrin No.51
Jakarta

KCP Wisma Mulia

Gedung Wisma Mulia Lt. Dasar
Jl. Jend. Gatot Subroto No.42
Jakarta

KCP Panglima Polim

Gedung BII Panglima Polim
Jl. Panglima Polim
Jakarta

KCP Tanah Abang

Jl. Fachrudin Blok D 18-19 Lt.2
Tanah Abang
Jakarta

KCP Kalimalang

Pertokoan Duta Blok B1 No.14-16
Lt. Dasar
Jl. Raya Kalimalang
Bekasi

KCP Depok

Jl. Margonda Raya No.38 Lt.2
Depok

KCP Warung Buncit

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 91
Lt.2
Jakarta

KCP Bumi Serpong Damai

Komp. BSD Blok N Type F No.56-57
Lt.2
Tangerang

KCP Buah Batu

Gedung BII
Jl. Buah Batu No. 261
Bandung

KCP Cimahi

Gedung BII
Jl. Raya Barat No. 294
Cimahi

KCP Surya Sumantri

Gedung BII
Jl. Surya Sumantri No. 56
Bandung

KC R.E. Martadinata

Gedung BII
Jl. R.E. Martadinata No.23
Bandung

PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Plaza BII, Tower 2
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Indonesia

Tel. 62-21 230 0888
Fax. 62-21 3193 4609

www.bii.co.id